Reliance

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

2023

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT



UNLEASH TOMORROW WITH US

your *reliable* partner




Reliance
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
2023
LAPORAN TAHUNAN
& KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY
REPORT
UNLEASH
TOMORROW
WITH US
partner
Reliance
UNLEASH TOMORROW WITH US
2023
Reliance
UNLEASH TOMORROW WITH US
2023

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

1 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Of Liability 8

Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023
About 2023 Annual Report & Sustainability 9

Metode Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023
Submission Method of 2023 Annual Report & Sustainability 9

Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Theme of Annual & Sustainability Report 10

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 11

Keunggulan Perusahaan
Company Advantages 13

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Summary 14

Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
Overview of Environmental and Social Performance 17

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Overview 18

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023
2023 Awards and Certification 19

Peristiwa Penting Tahun 2023
Key Events 20

Fixed Income Retail Online
Fixed Income Retail Online 20

2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report 24

Laporan Direksi
Board of Director Report 32

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 44

Skala Usaha
Scale of The Company 45

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 45

Informasi Perubahan Nama
Name Change Information 47

Jejak Langkah
Milestones 48

Visi dan Misi
Vision and Mission 50

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values 51

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 52

Bidang Usaha
Business Sector 53

Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services 53

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Perusahaan Ventura yang Dimiliki Perusahaan
Subsidiaries, Associated Companies, or Venture Companies Owned by The Company 58

Wilayah Operasional
Operational Area 59

Struktur Organisasi
Organizational Structure 62

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes 63

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023
Changes in The Composition of The Board of Directors and Commissioners in 2023 63

Profil Direksi
Board of Directors Profile 64

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 66

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir
Employee Demographics of The Last 3 Years 68

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development 69

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Competency Development Costs in 2023 70

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023
Shareholder Information as of January 1, 2023 and December 31, 2023 70

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors 71

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris/Direksi
Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors 71

Komposisi Kepemilikan Saham Lokal dan Asing Per Tanggal 31 Desember 2023
Composition of Local and Foreign Shareholding As of December 31, 2023 72

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information of Major and/or Controlling Shareholders 72

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure 72

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies 73

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 73

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
Chronology of Issuance of Other Securities 74

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 74

Informasi Situs Web Perusahaan
Information on Company Website 76

4 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum Makroekonomi Global dan Nasional
Global and National Macroeconomic Review 82

Tinjauan Bisnis
Business Review 84

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 84

Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Performance Review 94

Rasio Keuangan
Financial Ratios 96

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility 97

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 98

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 98

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Tahun 2024
2023 Targets and Realizations Comparison and 2024 Projections 99

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events 100

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Information and Facts Occurring After Date of Financial Statements 100

Prospek Usaha
Business Prospect 101

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 101

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 103

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 104

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestitures, Business Mergers/Mergers, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring 104

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Use Of Public Offering Proceeds 104

Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts and/or Affiliated Parties 105

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
Effect of Changes in Government Regulations on The Company 107

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasian
Changes in Accounting Policies that have an Impact on Consolidated Financial Performance 107

5 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources 110

Teknologi Informasi
Information Technology 118

6 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance (GCG)

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation 124

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance Implementation 128

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 129

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya
Resolutions and Realization of Previous Annual and Extraordinary GMS Resolutions 135

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 139

Direksi
Board of Directors 144

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pengendali
Performance Assessment of Board of Commissioners, Directors, and/or Controllers 149

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Directors 150

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationships of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders 153

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors Composition 153

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board Of Commissioners 154

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 163

Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit 166

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 172

Manajemen Risiko
Risk Management 175

Akuntan Publik
Public Accountant 183

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Direksi
Legal Cases Faced by The Company, Subsidiaries, Members of Board of Commissioners and Directors 184

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 184

Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics 184

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program 185

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 185

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 187

Program Antikorupsi
Anti-Corruption Program 190

Kepatuhan Perpajakan
Tax Compliance 191

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure Policy of Share Ownership by Board of Directors and Commissioners 191

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Senior Manajemen
Ownership of Company Shares by Senior Managers 191

Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Karyawan
Policy on Lending to Employees 191

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy 192

Pengungkapan Informasi Mengenai Penerapan Rekomendasi OJK atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Disclosure of Information Concerning The Application of FSA Recommendations on Public Company Governance Guidelines 192

7 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 202

Komitmen Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Commitment 204

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 204

Realisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023
Realization of Sustainable Finance in 2023 207

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 208

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in The Company 209

Penjelasan Direksi
Board of Directors' Explanation 209

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 209

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 213

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 214

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 214

Aspek Sosial
Social Aspect 218

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect 218

Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect 219

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development 224

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 227

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017
Disclosure List According to POJK 51/ POJK.03/2017 228

8 Laporan Keuangan
Financial Statement 232

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



01

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Referensi penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, domisili di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "RELI" yang didefinisikan sebagai PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perantara perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek yang berkedudukan di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perseroan https://reliancesekuritas.com.

Laporan Tahunan 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The reference for the preparation of this Annual Report uses standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the domicile where the Company conducts its business activities. This Annual & Sustainability Report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

Such statements have prospects, risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various business and economic projections regarding current and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed to be valid will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "the Company," or "RELI," which is defined as PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk which is a company engaged in brokerage services for Securities trading and Underwriters domiciled in Indonesia. Sometimes the word "we", "us" and "our" are used as a convenience to refer to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in general. The mention of currency units "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

Reports are available in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the print edition, similar reports can be accessed through the Company's official website https://reliancesekuritas.com.

The 2023 Annual Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information on the implementation of the Sustainability Report prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2023
ABOUT 2023 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan tema **"Menyambut Hari Esok Bersama Kami."** Tema ini dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang Tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's 2023 Annual and Sustainability Report with the theme **"Unleash Tomorrow with Us"**. This theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and the development of the Company's business throughout 2023 and the future of the Company's business sustainability.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's 2023 Annual Report is a source of comprehensive documentation which contains information on the Company's performance in the year. The information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles, and structural functions of the Company's organization that apply the concept of best practices and principles of corporate governance.

The main purpose of preparing this Annual Report is to increase the disclosure of the Company's information to relevant authorities and become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report also aims to build the understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2023
SUBMISSION METHOD OF 2023 ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY

Dalam melaksanakan penyampaian Laporan Tahunan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada Tahun 2023 menyusun laporan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana yang termaktub dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, berisikan mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam suatu kesatuan laporan yang meliputi beberapa bab, sebagai berikut:

IKHTISAR UTAMA
Berisikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun (2021 – 2023).

LAPORAN MANAJEMEN
Berisikan informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dari sudut pandang manajemen.

In submitting its 2023 Annual Report, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk prepared the report by referring to the provisions contained in SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, containing the presentation of information disclosure that must be submitted in a unified report covering several chapters, as follows:

MAIN OVERVIEW
Contains financial information presented in the form of comparisons for 3 (three) years (2021 – 2023).

MANAGEMENT REPORT
Contains information on supervision, implementation of strategic policies, achievements of the financial year, and implementation of Corporate Governance from management point of view.

PROFIL PERUSAHAAN
Berisikan informasi umum tentang Perseroan, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas kinerja Perseroan sepanjang Tahun 2023, yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Berisikan penyajian yang berhubungan dengan analisis atas sumber daya manusia (SDM) dan Teknologi Informasi Perseroan selama Tahun 2023.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Berisikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan Perseroan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Laporan yang berisi informasi kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.

COMPANY PROFILE
Contains general information about the Company, footprints, vision and mission, and other information related to the Company.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Contains presentations related to the analysis of the Company's performance throughout 2023, which includes macroeconomic and sectoral reviews, achievements per business segment, analysis of financial performance, and information on material transactions.

BUSINESS SUPPORT REVIEW
Contains presentations related to the analysis of the Company's human resources (HR) and Information Technology during 2023.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT
Contains information regarding the implementation of Corporate Governance implemented by the Company in a complete and comprehensive manner in accordance with applicable provisions and criteria.

SUSTAINABILITY REPORT
Contains information on company performance on economic, environmental and social aspects carried out in a one-year period.

TEMA LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
THEME OF ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Unleash Tomorrow with Us (Menyambut Hari Esok Bersama Kami)

Tahun 2023 merupakan tahun yang dipenuhi dengan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi Perusahaan untuk terus tumbuh menuju target yang diinginkan. Tema ini menyiratkan konsep transformasi digital menuju inovasi dan akselerasi bisnis yang komprehensif. Bersama-sama kami memiliki potensi besar untuk menciptakan peluang bisnis di masa depan melalui inovasi baik produk dan layanan; perubahan positif; maupun kemajuan dalam industri digital di masa yang akan datang. *FinEdge Technologies* merupakan potensi untuk mengubah cara mengelola keuangan dengan tujuan untuk membawa kemudahan dan efisiensi dalam kehidupan finansial. Perusahaan juga baru saja merilis produk *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang memudahkan nasabah untuk memesan obligasi secara elektronik. Produk ini melengkapi produk layanan yang telah disediakan oleh Perusahaan di mana sentuhan teknologi semakin mendekatkan dengan pengelolaan transaksi nasabah. Hal ini merupakan langkah Perusahaan untuk menciptakan peluang bisnis baru untuk meraih kinerja keberlanjutan.

Unleash Tomorrow with Us (Menyambut Hari Esok Bersama Kami)

The year 2023 was filled with various challenges as well as opportunities for the Company in its efforts to continue growing toward its desired target. This theme implies the concept of digital transformation toward comprehensive business innovation and acceleration. Together we have great potential to create future business opportunities through innovation in both products and services; positive changes; or advancement in the digital industry in the future. FinEdge Technologies represents the potential to change the way finances are managed, with the aim to bring convenience and efficiency to financial life. The Company has also recently released its Fixed Income Retail Online (FIRO) product which allows customers to order bonds electronically. This product complements the service products already provided by the Company where the touch of technology is getting closer to managing customer transactions. This is the Company's move to create new business opportunities to achieve sustainable performance.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2022
Year of Quantum Leap



PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berupaya memberikan gambaran semangat dan performa Perseroan yang terus berfokus untuk melakukan lompatan lebih tinggi lagi dan transformasi bisnis dengan kapabilitas yang dimilikinya agar dapat mencapai kinerja yang unggul. Hal ini dapat menjadikan Perseroan salah satu pemain utama di sektor keuangan melalui layanan keuangan yang menyeluruh dan memberikan nilai tambah bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yaitu nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri keuangan. Hal ini didukung dengan pencapaian Perseroan yang sangat membanggakan, sehingga dengan peningkatan tersebut maka Perseroan dari tahun ke tahun dapat terus berupaya untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif dan menghasilkan rasio-rasio keuangan yang sehat. Perseroan meyakini bahwa kerja keras yang dilakukan oleh seluruh komponen unit bisnis Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan di depan dan hal ini akan membuat Perseroan dapat terus melangkah maju untuk mewujudkan rencana bisnis, pengembangan produk, dan memungkinkan terciptanya lini bisnis baru yang dapat menjadi pilar pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk strives to provide an overview of the Company's spirit and performance which continues to focus on making even higher leaps and business transformation with its capabilities in order to achieve superior performance. This can make the Company one of the major players in the financial sector through comprehensive financial services and provide added value to benefit all stakeholders, namely customers, investors, employees, communities, and the financial industry. This is supported by the Company's very proud achievements, so that with this increase, the Company can continue to strive to maintain the sustainability of positive performance growth and produce healthy financial ratios from year to year. The Company believes that the hard work of all components of the Company's business units can overcome the various challenges ahead and this will enable the Company to continue to move forward to realize business plans, product development, and enable the creation of new business lines that can become pillars of the Company's business growth in the future.

2021
Gearing Up for Rapid Growth



Tantangan bisnis yang dihadapi Perseroan pada Tahun 2021 nyatanya tidak menyurutkan kinerja Perseroan, tantangan yang ada justru menjadikan Perseroan semakin agresif dan tangguh (*resilient*) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kondisi ini tentunya terus ditingkatkan Perseroan dalam menyambut Tahun 2022 dengan optimis seiring dengan iklim ekonomi yang semakin kondusif dengan melakukan langkah-langkah transformatif baik fundamental maupun sistem digital. Seperti yang diupayakan Perseroan melalui pengembangan infrastruktur digital dalam meningkatkan keandalan operasional bisnis dan mempercepat layanan serta penyederhanaan proses bisnis untuk menjadi lebih efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan aspek risiko dalam rangka menciptakan pengambilan keputusan yang tepat yang berdampak pada tercapainya pertumbuhan usaha yang signifikan.

The business challenges faced by the Company in 2021 did not dampen the Company's performance, the challenges actually pushed the Company to be more aggressive and resilient in carrying out its business activities. This condition would certainly continue to be improved by the Company in welcoming 2022 optimistically in line with the increasingly conducive economic climate by taking transformative steps, both

fundamental and digital systems. As the Company strives through the development of digital infrastructure in improving the reliability of business operations and accelerating services and simplifying business processes to become more effective and efficient while still paying attention to risk aspects in order to create the right decision making that has an impact on achieving significant business growth.

2020

Membangun Integrasi dan Inovasi Digitalisasi Berkelanjutan



Tema yang diangkat pada Tahun 2020 ini adalah "Membangun Integrasi dan Inovasi Digitalisasi Berkelanjutan". Sebagai bentuk implementasi dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*), PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk terus membangun sistem yang terintegrasi secara digital sebagai upaya mempermudah nasabah dalam memaksimalkan investasi yang dimilikinya di industri Jasa Keuangan. Perseroan merupakan bagian dari salah satu pilar bisnis di bidang investasi dari tiga bisnis utama yang dijalankan Reliance Group, yaitu investasi (*investment*), perlindungan (*protection*) dan pembiayaan (*financing*), sehingga Perseroan dapat memberikan layanan jasa keuangan yang lengkap untuk menciptakan *one stop financial supermarket*. Selain itu, dalam rangka memaksimalkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Perseroan terus meningkatkan kualitas karyawannya di setiap lini Perusahaan sehingga mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The theme raised in 2020 was "Building Sustainable Digitalization Integration and Innovation". As a form of implementation in improving services to customers and all stakeholders, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk continued to build a digitally integrated system as an effort to make it easier for customers to maximize their investment in the Financial Services industry. The Company is part of one of the business pillars in the investment sector of the three main businesses run by Reliance Group, namely investment, protection and financing, the Company provided complete financial services to create a one stop financial supermarket. In addition, in order to maximize the quality of its Human Resources, the Company continued to improve the quality of its employees in every line of the Company so as to create sustainable growth and generate value for stakeholders.

2019

Kompetensi Utama yang Kokoh dan Keunggulan Layanan



Tema yang diangkat pada Tahun 2019 ini adalah *"Firm Core Competence and Service Excellence"*, yang berarti PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menciptakan "Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanan yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi", melalui gerakan revitalisasi yang menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk melewati Tahun 2019 yang penuh peluang dan tantangan.

The theme raised in 2019 was "Firm Core Competence and Service Excellence", which means PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk was in line with the efforts of the Company's management in providing the best service to all stakeholders to create a "World Class Financial Services Company with Quality Service Performance Standards with High Integrity Values", through a comprehensive, integrated and continuous revitalization movement to get through 2019 which was full of opportunities and challenges.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN
COMPANY ADVANTAGES

01 PUBLICLY LISTED COMPANY

Menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2005, keamanan transaksi investor terjamin dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, responsibel, wajar, dan mandiri.

Being a public company since 2005, investor transaction security is guaranteed by the implementation of transparent, accountable, responsible, fair, and independent GCG principles.

02 ONE STOP SERVICE

Di Reliance Sekuritas Indonesia, investor dapat menikmati tiga layanan sekaligus yakni, investasi, perlindungan dan pembiayaan melalui unit-unit bisnis di bawah naungan Reliance Group.

At Reliance Sekuritas Indonesia, investors can enjoy three services at once, namely investment, protection and financing through business units under the auspices of the Reliance Group.

03 CHANNEL DISTRIBUTION

Demi kemudahan pelayanan dan kenyamanan investor, saat ini kami memiliki 9 kantor cabang dan 9 galeri investasi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

For the convenience of service and investor comfort, we currently have 9 branch offices and 9 investment galleries spread across major cities in Indonesia.

04 FULLY OWNED

Seluruh kantor perwakilan dan galeri investasi yang ada, sepenuhnya milik Reliance Sekuritas Indonesia, sehingga investor dapat bertransaksi dengan aman.

All existing representative offices and investment galleries are fully owned by Reliance Sekuritas Indonesia, hence investors can trade safely.

05 COMMUNITY

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memiliki dan terus membangun komunitas investor di setiap kantor perwakilan melalui kegiatan *gathering* secara rutin untuk mengoptimalkan hasil investasi investor.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has and continues to build investor communities in each representative office through regular gathering activities to optimize investor investment returns.

06 PRODUCT DIVERSIFICATION

Tersedia beragam instrumen investasi seperti Saham, Reksa Dana, Obligasi Pemerintah dan Korporasi yang dapat menjadi pilihan investor (*wealth management*).

There are various investment instruments such as Stocks, Mutual Funds, Government and Corporations Bonds for investors to choose from (wealth management).

07 SERVICE EXCELLENT

Didukung dengan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidangnya, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada para investornya, serta kami dapat memberikan kesempatan bagi investor asing agar dapat bertransaksi di Bursa Saham Indonesia.

Supported by experienced human resources in their fields, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always provides excellent service to its investors, and we can facilitate foreign investors to be able to transact on the Indonesia Stock Exchange.

08 RESEARCH

Tim riset berusaha membantu investor dalam bertransaksi dengan menerbitkan produk-produk riset harian, mingguan, bahkan rekomendasi saham selama jam trading berlangsung.

The research team offers assistance to investors in trading by publishing daily, weekly, and even stock recommendation research products during trading hours.

09 RELITRADE AND RELIMOBILE

Investor dapat dengan mudah bertransaksi saham secara online dan real-time melalui platform ReliTrade dan ReliMobile, yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang *advance* dan *user-friendly*.

Investors can easily trade stocks online and real-time through the ReliTrade and ReliMobile platforms, which are equipped with advanced and user-friendly features.

IKHTISAR KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE SUMMARY

Kinerja Keberlanjutan | Sustainable Performance

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pajak yang Dibayarkan | Total Tax Paid	Miliar | Billion	0	0,95	0,15
Customer Statisfaction Index	%	85,5	90,37	90,46
Jaringan Usaha | Business Network	Satuan | Unit	17	19	19
Jumlah Kota | Number of Cities	Satuan | Unit	13	13	13
Jumlah Karyawan | Number of Employees	Satuan | Unit	82	84	85
Total Piutang yang Dikelola* | Total Managed Receivables*	Miliar | Billion	79,48	72,46	85,20

(*Hanya piutang perantara pedagang efek | Hanya piutang perantara pedagang efek)

IKHTISAR KEUANGAN | FINANCIAL SUMMARY

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Report

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Deskripsi | Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan (2023-2022 dalam %) Growth (2023-2022 in %)
Pendapatan Usaha | Operating Revenue	68,81	73,30	63,56	-6,13%
Beban Usaha | Operating Expenses	-31,77	-35,01	-38,76	-9,25%
Laba (Rugi) Bruto | Gross Profit (Loss)	37,04	38,29	24,80	-3,26%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Profit Before Income Tax	34,60	39,75	19,83	-12,91%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | Income Tax Benefit (Expense)	1,49	-2,47	-1,21	-160,32%
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	36,09	36,24	21,17	-0,41%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | Profit of the Year attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk | Parent Entity Owner	36,10	36,23	21,19	-0,36%
- Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	-0,02	0,01	-0,02	-300,00%
Jumlah Laba Komprehensif | Total Comprehensive Profit	32,98	132,74	17,44	-75,15%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | Comprehensive Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk | Parent Entity Owner	33,00	132,75	17,47	-75,14%
- Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	-0,01	-0,01	-0,02	-36,57%
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) | Earnings per Share (in full Rupiah)	20,05	20,13	11,76	-0,40%

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Deskripsi | Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan (2023-2022 dalam %) Growth (2023-2022 in %)
Aset | Assets	758,81	729,12	660,31	4,07%
Liabilitas | Liability	128,93	132,23	180,23	-2,50%
Ekuitas | Equity	629,88	596,89	480,08	5,53%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	758,81	729,12	660,31	4,07%

Arus Kas | Cash Flows

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Deskripsi | Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan (2023-2022 dalam %) Growth (2023-2022 in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | Net Cash from (for) Operating Activities	-14,86	64,05	1,12	-123,20%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | Net Cash from (for) Investment Activities	64,36	-189,94	7,74	-133,88%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash from (for) Funding Activities	-10,51	9,01	20,04	-216,62%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	5,33	122,2	133,39	-95,64%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at the End of Year	44,32	5,33	122,2	731,25%

Rasio-Rasio Keuangan | Financial Ratios

Deskripsi | Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar (x) | Current Ratio (x)	17,95	19,32	13,35
Rasio Marjin Laba Bersih (%) | Net Profit Margin Ratio (%)	52	49	33
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA) (%) Net Profit to Assets Ratio (ROA) (%)	4,76	4,97	3,21
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE) (%) Net Profit to Equity (ROE) Ratio (%)	5,73	6,07	4,41
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) | Liability to Assets Ratio (DAR)	16,99	18,14	27,29
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) | Liability to Equity Ratio (DER)	20,47	22,15	37,54

Data Saham | Stock Data

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2023	2022	2021
Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar) Number of Shares Outstanding (million shares)	Juta Lembar | Million Shares	1,800	1,800	1,800
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic earnings per share (in full rupiah)	Miliar Rupiah | Billion Rupiah	20,05	20,13	11,76

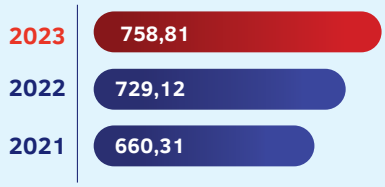
IKHTISAR OPERASIONAL | OPERATIONAL SUMMARY

Penjualan per Segmen Usaha | Sales per Business Segment

(Dalam Juta Rupiah | In Million IDR)

Segmen Usaha | Business Segment	2023	2022	2021
Perantara Perdagangan Efek | Securities Intermediary	11,972	13,072	20,149
Penjamin Emisi Efek | Underwriter	10,489	17,615	20,178
Investasi | Investasi	46,346	42,618	23,238

Jumlah Aset
Total Assets



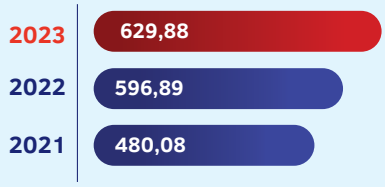
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Jumlah Liabilitas
Total Liability



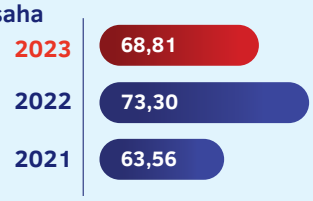
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Jumlah Ekuitas
Total Equity



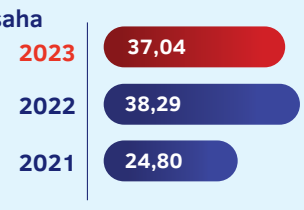
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Pendapatan Usaha
Operating Income



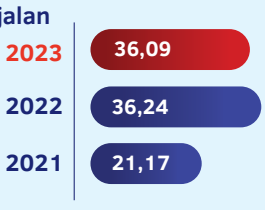
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)



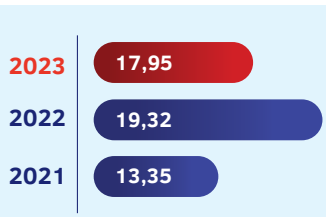
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Laba Tahun Berjalan
Profit of the Year



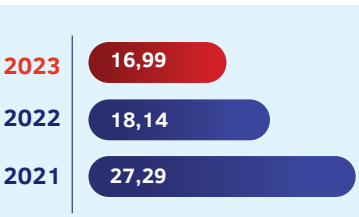
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Rasio Lancar
Current ratio



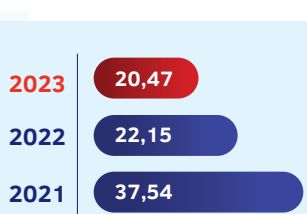
(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liability to Assets Ratio



(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Equity Ratio



(Dalam Miliar Rupiah
In Billion IDR)

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL
OVERVIEW OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE



31

Perempuan | Female



51

Laki-laki | Male



135.593 Kwh

Penggunaan Energi | Energy Use



0

Jam Kerja Nihil Kecelakaan | Zero Accident Working Hours



Rp. 136,700,000

Realisasi Dana CSR | Realization of CSR Funds



1.788 m^3

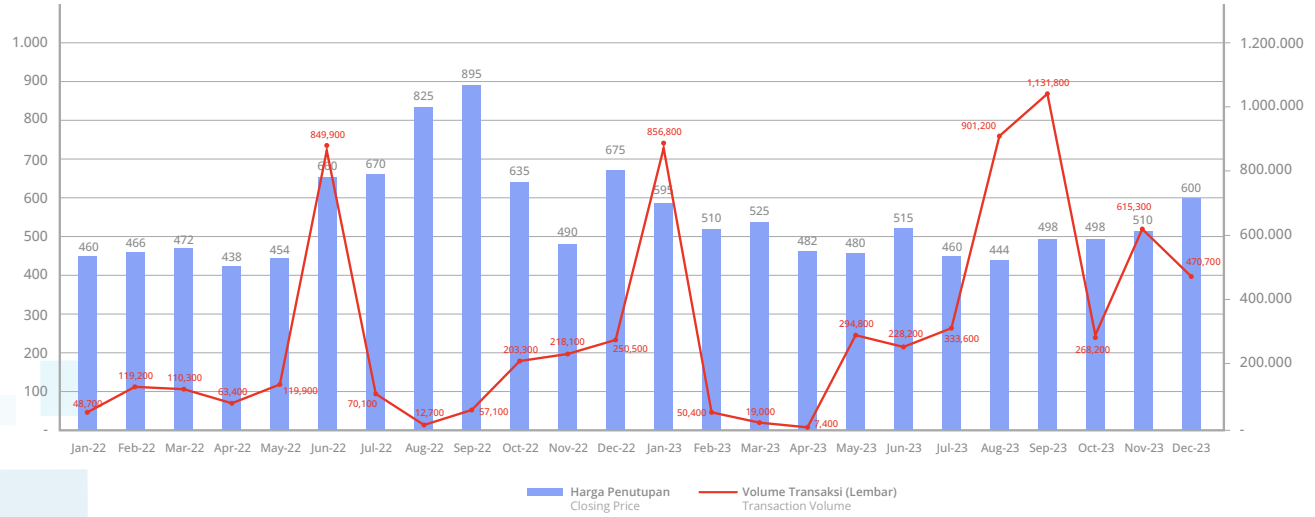
Konsumsi Air | Water Consumption

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE OVERVIEW

Pergerakan Harga Saham | Stock Price Movements

Triwulan Quarter	Harga Saham | Price of Share			Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
I	675	468	525	1.800.000.000	926.200	945.000.000.000
II	700	400	515	1.800.000.000	531.000	927.000.000.000
III	805	430	498	1.800.000.000	2.366.600	896.400.000.000
IV	625	390	600	1.800.000.000	1.354.200	1.080.000.000.000
2022						
I	550	428	472	1.800.000.000	278.200	849.600.000.000
II	660	390	660	1.800.000.000	1.033.220	1.188.000.000.000
III	925	605	895	1.800.000.000	139.900	1.611.000.000.000
IV	945	456	675	1.800.000.000	671.900	1.215.000.000.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022-2023
2022-2023 STOCK MOVEMENT PRICE CHART



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2023, the Company did not take corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, as well as temporary suspension of stock trading.

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM
SUSPENSION, DELISTING AND SHARE RELISTING POLICIES

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

In 2023, the Company did not experience a temporary suspension of stock trading or delisting.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION ABOUT THE ISSUANCE OF BOND, SUKUK OR CONVERSION BOND

Hingga akhir Tahun 2023, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2023, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rate, maturity date, and bond/sukuk rating.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2023
2023 AWARDS AND CERTIFICATION



PENGHARGAAN | AWARDS

No.	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Issued by
1.	Road to GI BEI Award 2023 Jawa Timur – Peringkat ke-3 Kategori Transaksi Terbanyak Anggota Bursa Mitra GI BEI. Road to GI IDX Award 2023 East Java – Ranked 3rd in the Highest Number of Transaction Category of GI IDX Partner Exchange Members.	Bursa Efek Indonesia Jawa Timur East Java Indonesian Stock Exchange
2.	*2nd Rank* Perusahaan Sekuritas – Penjamin Emisi Efek – *Asset Class* Rp500 Miliar s.d. <Rp1 Triliun 2nd Winner of Securities Underwriter for Asset Class of Rp500 Billion to <Rp1 Trillion" award	Majalah Infobank Infobank Magazine

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023
VALID CERTIFICATIONS IN 2023

Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Up to
27 November 2017 November 27, 2017	Izin Agen Penjual Efek Reksa Dana Mutual Fund Selling Agent License	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tidak ada N/ A
5 Juli 2005 July 5, 2005	Izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin Margin Trading Facility Granting License	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Tidak ada N/ A
6 Oktober 1994 October 6, 1994	Izin Usaha di Bidang Penjaminan Emisi Efek Business License in Underwriting	Departemen Keuangan Republik Indonesia – Badan Pengawas Pasar Modal Ministry of Finance of the Republic of Indonesia – Capital Market Supervisory Agency	Tidak ada N/ A

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023
KEY EVENTS



9 Agustus 2023 | August 9, 2023

Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham HUMI milik PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
The Company successfully conducted an Underwriting for the public offering of HUMI shares owned by PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.



14 November 2023 | November 14, 2023

Perseroan berhasil melakukan Soft Launching dan Grand Launching aplikasi Fixed Income Retail Online (FIRO) yang merupakan aplikasi digital untuk melakukan pemesanan obligasi retail secara online.
The Company successfully conducted a Soft Launching and Grand Launching of the Fixed Income Retail Online (FIRO) application which is a digital application for ordering retail bonds online.

FIXED INCOME RETAIL ONLINE
FIXED INCOME RETAIL ONLINE

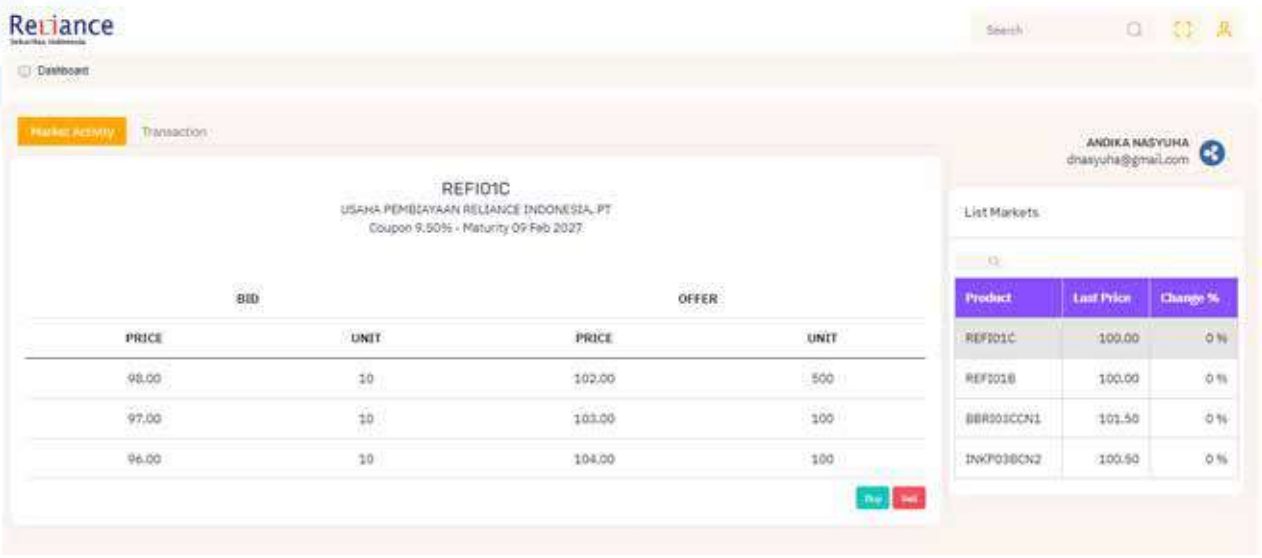
Perseroan meluncurkan sistem pemesanan obligasi secara elektronik yang diregulasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Indonesia Stock Exchange (IDX). Pemesanan Bonds dapat diakses melalui https://firo.relitrade.com. Bonds secara otomatis akan diperhitungkan sebagai limit trading pada transaksi saham. Hal ini juga memungkinkan untuk memberikan nasaba untuk memberikan penawaran harga buy/sell sesuai dengan kehendak nasabah.

The Company launched an electronic bond booking system regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Bonds booking can be accessed through https://firo.relitrade.com. Bonds will automatically be counted as limit trading on stock transactions. This also allows the customer to provide buy/sell price quotes according to the customer's wishes.

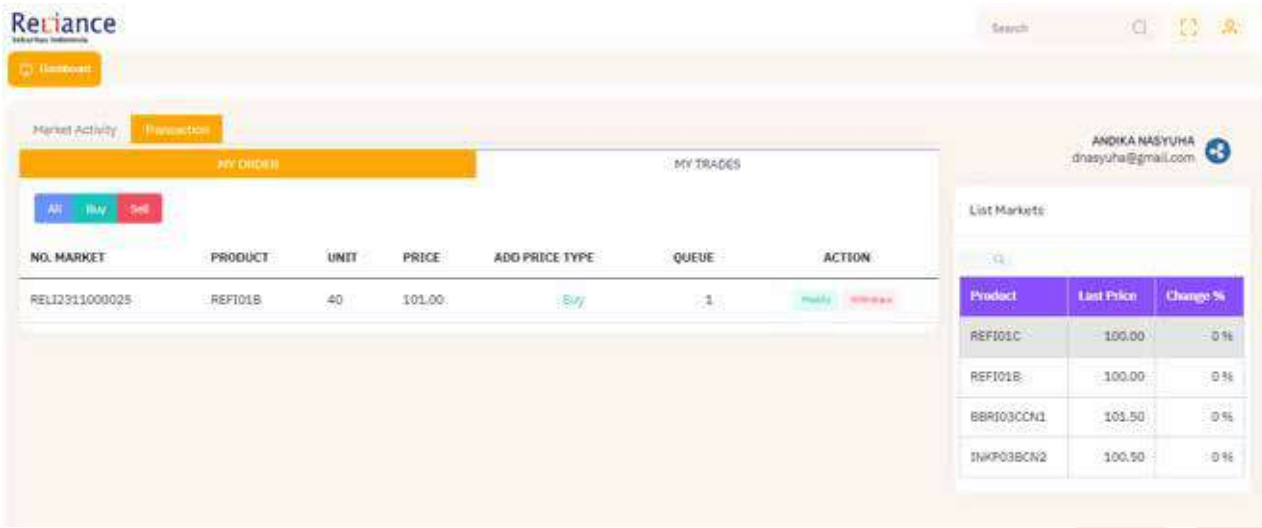
PILIHAN BONDS | BONDS OPTIONS

BBRIO3CCN1	**7.85%**	Maturity Nov 2024 Min. Rp. 10 Juta	Maturity Nov 2024 Min. Rp. 10 Million
WSKT03BCN4	**9,75%**	Maturity Mei 2024 Min. Rp. 10 Juta	Maturity May 2024 Min. Rp. 10 Million
INKP03BCN2	**9,75%**	Maturity Okt 2025 Min. Rp. 10 Juta	Maturity Oct 2025 Min. Rp. 10 Million
REFI Bonds Seri B	**9%**	Maturity Feb 2025 Min. Rp. 10 Juta	Maturity Feb 2025 Min. Rp. 10 Million
REFI Bonds Seri C	**9.5%**	Maturity Feb 2027 Min. Rp. 10 Juta	Maturity Feb 2027 Min. Rp. 10 Million

MARKET ACTIVITY (LIST MARKET) | MARKET ACTIVITY (LIST MARKET)



TRANSAKSI | TRANSACTION



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER REPORT



ANTON BUDIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dapat melewati Tahun 2023 dengan berbagai pencapaiannya. Saya selaku Komisaris Independen mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan di sepanjang Tahun 2023.

Di Tahun 2023, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*year on year,* YoY) di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga sejumlah komoditas unggulan. Meski mencatatkan pertumbuhan yang positif dan cukup tinggi namun, pertumbuhan tersebut lebih melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022 yang tercatat sebesar 5,31% (YoY). Melambatnya laju pertumbuhan ekonomi nasional tersebut tidak terlepas dari pengaruh global yang masih diliputi dengan perlambatan ekonomi dan tingginya ketidakpastian. Masih tingginya tekanan inflasi global membuat pengetatan moneter di sejumlah negara masih terjadi yang ditandai dengan tingginya suku bunga. Di sisi lain, dengan tingginya suku bunga global, khususnya di AS di tengah tingginya beban fiskal maka telah mendorong meningkatnya imbal hasil (*yield*) obligasi AS tenor Panjang. Akibatnya memicu peralihan aset portofolio global dan terapresiasinya US Dollar sehingga berimbas juga pada melemahnya Rupiah. Sementara itu, dari dalam negeri meski diikuti dengan pelemahan Rupiah dan sejumlah sentimen negatif tersebut namun, sejumlah sektor usaha rerata mengalami kenaikan. Pertumbuhan tertinggi diraih oleh Bidang Transportasi dan Pergudangan (13,96%); diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (10,01%); Jasa Perusahaan (8,24%); dan lainnya. Variatifnya berbagai sentimen tersebut tentunya berimbas pada minat para investor untuk bertransaksi efek di mana cenderung mengurangi transaksinya. Kondisi ini terlihat dari rata-rata aktivitas transaksi harian, menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX), yang cenderung turun di sepanjang Tahun 2023. Laju kinerja Perusahaan pun turut terdampak di mana Pendapatan yang diterima ialah sebesar Rp68,81 miliar atau turun 6,14% (YoY). Masih bertahannya industri perusahaan efek di antaranya karena adanya aksi korporasi dari sejumlah perusahaan, baik melalui Penawaran Umum (IPO) Saham maupun Obligasi dan juga melalui penerbitan saham baru (*right issue*). Meski banyak faktor yang menjadi tantangan bagi industri perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, namun Perusahaan berhasil menjaga performa kinerjanya sehingga masih menempatkan Perusahaan dalam jajaran yang cukup baik dalam industri perdagangan efek dan penjaminan emisi efek.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for His blessings and grace that PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk was able to navigate 2023 with its various achievements. As the Independent Commissioner representing the Board of Commissioners, I would like to present the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's performance throughout 2023.

In 2023, based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic conditions experienced a growth of 5.05% (Year on Year, YoY) amid the slowdown in the global economy and the decline in the price of a number of leading commodities. Despite recording positive and high growth, the growth was slower than the economic growth throughout 2022 which was recorded at 5.31% YoY. The slowing national growth rate was inseparable from the global influence which remained overwhelmed by the economic slowdown and high uncertainty. The high global inflationary pressure led to monetary tightening in a number of countries, which was characterized by high interest rates. On the other hand, high global interest rates, especially in the US amid high fiscal burdens, pushed up yields on long tenor US bonds. As a result, it triggered a shift in global portfolio assets and the appreciation of the US Dollar, which also impacted the weakening of the Rupiah. Meanwhile, domestically, despite the weakening of the Rupiah and a number of negative sentiments, a number of business sectors experienced an average increase. The highest growth was achieved by the Transportation and Warehousing Sector (13.96%); followed by Accommodation and Drinking Food Provision (10.01%); Corporate Services (8.24%); and others. The variety of these sentiments certainly had an impact on investors' interest in securities transactions where they tend to reduce their transactions. This condition can be observed from the Average Daily Transaction Activity, according to the records of the Indonesia Stock Exchange (IDX), which tended to decrease throughout 2023. The pace of the Company's performance was also affected where the Company's Revenue was Rp68,81 billion or turn down 6,14% (YoY). The survival of the securities company industry was due to the corporate actions of a number of companies, both through Public Offering (IPO) of Shares and Bonds and also through the issuance of new shares (rights issue). Despite various factors that posed a challenge to the securities trading and underwriting industry, the Company managed to maintain its satisfactory performance in the securities trading and underwriting industry.

Di sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris secara proaktif menjamin kecukupan pengawasan terhadap penerapan langkah strategis penjagaan pada kualitas kinerja yang dihasilkan, implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Apresiasi yang besar patut diberikan kepada segenap jajaran Direksi Perusahaan serta seluruh karyawan atas jerih payah yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan Perusahaan di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai tantangan seperti saat ini. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa upaya-upaya strategis yang dilakukan Perusahaan sepanjang Tahun 2023 dapat menjadi pijakan yang kuat bagi kebangkitan dan kemajuan Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang Tahun 2023 Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dan telah mencapai hal-hal yang telah ditargetkan Perusahaan di Tahun 2023. Hal ini dilaksanakan dengan penjaminan emisi yang aktif, Direksi telah mencapai kinerja lebih dari yang telah ditargetkan. Namun demikian, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan agar Direksi dan segenap Insan Perusahaan untuk terus mempertahankan kinerjanya sehubungan dengan semakin maraknya pertumbuhan industri perdagangan efek serta sejumlah kompetitor yang terus bermunculan dengan berbagai inovasi layanan dan produk. Salah satu cara untuk memperkuat fondasi Perusahaan adalah dengan terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance*, memastikan terlaksananya *compliance* terhadap kebutuhan pasar dan juga internal perusahaan terhadap kepatuhan akan berbagai peraturan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan perkembangan-perkembangan produk-produk baru yang beredar di pasaran. Selain mengendalikan dari sisi eksternal, Perusahaan juga perlu mengendalikan faktor sisi internal, terutama untuk mengatasi distribusi-distribusi transaksi di seluruh cabang Perusahaan di Indonesia. Hal ini juga harus diimbangi dengan penguatan di bidang manajemen risiko.

Pada aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menilai bahwa aspek ini harus menjadi perhatian khusus, terutama dalam mencari SDM yang berpengalaman serta memiliki sertifikasi-sertifikasi khusus yang dibutuhkan oleh regulator. Memiliki SDM yang berkualitas dan tersertifikasi tidak hanya dibutuhkan di Kantor Pusat, tetapi juga di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dewan Komisaris menilai hal ini harus menjadi perhatian khusus Perusahaan sehingga PT Reliance Sekuritas Indonesia

Throughout 2023, the Board of Commissioners proactively guaranteed the adequacy of supervision of the implementation of strategic measures to safeguard the quality of performance, the implementation of corporate governance, and views on business prospects prepared by the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Great appreciation deserves to be granted to the entire Board of Directors of the Company and all employees for their efforts in maintaining the sustainability of the Company in the midst of conditions filled with various challenges like today. The Board of Commissioners believes that the strategic efforts of the Company throughout 2023 will serve as a strong foothold for the Company's revival and progress in the coming years.

The Board of Commissioners considers that in 2023, the Board of Directors took the right strategic steps and achieved what the Company had targeted for the year. With active underwriting, the Board of Directors achieved more than the targeted performance. However, the Board of Commissioners continues to provide direction for the Board of Directors and all Company personnel to continue to maintain their performance in connection with the increasing growth of the securities trading industry and a number of competitors that continue to emerge with various service and product innovations. One way to strengthen the Company's foundation is to continue to strengthen the implementation of Good Corporate Governance, ensure compliance with market needs, as well as internal compliance with various applicable regulations and always pay attention to the development of new products on the market. In addition to controlling the external aspects, the Company also needs to control the internal aspects, especially to overcome the distribution of transactions in all branches of the Company in Indonesia. This must also be balanced with strengthening in the field of risk management.

In the aspect of Human Resources (HR) management, the Board of Commissioners considers that this aspect should receive a special attention, especially in finding experienced human resources with special certifications required by regulators. Qualified and certified human resources are not only needed at the Head Office, but also in all operational areas of the Company. The Board of Commissioners considers the importance of this aspect for the Company to ensure that PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is always

Tbk dapat memiliki SDM yang berkualitas. Hal ini menjadi perhatian penting karena merupakan faktor yang penting dalam mencapai target-target Perusahaan.

Perusahaan juga senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi peningkatan loyalitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris berharap dengan adanya peningkatan produktivitas SDM maka pengembangan kompetensi karyawan yang berkelanjutan dapat dijalankan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Perusahaan dalam membangun platform-platform baru dalam dunia Teknologi Informasi seperti Relitrade dan Reli Mobile untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi saham serta FIRO (*Fixed Income Retail Online*) yang merupakan aplikasi *web based* untuk membantu nasabah ritel dalam bertransaksi obligasi dengan nominal yang lebih terjangkau. Komitmen Perusahaan dalam mengembangkan kapasitasnya terlihat dari setiap inovasi bisnis yang dilakukan setiap tahun. Ke depannya, Dewan Komisaris berharap inovasi-inovasi bisnis yang telah dilakukan dapat menjadi saluran bagi Perusahaan mencapai pertumbuhan yang diinginkan.

managed and operated by quality human resources. This special attention is an important factor in achieving the Company's targets.

The Company also continues to implement continuous employee competency development programs and create a conducive work atmosphere to increase the loyalty and work productivity of all Company employees. The Board of Commissioners hopes that with the increase in HR productivity, sustainable employee competency development can be carried out.

The Board of Commissioners also appreciates the Company in building and developing new platforms in Information Technology such as Relitrade and ReliMobile to provide convenience and comfort to customers in stock transactions and FIRO (Fixed Income Retail Online) which is a web-based application to assist retail customers in bond transactions with a more affordable nominal amount. The Company's commitment in developing its capacity can be seen from every business innovation implemented every year. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the existing business innovations can be a channel for the Company to achieve the expected growth.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan langkah bijak yang dilakukan oleh Direksi sepanjang Tahun 2023 telah disesuaikan dengan kondisi yang sedang terjadi saat ini, namun hal ini tetap diimplementasikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang dipegang oleh Perusahaan. Dengan adanya kebijakan strategis yang telah diambil dan dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran karyawan membuat Perusahaan mampu menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mampu melewati tantangan di Tahun 2023.

Dewan Komisaris juga melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan melalui rapat-rapat gabungan yang secara rutin dilakukan bersama Direksi, Audit Internal, maupun divisi-divisi lain yang diperlukan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan, bahkan turut terjun langsung dalam mengawasi implementasi strategi yang dilakukan Perusahaan. Kami berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan tersebut dapat mendukung Direksi dan Perusahaan dalam menyempurnakan kinerja yang belum optimal di Tahun 2023 dan mendorong peningkatan kualitas kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the strategies and measures taken by the Board of Directors in 2023 were aligned to the prevailing conditions but in line with the vision, mission, and goals of the Company. With the strategic policies taken and implemented by the Board of Directors and all employees, the Company was able to maintain its business sustainability and overcome challenges in 20223.

The Board of Commissioners also supervised the implementation of the Company's strategy through joint meetings that were regularly held with the Board of Directors, Internal Audit, and other necessary divisions. The Board of Commissioners provided direction, and was even directly involved in overseeing the implementation of the Company's strategy. We hope that the strategic strategies and policies were able to support the Board of Directors and the Company in improving suboptimal performance in 2023 and encourage improvement in performance quality in the following years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha Perusahaan untuk Tahun 2023 yang disusun oleh Direksi. Direksi telah menerapkan strategi dan kebijakan berdasarkan proyeksi-proyeksi yang mungkin akan terjadi di 2023 dan berlanjut di 2024. Dewan Komisaris tetap optimis dalam menyongsong Tahun 2024 dengan memaksimalkan potensi dan peluang serta kepercayaan pasar terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris berharap pertumbuhan ekonomi akan menjadi lebih baik setelah berakhirnya tahun politik di kuartal I-2024 serta akan memberikan angin segar bagi industri bisnis Indonesia pada pemerintahan yang baru.

OUTLOOK ON COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2024 which were prepared by the Board of Directors. The Board of Directors implemented strategies and policies based on projections that might occur in 2023 and continue in 2024. The Board of Commissioners remains optimistic in welcoming 2024 by maximizing potential and opportunities as well as market confidence in Reliance. The Board of Commissioners hopes that economic growth will improve after the end of the political year in the first quarter of 2024 and provide fresh air for the Indonesian business industry in the newly-elected government.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami melihat bahwa Direksi telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis di sepanjang Tahun 2023. Perusahaan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan dan anak perusahaan Perseroan. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perusahaan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE OVERVIEW

We noticed that the Board of Directors implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in carrying out business activities throughout 2023. The Company always attempted to prioritize the basic principles of GCG and continued to improve the quality of GCG implementation and complied with all laws and regulations applicable to the Company and its subsidiaries. Based on GCG principles, it was expected that the Company would be able to increase value for shareholders and increase trust and support from stakeholders.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan dengan adanya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko di Perusahaan yang merupakan komitmen Dewan Komisaris dalam memelihara prinsip keterbukaan dan transparansi di Perusahaan.

In addition, the Company also implemented Corporate Governance with the Audit Committee and Risk Management Committee in the Company which represented the commitment of the Board of Commissioners in maintaining the principles of openness and transparency in the Company.

Dewan Komisaris juga menilai manajemen risiko dengan sangat baik, di mana komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi di bawah Komite Manajemen Risiko. Manajemen risiko keuangan dan investasi secara berkesinambungan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perusahaan maupun anak perusahaan.

The Board of Commissioners also assessed risk management successfully, and committees under the Board of Commissioners reviewed risk management practices, especially those related to financial risks and investment risks under the Risk Management Committee. Financial and investment risk management was continuously carried out to minimize the possibility of losses, both in the Company and its subsidiaries.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DI PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of the Company's commitment in presenting good performance and integrity with a healthy, safe, and comfortable work environment, the Company implements a Whistleblowing System, where everyone is allowed to report

(*Whistleblowing System*) di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui saluran yang telah ditentukan oleh Perusahaan. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk juga menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti. Di sepanjang Tahun 2023, penerapan *Whistleblowing System* telah dilakukan dengan baik, dan tercatat tidak adanya laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perusahaan sepanjang Tahun 2023.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris menilai keberadaan Komite Audit maupun Komite Manajemen Risiko telah banyak membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Selain itu, Dewan Komisaris juga secara rutin mengadakan rapat bersama Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sehingga risiko-risiko permasalahan dapat segera ditangani.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di Perusahaan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
Presiden Komisaris : Anton Budidjaja
Komisaris Independen : Indra Safitri

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perusahaan. Melalui pemberian nasihat dan saran, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pertumbuhan bisnis dan daya saing Perusahaan.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan sesuai dengan jadwal rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan

suspected fraud, violations of law and ethics, and other errors / omissions committed by the Company's personnel.

Such reporting may be transmitted through channels determined by the Company. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk also guarantees the confidentiality of identity and provides protection to whistleblowers. The company also ensures that the reporting will be reviewed and followed up. Throughout 2023, the Whistleblowing System was successfully implemented, and there were no reports of complaints received by the Company throughout 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee. In 2023, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee and Risk Management Committee greatly assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities optimally. In addition, the Board of Commissioners also regularly held meetings with the Audit Committee and Risk Management Committee so that the risks posed by emerging problems could be handled immediately.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in the Company, so the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:
President Commissioner : Anton Budidjaja
Independent Commissioner : Indra Safitri

ADVISORY FREQUENCY AND MECHANISM TO BOARD OF DIRECTORS

In accordance with its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also responsible for supervising and guiding the Board of Directors in carrying out its role in managing the Company. Through the provision of advice, the Board of Commissioners hopes to assist the Board of Directors in the decision-making process and improve its performance to have an impact on increasing business growth and the Company's competitiveness.

The advisory mechanism is carried out in accordance with the meeting schedule between the Board of Commissioners

Direksi. Pada Tahun 2023, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan sebanyak satu kali setiap sebulan.

and the Board of Directors. In 2023, a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted once every month.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk atas upaya yang diberikan dalam menunjang Perusahaan meraih kinerja maksimal di Tahun 2023. Berkat kontribusi dan dedikasi tersebut, Perusahaan mampu melewati Tahun 2023 yang dipenuhi berbagai tantangan dan kesempatan.

Pada kesempatan ini, kami turut sampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perusahaan mampu terus bergerak maju di tengah situasi tidak kondusif dan terus berupaya menciptakan progresivitas yang lebih baik di masa mendatang. Dengan terus memberikan kerja keras dan kerja cerdas serta didukung oleh sinergi yang baik di antara semua Insan Perseroan, kami yakin Perusahaan akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan memanfaatkan segala momentum yang ada menjadi kesempatan bisnis yang baru serta menjadi dasar baru bagi Perusahaan dalam meraih pertumbuhan Perusahaan.

CLOSING

Finally, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the entire Board of Directors and employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk for their efforts in supporting the Company to achieve performance in 2023. Thanks to this contribution and dedication, the Company was able to navigate 2023 which was filled with various challenges but also opportunities.

On this occasion, we would like to express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their trust, loyalty, and continuous support so that the Company was able to continue to move forward in the midst of unconducive situations and continue to strive to create better progressivity in the future. By continuing to demonstrate hard work and smart work and supported by good synergy among all Reliance people, we believe the Company will be able to improve the quality of its performance by utilizing all existing momentum into new business opportunities and become a new basis for the Company in achieving Company growth.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, April 26, 2024

Atas Nama Presiden Komisaris
On behalf of the President Commissioner



Anton Budidjaja



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT



BAGUS ABIMANYU LULU
Presiden Direktur
President Director

Pemegang saham dan Dewan Komisaris yang terhormat,

Kami selaku Direksi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, akan menyampaikan laporan Direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perusahaan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perusahaan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Dilansir dari data Biro Pusat Statistik (BPS) dan Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, perekonomian Indonesia di sepanjang Tahun 2023 dapat bertumbuh sebesar 5,05% (YoY) di tengah perlambatan ekonomi, lemahnya pertumbuhan perdagangan, peningkatan tensi geopolitik di sejumlah kawasan, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Adapun pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (YoY), serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (YoY). Lebih lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (YoY). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRT) sebesar 9,83% (YoY).

Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut lebih lambat dari periode tahun sebelumnya di mana pada Tahun 2022 mampu bertumbuh sebesar 5,31% (YoY), namun perkembangan kondisi fiskal Indonesia tetap terjaga sejalan dengan pendapatan negara yang tumbuh positif, serta belanja negara dan tingkat utang yang terkendali. Sepanjang triwulan IV-2023, Bank Indonesia juga masih mempertahankan suku bunga acuan (*BI Rate*) sebesar 6,00%. Sebagai langkah Bank Indonesia yang tetap konsisten dengan fokus pada kebijakan moneter yang *pro-stability* yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dari Laporan Bank Indonesia, Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023 seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur. Sementara

Dear Esteemed Shareholders and Board of Commissioners,

We, as the Board of Directors of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, wish to present a Board of Directors report related to the Company's strategic strategy and policies, the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies, the processes carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of the Company's strategy, a comparison between the results achieved and the expected targets, obstacles faced by the Company, and sustainability issues faced by the Company.

Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia indicate that the Indonesian economy throughout 2023 grew by 5.05% YoY amid the economic slowdown, weak trade growth, increased geopolitical tension in a number of regions, inflation risks, and climate change. The growth was supported by Household Consumption Expenditure which grew by 4.82% (YoY), as well as Gross Fixed Capital Formation (PMTB) which reached 4.40% (YoY). Furthermore, in terms of business fields, the sector that experienced significant growth was transportation and warehousing at 13.96% (YoY). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was experienced by consumption of Household Non-Profit Institutions (LNPRT) at 9.83% (YoY).

Although Indonesia's economic growth was slower than the previous year's where in 2022 it was able to grow by 5.31% YoY, the development of Indonesia's fiscal condition was maintained in line with the positive growth of state revenues, as well as state spending and controlled debt levels. Throughout the fourth quarter of 2023, Bank Indonesia also maintained its benchmark interest rate (BI Rate) at 6.00%. As Bank Indonesia remains consistent with the focus on pro-stability monetary policy, namely to strengthen the stabilization of the Rupiah exchange rate as well as pre-emptive and forward looking steps to ensure inflation remains under control within the target of 2.5±1% in 2024. Meanwhile, macroprudential and payment system policies remain pro-growth to support sustainable economic growth.

A Bank Indonesia's report indicates that household consumption and investment continued to grow in line with public confidence and the continued completion of National Strategic Projects (PSN). This development was confirmed by a number of key indicators until December 2023, such as consumer confidence, retail sales, and manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI). Meanwhile, export

itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama seperti AS dan India. Nilai tukar Rupiah pada akhir Desember 2023 menguat sebesar 1,09% menjadi Rp15.395 per USD dibandingkan dengan tahun sebelumnya di level Rp15.565 per USD. Di samping kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, berlanjutnya apresiasi nilai tukar Rupiah didorong oleh masuknya aliran portofolio asing, menariknya imbal hasil aset keuangan domestik, serta tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia. Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (YoY) lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (YoY) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability*.

performance tended to be better, along with increased demand from several key trading partners, such as the US and India. The Rupiah exchange rate at the end of December 2023 strengthened by 1.09% to IDR15,395 per USD compared to the previous year at IDR15,565 per USD. In addition to Bank Indonesia's stabilization policy, the continued appreciation of the Rupiah exchange rate was driven by the inflow of foreign portfolio flows, attractive yields on domestic financial assets, and the continued positive outlook for the Indonesian economy. CPI inflation in December 2023 was recorded at 2.61% (YoY) lower than the previous year at 5.51% (YoY) so that it was within the range of 3.0±1%. The decline in inflation was influenced by the maintenance of various inflation components as a tangible result of the consistency of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy.

Pada industri perdagangan efek dan penjaminan emisi efek sendiri, sepanjang Tahun 2023 dipengaruhi oleh berbagai faktor yang variatif, baik dari sisi global maupun dalam negeri di antaranya oleh adanya pergerakan suku bunga acuan yang cenderung mengalami kenaikan hingga kenaikan indeks global yang turut mempengaruhi IHSG sehingga mempengaruhi nilai transaksi saham dan obligasi yang terjadi di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Throughout 2023, the securities trading and underwriting industry was influenced by various varied factors, including the movement of benchmark interest rates which tended to increase to the increase in global indices which also affected the JCI so that it affected the value of stock and bond transactions that occurred at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Meskipun ekonomi dunia dan Indonesia mengalami pelambatan pertumbuhan yang akibatnya berdampak pula pada kinerja industri perdagangan efek dan penjaminan emisi, namun Perusahaan berhasil menghantarkan dua perusahaan untuk IPO yakni PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) dengan raihan dana IPO sebesar Rp270 miliar pada 9 Agustus 2023 dan PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA) yang telah mendapatkan Tanggal Efektif di 29 Desember 2023 dan telah melantai di Bursa Efek Indonesia pada 10 Januari 2024 dengan Raihan dana sebesar Rp264 miliar. Hal ini menggambarkan ketahanan Perusahaan dalam mempertahankan kinerja Perusahaan melalui strategi IPO perusahaan-perusahaan yang baru dan layak untuk melantai di Bursa Efek. Kedua IPO ini cukup menghantarkan Perusahaan untuk menyokong arus kas Perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan nasional di sepanjang Tahun 2023.

Although the world economy and Indonesia experienced a slowdown in growth which consequently also impacted the performance of the securities trading and underwriting industry, the Company succeeded in delivering 2 (two) companies to IPO, namely PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI) with IPO proceeds of Rp270 billion on August 9, 2023 and PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA) which received an Effective Date on December 29, 2023 and was listed on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2024 with proceeds of Rp264 billion. This illustrates the Company's resilience in maintaining the Company's performance through the IPO strategy of new and viable companies to be listed on the stock exchange. These two IPOs were sufficient to support the Company's cash flow amidst global and national economic uncertainty throughout 2023.

Direksi terus berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja Perusahaan melalui strategi-strategi dan inovasi bisnis yang dapat menghantarkan Perusahaan kepada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors continues to make maximum efforts to maintain the Company's performance through business strategies and innovations that can lead the Company to sustainable business growth and have a positive impact on all stakeholders.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perusahaan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawahi oleh Direksi sehingga kerja sama yang baik mampu menghasilkan hasil kinerja yang efektif dan efisien.

Setelah melaksanakan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, Direksi akan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan nasihat terkait strategi bisnis terbaik bagi Perusahaan dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Direksi juga terbuka atas setiap arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan maupun penyesuaian strategi bisnis demi mencapai hasil yang maksimal dan optimal bagi Perusahaan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perusahaan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perusahaan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perusahaan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Direksi juga secara rutin melaksanakan rapat dengan unit-unit bisnis terkait untuk mendapatkan informasi langsung mengenai keberlangsungan strategi bisnis yang dilaksanakan, serta melibatkan diri untuk turun ke lapangan untuk melihat secara langsung proses operasional yang berlangsung di Perusahaan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perusahaan sepanjang Tahun 2023 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit dan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perusahaan.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada Tahun 2023 sebesar Rp36,09 miliar, tercapai 55% dibandingkan dengan target 2023 yang ditargetkan sebesar Rp65,23 miliar. Selain itu, Perusahaan

ROLES OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In carrying out and implementing the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors always consider the appropriate strategies and strategic policies through internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with committees under the Board of Directors to ensure that good cooperation produces effective and efficient performance results.

After formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors reports to the Board of Commissioners to obtain direction and advice regarding the best business strategy for the Company in a joint meeting with the Board of Commissioners. The Board of Directors is also open to any direction and advice given by the Board of Commissioners and it does not rule out the possibility of changes in business strategy in order to achieve maximum results for the Company.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESSES IN IMPLEMENTING CORPORATE STRATEGY

In ensuring that the Company's strategies and strategic policies are implemented optimally, the Company's Board of Directors always conducts meetings with business units and requests for accountability reports. The Board of Directors also does not hesitate to directly monitor the process of implementing the Company's strategy to achieve the optimal results for the benefit of the Company and stakeholders.

The Board of Directors also regularly conducts meetings with related business units to obtain direct information about the sustainability of the business strategy, as well as directly participating observe firsthand the operational processes that take place in the Company.

COMPARISON OF RESULTS AND TARGETS

The Company's performance throughout 2023 to achieve the previously set targets can be seen through the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk recorded Net Profit for the Year in 2023 of Rp36,09 billion, achieved 50% compared to the 2023 target of Rp65,23 Billion. In addition, the Company also managed to record 2023 Sales of Rp68,81 billion,

juga berhasil mencatatkan Penjualan di Tahun 2023 sebesar Rp68,81 miliar, atau sebesar 107% dari yang telah ditargetkan sebelumnya yaitu sebesar Rp64,15 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan menghadapi beberapa kendala, terutama dengan adanya aset finansial Perusahaan dalam bentuk Dolar dan adanya anak Perusahaan baru di Tahun 2023. Menurunnya nilai mata uang Dolar di Tahun 2023 membuat aset Perusahaan mengalami penurunan yang berada di luar kendali Perusahaan. Selain itu, anak Perusahaan di bidang manajemen aset yang pada Tahun 2023 mengalami pelambatan pertumbuhan sehingga berdampak pula pada kinerja keuangan Perusahaan.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan optimis bahwa prospek usaha Perusahaan akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya perekonomian nasional di Tahun 2024. Oleh sebab itu, Direksi turun langsung untuk menggandeng dan mensosialisasikan perusahaan-perusahaan baru dalam upayanya mempersiapkan IPO maupun aksi korporasi bagi perusahaan-perusahaan yang telah layak untuk IPO. Di sisi lain, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan terbuka yang telah *existing* melantai di Bursa Efek Indonesia melalui program anyar, yaitu *Emiten Corner. Emiten Corner* ini merupakan literasi keuangan terutama pada pengenalan profil perusahaan terbuka atau emiten serta kinerja fundamental maupun teknikal sahamnya yang dilaksanakan secara berkala setiap minggu kepada para nasabah maupun masyarakat dengan tujuan para nasabah terutama dapat memahami kinerja emiten tersebut sehingga pada akhirnya dapat memancing transaksi saham semakin meningkat. Perusahaan menargetkan 3 hingga 4 perusahaan untuk IPO di Tahun 2024 sehingga mendapatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang diinginkan.

Perusahaan juga berupaya untuk terus mengaktifkan nasabah-nasabah yang telah lama tidak bertransaksi dengan adanya masalah-masalah tertentu seperti portofolio yang menurun sehingga nasabah enggan melakukan transaksi baru, untuk sama-sama mencari solusi yang terbaik. Layanan *Fixed Income Retail Online* (FIRO) juga akan semakin digiatkan pada Tahun 2024 dengan tujuan meningkatkan transaksi nasabah.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh

or 107% of the previously targeted Rp64,15 Billion.

CHALLENGES AND RESOLUTION EFFORTS

Throughout 2023, the Company faced several challenges, especially with the Company's financial assets in the form of dollars and the existence of new subsidiaries in 2023. The decline in the value of the Dollar in 2023 caused the Company's assets to decline beyond the Company's control. In addition, the Company's subsidiary in the field of asset management experienced a slowdown in growth in 2023 and impacted the Company's financial performance.

BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that the Company's business prospects will increase along with the improvement of the national economy in 2024. Therefore, the Board of Directors directly establishes cooperation with and ensures awareness among new companies in an effort to prepare for IPO and corporate actions for companies that are already eligible for IPO. On the other hand, the Company also collaborates with a number of existing public companies listed on the Indonesia Stock Exchange through a new program, namely Emiten Corner. Emiten Corner is a financial literacy program, especially on the introduction of the profile of public companies or issuers as well as the fundamental and technical performance of their shares, which is carried out regularly every week to customers and the public with the aim that customers especially understand the performance of the issuer so that in the end it can provoke more and more stock transactions. The company targets 3 to 4 companies to IPO in 2024 so as to achieve the desired financial performance growth.

The Company also continued to reactivate customers who had not transacted for a long period of time due to reluctance over certain problems such as declining portfolios. Fixed Income Retail Online (FIRO) services will also be intensified in 2024 with the aim of increasing customer transactions in 2024.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment firmly held by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the achievement of a healthy and

karena itu, Perusahaan senantiasa memastikan tercapainya kegiatan korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip – prinsip GCG. Perusahaan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perusahaan dapat meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan sepanjang Perusahaan menjalankan proses operasional bisnis.

clean corporation through the application of GCG principles. The Company believes that by carrying out business operations based on GCG principles, the Company can minimize potentially adverse risks throughout the business operational process.

Perusahaan juga menyempurnakan GCG dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang efektif sejak 2023. Perusahaan telah memetakan delapan risiko utama dalam *Risk Map* serta mitigasi yang dilakukan. Hingga akhir 2023, Perusahaan telah mencapai skor 1 dari skala skor 0 'tidak berbahaya' dan skor 4 'sangat berisiko'.

The Company also perfected GCG by establishing a Risk Management Committee effective from 2023. The Company mapped 8 (eight) main risks in its Risk Map and mitigation efforts. Until the end of 2023, the Company achieved a score of 1 with a score of 0 being 'harmless' and 4 being 'very risky'.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki risiko *Investment Banking* yang berfungsi untuk menganalisis setiap klien yang akan IPO untuk menghindari adanya perusahaan-perusahaan yang tidak layak IPO. Perusahaan juga memiliki komite audit dan komite manajemen risiko yang seluruhnya bekerja sama dan secara rutin mengadakan rapat gabungan untuk membahas isu-isu terkini Perusahaan untuk dibahas secara bersama-sama.

In addition, the Company also has Investment Banking risk which serves to analyze every client who will conduct an IPO to avoid companies that are not worthy of IPO. The Company also has an audit committee and a risk management committee that all work together and regularly hold joint meetings to discuss the Company's current issues together.

Pada Tahun 2023, Perusahaan juga telah melaksanakan *self assessment* GCG yang hasilnya akan dipublikasi pada Februari 2024 dengan skor komposisi 1 (98%) di mana penerapan GCG telah diimplementasikan oleh Perusahaan dengan baik.

In 2023, the Company also carried out a GCG self-assessment, the results of which are to be published in February 2024 with a composition score of 1 (98%) where GCG implementation has been well implemented by the Company.

Pada bidang SDM, Direksi terus mendorong Insan Perusahaan untuk mendapatkan sertifikasi baik dari Perantara Perdagangan Efek maupun Penjamin Emisi Efek. Hal ini tidak saja karena dibutuhkan OJK sebagai tanda pemenuhan kewajiban Perusahaan, tetapi juga untuk memperluas kapabilitas Insan Perusahaan sebagai SDM yang berdaya guna. Pada Tahun 2023, Direksi sendiri juga telah mendapatkan sertifikasi terkait manajemen risiko. Hal ini membuktikan komitmen Perusahaan untuk mengembangkan kapabilitasnya mulai dari badan tata kelola tertinggi hingga terbawah.

In HR, the Board of Directors continued to encourage Reliance Personnel to obtain certifications in both Securities Intermediary and Underwriting. This is not only because they are required by OJK and a sign of fulfillment of the Company's obligations, but expanding the capabilities of Reliance's employees as useful human resources are necessary. In 2023, the Board of Directors also obtained certification on risk management. This proves Reliance's commitment to developing its capabilities from the highest to the lowest governance levels.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Sejak didirikan, Perusahaan telah tumbuh berkembang baik dari segi finansial maupun operasional. Pertumbuhan Perusahaan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas.

Since its establishment, the Company has grown both financially and operationally. The Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing its best, respecting all stakeholders, acting professionally, and developing human resources with integrity.

Perusahaan senantiasa menjalankan nilai-nilai budaya Perusahaan yang selalu menjadi pedoman Insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik. Perusahaan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

The Company always executes the values of the Company's culture which have served as guidelines for Company's employees in interacting with stakeholders. To ensure that the Company conducts its business in accordance with values, culture, and code of ethics, the Company continuously internalizes in various activities.

Sementara di bidang tata Kelola, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan terhadap seluruh karyawan. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan Pendidikan atau pelatihan karyawan secara internal. Direksi juga senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk dapat berinovasi dan beradaptasi terhadap kebutuhan pasar dengan tetap memberikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan dalam hal ini konsumen, dengan memberikan produk terbaik yang tetap terjangkau.

Meanwhile, in the field of governance, the Company always upholds equality for all employees. The company also facilitates education or training of employees internally. The Board of Directors also always encourages all employees to innovate and adapt to market needs while still having a positive impact on stakeholders, in this case consumers, by providing the best products that remain affordable.

Perusahaan juga mengutamakan keamanan data nasabah dengan memantau keamanan data nasabah dengan ketat. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengedepankan hubungan jangka panjang dengan nasabah, dengan menyediakan kebutuhan investasi nasabah yang disesuaikan dengan produk-produk yang tersedia di Perusahaan. Pembaharuan produk secara digital dan *user friendly* juga dilakukan untuk terus meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi di *website* dan aplikasi Perusahaan.

The company also prioritizes security of customer data by closely monitoring customer data security. In addition, the Company also always prioritizes long-term relationships with customers, by providing investment needs tailored to the products available at the Company. Digital and user friendly product updates are also carried out to continue to manage customer convenience in transacting on the Reliance website and Company application.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Dalam bidang SDM, Perusahaan tengah mendorong Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sehingga Insan Perusahaan dapat mengembangkan *skill* dan kompetensinya.

In 2023, the Company aimed to provide its best to realize the targets that have been set. In the field of HR, the Company encouraged education and training for employees so that its personnel can develop their skills and competencies.

Sementara di bidang lingkungan, di Tahun 2023 Perusahaan tengah mengampanyekan '*Go Green*' dengan menghemat penggunaan listrik, air, dan kendaraan. Hal ini dilakukan dengan adanya pemantauan secara ketat untuk penggunaannya, di antaranya melakukan penghematan bahan bakar fosil dengan menghindari pertemuan rapat yang terlalu jauh dan menggantinya dengan rapat secara virtual. Untuk meningkatkan awareness setiap karyawan, Perusahaan telah menempelkan stiker-stiker 'hemat air' dan 'hemat listrik' untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dan listrik. Perusahaan juga melakukan distribusi data seperti dokumen perjanjian, legal, *invoice*, meterai, dan dokumen-dokumen internal di Perusahaan secara digital untuk mengurangi penggunaan kertas.

Meanwhile, in the environmental sector, the Company campaigned to 'Go Green' by saving the use of electricity, water, and vehicles in 2023. This was accomplished with close monitoring for its use, including saving fossil fuels by avoiding outside meetings that were too far away from office and replacing them with virtual meetings. On water use, the Company attached 'water saving' and 'electricity saving' stickers to remind the efficient use of water and electricity. The Company also distributed data digitally, such as invoices, stamps, and internal documents in the Company digitally to reduce paper use.

Di bidang sosial, Perusahaan sepanjang Tahun 2023 telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial seperti berpartisipasi dalam program literasi dan inklusi keuangan yang diselenggarakan di berbagai kampus maupun emiten-emiten yang bersedia berkolaborasi bersama Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan pandangan dan pendidikan mengenai literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat umum, khususnya kalangan anak muda sebagai nasabah dan calon nasabah muda.

In the social sector, the Company carried out various social activities such as participating in financial literacy and inclusion programs held on various campuses and issuers in 2023. These were the Company's commitment in providing outlook and education on financial literacy for the general public, especially among young people as customers and prospective young customers.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perusahaan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis Perusahaan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya untuk memaksimalkan IPO, hal ini karena IPO menghasilkan kinerja yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki layanan *Wealth Management*, yakni produk layanan RELIPrioritas, di mana Perusahaan membantu nasabah untuk dapat mengelola portofolionya sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada para nasabah. Selain itu, Perusahaan juga memiliki produk layanan *Fixed Income Retail Online* (FIRO) yang memungkinkan nasabah dapat bertransaksi obligasi ritel dengan nilai yang lebih kecil. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas basis nasabah Perusahaan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To achieve sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, both financial risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically carries out the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of the Company's business operational risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, Reliance also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that may threaten the sustainability of the Company's business and reputation.

The Company also continues to strive to boost the IPO as IPOs generate significant performance for the Company's financial performance. The Company also has a Wealth Management initiative through RELIPrioritas, through which the Company helps customers in managing their portfolios. In addition, the Company also has a Fixed Income Retail Online (FIRO) that allows customers to transact retail bonds with a smaller value, with intention to expand the Company's customer base.

PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Perusahaan telah memiliki *channel* khusus mengenai *Whistleblowing System* yang memungkinkan pelaporan pelanggaran di Perusahaan secara rahasia dan ditangani secara serius. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini telah dibuat sesuai dengan ISO 9001:2015 sejak 1 Februari 2018. Sistem ini dibentuk dalam rangka memberikan kesempatan, khususnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan untuk dapat memonitor mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang dilaporkan, namun Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi terhadap sistem pelaporan pelanggaran yang ada serta berkomitmen penuh terhadap hak-hak pelapor selama investigasi pelaporan dilakukan

MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a special channel regarding the Whistleblowing System that allows reporting violations in the Company confidentially and handled seriously. This Whistleblowing System has been established in accordance with ISO 9001:2015 since February 1, 2018. This system was formed to provide an opportunity, especially to all stakeholders of the Company, to monitor any alleged violations of GCG principles.

Throughout 2023, no reports of violations were reported. Nevertheless, the Company routinely conducts familiarization of the existing violation reporting system and is fully committed to the rights of whistleblowers during reporting investigations while maintaining the confidentiality

dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menghindari adanya potensi konflik benturan kepentingan di Perusahaan.

of the reporter's identity and avoiding potential conflicts of interest in the Company.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan membuat kebijakan manajemen risiko di antaranya untuk memitigasi risiko persaingan usaha, risiko operasional, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko reputasi, risiko likuiditas, hingga risiko kepatuhan dengan menjalankan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan dari regulator. Perusahaan juga senantiasa melakukan inovasi pada layanan produk dan jasa yang dimiliki dengan terus meluncurkan produk baru yang dapat menambahkan transaksi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The Company creates risk management policies to mitigate business competition risk, operational risk, legal risk, market risk, credit risk, reputation risk, liquidity risk, and compliance risk by carrying out a commitment to continuously improve the quality of the Company's products and services as well as the Company's compliance with laws and regulations from regulators. Reliance also continues to innovate its products and services by continuing to launch new products that can boost the Company's transactions.

Selain strategi eksternal, Perusahaan juga memitigasi risiko secara internal dengan mengembangkan kompetensi para karyawan melalui pelatihan dan/atau Pendidikan terkait jasa keuangan yang dilakukan secara berkala. Perusahaan juga senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik secara berkelanjutan dengan berbagai Perusahaan untuk menghasilkan kerja sama dan nasabah potensial di masa mendatang.

In addition to external strategies, the Company also mitigates risks internally by developing the competence of employees through training and/or education related to financial services that are carried out regularly. The Company also continuously establishes and maintains good relationships with various Companies to generate cooperation and potential customers in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi di Perusahaan, sehingga komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Bagus Abimanyu Lulu
Direktur : Wilson Sofan

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2023, there was no material in the composition of the Board of Directors in the Company, so the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

President Director : Bagus Abhimanyu Lulu
Director : Wilson Sofan

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Saya memohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perusahaan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders for the support, trust and cooperation that has been established so far. I humbly request for continuous support so that we, management and employees, can continue our best performance in bringing the Company to a better and leading position and achievement in the future.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, April 26, 2024
Atas Nama Presiden Direktur | On behalf of President Director



Bagus Abimanyu Lulu



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



03

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan | Company Name
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Bidang Usaha | Line of Business
Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek
Securities Trading Intermediaries and Securities Underwriters

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- PT Reliance Capital Management (86,49%)
- Masyarakat (13,51%)
- PT Reliance Capital Management (86.49%)
- Public (13.51%)

Tanggal Pendirian | Date of Establishment
22 Februari 1993
February 22, 1993

Dasar Hukum Pendirian | Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No.86 Tanggal 22 Februari 1993, dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., yang diubah dengan akta No.49 Tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2.2691. HT.01.01-Th.93 Tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2814, Tanggal 22 Juni 1993.
Deed of Establishment No.86 dated February 22, 1993, drawn up before Notary Raharti Sudjardjati, SH., amended by deed No.49 dated April 15, 1993, from the same Notary. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.2691. HT.01.01- Th.93 dated May 3, 1993 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

Modal Dasar | Authorized Capital
2.500.000.000 Lembar Saham
2,500,000,000 Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-in Capital
Rp180.000.000.000 | Rp180.000.000.000

Pencatatan Saham | Stock Listing Date
13 Juli 2005 | July 13, 2005

Kode Saham | Stock Code
RELI

Bursa | Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Jumlah SDM Per 31 Desember 2023 | Number of Employees by December 31, 2023
82 Orang | People

Alamat Kantor Pusat | Head Office Address
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Phone : +62 21 29520558

Situs Web | Website Address
https://reliancesekuritas.com/

Email | Email
corsec@reliancesekuritas.com

Kontak Sekretaris Perusahaan & Investor Relation
Corporate Secretary & Investor Relation Contact

Telepon +62 21 29520558
Email corsec@reliancesekuritas.com
Phone +62 21 29520558
Email corsec@reliancesekuritas.com

Narahubung | Contact Person
Call Center/Customer Care :
Telepon : 0800 1401 315 *(Call Only)*
0858 6956 0049 (WhatsApp *& Chat Only*)
0878 4321 6611 (WhatsApp *& Chat Only*)
E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com
Saluran Pengaduan :
Telepon : +62 21 29520558

Call Center/ Customer Care :
Phone : 0800 1401 315 (Call Only)
0858 6956 0049 (WhatsApp & Chat Only)
0878 4321 6611 (WhatsApp & Chat Only)
E-mail : customer.care@reliancesekuritas.com
Customer Hotline :
Phone : +62 21 29520558

SKALA USAHA
SCALE OF THE COMPANY

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	Miliar Rupiah Billion Rupiah	758,81	729.12	660,31
Total Liabilitas Total Liabilities	Miliar Rupiah Billion Rupiah	128,93	132.23	180,23
Demografi Karyawan Demographics of Employee	Orang People	82	84	83
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Shareholders	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 70 2023 Composition of Shareholders information has been disclosed in the 2023 Annual Report, page 70			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 59 2023 Operational Area information has been disclosed in the 2023 Annual Report, page 59			

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY



PT Reliance Securities Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1993 di Jakarta, Indonesia, dengan nama PT Istethmar Finas Securities, sesuai dengan Akta Pendirian No. 86 Tanggal 22 Februari 1993, yang dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH., dan kemudian diubah dengan akta No. 49 Tanggal 15 April 1993. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.2691. HT.0101-Th'93 Tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, Tanggal 22 Juni 1993.

Perusahaan ini bergerak dalam bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Pada awal pendiriannya, Perusahaan telah memperoleh izin usaha

PT Reliance Securities Indonesia Tbk (the "Company") was established in 1993 in Jakarta, Indonesia, under the name PT Istethmar Finas Securities, pursuant to Deed of Establishment No.86 dated February 22, 1993, drawn up before Notary Raharti Sudjardjati, SH., and later amended by deed No.49 dated April 15, 1993. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.2691.HT.01.01-Th.93 dated May 3, 1993 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

The company is engaged in Securities Intermediary and Underwriting. At the beginning of its establishment, the company obtained a business license as a securities

sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi saham melalui Surat Keputusan No. KEP-29/PM/1994 pada tanggal 6 Oktober 1994 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seiring dengan perkembangannya, PT Istethmar Finas Securities mengalami perubahan nama menjadi PT Ludlow Securities pada Tahun 1999, sesuai dengan Akta No. 64 Tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Keputusan No. C-16330 HT.01.04-TH.99 Tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741 Tanggal 7 April 2000. Kemudian pada Tahun 2003, Perusahaan kembali merubah namanya menjadi PT Reliance Securities. Hal tersebut ditetapkan dalam Akta No. 1 Tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04. Th.2003 Tanggal 28 Maret 2003. Setelah beberapa perubahan nama, pada Tahun 2017, Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Hal tersebut ditetapkan dalam Akta No. 403 Tanggal 17 April 2017 yang dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH.,M. Kn di Jakarta dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017 Tanggal 3 Mei 2017.

Pada Tahun 2005, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin melalui surat No. S-822/BEJ. ANG/07-2005 pada tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) dan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "RELI".

Pada Tahun 2022, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk melakukan transaksi afiliasi dengan mengakuisisi mayoritas saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI) demi memperkuat posisi perusahaan sebagai Manajer Investasi. Kemudian pada Tahun 2022, Perseoran juga memperoleh penghargaan "*1st Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.

Dalam setiap langkahnya, Perusahaan selalu memperlihatkan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

intermediary and underwriter through Decree No. KEP-29/PM/1994 on October 6, 1994 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), now known as the Financial Services Authority (OJK).

Along with its development, PT Istethmar Finas Securities underwent a name change to PT Ludlow Securities in 1999, in accordance with Deed No. 64 dated June 30, 1999 made before Sitti Pertiwi Henny Singgih, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. C-16330 HT.01.04-TH.99 dated September 13, 1999 and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1741 dated April 7, 2000. In 2003, the Company again changed its name to PT Reliance Securities. As stipulated in Deed No. 1 dated March 7, 2003, made before Marina Soewana, SH., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th.2003 dated March 28, 2003. After several name changes, in 2017, the Company changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk as stipulated in Deed No. 403 dated April 17, 2017 made before Rosita Rianauli Sianipar, SH., M.Kn in Jakarta and was approved in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009948. AH.01.02 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

In 2005, the Company obtained license to conduct margin transactions through letter No. S-822/JSX. ANG/07-2005 on July 5, 2005 from the Jakarta Stock Exchange (now PT Bursa Efek Indonesia) and listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "RELI".

In 2022, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk conducted an affiliate transaction by acquiring a majority stake in PT Reliance Investment Manager (RMI), strengthening the company's position as an Investment Manager. In 2022, the Company received the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" from Infobank Magazine.

In every step of the way, the Company always shows commitment to sustainable growth, implementation of good corporate governance principles, and providing added value to shareholders and other stakeholders.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
NAME CHANGE INFORMATION

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities pada 1993

The company was founded under the name PT Istethmar Finas Securities in 1993

1999

PT Ludlow Securities pada 1999

PT Ludlow Securities in 1999

2003

PT Reliance Securities pada 2003

PT Reliance Securities in 2003

2017

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk pada 2017

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in 2017



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1993
Perseroan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities.
The Company was established under the name PT Istethmar Finas Securities.

1999
Perseroan berubah nama menjadi PT Ludlow Securities.
The Company changed its name to PT Ludlow Securities.

2003
Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Reliance Securities dan bergabung ke dalam Reliance Group.
The Company again changed its name to PT Reliance Securities and merged into Reliance Group.

2005
Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) dan menjadi Perusahaan Terbuka, serta kembali melakukan penyesuaian nama menjadi PT Reliance Securities Tbk.
The Company conducted an Initial Public Offering (PUPS) and became a Public Company and again changed its name to PT Reliance Securities Tbk.

2007
- Memulai kegiatan sebagai Anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek.
- Secara serentak diberlakukan full remote trading di semua kantor perwakilan
- Started activities as a Member of Underwriters Syndicate.
- Full remote trading was simultaneously implemented in all representative offices.

2008
Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai agen penjual ORI004 dan ORI005.
The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as selling agent of ORI004 and ORI005

2009
- Perseroan menyelenggarakan Program CSR "ORI untuk Bumi" dengan kegiatan penanaman pohon di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Program Reliance Peduli Gempa Padang dan Tasikmalaya.
- Perseroan ditunjuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR001 dan ORI006.
- Perseroan ditunjuk sebagai penjamin emisi utama dalam pencatatan saham PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melakukan pembentukan Komite Audit Internal di bawah Dewan Komisaris.
- The Company organized the "ORI for Earth" CSR Program with tree planting activities in Gunung Gede Pangrango National Park and the Reliance Care Program for the Padang and Tasikmalaya Earthquakes.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of SR001 and ORI006.
- The Company was appointed as the main underwriter in the listing of PT Inovasi Intracom Tbk (INVS) shares on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company established an Internal Audit Committee under the Board of Commissioners.

2010
- Peluncuran aplikasi online trading ReliTrade.
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR002 dan ORI007.
- Penerbitan Obligasi Reliance I.
- Perseroan menyelenggarakan program CSR SR002 Restorasi Habitat Badak Bercula Satu di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten dan ORI007 untuk kearifan Suku Dayak.
- Launch of ReliTrade online trading app.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of SR002 and ORI007.
- Reliance I Bond Issuance.
- The Company organized CSR program SR002 One-horned Rhinoceros Habitat Restoration in Ujung Kulon National Park, Banten and ORI007 for Dayak Tribe wisdom.

2012
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual SR004 dan ORI009.
- Perseroan merilis indeks LS27 berisi 27 saham pilihan Divisi Riset Reliance.
- Penyerahan lima perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya dalam rangka kegiatan Program CSR ORI008.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of SR004 and ORI009.
- The Company released the LS27 index containing 27 selected stocks of the Reliance Research Division.
- Handover of five solar mini power generation devices in the ORI008 CSR Program activities.

2013
- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR005.
- Penyerahan bantuan fasilitas olahraga kepada 7 Sekolah Dasar di Malang dan Yogyakarta serta perangkat pembangkit listrik mini bertenaga surya di Tasikmalaya.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of Sukuk SR005 Series.
- Handover of sports facilities assistance to 7 elementary schools in Malang and Yogyakarta as well as solar mini power generation devices in Tasikmalaya.

2023

- Perseroan telah sukses melakukan Penjaminan Emisi Efek atas penawaran umum saham HUMI milik PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- Perseroan berhasil melakukan Soft Launching dan Grand Launching aplikasi Fixed Income Retail Online (FIRO) yang merupakan aplikasi digital untuk melakukan pemesanan obligasi ritel secara online.
- Perseroan mulai mengadakan event "Emiten Corner" secara Online yang diadakan rutin setiap bulannya dengan tujuan untuk memberikan informasi secara lebih mendalam tentang suatu emiten kepada para investor Perseroan.
- Perseroan meraih penghargaan "*2nd Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class* Rp500 Miliar s.d. <Rp1 Triliun" dari Majalah Infobank.
- The Company successfully acted as Underwriter for the public offering of HUMI shares owned by PT Humpuss Maritim Indonesia Tbk.
- The Company successfully conducted a Soft Launching and Grand Launching of the Fixed Income Retail Online (FIRO) application, a digital application for ordering retail bonds online.
- The Company began to hold an online "Issuer Corner" event which was organized regularly every month with the aim of providing more in-depth information about an issuer to the Company's investors.
- The Company received the "2nd Winner of Securities Underwriter for Asset Class of Rp500 Billion to <Rp1 Trillion" award from Infobank Magazine.

2022

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana saham PT Segar Kumala Indonesia.
- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses penawaran perdana Obligasi Reliance Finance I Tahun 2022 (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- Perseroan membagikan Dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp16,97 Milyar.
- Perseroan mengakuisisi 99% saham milik PT Reliance Capital Management pada PT Reliance Manajer Investasi.
- Perubahan Kode KBLI dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perseroan meraih penghargaan "*1st Rank* Perusahaan Sekuritas Penjamin Emisi Efek *Asset Class <IDR 1 Trillion*" dari Majalah Infobank.
- The Company acted as sole underwriter in the initial public offering process of PT Segar Kumala Indonesia.
- The Company acted as Sole Underwriter in the initial offering process of Reliance Finance I Year 2022 Bonds (PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia).
- The Company distributed interim dividends to shareholders amounting to Rp16.97 billion.
- The Company acquired 99% shares of PT Reliance Capital Management to PT Reliance Investment Manager.
- Changes to the KBLI Code in the Company's Articles of Association.
- The Company won the "1st Rank of Underwriting Securities Company Asset Class <IDR 1 Trillion" from Infobank Magazine.

2021

- Perseroan menjadi Penjamin Emisi Efek Tunggal dalam proses IPO PT GTS International
- Perseroan berpartisipasi menjadi Underwriter dalam PUT yang diadakan oleh Bank Banten.
- Pergantian Pimpinan Direksi Perusahaan.
- Perubahan beberapa klausul pasal di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- The Company acted as Sole Underwriter in the IPO of PT GTS International
- The Company participated as Underwriter in the PUT held by Bank Banten.
- Change of Chairman of the Board of Directors of the Company.
- Changes to several clauses in the Company's Articles of Association.

2020

- Perseroan merilis penggunaan layanan pembukaan rekening online.
- Perpindahan kantor dari Reliance Building ke Soho Westpoint.
- Peluncuran Obligasi Ritel.
- The Company released the use of online account opening services.
- Office move from Reliance Building to Soho Westpoint.
- Retail Bond Launch.

2019

Penyempurnaan RELI Mobile masuk ke platform Android (Playstore).
Improvement of RELI Mobile for the Android platform (Play Store).

2016

- Penerbitan obligasi Reliance IV Tahun 2016 Seri A sebesar Rp100 miliar.
- Perseroan memperoleh penghargaan dari Bisnis Indonesia Award 2016 sebagai "The Most Active in Capital Market Literation".
- Issuance of Reliance IV Year 2016 Series A bonds amounting to Rp100 billion.
- The Company received an award from Bisnis Indonesia Award 2016 as "The Most Active in Capital Market Literation".

2017

- Perseroan mengganti nama menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Pemberian bantuan kepada 38 anak yatim di Kawasan Mambruk, Anyer.
- Perseroan meraih penghargaan "The Best of The Best Award" dan dinobatkan sebagai "The Top 50 Companies in 2017" dari Forbes Indonesia.
- Perseroan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai agen perantara penjual Reksadana.
- The Company changed its name to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- The Company provided assistance to 38 orphans in the Mambruk Area, Anyer.
- The Company won "The Best of The Best Award" and was named "The Top 50 Companies in 2017" by Forbes Indonesia.
- The Company obtained a license from the Financial Services Authority as an intermediary agent selling Mutual Funds.

2015

- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR004 dan ORI009.
- Perseroan merilis Indeks LS27 saham pilihan Divisi Riset Reliance.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of Sukuk SR004 and ORI009 Series.
- The Company released the LS27 Index of selected stocks of the Reliance Research Division.

2014

- Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Sukuk Seri SR006.
- Penyerahan bantuan beasiswa kepada 25 orang anak petani melalui Program "Beasiswa 1 Miliar Anak Tani" yang diadakan oleh Dompet Dhuafa.
- The Company was appointed by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Selling Agent of Sukuk SR006 Series.
- Handing over scholarship assistance to 25 farmer children through the "1 Billion Farmer Children Scholarship" Program held by Dompet Dhuafa.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI
VISION AND MISSION DETERMINATION

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Company's Vision and Mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.



VISI
VISION

Menjadi Salah Satu Perusahaan Jasa Keuangan Kelas Dunia dengan Standar Kinerja Pelayanana yang Berkualitas dengan Nilai Integritas Tinggi (*Reliable*).
To become one of the World-Class Financial Services Companies with Quality Service Performance Standards with High Integrity (Reliable).



MISI
MISSION

- Memperluas kemampuan Perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
- Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia.
- Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegrasi.
- Expanding the Company's ability to provide comprehensive financial solutions.
- Focusing on developing human resource capabilities.
- Developing an integrated service infrastructure.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

VISIONER
VISIONARY

Setiap personil Perseroan harus memiliki pandangan jauh ke depan dan secara berkesinambungan dapat terus berinovasi untuk menciptakan berbagai peluang usaha dan menjadi pemimpin pasar (*market leader*) yang selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) serta memperkaya pengalaman mereka (*enhancement customer journey*) di sektor jasa keuangan.

Every personnel of the Company must have foresight and continuously be able to continue to innovate to create various business opportunities and become a market leader who is always oriented towards customer satisfaction and enriches their experience (enhancement customer journey) in the financial services sector.

INTEGRITAS
INTEGRITY

Setiap personil Perseroan secara profesional memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada para nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan berpegang kepada kode etik serta memiliki integritas yang tinggi.

Every personnel of the Company professionally has qualified competence in providing services to customers and stakeholders by adhering to the code of ethics and having high integrity.

KERJASAMA TIM
TEAMWORK

Setiap personil Perseroan selalu bekerja berdasarkan pada talenta yang kompetitif untuk meraih keberhasilan dan produktivitas melalui kerja sama tim (*teamwork*) yang kuat dengan sumber daya manusia yang profesional dan berorientasi bisnis.

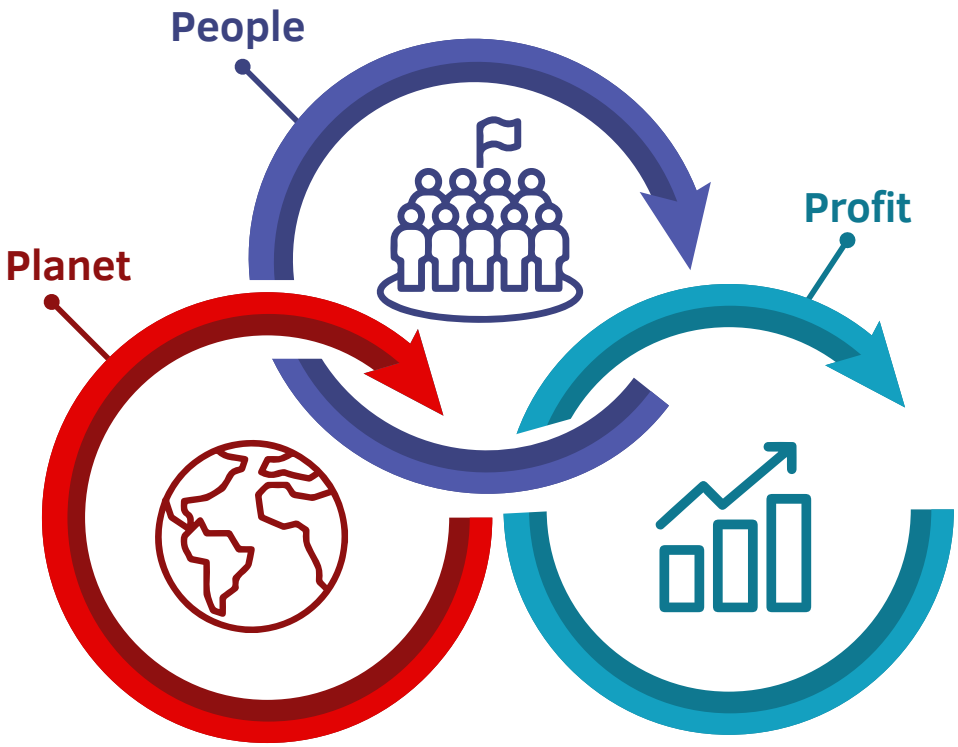
Every personnel of the Company always works based on competitive talents to achieve success and productivity through strong teamwork with professional and business-oriented human resources.

DEDIKASI
DEDICATION

Setiap personil Perseroan harus memiliki loyalitas yang tinggi dan selalu siap sedia untuk membagikan perhatian serta mengambil tindakan yang dianggap perlu, sesuai fungsi dan tugasnya demi kepentingan Perseroan.

Every personnel of the Company must have high loyalty and always be ready to pay attention and take actions deemed necessary, according to their functions and duties for the benefit of the Company.

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES



Perusahaan mendasarkan strategi bisnis berkelanjutan pada konsep *Triple Bottom Line* (*People, Planet,* dan *Profit*) yang digabungkan dalam kerangka Pengembangan Berkelanjutan. Dengan mengambil prinsip-prinsip keberlanjutan ini, Perusahaan terus berinovasi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan aspek ekonomi.

The Company bases its sustainable business strategy on the Triple Bottom Line concept (People, Planet and Profit) combined within the framework of Sustainable Development. By taking these sustainability principles, the Company continues to innovate to have a positive impact on society, the environment, and economic aspects.

BIDANG USAHA
BUSINESS SECTOR

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang terdiri dari saham maupun pendapatan tetap serta kegiatan penjaminan emisi efek.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company's activities and line of business in accordance with Article 3 of the Articles of Association are carrying out business activities as a securities intermediary consisting of shares and fixed income as well as underwriting activities

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

BUSINESS SECTOR CARRIED OUT IN 2023

In 2023, the Company carried out business activities in accordance with its last Articles of Association.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

BUSINESS DISCLOSURE INFORMATION IN THE 2023 FINANCIAL STATEMENTS

The above information regarding business activities has also been included in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN
PRODUCTS AND SERVICES

PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

***Equity* (*Brokerage*):**
Sebagai perantara pedagang efek saham, Perseroan memusatkan perhatian pada pasar ritel domestik dengan terus berupaya mengembangkan basis investor melalui penambahan kantor-kantor perwakilan di berbagai kota besar di Indonesia dan pada saat ini layanan Perseroan telah menggunakan *Online trading* dan *Mobile trading.*

Salah satu bukti kredibilitas dan komitmen Perseroan adalah dengan tercatatnya Perusahaan sebagai salah satu perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan memiliki nilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) yang menempati kelompok atas dibandingkan perusahaan efek/sekuritas dan anggota Bursa Efek Indonesia lainnya, sehingga dengan komitmen yang tinggi Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan memberikan layanan terbaiknya kepada nasabah.

Divisi Equity menjadi andalan utama Perseroan. Dengan didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan

SECURITIES INTERMEDIARY

Equity (Brokerage):
As a stock trading intermediary, the Company focuses on the domestic retail market by continuing to develop its investor base through the addition of representative offices in various major cities in Indonesia and currently the Company's services have used Online trading and Mobile trading.

One proof of the Company's credibility and commitment is the listing of the Company as one of the public companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company has an Adjusted Net Working Capital (MKBD) value which occupies the top group compared to securities companies and other members of the Indonesia Stock Exchange, so with high commitment Management believes that the Company will provide the best service to customers.

The Equity Division is the Company's main mainstay. Supported by an experienced marketing team and trusted

dealer yang terpercaya, Perseroan menyediakan layanan kepada nasabah individual dan institusional baik lokal maupun global.

dealers, the Company provides services to individual and institutional customers both locally and globally.

PENJAMIN EMISI EFEK

Perseroan memberikan layanan penjaminan emisi efek kepada calon emiten dengan menolong emiten mempersiapkan dan melakukan Penawaran Umum Perdana, baik untuk saham, obligasi, maupun efek utang lainnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator terkait.

Izin usaha Perusahaan sebagai Penjamin Emisi Efek telah diperoleh dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/1994 pada tanggal 6 Oktober 1994.

UNDERWRITING

The Company provides securities underwriting services to prospective issuers by helping issuers prepare and conduct Initial Public Offerings, both for stocks, bonds, and other debt securities, in accordance with regulations set by relevant regulators.

The Company's business license as an Underwriter has been obtained from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29 / PM / 1994 on October 6, 1994.

PENDAPATAN TETAP

Perseroan menyediakan berbagai produk investasi pendapatan tetap sebagai alternatif bagi nasabah korporasi seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, serta institusi keuangan lainnya yang berminat melakukan perdagangan berbagai surat utang seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Produk dan aktivitas ini terutama berfokus pada pasar surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), dan juga dalam pemasaran serta distribusi penjualan perdana obligasi Pemerintah.

Sampai saat ini, Perseroan merupakan pelopor yang menghadirkan program Obligasi Ritel berjenis Surat Utang (*Bonds*) yang eksklusif ditawarkan kepada nasabah Perusahaan dengan kesempatan untuk memperolehnya dengan nilai investasi yang terjangkau.

FIXED INCOME

The Company provides various fixed income investment products as an alternative for corporate customers such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions interested in trading various debt securities, such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. These products and activities mainly focus on the bond market, asset securitization (EBA), as well as in the marketing and distribution of initial sales of Government bonds.

To date, the Company is a pioneer in presenting the Retail Bond program, a type of Bonds exclusively offered to the Company's customers with the opportunity to obtain them with an affordable investment value.

AGEN PENJUAL REKSA DANA

Sampai penghujung Tahun 2023, Perseroan berperan sebagai agen penjualan reksa dana dengan tujuan memasarkan dan menjual reksa dana dari berbagai perusahaan Pengelola Aset. Perusahaan telah memperoleh izin dari OJK sebagai agen penjualan produk reksadana dengan Nomor izin S-2212/PM.211/2017.

- **Reksa Dana Saham**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek saham. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka panjang dengan waktu 5 tahun atau lebih.

- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Reksa Dana yang menempatkan minimal 80% pada efek bersifat utang seperti obligasi atau surat utang. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka pendek dengan waktu antara 1 – 3 tahun.

MUTUAL FUND SELLING AGENT

Until the end of 2023, the Company acted as a mutual fund sales agent with the aim of marketing and selling mutual funds from various Asset Management companies. The Company has obtained a license from OJK as a sales agent for mutual fund products with license number S-2212/PM.211/2017.

- **Equity Mutual Fund**
  Mutual Funds that place a minimum of 80% on stock securities. These Mutual Funds are suitable for long-term investments with a period of 5 years or more.

- **Fixed Income Mutual Fund**
  Mutual Funds that place at least 80% in debt securities such as bonds or bonds. These mutual funds are suitable for short-term investments with a time between 1 – 3 years.

- **Reksa Dana Campuran**
  Reksa Dana yang menempatkan maksimal 79% pada efek saham, obligasi dan instrumen pasar uang seperti deposito. Reksa Dana ini cocok untuk investasi jangka menengah antara 3 – 5 tahun.

- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Reksa Dana yang menempatkan 100% pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat utang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

- **Dana Investasi Real Estate (DIRE)**
  Merupakan instrumen investasi terbaru di Pasar Modal dalam bentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang berinvestasi dalam properti baik langsung maupun tidak langsung dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- **Mixed Mutual Funds**
  Mutual Funds that place a maximum of 79% on stocks, bonds and money market instruments such as deposits. These mutual funds are suitable for medium-term investments between 3 – 5 years.

- **Money Market Mutual Funds**
  Mutual Funds that place 100% in money market instruments and/or debt securities with a maturity of less than 1 year.

- **Real Estate Investment Fund (DIRE)**
  This is the latest investment instrument in the Capital Market in the form of a Collective Investment Contract (KIK) that invests in property either directly or indirectly and is supervised by the Financial Services Authority (OJK).

PEMBUKAAN REKENING

Prosedur dan tahapan pembukaan rekening secara *offline* adalah sebagai berikut:

1. Unduh (*download*) Formulir pembukaan akun baru atau menerima Formulir hard copy yang telah disediakan Perusahaan.
2. Cetak dan pastikan bahwa anda telah melengkapi semua bagian dalam formulir. Pastikan anda menjawab semua pertanyaan dan mengisi formulir dengan lengkap. Bagian-bagian yang tidak terisi dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembukaan akun anda.
3. Bubuhkan tanda tangan di tempat yang telah ditentukan. Formulir tanpa tanda tangan atau tidak sesuai akan dikembalikan dan akan memperlambat proses akun anda.
4. Sertakan dokumen pendukung yang tertera pada formulir *Check List* Pembukaan Rekening Efek dan Rekening Dana Nasabah.
5. Dokumen beserta formulir lengkap diantar langsung oleh nasabah ke kantor pusat atau ke kantor cabang terdekat untuk dilakukan KYC *face-to-face* dengan calon nasabah.

Pembukaan rekening *online*

Untuk pendaftaran pembukaan rekening secara online, dapat dilakukan melalui link website sebagai berikut: https://olt.relitrade.com/

MARGIN TRADING

Margin Trading merupakan fasilitas pembiayaan dari Perseroan yang memungkinkan nasabah bertransaksi saham di Bursa Efek Indonesia melebihi dari limit yang dimiliki. Untuk itu, nasabah wajib membuka rekening efek terlebih dahulu, di mana rekening efek tersebut adalah sebagai berikut:

ACCOUNT OPENING

The procedures and steps of opening an account offline are as follows:

1. Download the new account opening form or receive the hard copy form provided by the Company.
2. Print it out and make sure that you have completed all the fields in the form. 3. Make sure you answer all questions and fill out the form completely. Unfilled sections may result in delays in the process of opening your account.
3. Put your signature in the designated place. Unsigned or incorrect forms will be returned and will slow down your account opening process.
4. Include supporting documents listed on the Securities Account Opening and Customer Fund Account Checklist forms.
5. Documents along with complete forms are delivered directly by customers to the head office or to the nearest branch office for face-to-face KYC with prospective customers.

Online account opening

Online account opening registration can be done through the website link as follows: https://olt.relitrade.com/

MARGIN TRADING

Margin Trading is a financing facility from the Company that allows customers to transact shares on the Indonesia Stock Exchange in excess of their limits. For this reason, customers are required to open a securities account first, where the securities account is as follows:

a. Rekening Reguler, yang merupakan rekening efek awal yang wajib dibuka untuk dapat melakukan transaksi atas semua efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Rekening Margin, yang merupakan rekening pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, di mana nasabah sudah memiliki rekening efek reguler sebelumnya. Efek yang dapat ditransaksikan merupakan saham yang terdaftar sebagai saham margin (*marginable*).

APLIKASI TRADING

- **ReliTrade**

  ReliTrade merupakan aplikasi online trading berbasis komputer, untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi saham di bursa efek.

Fitur-Fitur ReliTrade

a. *Market Information* : Pergerakan harga saham *realtime* dapat langsung dipantau nasabah yang meliputi beberapa informasi seperti : *Order Book, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking*, dan lain sebagainya.
b. *Less Bandwidth* : Data yang dikirim ke nasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk mengakomodasi penghematan *bandwidth*.
c. *Online Trading* : Realtime transaction ke bursa saham.
d. *Offline Market Order Transaction* : Pemesanan saham dapat dilakukan walaupun jam transaksi bursa saham masih belum mulai (*Offline Market Order*).
e. *Auto Send/Scheduled Sending Order* : Pengiriman saham dapat dijadwalkan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh nasabah, maupun pada saat sesi pasar bursa dibuka.
f. *Trading Anywhere* : Selama aplikasi *online trading* tersambung dengan internet, nasabah *online* di mana saja dari seluruh pelosok daerah dapat melakukan transaksi saham secara langsung.
g. *Fast Order Filter* : Daftar saham yang telah dipesan oleh nasabah dapat di-*filter view* dengan cepat sesuai kriteria yang diinginkan.
h. *Online Portfolio* : *Snapshot* portofolio saham yang dimiliki nasabah secara *realtime*.
i. *Secure Transaction* : Proses login dan trading nasabah dilakukan dalam jalur yang aman dengan menggunakan teknologi SSL (*Secure Socket Layer*).
j. *Add-When* : Fitur smart order untuk melakukan transaksi saham berdasarkan logika yang di-input ke dalam sistem.

- **ReliMobile**

  ReliMobile adalah aplikasi *online trading* berbasis android yang menawarkan kemudahan dalam

a. Regular Account, which is an initial securities account that must be opened to be able to make transactions on all securities listed on the Indonesia Stock Exchange.
b. Margin Account, which is a transaction settlement financing account for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, where the customer already has a regular securities account before. Transactable securities are shares listed as marginable shares.

APLIKASI TRADING

- **ReliTrade**

  ReliTrade is a computer-based online trading application created to assist customers in conducting stock transactions on the stock exchange.

Fitur-Fitur ReliTrade

a. Market Information: Realtime stock price movements can be directly monitored by customers, which include several information such as: Order Booking, Stock Ranking, Broker Ranking, Order Tracking, and so on.
b. Less Bandwidth: Data sent to customers using data packages that have been streamlined to accommodate bandwidth savings.
c. Online Trading : Real Time transaction to the stock exchange.
d. Offline Market Order Transaction: Stock orders can be made even though the stock exchange transaction hours have not started (Offline Market Order).
e. Auto Send / Scheduled Sending Order : Stock delivery can be scheduled according to the time determined by the customer, as well as when the stock exchange market session opens.
f. Trading Anywhere: As long as the online trading application is connected to the internet, online customers anywhere from all corners of the region can make stock transactions directly.
g. Fast Order Filter : The list of stocks that have been ordered by customers can be filtered quickly according to the desired criteria.
h. Online Portfolio: Snapshot of the customer's stock portfolio in real time.
i. Secure Transaction: The customer's login and trading process is carried out in a secure path using SSL (Secure Socket Layer) technology.
j. Add-When : Smart order feature to conduct stock transactions based on logic inputted into the system.

- **ReliMobile**

  ReliMobile is an Android-based online trading application that offers convenience in transacting

bertransaksi saham secara *online* dan bisa diakses melalui *smartphone* ataupun *tablet*.

Aplikasi ini juga menyajikan beberapa fitur yang sangat mendukung kebutuhan investasi anda yakni, informasi pasar secara *real-time*, analisa riset yang reliable serta memberikan berita-berita seputar pasar dalam negeri dan luar negeri yang *up-to-date*.

ReliMobile juga memiliki *Real Time Market Information*, data pergerakan saham disajikan dan diperkuat oleh tim riset yang berpengalaman, sehingga mampu merekomendasikan dan arahan dalam berinvestasi yang profesional dan berkualitas. Lalu terdapat fitur *Offline Market Order Transaction*, *Auto Send/Scheduled Sending Order*, dan *Add-When*. Aplikasi ini juga terdapat fitur berita terkini seputar investasi dan keuangan, tampilan aplikasi dengan mode *light/dark*, hingga kalkulator multiguna. Fitur tersebut akan membantu anda menentukan investasi terbaik, mudah dan aman.

Setiap produk, layanan, dan aplikasi yang dimiliki oleh PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah terdaftar, disetujui, dan diawasi oleh OJK.

stocks online and can be accessed via smartphone or tablet.

This application also presents several features that greatly support your investment needs, namely, real-time market information, reliable research analysis and providing news about domestic and foreign markets that are up-to-date.

ReliMobile also has Real Time Market Information, stock movement data is presented and reinforced by an experienced research team, so as to be able to recommend and direction in professional and quality investments. In addition, there are Offline Market Order Transaction features, Auto Send / Scheduled Sending Orders, and Add-When. This application also features the latest news about investment and finance, application display with light / dark mode, to a multipurpose calculator. These features will help you determine the best investment, easily and safely.

Every product, service, and application owned by PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has been registered, approved, and supervised by OJK.

EDUKASI

Seorang Investor perlu memiliki pemahaman dasar yang diperlukan dalam melakukan investasi agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan akurat. Selain pemahaman tersebut, investor juga harus merencanakan strategi investasi yang sesuai dan memahami profil risiko dirinya. Oleh karena itu, Perseroan hadir untuk memberikan pembelajaran dasar bagi pemula dan pembelajaran lanjutan sebagai bentuk edukasi bagi para investor.

EDUCATION

An Investor needs to have the basic understanding needed in investing, in order to make the right and accurate investment decisions. In addition to this understanding, investors must also plan an appropriate investment strategy and understand their risk profile. Therefore, the Company is here to provide basic learning for beginners and advanced learning as a form of education for investors.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, ATAU PERUSAHAAN VENTURA YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

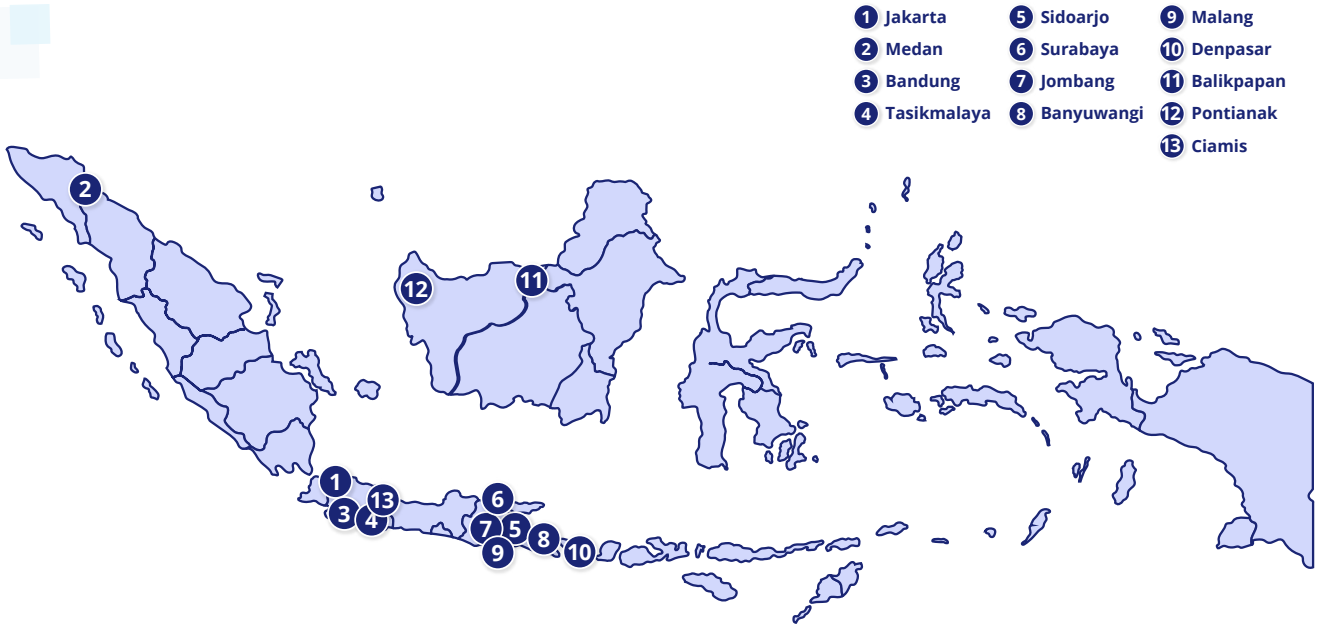
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, OR VENTURE COMPANIES OWNED BY THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi yang di dalamnya Perusahaan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham. Entitas tersebut adalah PT Reliance Manajer Investasi (RMI). Sebagai anak perusahaan dari PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, RMI adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan dana yang ditempatkan pada produk-produk reksa dana baik yang diterbitkan oleh RMI ataupun oleh perusahaan asset management lainnya. Produk reksa dana ini merupakan produk investasi dengan imbal hasil yang menarik dan memiliki risiko yg lebih terukur yang dapat menyesuaikan dengan profil masing-masing nasabah.

As of December 31, 2023, the Company had Subsidiaries and Associated Entities in which the Company had entity control along with the percentage of share ownership. The entity is PT Reliance Investment Manager (RMI). As a subsidiary of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, RMI is a company engaged in fund management placed in mutual fund products either issued by RMI or by other asset management companies. This mutual fund product is an investment product with attractive returns and has a more measurable risk that can adjust to the profile of each customer.

Nama Entitas Entity Name	**Alamat |** Address	**Kegiatan Usaha** Business Activities	**Jumlah Aset (dalam juta Rupiah)** Total Assets (in million Rupiah)	**Status Beroperasi** Operational Status	**Jumlah Kepemilikan Saham (dalam %)** Share Ownership (in %)
PT Reliance Manajer Investasi	Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jl. Macan, Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta, 11520	Manajer Investasi Investment Manager	Rp20.822.899.569,-	Beroperasi Operated	99%

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



KANTOR PUSAT
Soho Westpoint
Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520
T. +62 21 29520558
Website: www.reliancesekuritas.com
Email: customer.care@reliancesekuritas.com

HEAD OFFICE
Soho Westpoint
Kota Kedoya, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, DKI Jakarta 11520
T. +62 21 29520558
Website: www.reliancesekuritas.com
Email: customer.care@reliancesekuritas.com

KANTOR PERWAKILAN DAN GALERI
Medan
Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48
Medan - Sumatera Utara 20117
T. +62 061 6638023
F. +62 061 6617597

Bandung
Gd. Bursa Efek Indonesia, Lt.1 Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat 40124
T. +62 22 7218200
F. +62 22 7219603

Tasikmalaya
Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jl. KHZ Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46121
T. +62 265 345001
F. +62 265 345003

REPRESENTATIVE OFFICE AND GALLERY
Medan
Jl. Teuku Amir Hamzah No. 48
Medan - Sumatera Utara 20117
T. +62 061 6638023
F. +62 061 6617597

Bandung
Gd. Bursa Efek Indonesia, Lt.1 Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat 40124
T. +62 22 7218200
F. +62 22 7219603

Tasikmalaya
Ruko Tasik Indah Plaza No. 21, Jl. KHZ Mustofa No. 345, Tasikmalaya 46121
T. +62 265 345001
F. +62 265 345003

Sidoarjo

Galeri
Univ. Muhammadiyah Sidoarjo,
Jl. Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur 61215
T. +62 31 8945444
F. +62 31 8949333

Surabaya

Kantor Perwakilan
Jl. Raya Ngagel No. 143B, Surabaya 60246
T. +62 31 5033196

Galeri

- Universitas Surabaya,
  Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, Surabaya 60294
  T. +62 31 2981130
  F. +62 31 2981131
- STIESIA Surabaya,
  Jl. Menur Pumpungan 30, Surabaya 60118
  T. +62 31 5947505
  F. +62 31 5932218

Jombang

Galeri
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum,
Kompleks PP Darul Ulu, Peterongan Jombang, Jawa Timur 60281
T. +62 321 873655
F. +62 321 875771

Banyuwangi

Galeri

- Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi,
  Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur 68416
  T. +62 333 419163
  F. +62 333 419163
- Universitas Siliwangi Tasikmalaya,
  Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
  T. +62 265 323685
  T. +62 265 323534

Malang

Kantor Perwakilan
Komplek Ruko Borobudur Bisnis Center,
Jl Terusan Borobudur 86 Kav. 15-16, Malang 65125
T. +62 341 347611
F. +62 341 347615

Galeri
Universitas Muhammadiyah Malang,
Jl. Raya Tlogomas 246, Malang 65144
T. +62 341 464318-9
F. +62 341 460435

Sidoarjo

Gallery
Univ. Muhammadiyah Sidoarjo,
Jl. Majapahit 666 B, Sidoarjo, Jawa Timur 61215
T. +62 31 8945444
F. +62 31 8949333

Surabaya

Representative Office
Jl. Raya Ngagel No. 143B, Surabaya 60246
T. +62 31 5033196

Gallery

- Universitas Surabaya,
  Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169, Surabaya 60294
  T. +62 31 2981130
  F. +62 31 2981131
- STIESIA Surabaya,
  Jl. Menur Pumpungan 30, Surabaya 60118
  T. +62 31 5947505
  F. +62 31 5932218

Jombang

Gallery
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum,
Kompleks PP Darul Ulu, Peterongan Jombang, Jawa Timur 60281
T. +62 321 873655
F. +62 321 875771

Banyuwangi

Gallery

- Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi,
  Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi, Jawa Timur 68416
  T. +62 333 419163
  F. +62 333 419163
- Universitas Siliwangi Tasikmalaya,
  Jl. Siliwangi No. 24, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
  T. +62 265 323685
  T. +62 265 323534

Malang

Representative Office
Komplek Ruko Borobudur Bisnis Center,
Jl Terusan Borobudur 86 Kav. 15-16, Malang 65125
T. +62 341 347611
F. +62 341 347615

Gallery
Universitas Muhammadiyah Malang,
Jl. Raya Tlogomas 246, Malang 65144
T. +62 341 464318-9
F. +62 341 460435

Denpasar
Kantor Perwakilan
Jl. Tukad Batanghari No. 82 A, Denpasar, Bali 80225
T. +62 361 8485160

Balikpapan
Kantor Perwakilan BEI Kalimantan Timur,
Jl. Jend Sudirman No. 33, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76113
T. + 62 813 5001 0414

Pontianak
Kantor Perwakilan BEI Kalimantan Barat,
Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3,
Jl. Perdana, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Ciamis
Galeri
Universitas Galuh,
Jl. RE Martadinata No. 150, Ciamis 46274
T. +62 265 776787

Denpasar
Representative Office
Jl. Tukad Batanghari No. 82 A, Denpasar, Bali 80225
T. +62 361 8485160

Balikpapan
Representative Office BEI Kalimantan Timur,
Jl. Jend Sudirman No. 33, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76113
T. + 62 813 5001 0414

Pontianak
Representative Office BEI Kalimantan Barat,
Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3,
Jl. Perdana, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

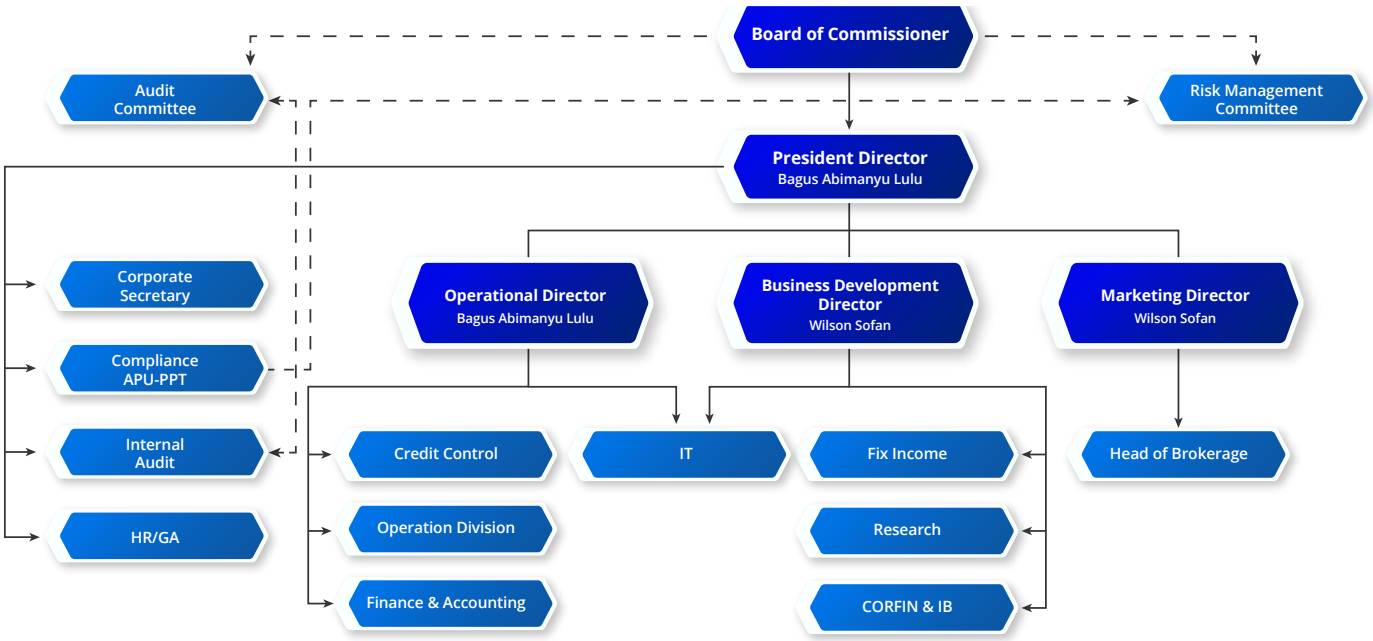
Ciamis
Gallery
Universitas Galuh,
Jl. RE Martadinata No. 150, Ciamis 46274
T. +62 265 776787



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Direksi:

The following is the Company's organizational structure that was valid until December 31, 2023 and has received approval from the Board of Directors:



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesian Securities Companies Association (APEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Anggota Bursa Exchange Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Indonesia Securities Guarantee Clearing (KPEI)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National
Securities Investor Protection Fund (SIPF)	Anggota Member	Indonesia/Nasional Indonesia/National

PERUBAHAAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2023, there were no organizational changes that had a significant effect on the Company's business continuity.

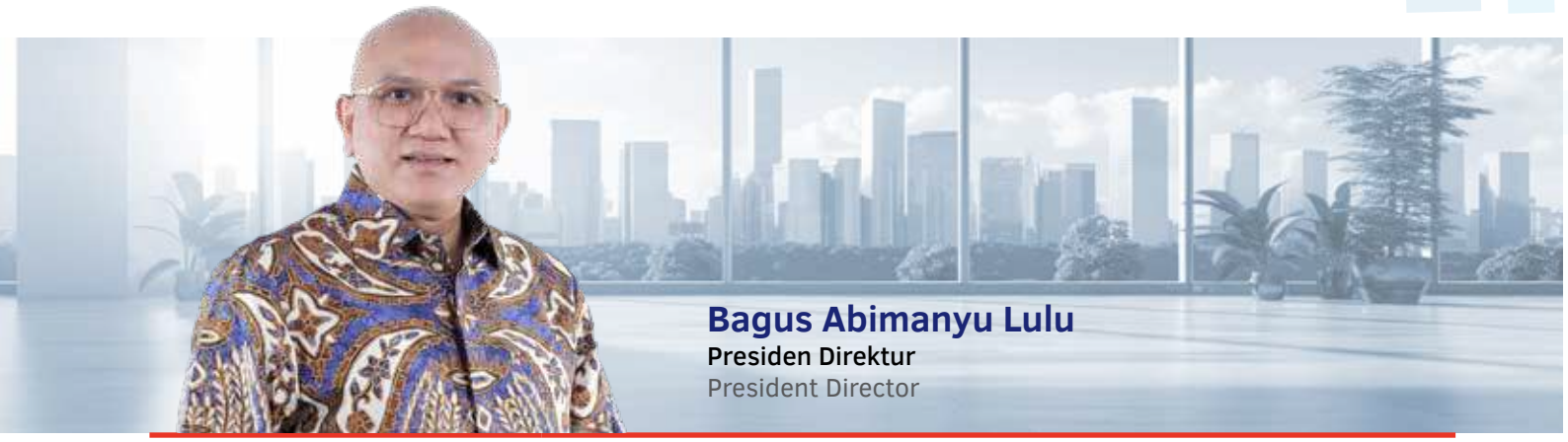
PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS IN 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2023, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

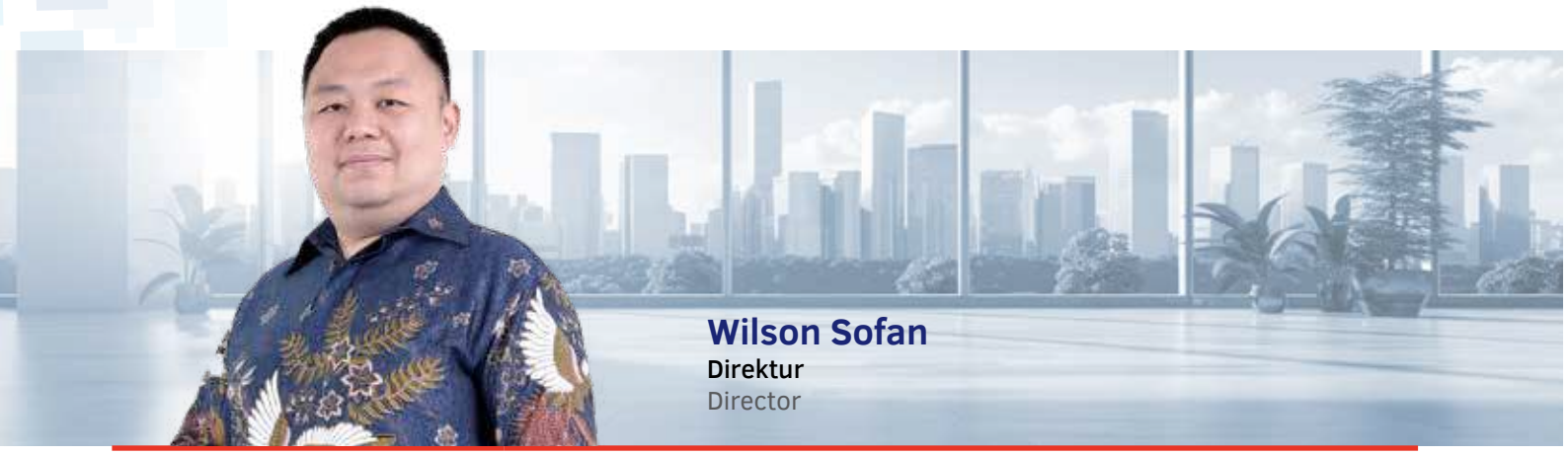


PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Bagus Abimanyu Lulu
Presiden Direktur
President Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 49 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 49 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali dan Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of First Appointment and Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga (1997) • *Master of Art in Accounting and Finance* di Leeds University Business School (2002) • Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga (1997) • Master of Art in Accounting and Finance from Leeds University Business School (2002)
Riwayat Karier Career History	• Staf - *Senior Auditor* Andersen Indonesia (1997 – 2001); • *Senior Manager Auditor* Ernst & Young Indonesia (2003 – 2016); • *Senior Manager Auditor* Ernst & Young America (2014); • *GM Finance Accounting Budgeting & Tax* PT Suzuki Finance Indonesia (2016 – 2017); • *Chief Financial Officer* PT Sucor Sekuritas (2017 – 2018); • *President Director* PT Sucor Sekuritas (2018 – 2020); • *Chief Financial Officer* PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020 – sekarang). • Staff - Senior Auditor at Andersen Indonesia (1997 – 2001); • Senior Manager Auditor at Ernst & Young Indonesia (2003 – 2016); • Senior Manager Auditor at Ernst & Young America (2014); • GM Finance Accounting Budgeting & Tax at PT Suzuki Finance Indonesia (2016 – 2017); • Chief Financial Officer of PT Sucor Sekuritas (2017 – 2018); • President Director of PT Sucor Sekuritas (2018 – 2020); • Chief Financial Officer of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020 – present).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	• Sertifikat *Chartered Accountant* (CA) • Sertifikat Akuntan Publik (CPA) • Sertifikat Akuntan Publik (CPA) ASEAN • Sertifikat *Fellow of Practising Accountant* (FCPA) - Australia • Izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) • Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) • *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) • Chartered Accountant (CA) Certificate • Certificate of Public Accountant (CPA) • ASEAN Public Accountant Certificate (CPA) • Certificate of Fellow of Practicing Accountant (FCPA) - Australia • Securities Intermediary Representative License (WPPE) • Underwriting Representative License (WPEE) • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Does not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.



Wilson Sofan
Direktur
Director

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 39 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 39 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 06 Tanggal 12 April 2019 Deed No. 06 dated April 12, 2019
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha (2002) • Magister Manajemen Keuangan dari ABFI Institute Perbanas (2010). • Bachelor of Electrical Engineering from Maranatha Christian University (2002) • Master of Financial Management from ABFI Institute Perbanas (2010).
Riwayat Karier Career History	• PIC Branch PT Philip Securities (2009 – 2010); • Research Analyst PT Paramitra Alfa Sekuritas (2010 – 2011); • Kepala Riset PT Reliance Securities (2011 – 2014); • Corporate Finance Manager PT Energra (2014); • Financial & Investment Consultant PT Niaga Manunggal Nusantara (2015); • Kepala Riset dan Ekuitas PT Erdhika Elit Sekuritas (2016 – 2018); • Vice President PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018 – 2019). • PIC Branch at PT Philip Securities (2009 – 2010); • Research Analyst at PT Paramitra Alfa Sekuritas (2010 – 2011); • Head of Research at PT Reliance Securities (2011 – 2014); • Corporate Finance Manager at PT Energra (2014); • Financial & Investment Consultant at PT Niaga Manunggal Nusantara (2015); • Head of Research and Equity at PT Erdhika Elit Sekuritas (2016 – 2018); • Vice President at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2018 – 2019).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	• Sertifikat Izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) • Sertifikat Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) • Sertifikat Izin Wakil Manajer Investasi (WMI) • Securities Intermediary Representative License Certificate (WPPE) • Underwriting Representative License Certificate (WPEE) • Investment Manager Representative License Certificate (WMI)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Does not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Anton Budidjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 56 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 56 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 Tanggal 07 Maret 2003 Deed No. 01 dated March 7, 2003
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	*Bachelor of Science in Business Administration* dari California State University, Amerika Serikat (1991) Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA (1991)
Riwayat Karier Career History	• *Assistant Manager* Kredit PT Bank Susila Bhakti (1991 – 1992); • *Branch Manager* PT Bank Pelita (1992 – 1993); • *Vice President* PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993 – 2000); • *Managing Partner* PT Victoria Investindo Advisory (2000 – 2002); • Komisaris PT Jababeka Tbk (2002 – 2013); • Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002 – 2015); • Direktur PT Reliance Capital Management (2011 – 2018). • Assistant Credit Manager at PT Bank Susila Bhakti (1991 – 1992); • Branch Manager at PT Bank Pelita (1992 – 1993); • Vice President at PT Pan Indonesia Bank Tbk (1993 – 2000); • Managing Partner at PT Victoria Investindo Advisory (2000 – 2002); • Commissioner at PT Jababeka Tbk (2002 – 2013); • President Commissioner at PT Asuransi Reliance Indonesia (2002 – 2015); • Director at PT Reliance Capital Management (2011 – 2018).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	Sertifikat izin Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) Securities Intermediary Representative License Certificate (WPPE)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002 – sekarang); • Komisaris Utama PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012 – sekarang); • Komisaris Utama PT Reliance Modal Ventura (2015 – sekarang); • Komisaris PT Reliance Capital Management (2018 – sekarang); • President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia (2002 – present); • President Commissioner of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (2012 – present); • President Commissioner of PT Reliance Capital Ventura (2015 – present); • Commissioner of PT Reliance Capital Management (2018 – present);
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.



Indra Safitri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara: Indonesia, Usia: 59 Tahun, Domisili: DKI Jakarta Nationality: Indonesian, Age: 59 Years Old, Domicile: DKI Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali Legal Basis of First Appointment	Akta No. 01 Tanggal 2 November 2017 Deed No. 01 dated November 2, 2017
Dasar Hukum Pengangkatan Kembali Legal Basis of Reappointment	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 dated July 6, 2021
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989) • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1999) • Bachelor of Law from University of Indonesia (1989) • Master of Management from PPM College of Management (1999)
Riwayat Karier Career History	• *Floor Trader & Equity Trading* PT Nikko Securities Indonesia (1990 – 1993); • Chief Dealer for Equity PT Sigma Batara Indonesia (1994 – 1997); • Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2005 – 2013); • Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2006 – 2013); • Anggota Komite Audit PT Bakrie Land Tbk (2013 – 2019). • Floor Trader & Equity Trading at PT Nikko Securities Indonesia (1990 – 1993); • Chief Dealer for Equity at PT Sigma Batara Indonesia (1994 – 1997); • Member of Audit Committee at PT Vale Indonesia Tbk (2005 – 2013); • Committee Member at PT Bumi Resources Tbk (2006 – 2013); • Member of Audit Committee at PT Bakrie Land Tbk (2013 – 2019).
Sertifikasi yang Dimiliki Certifications	Tidak memiliki sertifikasi Does not have certifications
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite PT Bumi Resources Tbk (2010 – sekarang); • Arbiter Komite Audit PT Benakat Integra Tbk (2016 – sekarang); • Anggota Komite Penilaian Emiten PT Bursa Efek Indonesia (2016 – sekarang); • Arbiter BAPMI (2003 – sekarang); • Arbiter PAMI (2017 – sekarang). • Committee Member at PT Bumi Resources Tbk (2010 – present); • Arbitrator of Audit Committee at PT Benakat Integra Tbk (2016 – present); • Member of the Issuer Valuation Committee at PT Bursa Efek Indonesia (2016 – present); • BAPMI Arbitrator (2003 – present); • PAMI Arbitrator (2017 – present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Major/Controlling Shareholder.

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS OF THE LAST 3 YEARS

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 82 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 84 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2023, the number of employees of the Company was recorded at 82 people, a decrease compared to the previous year of 84 people.

In terms of Human Resources (HR) management, the Company is committed to improving the competence of all employees and equipping them with various types of continuous training and certifications needed to support the effective implementation of their duties and job responsibilities.

A complete description of the demographics of the Company's employees for the last three years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Laki-laki | Male	51	52	56
Perempuan | Female	31	32	27
Jumlah | Total	**82**	**84**	**83**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position	2023	2022	2021
General Manager	14	16	7
Supervisi | Supervisor	12	12	22
Staf | Staff	42	42	40
Support	10	10	10
Jumlah | Total	78	80	79

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2023	2022	2021
20-30 tahun | years old	22	27	20
31-40 tahun | years old	23	21	29
41-50 tahun | years old	20	22	19
>50 tahun | years old	17	14	15
Jumlah | Total	**82**	**84**	**83**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Usia Age	2023	2022	2021
Pasca Sarjana | Postgraduate	7	7	5
S1 | Undergraduate	44	46	45
Akademik | Academic	11	11	11
Nonakademik | Non-Academic	20	20	22
Jumlah | Total	**82**	**84**	**83**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Usia Age	2023	2022	2021
Karyawan Tetap | Permanent Employees	78	70	74
Karyawan Kontrak | Contract Employees	4	14	9
Jumlah | Total	**82**	**84**	**83**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Dalam mewujudkan visi serta misi suatu perusahaan, maka Perseroran perlu memperhatikan manajemen serta perkembangan SDM karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat krusial dalam mewujudkan visi serta misi Perusahaan.

Program rutin untuk pelatihan serta pengembangan dapat dilakukan guna meningkatkan produktivitas melalui peningkatan kompetensi, mulai dari tingkat operasional yang bersifat teknis hingga tingkat manajerial dan kepemimpinan yang lebih tinggi.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam merawat serta mengelola SDM yang berkualitas. Proses rekrutmen dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu dalam mencapai tujuan serta memusatkan visi Perusahaan dengan lebih jelas. Dengan komitmen ini, Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan penerapan GCG di seluruh organisasi dan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

In realizing the vision and mission of a company, the Company needs to pay attention to the management and development of human resources since Human Resources (HR) is a very crucial element in realizing the vision and mission of the Company.

Regular training and development programs can be carried out to increase productivity through competency improvement, ranging from technical operational levels to higher managerial and leadership levels.

The Company also realizes the importance of recruitment in caring for and managing quality human resources. The recruitment process is designed to ensure that each employee has the necessary qualifications and competencies.

The Company believes that implementing consistent and integrated GCG principles can help in achieving goals and centralizing the Company's vision more clearly. With this commitment, the Company is determined to continue to improve the implementation of GCG throughout the organization and provide added value to all stakeholders.

Secara spesifik, program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan pada Tahun 2023 meliputi:

Specifically, the employee competency improvement program carried out by the Company in 2023 includes:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective
24 Februari 2023 February 24, 2023	WPEE	Pengambilan izin sertifikasi baru sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek untuk 4 orang karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Obtaining a new certification permit as Underwriting Representative for 4 employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
19 Desember 2023 December 19, 2023	PPL	Program Pelatihan Lanjutan Tahunan ke seluruh karyawan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Annual Advanced Training Program to all employees of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS IN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan telah menginvestasikan anggaran sebesar Rp34.000.000,- yang digunakan untuk pengembangan kompetensi karyawan di Perusahaan. Jumlah ini meningkat sebesar 82.31% dibandingkan dengan Tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp18.650.000,- Perseroan juga mencatatkan 53 hari pelatihan dengan total 102 jumlah jam pelatihan.

In 2023, the Company invested a budget of IDR 34,000,000 which was used for the development of employee competencies in the Company. This amount increased by 82.31% compared to 2022 which was recorded at IDR 18,650,000. The Company also recorded 53 training days with a total of 102 training hours.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2023 DAN 31 DESEMBER 2023
SHAREHOLDER INFORMATION AS OF JANUARY 1, 2023 AND DECEMBER 31, 2023

Berikut adalah z Perusahaan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2023:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2023:

	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% atau lebih | Ownership above 5% or more				
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	1.556.887.135	86,49%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di bawah 5% | Ownership below 5%				
Masyarakat | Public	243.112.865	13,51	243.112.865	13,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	1.800.000.000	100,00%	1.800.000.000	100,00%
Total Saham dalam Portepel **Total Shares in Portfolio**	**700.000.000**		**700.000.000**	

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Saham yang Dimiliki Types of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Dewan Komisaris | Board of Commissioner			
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi | Board of Directors			
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	-	-
Wilson Sofan	Direktur Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS/DIREKSI
SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sepanjang Tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung di Perusahaan.

In 2023, all members of the Board of Commissioners and Directors in the Company did not have indirect share ownership in the Company.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023

COMPOSITION OF LOCAL AND FOREIGN SHAREHOLDING AS OF DECEMBER 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nilai (Rp) Total Value (Rp)	Presentase(%) Percentage(%)
Lokal | Local			
Individual	56.345.455	5.634.545.500	3,13
Institusi | Institution	1.743.625.445	174.362.544.500	96,86
Asing | Foreign			
Individual	-	-	-
Institusi | Institution	29.100	2.910.000	0.01
Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	**1.800.000.000**	**180.000.000.000**	**100**

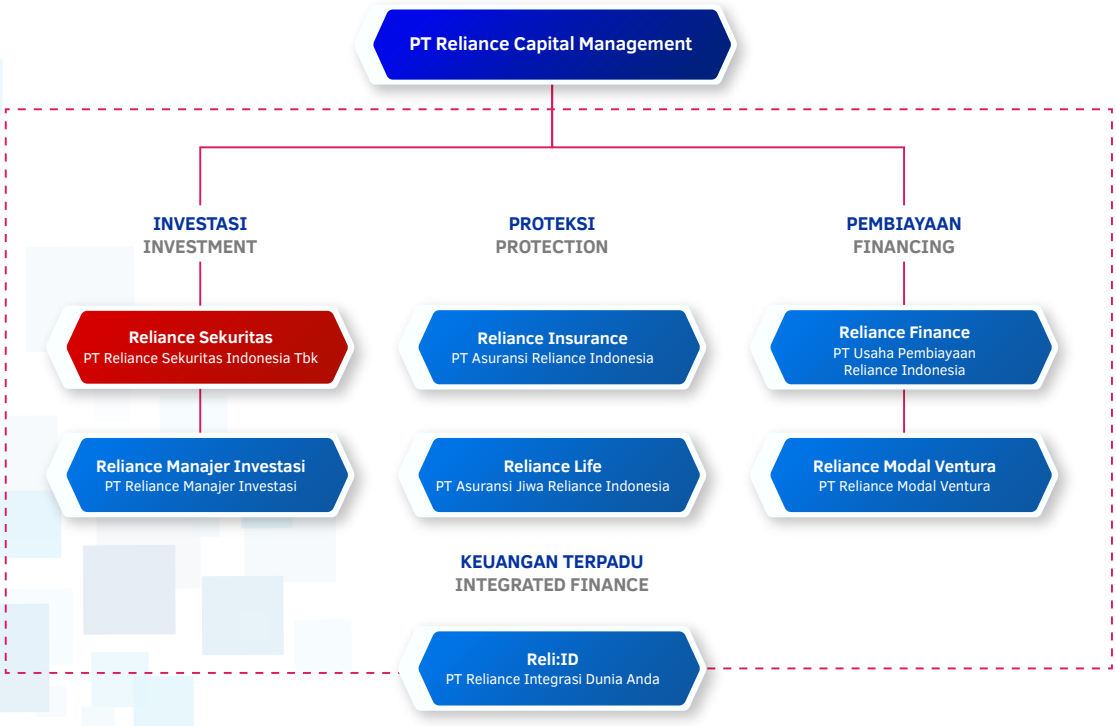
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Presentase(%) Percentage(%)
1.	PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA
SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND VENTURE COMPANIES

PT Reliance Manajer Investasi (RMI) resmi menjadi bagian dari entitas anak Perseroan pada 16 November 2022 setelah Perseroan mengakuisisi 99% sahamnya. Sebelumnya, saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham pengendali yaitu PT Reliance Capital Management (RCM). Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-973/PM.21/2022 pada tanggal 15 November 2022. Proses ini telah terealisasi dan tercatat dalam Akta Jual Beli (AJB) No: 03 yang dibuat di hadapan Notaris Ira Iswardani, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2022.

Proses peralihan kepemilikan saham RMI kepada Perseroan telah dilakukan secara sah dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Reliance Investment Manager (RMI) officially became part of the Company's subsidiary on November 16, 2022 after the Company acquired 99% of its shares. Previously, the shares were owned by the controlling shareholder namely PT Reliance Capital Management (RCM). The transfer of these shares was approved by the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-973/PM.21/2022 on November 15, 2022. This process was realized and recorded in the Deed of Sale and Purchase (AJB) No: 03 drawn up before Notary Ira Iswardani, S.H., M.Kn. on November 16, 2022.

The process of transferring RMI's share ownership to the Company was carried out legally and in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Penerbitan Saham Year of Share Issuance	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	**Nilai Nominal Saham** Nominal Value of Shares	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (*Corporate Action*) Share Offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat Setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (*Corporate Action*) Number of Shares Recorded After Each Corporate Action	Nama Bursa Saham Stock Exchange Name
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	2005	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	900.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Preemptive Rights	2015	900.000.000	Rp90.000.000.000,-	100	1.800.000.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGY OF ISSUANCE OF OTHER SECURITIES

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Until December 31, 2023, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

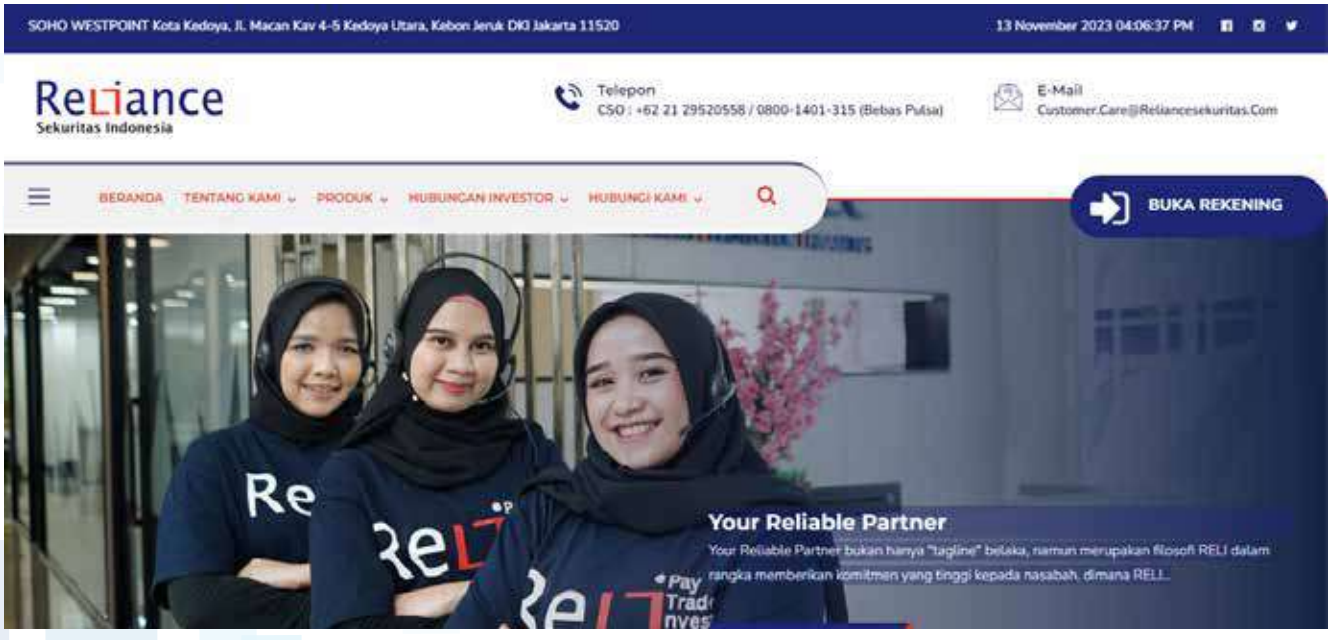
Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Tahun 2023
List of Supporting Institutions and Professions in 2023

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution or Profession	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penunjukan Penugasan Appointment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan Commissions/Fees
Akuntan Publik | Public Accountant			
KAP Heliantono & Partners Public Accounting Office (Parker Randall)	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan berpedoman pada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Conducting an audit of the statement of financial position on December 31, 2023 based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	2023	Rp400.000.000,-
KAP Heliantono & Partners Public Accounting Office (Parker Randall)	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Conducting an audit of the statement of financial position on December 31, 2022 based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	2022	Rp233.225.000,-

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution or Profession	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Periode Penunjukan Penugasan** Appointment Period	**Komisi/Fee yang Dibayarkan** Commissions/Fees
Konsultan Hukum | Legal Consultant			
Kantor Advokat Sampurno Budisetianto & Rekan	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Conducting examinations and research to the best of its ability on the facts in terms of existing laws regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company. The results of the examinations and research have been contained in the Legal Due Diligence Report which is the basis for the Legal Opinion given objectively and independently and to examine the information contained in the Prospectus as far as the Legal aspect is concerned. The duties and functions of Legal Consultants described here are in accordance with applicable Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement the principle of openness.	2023	-
Notaris | Notary			
NOTARIS Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn	Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Attending meetings regarding the discussion of all aspects in the framework of the Company's General Meeting of Shareholders except meetings concerning financial aspects and pricing as well as marketing strategies, prepare and make deeds in the context of holding the Company's General Meeting of Shareholders in accordance with the Notary Position Regulations and Notary Code of Ethics	2023	Rp15.067.500,-

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution or Profession	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penunjukan Penugasan Appointment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan Commissions/Fees
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau			
BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Bima Registra	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan. Coordinating with Underwriters and Allotment Managers regarding share order data, reports in the Initial Public Offering in accordance with applicable regulations. Coordinating with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the allotted shares to be distributed to the Sub Securities Account of the Orderer, distributing the allotted shares and compiling a List of Shareholders from the Initial Public Offering. BAE is also responsible for issuing Collective Letters of Shares (SKS), if necessary.	2023	Rp3.815.000,-

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi yaitu https://reliancesekuritas.com/Home yang dapat diakses oleh semua pihak.

The Company has an official website, namely https://reliancesekuritas.com/Home that can be accessed by all parties.

Informasi yang dipublikasikan di dalam web ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini difungsikan sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang berkepentingan.

The information published on this website is presented in two languages, namely Indonesian and English. This website functions as an effective communication channel to convey various information related to the Company to interested external parties.

Perusahaan terus bertekad untuk selalu meningkatkan penggunaan situs web sebagai sarana yang paling efisien untuk mempromosikan produk dan layanan yang ditawarkan, serta untuk menyampaikan kebijakan, berita, dan informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is constantly determined to always increase the use of the website as the most efficient means to promote the products and services offered, as well as to convey policies, news, and other important information to stakeholders.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web perusahaan
Fulfillment of Information on Company Website

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

In simple terms, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Remarks
Informasi Umum General Information		
Profil Perusahaan Company Profile	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Organisasi Organizational Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris Profile of Committees Under the Board of Commissioners	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Investor Investors Information		
Informasi Saham Shares Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Laporan Tahunan Annual Report	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Aksi Korporasi Corporate Action	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Informasi Lainnya .Other Information	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Produk Products		
Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan Products and/or Services	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Hubungi Kami Contact Us		
Jenjang Karier Career Path	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Kantor Office	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	✓	Tersedia pada situs web Perusahaan Available on the Company's website



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS


COMMERCIAL
INSIGHTS
COMMERCIAL
ENABLEMENT
COMMERCIAL
ARCHITECTURE

04

TINJAUAN UMUM MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Sepanjang Tahun 2023, Perekonomian Indonesia masih dapat mengalami pertumbuhan yang baik meskipun cenderung melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (YoY) di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga sejumlah komoditas unggulan. Meski mencatatkan pertumbuhan yang positif dan cukup tinggi, namun pertumbuhan tersebut lebih melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang Tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,31% (YoY). Melambatnya laju pertumbuhan ekonomi nasional tersebut tidak terlepas dari pengaruh global yang masih diliputi dengan perlambatan ekonomi dan tingginya ketidakpastian.

Throughout 2023, the Indonesian economy was still able to experience solid growth even though it tended to slow down compared to the previous year. Based on data released by the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic condition experienced a growth of 5.05% (YoY) amid the slowdown in the global economy and the decline in the price of a number of leading commodities. Despite recording positive and high growth, the growth was slower than the economic growth throughout 2022 which was recorded at 5.31% (YoY). The slowing pace of national economic growth was inseparable from global influences still overwhelmed by economic slowdown and high uncertainty.

Masih tingginya tekanan inflasi global membuat pengetatan moneter di sejumlah negara masih terjadi yang ditandai dengan tingginya suku bunga. Di sisi lain, dengan tingginya suku bunga global khususnya di AS dan di tengah tingginya beban fiskal, telah mendorong meningkatnya imbal hasil (*yield*) obligasi AS tenor panjang. Hal ini memicu terjadinya peralihan aset portofolio global dan terapresiasinya *US Dollar,* sehingga berimbas juga pada melemahnya Rupiah. Sementara itu dari dalam negeri, meski diikuti dengan pelemahan Rupiah dan sejumlah sentimen negatif tersebut, namun sejumlah sektor usaha rerata mengalami kenaikan. Pertumbuhan tertinggi diraih oleh Bidang Transportasi dan Pergudangan (13,96%); diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (10,01%); Jasa Perusahaan (8,24%); dan lainnya.

The high global inflationary pressure led to monetary tightening in a number of countries, which was characterized by high interest rates. On the other hand, high global interest rates, especially in the US, amid high fiscal burdens, pushed up yields on long tenor US bonds. This had triggered a shift in global portfolio assets and an appreciation of the US Dollar, which had also impacted the weakening of the Rupiah. Meanwhile domestically, despite the weakening Rupiah and a number of negative sentiments, a number of business sectors experienced an average increase. The highest growth was achieved by Transportation and Warehousing (13.96%), followed by Accommodation and Food Supply (10.01%), Corporate Services (8.24%), and others.

Sementara itu, pertumbuhan realisasi investasi secara keseluruhan sepanjang Tahun 2023 meningkat 17,5% (YoY) menjadi Rp1.418,9 triliun yang tersebar di 5 (lima) sektor utama, yaitu industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya; transportasi, gudang dan telekomunikasi; pertambangan; perumahan, kawasan industri dan perkantoran; serta industri kimia dan farmasi. Dari sisi ekspor-impor, tercatat secara kumulatif nilai ekspor Indonesia sepanjang Tahun 2023 mencapai US$258,82 miliar atau turun 11,33% (YoY) dibanding periode yang sama Tahun 2022. Begitupun dengan impor yang secara akumulasi turun 6,55% (YoY) menjadi US$15.561,4 juta.

Meanwhile, the growth of overall investment realization throughout 2023 increased by 17.5% (YoY) to IDR 1,418.9 trillion spread across 5 (five) main sectors, namely the basic metal industry, metal goods, non-machinery and equipment; transportation, warehouse and telecommunications; mining; housing, industrial estates and offices; and the chemical and pharmaceutical industries. In terms of export-import, the cumulative value of Indonesia's exports throughout 2023 reached US$258.82 billion, down 11.33% (YoY) compared to the same period in 2022. Likewise, imports accumulatively fell by 6.55% (YoY) to US$15,561.4 million.

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang menantang bagi perkembangan dunia bisnis. Imbas dari perkembangan global masih akan mewarnai perkembangan di industri dalam negeri. Dalam laporannya, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9% yang dipicu oleh masih adanya imbas perang di Ukraina,

2024 is still a challenging year for business development. The impact of global developments will still be felt in the developments in the domestic industry. In its report, the IMF estimates that global economic growth will slow down to 2.9% triggered by the impact of the war in Ukraine, high global inflation, and the lack of clarity regarding global

tingginya inflasi global, dan belum adanya kejelasan terkait penurunan suku bunga global terutama *The Fed*. IMF memperkirakan inflasi global di Tahun 2024 masih akan tetap tinggi, sebesar 4,1%. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6% pada Tahun 2023 menjadi 2,4% pada Tahun 2024, di mana hal ini merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut. Tantangan bagi perekonomian global di Tahun 2024 lainnya, di mana perekonomian China sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar masih terhambat akibat penurunan konsumsi domestik dan krisis yang terjadi pada sektor properti. IMF memproyeksikan ekonomi China dapat tumbuh di level 4,2% (YoY), sedangkan *World Bank* memproyeksikan sebesar 4,6% (YoY) pada Tahun 2024. Selain itu, ekonomi AS juga diproyeksikan tumbuh melambat jika dibandingkan Tahun 2023. IMF memproyeksikan ekonomi US dapat tumbuh di level 1,5% (YoY), sedangkan *World Bank* memproyeksi sebesar 1,2% (YoY) pada Tahun 2024. Selain itu, terdapat juga perkembangan geopolitik ke depan seperti eskalasi ketegangan di Laut Merah dan imbas dari konflik Palestina-Israel.

interest rate cuts, especially the Fed. The IMF estimates that global inflation in 2024 will still remain high, at 4.1%. On the other hand, according to the Global Economic Prospects (GEP) report published by the World Bank in January 2024, the global economy is expected to experience a slowdown in growth from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024, which is the third consecutive slowdown. Another challenge for the global economy in 2024 is that China's economy as one of the largest economies is still hampered by the decline in domestic consumption and the crisis in the property sector. The IMF projects China's economy to grow at 4.2% (YoY) while the World Bank projects 4.6% (YoY) in 2024. In addition, the US economy is also projected to grow slower compared to 2023. The IMF projects the US economy to grow at 1.5% (YoY) while the World Bank projects 1.2% (YoY) in 2024. In addition, there are also geopolitical developments ahead such as the escalation of tensions in the Red Sea and the impact of the Palestinian-Israeli conflict.

Dari dalam negeri, selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada Tahun 2024, di antaranya:

1) Pemilu Presiden dan legislatif yang akan digelar pada Tahun 2024 dapat dimungkinkan menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen;
2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat, menurunkan daya beli masyarakat, serta memperlambat pertumbuhan ekonomi;
3) Defisit anggaran pemerintah yang diperkirakan akan meningkat pada Tahun 2024, disebabkan karena meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur, sehingga dapat meningkatkan beban utang negara;
4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada Tahun 2024, sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Domestically, in addition to global challenges, Indonesia faces specific domestic challenges in 2024, including:

1) Presidential and legislative elections in 2024 may cause political and economic uncertainty which may further affect investment decisions and consumer spending;
2) An increase in global food and energy prices could cause inflation in Indonesia to rise, reduce people's purchasing power, and slow economic growth;
3) The government budget deficit is expected to increase in 2024, due to increased government spending for election preparation and infrastructure development, which may increase the burden of state debt;
4) The Rupiah is expected to potentially weaken against the US dollar in 2024, which may cause imported goods to become more expensive and increase production costs for companies in Indonesia.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Hingga akhir Tahun 2023, sektor jasa keuangan menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ini terjadi berkat pemanfaatan momentum kinerja ekonomi yang lebih baik, yang didukung oleh peran sektor jasa keuangan. Pada Tahun 2023, investor Pasar Modal yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksa dana meningkat 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor. Sementara itu, khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor saham. Partisipasi investor ritel pun masih memiliki porsi transaksi tertinggi pada Tahun 2023, dengan diikuti meningkatnya partisipasi dari kalangan investor institusi. Hal ini mencerminkan keyakinan investor yang masih cukup terjaga meski dihadapkan dengan berbagai tantangan serta situasi ekonomi global dan domestik. Pertumbuhan yang pesat ini secara signifikan dipengaruhi oleh digitalisasi yang memberikan kemudahan akses bagi para investor untuk mengambil bagian dalam instrumen investasi yang tersedia di Pasar Modal.

By the end of 2023, the financial services sector showed stability and significant growth. This growth occurred thanks to the utilization of the momentum of better economic performance, which was supported by the role of the financial services sector. In 2023, Capital Market investors consisting of stock, bond and mutual fund investors increased by 1.85 million investors to 12.16 million investors. Meanwhile, specifically for stock investors, there was an increase of 811 thousand stock investors to 5.25 million stock investors. Retail investor participation still has the highest portion of transactions in 2023, followed by increased participation from institutional investors. This reflects the confidence of investors who remain alert despite being faced with various challenges and situations in the global and domestic economy. This rapid growth is significantly influenced by digitalization which provides easy access for investors to take part in investment instruments available in the Capital Market.

Meski demikian, dari sisi perkembangan nilai transaksi yang ada di industri sekuritas, nilai transaksi harian saham pada Tahun 2023 turun 26,92% (YoY) menjadi Rp10,75 triliun dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp14,71 triliun. Nilai transaksi *Warrant* juga mengalami penurunan sebanyak 18,86% (YoY) menjadi Rp7,70 triliun dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp9,49 triliun, serta transaksi *Right* turun 78,37% menjadi Rp125,11 miliar dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp578,50 miliar. Begitupun dengan volume perdagangan Obligasi Dalam Negeri yang tercatat sebanyak Rp12,02 triliun, lebih rendah dari periode tahun sebelumnya sebanyak Rp12,69 triliun. Minimnya sentimen positif di sepanjang Tahun 2023 memberikan efek domino tersebut.

However, in terms of the development of transaction value in the securities industry, the value of daily stock transactions in 2023 decreased by 26.92% (YoY) to IDR 10.75 trillion compared to Rp14.71 trillion in 2022. Warrant transaction value also decreased by 18.86% (YoY) to IDR 7.70 trillion compared to IDR 9.49 trillion in 2022, and Right transactions fell 78.37% to IDR 125.11 billion compared to Year 2022 of IDR 578.50 billion. Likewise, the trading volume of Domestic Bonds was recorded at IDR 12.02 trillion, lower than the previous year's period of IDR 12.69 trillion. The lack of positive sentiment throughout 2023 had a domino effect.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PERDAGANGAN EKUITAS

Perkembangan pasar keuangan global yang tidak menentu dan diliputi dengan ketidakpastian masih menyelimuti perkembangan ekonomi dan keuangan dalam negeri yang masih berkutat dengan upaya pemulihannya. Meski demikian, stabilitas perekonomian nasional masih tetap terjaga, baik stabilitas eksternal maupun internal. Tantangan perekonomian *global* kian berat dengan adanya ketidakpastian hingga munculnya fenomena *"cash is the king"* dan *"strong US Dollar"* di kalangan pelaku pasar. Adanya suku bunga kebijakan negara maju yang tinggi di tengah beban fiskal yang tinggi khususnya di AS telah

EQUITY TRADING

The uncertain development of the global financial market still surrounds the domestic economic and financial development which is still struggling with its recovery efforts. Nevertheless, the stability of the national economy is still maintained, both external and internal stability. The challenges of the global economy are getting tougher with uncertainty and the emergence of the phenomenon of "cash is king" and "strong US Dollar" among market participants. The existence of high policy rates in developed countries amid high fiscal burdens, especially in the US, has triggered an increase in yields on long tenor bonds. The impact has

memicu peningkatan imbal hasil obligasi tenor panjang. Imbasnya telah memicu realokasi aset portofolio *global* dan penguatan *US Dollar* terhadap sejumlah mata uang terutama terhadap Rupiah. Kondisi tersebut tentunya mendorong investor portofolio *global* memindahkan dananya dari instrumen sekuritas yang berisiko ke instrumen yang lebih aman.

triggered the reallocation of global portfolio assets and the strengthening of the US Dollar against a number of currencies, especially against the Rupiah. These conditions certainly encourage global portfolio investors to move their funds from risky securities instruments to safer instruments.

Meski demikian, Transaksi Modal dan Finansial hingga akhir 2023 tercatat lebih baik dari tahun sebelumnya di mana sebesar US$8,75 miliar di atas transaksi 2022 sebesar defisit US$8,68 miliar. Adapun positifnya, Transaksi Modal dan Finansial di Tahun 2023 tercatat positif seiring dengan nilai investasi di sepanjang tahun tersebut dibandingkan Tahun 2022. Investasi Langsung di sepanjang Tahun 2023 tercatat sebesar US$14,56 miliar, di bawah Tahun 2022 yang tercatat US$18,07 miliar. Investasi Portofolio 2023 tercatat sebesar US$2,31 miliar, di atas 2022 yang tercatat defisit US$11,63 miliar. Demikian untuk Investasi Lainnya di Tahun 2022 tercatat defisit US$15,64 miliar, di bawah pencapaian Tahun 2023 yang tercatat defisit sebesar US$8,33 miliar.

However, the Capital and Financial Transaction by the end of 2023 was recorded better than the previous year which amounted to US$8.75 billion above the 2022 transaction of US$8.68 billion deficit. The positive Capital and Financial Transactions in 2023 were in line with the positive recorded investment value throughout the year compared to 2022. Direct Investment in 2023 was recorded at US$14.56 billion, below the US$18.07 billion recorded in 2022. Portfolio Investment in 2023 was recorded at US$2.31 billion, above 2022 which recorded a deficit of US$11.63 billion. And Other Investment in 2022 recorded a deficit of US$15.64 billion, below the achievement of 2023 which recorded a deficit of US$8.33 billion.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Desember 2023 berada pada level 7.272,80, naik sebanyak 422,18 poin atau meningkat 6,16% dibandingkan penutupan Tahun 2022 sebesar 6.850,62. Indeks ini bergerak terbatas di kisaran 7.113,75 hingga 7.130,91. Sementara itu, Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat berada pada posisi Rp10,75 triliun, diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali. Terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Rekor baru lain juga tercatat dari sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada 31 Mei 2023.

Based on data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Composite Stock Price Index (CSPI) at the end of December 2023 was at the level of 7,272.80, an increase of 422.18 points or an increase of 6.16% compared to the 2022 closing of 6,850.62. The index moved limited in the range of 7,113.75 to 7,130.91. Meanwhile, the Average Daily Transaction Value (RNTH) was recorded at IDR 10.75 trillion, followed by daily transaction volume at 19.8 billion shares and daily transaction frequency reaching 1.2 million times. There was a new record in terms of the highest market capitalization in history, reaching IDR 11,762 trillion on 28 December 2023. Another new record was also recorded in terms of the highest daily transaction volume in history, which amounted to 89 billion shares on May 31, 2023.

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan nasabah dan transaksi efek Ekuitas melalui sejumlah kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan penertiban terhadap akun-akun nasabah yang sudah tidak aktif lagi bertransaksi serta akun-akun yang tidak sesuai dengan profil nasabah. Hal ini dilakukan Perseroan agar Perseroan dapat memperoleh transaksi riil dari nasabah yang aktif bertransaksi. Perseroan lebih mengutamakan untuk menjaga akun-akun nasabah yang berkualitas dibandingkan sekedar meningkatkan jumlah nasabah. Sampai dengan akhir 2023, Perseroan telah memiliki nasabah sebanyak 14.776 nasabah. Adapun total transaksi Ekuitas di sepanjang 2023 tercatat akumulasi sebanyak Rp11 triliun, lebih rendah 3,26% dibandingkan akumulasi transaksi Ekuitas di sepanjang 2022 sebanyak

Various efforts have been made by the Company to increase customers and transactions of Equity securities through a number of financial literacy and inclusion activities. Additionally, the Company also curbs customer accounts that are no longer actively transacting and also accounts that do not match the customer profile. This is implemented so that the Company can obtain real transactions from customers who are actively transacting. The Company prioritizes maintaining quality customer accounts over simply increasing the number of customers. By the end of 2023, the Company had 14,776 customers. The total Equity transactions in 2023 recorded an accumulation of IDR 11 trillion, 3.26% lower than the accumulated Equity transactions in 2022 of Rp11.38 trillion. This decline is in line with the decline in transactions on the IDX which

Rp11,38 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan transaksi di BEI yang juga turun 26,92% (YoY) menjadi Rp10,75 triliun dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp14,71 triliun.

also fell 26.92% (YoY) to IDR10.75 trillion compared to IDR14.71 trillion in 2022.

Tahun 2023 sebesar Rp7 triliun atau meningkat 29,64% dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp5,40 triliun. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak nasabah yang menggunakan fasilitas aplikasi *Online Trading* Perseroan. Di sisi lain, Perseroan berupaya agar penggunaan aplikasi *Online Trading* Perseroan yang digunakan untuk membantu dan melayani nasabah untuk bertransaksi ekuitas dapat lebih tersosialisasi secara masif. Berbagai fitur dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi tersebut terus diupayakan oleh Perseroan untuk ditingkatkan. Termasuk di dalamnya konektivitas yang stabil untuk kenyamanan dalam bertransaksi ekuitas.

Year 2023 amounted to Rp7 trillion or an increase of 29.64% compared to Year 2022 of IDR 5.40 trillion. This indicates that more and more customers are using the Company's Online Trading application facility. The Company endeavors so that the use of the Company's Online Trading application which is used to assist and serve customers to transact equities can be more massively familiarized. The Company continues to improve various features and convenience in using the application. This includes stable connectivity for convenience in equity transactions.

Fasilitas *Online Trading* yang dimiliki oleh Perseroan berbentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam *platform home desktop* maupun *mobile* di gadget berupa *smartphone*, tab, ipad, dan sejenisnya. Adapun fasilitas *Online Trading* Perseroan terdiri dari ReliTrade yang dibangun pertama kali pada Tahun 2010 dan kembali meluncurkan versi terbarunya RELITrade Next-G pada 2018. Berikutnya, RELIMobile dikembangkan pada Tahun 2019 untuk versi android dan iPhone. Kedepannya, tentu Perseroan akan menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika Pasar Modal dan kebutuhan nasabah untuk dapat lebih *up to date.*

Online Trading facilities of the Company are in the form of applications that can be used in home desktop and mobile platforms on gadgets such as smartphones, tabs, iPads, and the like. The Company's Online Trading facilities consist of ReliTrade which was first built in 2010 and re-launched its latest version RELITrade Next-G in 2018. Subsequently, RELIMobile was developed in 2019 for android and iPhone versions. In the future, the Company will certainly adjust to the development and dynamics of the Capital Market and customer needs to be more up to date.

FASILITAS PEMBIAYAAN PENYELESAIAN TRANSAKSI

Perseroan menyediakan Fasilitas Pendanaan dan Pembiayaan penyelesaian transaksi nasabah yang meliputi:

1. Nasabah (*Margin*), nilai pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada nasabah paling tinggi sebesar 65% dari nilai jaminan di mana rasio yang wajib dijaga adalah 60% dan jika rasio pembiayaan melebihi 65% dari nilai jaminan maka Perseroan melakukan permintaan pemenuhan jaminan kepada nasabah paling lambat dalam waktu 3 hari bursa sejak tanggal surat permintaan pemenuhan jaminan dikirim kepada nasabah. Jika nilai rasio pembiayaan telah mencapai 80% dari nilai jaminan pembiayaan, maka Perseroan baik dengan ataupun tanpa pemberitahuan kepada nasabah, wajib segera menjual efek dalam jaminan pembiayaan.
2. Piutang Transaksi Nasabah Regular, Nasabah wajib menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli di BEI pada hari bursa ke 2 setelah tanggal transaksi (T+2) atau pada hari bursa ke 3 sejak transaksi beli terjadi. Jika pada tanggal jatuh tempo (T+2) nasabah tidak menyelesaikan kewajiban atas transaksi beli maka

TRANSACTION SETTLEMENT FINANCING FACILITY

The Company provides Funding and Financing Facilities for the settlement of customer transactions which include:

1. Customer (Margin)
   The financing value provided by the Company to the customer is up to 65% of the collateral value where the ratio that must be maintained is 60% and if the financing ratio exceeds 65% of the guarantee value, the Company requests for guarantee fulfillment to the customer no later than 3 trading days from the date the guarantee fulfillment request letter is sent to the customer. If the value of the financing ratio reaches 80% of the value of the financing guarantee, the Company, either with or without notice to the customer, must immediately sell the securities in the financing guarantee.
2. Regular Customer Transaction Receivables
   Customers are required to settle obligations for purchase transactions on the IDX on the 2nd exchange day after the transaction date (T + 2) or on the 3rd exchange day since the purchase transaction occurred. If on the maturity date (T + 2)

pada hari bursa ke 3, rekening efek nasabah akan di suspend (tidak dapat melakukan transaksi beli) dan diikuti dengan pemberitahuan tertulis (*Late Payment Call Letter*) kepada nasabah melalui e-mail yang terdaftar. Dan jika pada hari bursa ke 4 sejak transaksi terjadi nasabah belum menyelesaikan kewajibannya, maka pada hari bursa ke 4 setelah tanggal transaksi terjadi (T+4), Perseroan akan melakukan penjualan secara paksa (*forced sell*) atas efek jaminan pada rekening nasabah.

3. Transaksi REPO adalah transaksi jual efek dengan janji beli kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan dengan tetap mengacu dan tunduk kepada peraturan yang berlaku di industri Pasar Modal. Mekanisme dari transaksi Repo meliputi beberapa hal, yakni nasabah mengajukan permohonan untuk melakukan transaksi REPO melalui tenaga pemasar dan/atau *Branch Manager,* di mana efek jaminan minimal 2 (dua) jenis efek/saham dengan harga saham yang mau di REPO minimal Rp.55,- (mengikuti harga market) dan melihat karakteristik, likuiditas, dan kinerja pasar Efek yang menjadi jaminan transaksi. Proses transaksi REPO wajib dilakukan penandatanganan *Global Master Re-purchase Agreement* (GMRA) Indonesia, diikuti dengan *Trade Confirmation* yang di tandatangani oleh pihak *Reseller* dan *Repurchase*. Perusahaan memiliki hak untuk meminta pemenuhan jaminan (*top up*) bila harga pasar efek jaminan mengalami penurunan melampaui batas yang disyaratkan atau meminta penjual REPO mengganti efek jaminan dengan efek lain yang setara, bila efek jaminan awal mengalami *suspend* atau tidak tercatat lagi/*delisting* di Bursa Efek Indonesia.

Hingga akhir Tahun 2023, alokasi dana untuk pendanaan dan pembiayaan mencapai Rp5,51 miliar untuk pembiayaan marjin dan Rp7,70 miliar untuk piutang nasabah. Pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan dari fasilitas pendanaan dan pembiayaan ini termasuk dalam pendapatan dari kontrak pelanggan untuk transaksi bursa yang tercatat sebesar Rp11,97 miliar. Total pendapatan Perseroan pada periode tersebut mencapai Rp68,81 miliar.

Perseroan terus mendorong penggunaan fasilitas yang telah disediakan kepada nasabah demi meningkatkan pendapatan komisi Perseroan tanpa mengesampingkan aspek manajemen risiko untuk menjaga kelaikan penggunaan fasilitas tersebut kepada nasabah. Proses persetujuan untuk pendanaan dan pembiayaan selalu melibatkan analisis mendalam terkait dengan sejumlah kriteria yang diantaranya, profil nasabah, dana *deposit*,

the customer does not complete the obligation for the purchase transaction, then on the 3rd exchange day, the customer's securities account will be suspended (unable to make a purchase transaction) and followed by a written notification (Late Payment Call Letter) to the customer via registered email. And if on the 4th exchange day since the transaction occurred the customer has not completed his obligations, then on the 4th exchange day after the transaction date occurred (T + 4), the Company will make a forced sale of the collateral effect on the customer's account.

3. REPO transactions are securities sale transactions with a promise to repurchase at a predetermined time and price while still referring to and complying with applicable regulations in the Capital Market industry. The mechanism of the Repo transaction includes several steps, namely the customer submits an application to conduct a REPO transaction through marketers and / or Branch Managers, where the collateral securities are at least 2 (two) types of securities / shares with the price of the shares to be REPO at least IDR 55, - (following the market price) and looking at the characteristics, liquidity, and market performance of the securities that are collateral for the transaction. The REPO transaction process must be signed by the Indonesian Global Master Re-purchase Agreement (GMRA), followed by Trade Confirmation signed by the Reseller and Repurchase party. The Company has the right to request the fulfillment of collateral (top up) if the market price of collateral securities has decreased beyond the required limit or request the REPO seller to replace the collateral securities with other equivalent securities, if the initial collateral securities are suspended or no longer listed/delisted on the Indonesia Stock Exchange.

Until the end of 2023, the allocation of funds for funding and financing reached IDR 5.51 billion for margin financing and IDR 7.70 billion for customer receivables. The revenue earned by the Company from this funding and financing facility is included in the revenue from customer contracts for stock exchange transactions recorded at IDR 11.97 Billion. The Company's total revenue in the period reached IDR 68.81Billion.

The Company continues to encourage the use of facilities that have been provided to customers in order to increase the Company's commission income without overriding the risk management aspects to maintain the feasibility of using these facilities to customers. The approval process for funding and financing always involves in-depth analysis related to a number of criteria including customer profile, deposit funds, and proposed collateral while taking into

dan jaminan yang diajukan dengan tetap memperhatikan parameter yang telah ditetapkan. Langkah ini dilakukan untuk mengelola dan mengantisipasi potensi risiko serta meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian finansial dan nonfinansial bagi Perseroan.

account predetermined parameters. This step is taken to manage and anticipate potential risks and minimize the possibility of financial and non-financial losses for the Company.

Pengawasan terhadap transaksi marjin nasabah mengharuskan efek yang dijadikan jaminan oleh nasabah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Monitoring terhadap nilai pasar jaminan *reverse repo* dan hubungan antara pendanaan/*outstanding* dengan jaminan dilakukan setiap hari bursa secara langsung guna mempermudah pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Perseroan juga menetapkan ketentuan dan parameter tertentu untuk mengantisipasi dan mencegah kemungkinan piutang yang tidak dapat terbayarkan.

Supervision of customer margin transactions requires that the securities used as collateral by customers meet the criteria set by the Indonesia Stock Exchange. Monitoring of the market value of reverse repo guarantees and the relationship between funding/outstanding and collateral is carried out directly every stock exchange day to facilitate quick, precise, and accurate decision making. The Company also sets certain provisions and parameters to anticipate and prevent the possibility of unpaid receivables.

PENDAPATAN TETAP

Perusahaan menyediakan layanan/fasilitas untuk bertransaksi efek Pendapatan Tetap bagi berbagai entitas korporat seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, manajer investasi, perusahaan efek, koperasi karyawan, dan lembaga keuangan lainnya yang berminat dalam perdagangan instrumen keuangan seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, sukuk, dan repo. Kegiatan ini lebih terfokus pada perdagangan surat utang, sekuritisasi aset (Efek Beragun Aset/EBA), serta penjualan perdana obligasi pemerintah maupun korporasi.

FIXED INCOME

The Company provides services/facilities for transacting Fixed Income securities to various corporate entities such as banks, pension funds, insurance companies, investment managers, securities companies, employee cooperatives, and other financial institutions interested in trading financial instruments such as government bonds, corporate bonds, sukuk, and repos. This activity is more focused on debt securities trading, asset securitization (EBA), and initial sale of government or corporate bonds.

Selain pelayanan kepada entitas korporat, fasilitas untuk bertransaksi efek Pendapatan Tetap juga menyediakan layanan kepada nasabah individu melalui program ”RELI Retail Bonds” atau yang dikenal dengan nama FIRO (*Fixed Income Retail Online*) yang diluncurkan pada Tahun 2023 untuk menjangkau nasabah-nasabah individual.

In addition to services to corporate entities, facilities for transacting Fixed Income securities also provides services to individual customers through the “RELI Retail Bonds” program or known as FIRO (Fixed Income Retail Online), which was launched in 2023 to reach individual customers.

Hingga akhir Tahun 2023, kinerja transaksi efek Pendapatan Tetap terus menunjukkan peningkatan yang signifikan, tercermin dari total nilai transaksi yang mencapai Rp994,44 triliun. Hasil positif pada layanan transaksi efek Pendapatan Tetap, terutama dengan kesuksesan program obligasi ritel, sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan yang bertujuan menjadikan produk ini sebagai salah satu produk andalan yang diminati oleh para nasabah.

Until the end of 2023, the performance of Fixed Income securities transactions continued to show a significant increase, reflected in the total transaction value that reached IDR 994,44 Trillion. The positive results in Fixed Income securities transactions, especially with the success of the retail bond program, are in line with the Company’s business strategy which aims to make this product one of the mainstay products that customers are interested in.

RISET

Divisi Riset Perusahaan memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam membimbing investor untuk melakukan investasi dan bertransaksi pada berbagai produk yang tersedia di Pasar Modal Indonesia, terutama pada saham dan obligasi. Fokus utama divisi ini adalah memberikan dukungan sesuai dengan moto “*your reliable partner*”. Divisi riset secara konsisten berusaha untuk terus berinovasi dalam merilis produk riset sebelum dimulainya

RESEARCH

The Company’s Research Division has significant responsibility in guiding investors to make investments and transactions in various products available in the Indonesian Capital Market, especially in stocks and bonds. The main focus of this division is to provide support in accordance with the motto “your reliable partner”. The research division consistently strives to continuously innovate in releasing research products before the start of trading hours, as well

jam perdagangan, serta mendistribusikannya kepada nasabah melalui platform website Perusahaan, yaitu www.reliancesekuritas.com dan www.relitrade.com/research. Tidak hanya itu, Divisi Riset juga menyediakan laporan hasil analisis terhadap sejumlah emiten atau perusahaan terbuka melalui *Company Update*.

Terdapat beberapa jenis produk yang dihadirkan oleh Divisi Riset. Pertama-tama, merupakan produk riset harian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ***Daily Insight***, yaitu laporan harian riset mengenai fundamental bursa saham dan ekonomi lokal maupun global serta rasio-rasio keuangan harian dari emiten yang masuk ke dalam kriteria LS-27 dan saham-saham pilihan yang berkinerja positif untuk digabungkan ke dalam analisa teknikal sehingga dapat memberikan insight kepada nasabah dalam melakukan *price action*;
2. ***Online Trading Portal***, yaitu laman web yang terus diupdate selama jam perdagangan secara *real time* yang terdapat di dalam website www.reliancesekuritas.com dan media sosial (*conference chat* WhatsApp dan Instagram) yang berguna untuk mendampingi tenaga pemasar dan investor dalam menentukan keputusan investasi. Konten yang diberikan antara lain berupa berita aktual dari emiten dan rekomendasi dengan analisa teknikal;
3. ***Morning Coffee***, yaitu laporan harian yang berisikan data perdagangan saham dan komoditas global serta ulasan-ulasan yang terjadi pada saat itu dalam bentuk pertemuan melalui media online dan *chat broadcasting* yang didistribusikan kepada seluruh tenaga pemasar dan nasabah;
4. ***Conference Call,*** yaitu laporan harian riset sebelum jam perdagangan yang menyajikan berita ekonomi global dan lokal terkini, serta ulasan dari tim riset mengenai pandangan dan prediksi ke depan dalam jangka pendek. Bertujuan untuk membantu tenaga pemasar dalam mengambil keputusan investasi terbaik;
5. ***Foreign Movers,*** yaitu laporan harian riset yang menyajikan data 5 besar saham *Net Buy* Asing dan 5 besar saham *Net Sell* Asing pada perdagangan hari tersebut;
6. ***Daily Stock Recommendation***, yaitu laporan harian untuk memberikan *insight* kepada nasabah dengan pertimbangan analisa teknikal saham.

Produk kedua yang dimiliki oleh Divisi Riset merupakan jenis produk laporan riset, yaitu produk riset fundamental dan produk riset teknikal. Produk riset fundamental terdiri dari 4 (empat) jenis produk, yaitu:

1. ***IPO Summary***, produk riset yang dikeluarkan pasca IPO suatu emiten. IPO Summary bertujuan untuk

as distributing them to customers through the Company's website platforms, namely www.reliancesekuritas.com and www.relitrade.com/research. Not only that, the Research Division also provides analysis results reports on a number of issuers or public companies through Company Update.

There are several types of products presented by the Research Division. Firstly, it is daily research products can be described as follows:

1. **Daily Insight,** a daily research report on stock market fundamentals, local and global economies as well as daily financial ratios from issuers that fall into the LS-27 criteria and selected stocks that perform positively to be combined into technical analysis so as to provide insight to customers in carrying out price action;
2. **Online Trading Portal,** a web page that is continuously updated during trading hours in real time contained in www.reliancesekuritas.com websites and social media (WhatsApp and Instagram chat conferences) that is useful for assisting marketers and investors in determining investment decisions. The content provided includes actual news from issuers and recommendations with technical analysis;
3. **Morning Coffee,** a daily report containing global stock and commodity trading data and reviews that occurred at that time in the form of meetings via online media and chat broadcasting distributed to all sales staff and customers;
4. **Conference Call,** a daily pre-trading research report that provides the latest global and local economic news, as well as reviews from the research team on the outlook and predictions for the future in the short term. This feature aims to assist marketers in making the best investment decisions;
5. **Foreign Movers,** a daily research report that presents data on the top 5 Foreign Net Buy stocks and the top 5 Foreign Net Sell stocks in the day's trading;
6. **Daily Stock Recommendation**, a daily report to provide insight to customers with consideration of stock technical analysis.

The second product of the Research Division is research report products, namely fundamental research products and technical research products. Fundamental research products consist of 4 (four) types of products, namely:

1. **IPO Summary**, a research product issued after the IPO of an issuer. IPO Summary aims to provide

memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis dan kondisi keuangan serta prospek saham yang diterbitkan dengan menggunakan analisis fundamental;

2. ***Sector Flash Update***, produk riset yang dibuat untuk memberikan perkembangan terhadap suatu sektor yang menarik untuk di analisis;
3. **RELI *Initiation of Coverage***, produk riset yang membahas secara rinci suatu emiten untuk menganalisis proyeksi kesehatan perusahaan terhadap kinerja sahamnya. Produk riset ini dapat digunakan investor untuk berinvestasi jangka menengah hingga jangka panjang;
4. **RELI *Company Update***, adalah produk riset untuk memperbarui RELI *Initiation of Coverage* yang dapat mempengaruhi kinerja emiten tersebut, misalkan laporan pencapaian kinerja keuangan.
5. ***Power Lunch Break,*** produk riset yang menampilkan rangkuman dari pergerakan IHSG dan indeks sektoral sepanjang sesi pertama perdagangan di BEI.
6. ***Last Trade Bonds Price,*** produk riset yang menampilkan posisi harga akhir dari perdagangan efek Pendapatan Tetap (obligasi).

Sedangkan produk riset teknikal terdiri dari 3 (tiga) jenis produk yaitu:

1. ***Daily Stock Recommendation***, yaitu produk riset teknikal yang dibuat setiap hari yang terdiri dari tinjauan *market* pada perdagangan sebelumnya dan pratinjau *market* pada perdagangan selanjutnya. Selain itu, pada produk riset teknikal ini terdapat analisa teknikal IHSG, 4 (empat) rekomendasi saham secara analisa teknikal, tabel rekomendasi saham-saham yang berada pada indeks LS-27 dan tabel indikator teknikal pada saham-saham yang terdapat pada *horizon* saham-saham berfundamental positif;
2. ***Weekly Trading Plan***, yaitu produk riset ini dibuat per minggu untuk memberikan proyeksi pergerakan indeks dan harga saham dalam kurun waktu seminggu ke belakang dan seminggu ke depan dengan menggunakan analisis teknikal;
3. ***Monthly Technical Plan***, yaitu produk riset yang dibuat per bulan untuk memberikan kondisi rotasi pergerakan indeks sektoral menggunakan *Relative Rotations Graph* guna menentukan sektor mana yang akan berotasi positif dan saham-saham apa yang layak dicermati di bulan tersebut.

Selain layanan yang telah disampaikan di atas, demi membantu investor dalam melakukan transaksi maupun investasi, Divisi Riset secara aktif memberikan panduan langkah *trading* dan investasi melalui *gathering* dan seminar yang seringkali diadakan oleh Perseroan. Materi yang

information on business developments and financial condition as well as prospects for shares issued using fundamental analysis;

2. **Sector Flash Update**, a research product created to provide developments in a sector that is interesting for analysis;
3. **RELI Initiation of Coverage,** a research product that discusses in detail an issuer to analyze the company's health projection of its stock performance. This research product can be used by investors to invest in the medium to long term;

4. **RELI Company Update,** a research product to update the RELI Initiation of Coverage that can affect the performance of the issuer, for example a financial performance achievement report.
5. **Power Lunch Break,** a research product that summarizes the movement of the JCI and sectoral indices during the first trading session on the IDX.

6. **Last Trade Bonds Price,** a research product that displays the final price position of Fixed Income securities (bonds) trading.

Meanwhile, technical research products consist of 3 (three) types of products, namely:

1. **Daily Stock Recommendation**, a technical research product prepared daily consisting of a market review in the previous trade and a market preview in the next trade. In addition, in this technical research product, there are JCI technical analysis, 4 (four) stock recommendations in technical analysis, table of recommendations for stocks in the LS-27 index and table of technical indicators on stocks contained in the horizon of stocks with positive fundamentals;

2. **Weekly Trading Plan**, a research product prepared weekly to provide projections of index movements and stock prices in the past week and the next week using technical analysis;

3. **Monthly Technical Plan**, a research product prepared monthly to provide rotational conditions for sectoral index movements using the Relative Rotations Graph to determine which sectors will rotate positively and what stocks are worth watching in that month.

In addition to the services mentioned above, in order to assist investors in making transactions and investments, the Research Division actively provides guidance on trading and investment steps through gatherings and seminars that are often organized by the Company. The materials

biasanya dibahas yaitu *Company Update*, Bedah Emiten, Edukasi Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, dan *Market Outlook*. Selain itu untuk mengenalkan emiten dengan para nasabahnya, Perseroan juga mengundang sejumlah emiten dalam rangkaian kegiatan *"Emiten Corner"* di mana dalam kegiatan tersebut sejumlah emiten akan memaparkan seputar kinerja dan prospek usahanya. Divisi Riset juga mengadakan diskusi, terutama untuk nasabah RELIPrioritas yang dinamakan *"Ngobras"* (Ngobrol Santai Tentang Saham) di mana Perseroan melalui Divisi *Marketing & Sales* dan Divisi Riset mengundang sejumlah nasabah RELIPrioritas dalam forum diskusi untuk membahas portofolio yang dimiliki oleh nasabah RELIPrioritas, serta memberikan *update* tentang kondisi pasar maupun pergerakan saham-saham tertentu.

Sebagai bagian dari media promosi untuk mengenalkan hasil ulasan/riset kepada masyarakat, Divisi Riset juga aktif dalam berbagai kegiatan melalui media televisi maupun radio di antaranya, *Investor Market Opening* pada saluran televisi Investor Daily TV (IDTV); *Power Breakfast Market Buzz* pada saluran televisi IDX Channel; Analisa Bursa melalui Radio PAS FM 92,4 FM; dan lainnya.

OPERASIONAL

Untuk menciptakan pelayanan yang optimal kepada nasabah, maka diperlukan strategi yang baik. Untuk itu, Divisi Operasional dibentuk oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut merupakan strategi yang telah diciptakan oleh Divisi Operasional untuk meningkatkan pelayanan yang optimal, yaitu:

1. Penciptaan alur kerja yang efektif, efisien dan cepat dengan adanya analisis terhadap struktur organisasi dan rekomendasi perubahan struktur kepada manajemen.
2. Melakukan kajian (*review*) secara menyeluruh terhadap Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures*/SOP) pada setiap departemen dan tugas masing-masing personil di departemen tersebut. Analisis juga dilakukan untuk mengukur beban kerja personil sehingga Perseroan dapat menentukan jumlah personil yang efisien pada setiap departemen.
3. Pembenahan dan peninjauan secara berkala pada sistem *back office* dan melakukan otomatisasi terhadap setiap proses kegiatan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan dan mengurangi potensi kesalahan yang mungkin timbul.

Monitoring dan evaluasi rutin terhadap seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Upaya ini bertujuan untuk memahami kebutuhan nasabah dan memberikan nilai tambah, khususnya dalam peningkatan kualitas proses melalui adaptasi sistem digital.

Untuk meningkatkan kualitas operasional, Perseroan

usually discussed include Company Update, Issuer Review, Fundamental Analysis Education, Technical Analysis, and Market Outlook. In addition, to introduce issuers to its customers, the Company also invites a number of issuers in a series of "Issuer Corner" activities where a number of issuers will explain their business performance and prospects. The Research Division also holds discussions, especially for RELIPrioritas customers called "Ngobras" (Chit Chat about Stock) where the Company through the Marketing & Sales Division and Research Division invites a number of RELIPrioritas customers in a discussion forum to discuss the portfolios owned by RELIPrioritas customers, as well as providing updates related to market conditions and the movement of certain stocks.

As part of the promotional media to introduce the results of reviews/research to the public, the Research Division is also active in various activities through television and radio media including, Investor Market Opening on the Investor Daily TV (IDTV) television channel; Power Breakfast Market Buzz on the IDX Channel television channel; Exchange Analysis through Radio PAS FM 92.4 FM; and others.

OPERATIONAL

To create optimal service to customers, a good strategy is necessary. For this reason, the Operational Division was formed by the Company to achieve this goal. The following are strategies that have been created by the Operations Division to improve optimal service, namely:

1. Creation of an effective, efficient and quick workflow with an analysis of the organizational structure and recommendations for structural changes to management.
2. Comprehensive review of Standard Operating Procedures (SOP) in each department and the duties of each personnel in the department. Analysis is also conducted to measure personnel workload so that the Company can determine the number of efficient personnel in each department.
3. Periodic improvement and review of the back office system and automation of every process to speed up the completion of work and reduce potential errors that may arise.

Regular monitoring and evaluation of all of the Company's business operations is carried out with the aim of improving the quality of service to customers. This effort aims to understand customer needs and provide added value, especially in improving process quality through digital system adaptation.

To improve operational quality, the Company provides

memberikan peningkatan kompetensi kepada personel terkait. Hal ini dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan pengetahuan yang diadakan oleh lembaga eksternal seperti OJK, BEI, KPEI, KSEI, serta secara internal. Perseroan juga secara berkala mengirim karyawan untuk mengikuti ujian Standar Profesi Pasar Modal guna memastikan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan standar industri dan memahami peraturan di Pasar Modal. Kombinasi antara kualitas SDM yang unggul dan sistem teknologi yang canggih diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan dalam berbagai aktivitas bisnisnya.

Oleh karena itu, keberadaan Divisi Operasional di Perseroan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa kegiatan bisnisnya berjalan secara efektif, efisien, dan kompetitif. Hal ini diharapkan dapat membantu Perseroan menjadi lembaga efek yang dipercaya di Pasar Modal Indonesia di masa mendatang.

PENJAMIN EMISI EFEK

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab sebagai Penjamin Emisi Efek, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan usahanya, mulai dari memberikan *financial advisory* serta melakukan penjaminan emisi efek kepada para calon emiten. Adapun ruang lingkup penjaminan emisi efek Perseroan:

1. ***Primary Market,*** yaitu melakukan proses penerbitan efek atas permintaan nasabah untuk dijual kepada investor di Pasar Modal dan Pasar Uang;
2. ***Corporate Finance***, yaitu melayani kebutuhan nasabah dalam bentuk *Structured/Project Finance*, *Bridge Financing* dan *Debt Financing;*
3. ***Merchant Banking***, yaitu bertindak sebagai investor dalam perusahaan nasabah seperti *Venture Capital* dan *Direct Investment*;
4. ***Corporate Restructuring***, yaitu kegiatan pemberian saran/rekomendasi/nasihat untuk membantu nasabah dalam hal perubahan struktur bisnis perusahaan, struktur permodalan, sehingga menghasilkan suatu usaha yang lebih menguntungkan bagi nasabah;
5. ***General Advisory Services***, yaitu memberikan saran/rekomendasi mengenai semua kegiatan finansial/bisnis yang diberikan oleh Perseroan.

Menurut laporan Statistik Pasar Modal 2023 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan saat ini terdapat 903 perusahaan tercatat saham. Sepanjang Tahun 2023, tercatat jumlah perusahaan yang menjalankan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 79 perusahaan. Selain itu, juga terdapat pencatatan efek baru pada 120 emisi obligasi, 3 ETF, 2 EBA-SP, dan 182 waran terstruktur

competency improvement to employees in focus. This is accomplished through the implementation of training and knowledge services organized by external institutions such as OJK, IDX, KPEI, KSEI, as well as internally. The Company also periodically sends employees to take the Capital Market Professional Standard exam to ensure the quality of Human Resources (HR) in accordance with industry standards and understand the regulations in the Capital Market. The combination of superior quality human resources and sophisticated technology systems is expected to increase the effectiveness and efficiency of the Company in its various business activities.

Therefore, the existence of the Operational Division in the Company has a crucial role in ensuring that its business activities run effectively, efficiently, and competitively. This is expected to help the Company become a trusted securities institution in the Indonesian Capital Market in the future.

UNDERWRITING

As a company responsible as an Underwriter, the Company continues to create various innovations in its business activities, ranging from providing financial advisory and underwriting securities to prospective issuers. The scope of the Company's underwriting is as follows:

1. **Primary Market,** namely conducting the process of issuing securities at the request of customers to be sold to investors in the Capital Market and Money Market;
2. **Corporate Finance,** which serves customer needs in the form of Structured/Project Finance, Bridge Financing and Debt Financing;
3. **Merchant Banking**, which acts as an investor in customer companies such as Venture Capital and Direct Investment;
4. **Corporate Restructuring**, namely the activity of providing advice / recommendations / advice to assist customers in terms of changes in the company's business structure, capital structure, so as to produce a more profitable business for customers;
5. **General Advisory Services**, namely providing advice / recommendations regarding all financial / business activities provided by the Company.

According to the 2023 Capital Market Statistics report released by the Financial Services Authority, there are currently 903 listed companies. In 2023, there were 79 companies that conducted Initial Public Offerings (IPOs). In addition, there were also new securities listings in 120 bond issuances, 3 ETFs, 2 EBA-SPs, and 182 structured warrants with total fund-raised shares of IDR 54.14 trillion and bonds

dengan total fund-raised saham sebesar Rp54,14 triliun dan obligasi sebesar Rp126,97 triliun. Total nilai emisi dalam periode Januari hingga Desember 2023 mencapai Rp106,12 triliun, yang terbagi menjadi emisi IPO saham senilai Rp54,14 triliun, right issue senilai Rp51,37 triliun, dan warrant senilai Rp609 miliar. Sebelumnya pada Tahun 2022, laporan yang sama mencatat jumlah perusahaan yang melakukan IPO ialah sebanyak 59 perusahaan dan tercatat bahwa terdapat 54 perusahaan yang melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan total nilai emisi pada periode yang sama, yakni Januari hingga Desember 2022, mencapai 100,3 triliun Rupiah, dengan rincian emisi IPO senilai Rp33,1 triliun dan *right issue* senilai Rp67,2 triliun.

of Rp126.97 trillion. The total value of emissions in the period January to December 2023 reached Rp106,12 trillion, which was divided into IPO stock emissions worth Rp54,14 trillion, rights issues worth Rp51,37 trillion, and warrants worth Rp609 billion. Previously in 2022, the same report noted that the number of companies conducting IPOs was 59 companies and there were 54 companies that carried out Limited Public Offering (right issues) with a total emission value in the same period, January to December 2022, reaching Rp100.3 trillion, with details of IPO emissions worth Rp33.1 trillion and right issues worth Rp67.2 trillion.

Untuk Pasar Obligasi, tercatat emisi Obligasi Reliance Finance I (REFI) pada Tahun 2023 sebesar Rp400 miliar. Adapun penerbitan obligasi tersebut terdapat 3 (tiga) seri penerbitan dimana Seri A telah jatuh tempo pada 15 Januari 2023; Seri B jatuh tempo pada 5 Januari 2025; dan Seri C jatuh tempo pada 5 Januari 2027.

For the Bond Market, there was an issuance of Reliance Finance I (REFI) Bonds in 2023 amounting to Rp 400 billion. The bond issuance has 3 (three) series of issuance where Series A matures on January 15, 2023; Series B matures on January 5, 2025; and Series C matures on January 5, 2027.

Pada segmen penjaminan emisi efek, Perseroan di Tahun 2023 melakukan kegiatan penawaran umum dalam Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1 (satu) emiten, yaitu PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI).

In the securities underwriting segment, the Company conducted public offering activities in 2023 for the Initial Public Offering of 1 (one) issuer, namely PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI).

Campur tangan Penjamin Emisi Efek perseroan dapat memberikan dampak baik bagi nasabah dalam bertransaksi saham di pasar sekunder dan dapat memberikan kesempatan juga bagi nasabah untuk mendapatkan keuntungan di pasar perdana melalui penawaran umum perdana saham.

The Company's underwriting involvement can have a good impact on customers in transacting shares in the secondary market and can also provide opportunities for customers to benefit in the primary market through initial public offering.

Telepon | Phone	+62 21 29520558
E-mail	customer.care@reliancesekuritas.com

CUSTOMER CARE

Customer Care merupakan bagian vital dari Perseroan yang memegang peranan krusial dalam menjaga kepercayaan nasabah. Sebagai ujung tombak Perseroan, menjadikan divisi ini bertanggung jawab dalam menanggapi pertanyaan, keluhan, serta kebutuhan nasabah dengan baik. Kecepatan dalam menanggapi keluhan dan permintaan nasabah menjadi prioritas utama guna menjaga tingkat kepuasan nasabah selama melakukan transaksi dengan Perseroan.

Pembentukan Divisi *Customer Care* dilakukan pada bulan September 2016, dan sebelumnya telah mengalami proses sosialisasi sejak bulan Juni 2016. Divisi ini memiliki peran sebagai *helpdesk* yang bertugas melayani berbagai

CUSTOMER CARE

Customer Care is a vital part of the Company that plays a crucial role in maintaining customer trust. As the spearhead of the Company, make this division responsible for responding to customer questions, complaints, and needs in a satisfactory manner. Speed in responding to customer complaints and requests is a top priority in order to maintain the level of customer satisfaction during transactions with the Company.

The establishment of the Customer Care Division was carried out in September 2016, with a familiarization process since June 2016. This division has a role as a helpdesk in charge of serving various types of requests submitted by customers

jenis aplikasi permohonan yang diajukan oleh nasabah maupun calon nasabah. Tugasnya meliputi menerima panggilan telepon, memberikan konfirmasi kepada nasabah, memberikan panduan pengisian formulir, serta memberikan penjelasan terkait kebutuhan data atau informasi yang diperlukan. Selain itu, *Customer Care* juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi menyeluruh tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan, menjelaskan keunggulan dan karakteristik produk, menjawab pertanyaan serta permintaan informasi dari nasabah dan calon nasabah mengenai layanan yang disediakan oleh Perseroan.

and prospective customers. Its duties include receiving telephone calls, providing confirmation to customers, providing guidance on filling out forms, and providing explanations regarding data or information. In addition, Customer Care also has the responsibility to provide comprehensive information regarding the products offered by the Company, explain the advantages and characteristics of the Company's products, and answer questions and requests for information from customers and prospective customers regarding the services provided by the Company.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Penyusunan laporan Tinjauan Kinerja Keuangan konsolidasian Tahun 2023 disusun dengan mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian audit PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan serta mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of the 2023 consolidated Financial Performance Review report referred to the audited consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono and Partner so received a fair opinion, in all material respects, of the Company's consolidated financial position as of December 31, 2023, as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Aset Total Assets	758,81	729,12	4,07%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	128,93	132,23	-2,50%
Jumlah Ekuitas Total Equity	629,88	596,89	5,53%

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp758,81 miliar di Tahun 2023, naik 4,07% dibandingkan Tahun 2022 yang sebesar Rp729,12 miliar. Kenaikan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan portofolio efek, aset tak berwujud serta kenaikan kas dan setara kas.

The Company booked total assets of Rp758,81 billion in 2023, an increase of 4,07% compared to 2022 which amounted to Rp729,12 billion. The increase in assets was mainly influenced by the increase in securities portfolio, intangible assets as well as the increase in cash and cash equivalents.

Dari sisi liabilitas, Perseroan melaporkan posisi total liabilitas mencapai Rp128,93 miliar dengan penurunan sebesar -2,50% di Tahun 2023. Penurunan total liabilitas ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang pajak dan utang lain-lain.

In terms of liabilities, the Company reported a total liability position of Rp128,93 billion with decline of -2,50% in 2023. The decrease in total liabilities was mainly attributable to the decrease in tax debts and other debts.

Ekuitas Perseroan pun mengalami pertumbuhan Sebesar 5,53 % menjadi Rp629,88 miliyar di Tahun 2023.

The Company's equity also experienced growth of 5,53 % to Rp629,88 billion in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	68,81	73,31	-6,1%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	31,77	35,01	-11,8%
Laba Usaha Operating Profit	37,04	38,30	-3,3%
Pendapatan (Beban) Lain – Bersih Other Income (Expenses) – Net	-2,44	1,46	-267,1%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	34,60	39,75	-13,0%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	36,09	36,24	-0,4%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	32,99	132,75	-75,1%
Laba Per Saham Dasar (Rp Penuh) Basic Earnings Per Share (Full IDR)	20,05	20,13	-0,4%

Jumlah Pendapatan Usaha Perseroan Tahun 2023 adalah sebesar Rp68,81 miliar mengalami penurunan sebesar -6,1% dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp73,31 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari kontrak pelanggan.

The Company's total operating revenue in 2023 amounted to Rp68,81 billion, a decrease of -6.1% compared to 2022 of Rp73,31 billion. The decrease was mainly due to a decrease in revenue from customer contracts.

Jumlah Beban Usaha Perseroan Tahun 2023 adalah sebesar Rp31,77 miliar mengalami efisiensi 11,8% dibandingkan Tahun 2022 sebesar Rp35,01 miliar. Penurunan Beban Usaha tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada penyusutan aset hak guna dan efisiensi pada beban pemasaran dan kepegawaian.

Total Operating Expenses of the Company in 2023 amounted to Rp31,77 billion, an 11.8% efficiency compared to 2022 amounting to Rp35,01 billion. The decrease in operating expenses was mainly due to a decrease in depreciation of right-of-use assets and efficiency in marketing and staffing expenses.

Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada Tahun 2023 sebesar Rp36,09 miliar atau turun tipis -0,4% jika dibandingkan pada Tahun 2022 sebesar Rp36,24 miliar.

The Company recorded a Profit for the Year in 2023 of Rp 36,09 billion or down slightly -0,4% when compared to 2022 of Rp36,24 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	-14,86	64,05	-123%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (for) Investment Activities	64,36	-189,94	-66%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (for) Funding Activities	-10,51	9,01	-217%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	38,994	-116,88	133%
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	5,33	122,21	-96%

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	44,32	5,33	732%

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada Tahun 2023, Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp(14,86) miliar. Hal ini menandakan adanya penggunaan kas untuk membiayai sejumlah kegiatan yang diantaranya berupa pembayaran transaksi REPO, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran beban operasional pada Tahun 2023. Sedangkan pada Tahun 2022, tercatat adanya penambahan kas sebesar Rp64,05 miliar yang berasal dari penerimaan komisi transaksi Bursa, penerimaan dari jasa emisi efek, penerimaan dividen, pendapatan bunga, dan pelunasan transaksi REPO.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the Company recorded cash flows used in operating activities of IDR (14,86) billion. This indicates the use of cash to finance a number of activities including REPO transaction payments, payments to employees, and payment of operating expenses in 2023. Whereas in 2022 there was an additional cash of IDR 64,05 billion which came from the receipt of Exchange transaction commissions, receipt of securities issuance services, receipt of dividends and interest income, and repayment of REPO transactions.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Sementara arus kas untuk aktivitas investasi Perusahaan di Tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp64,36 miliar yang menandakan adanya tambahan kas yang diperoleh dari akun hasil investasi atas pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Sedangkan pada Tahun 2022, tercatat sebesar Rp(189,94) miliar yang disebabkan terutama karena adanya pengeluaran kas untuk pembelian aset keuangan, penempatan deposito berjangka, dan akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali.

Cash Flow Provided by (Used for) Investing Activities

Meanwhile, the cash flow for the Company's investing activities in 2023 recorded a performance of IDR 64,36 billion which indicates additional cash obtained from the investment result account for the purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income. In 2022, it was recorded at IDR (189,94) billion which was mainly due to cash expenditures for the purchase of financial assets, placement of time deposits, and acquisition of subsidiaries from entities under common control.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di Tahun 2023 sebesar Rp(10,51) miliar karena adanya pemberian kas untuk pinjaman dari pihak berelasi dan dana dibayar di muka. Sedangkan pada Tahun 2022, tercatat sebesar Rp9,01 miliar karena adanya tambahan kas dari pencairan deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi dan pengembalian pinjaman dari pihak berelasi.

Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

The Company also recorded cash flows used in financing activities in 2023 amounting to IDR (10,51) billion due to the provision of cash for loans from related parties and prepaid funds. While in 2022, it was recorded at IDR 9,01 billion due to additional cash from the disbursement of deposits pledged to related parties and repayment of loans from related parties.

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Perusahaan melakukan penghitungan rasio-rasio keuangan dasar sebagai indikator atas kinerja Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Berikut merupakan uraian perbandingan rasio keuangan Perusahaan.

The Company calculates basic financial ratios as an indicator of the Company's performance in the last 2 (two) years. The following is a comparison of the Company's financial ratios.

Uraian Description	2023	2022
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**		
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	16,99%	18,14%
Rasio Utang terhadap Modal Debt-to-Capital Ratio	20,47%	22,15%
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**		
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	54%	52%
BOPO BOPO	46%	48%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	52%	49%
Tingkat Pengembalian Rate of Return	4,76%	4,97%
Tingkat Pengembalian Modal Return on Capital	5,73%	6,07%

Rasio Solvabilitas

Hingga akhir Tahun 2023, rasio solvabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan lebih mampu untuk memenuhi kewajiban utangnya bila dibandingkan Tahun 2022.

Solvency Ratio

Until the end of 2023, the Company's solvency ratio showed that the Company was more able to meet its debt obligations when compared to 2022.

Rasio Profitabilitas

Hingga akhir Tahun 2023, rasio profitabilitas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba bila dibandingkan Tahun 2022.

Profitability Ratio

Until the end of 2023, the Company's profitability ratio showed that the Company had a better good ability to generate profits when compared to 2022.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG
ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kegiatan perantara pedagang efek menunjukkan tingkat kelancaran dalam hal penyelesaian transaksi efek nasabah, yang biasanya terjadi dalam jangka waktu 2 hari bursa setelah transaksi (T+2), sesuai dengan regulasi yang berlaku di Pasar Modal.

The securities intermediary activities showed smooth settlement of customer securities transactions, which usually occurs within 2 exchange days after the transaction (T+2), in accordance with applicable regulations in the Capital Market.

Struktur Permodalan

Berikut merupakan uraian komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure

The following is a description of the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

Strukur Modal Capital Structure	2023 (Rp Miliar) (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2022 (Rp Miliar) (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	128,93	16,99%	132,23	18,14%
Jumlah Ekuitas Total Equity	629,88	83,01%	596,89	81,86%

Strukur Modal Capital Structure	2023 (Rp Miliar) (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2022 (Rp Miliar) (Billion Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jumlah Aset Total Assets	758,81	100,00%	729,12	100,00%

Terdapat tiga struktur modal yang ada pada Tahun 2023 dan 2022. Pada Tahun 2023 diketahui bahwa jumlah liabilitas sebesar Rp128,93 miliar atau 16,99% dari jumlah liabilitas dan ekuitas. Adapun ekuitas sebesar Rp629,88 miliar atau sebesar 83,01% dari total jumlah liabilitas dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

There were three existing capital structures in 2023 and 2022. In 2023, the Company recorded total liabilities of IDR 128,93 billion or 16,99 % of total liabilities and equity. Meanwhile, equity amounted to IDR 629,88 billion or 83,01% of the total liabilities and equity. The Company had no other liabilities related to capital since the Company was not an entity required by the Government to meet capital requirements.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2023.

Conformity of Disclosure with Consolidated Financial Statements

The disclosure of information regarding the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal pada Tahun 2023.

The Company did not record any material commitments for capital goods investment in 2023.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR)

Keterangan Description	Biaya Modal Perusahaan | Cost of Company Capital		
	2023	2022	2021
Aktiva Assets			
Kendaraan Vehicles	394,72	631,55	868,38
Perabotan dan perlengkapan kantor Office furniture and supplies	4,26	8,75	15,14
Peralatan kantor Office equipment	7.129,68	7.630,83	9.997,33
Renovasi kantor Office renovation	741,97	1.232,37	1.736,58
Entitas anak Subsidiaries	389,75	647,61	542,28
Jumlah **Total**	**8.710,39**	**10.151,10**	**13.159,70**

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

2023 TARGETS AND REALIZATIONS COMPARISON AND 2024 PROJECTIONS

Perusahaan menggunakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai landasan utama untuk menggerakkan semua kegiatan operasional selama Tahun 2023. RKAP tersebut disusun oleh Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, serta melakukan evaluasi terhadap peluang dan tantangan yang memengaruhi aspek bisnis Perusahaan.

The Company used the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 as the foundation to drive all operational activities in 2023. The RKAP was prepared by the Company and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. This projection was prepared by considering internal and external factors, as well as evaluating opportunities and challenges that affect aspects of the Company's business.

Target Keuangan

Berikut merupakan data perbandingan antara realisasi RKAP Tahun 2022 dengan target dan realisasi RKAP Tahun 2023, serta proyeksi pada Tahun 2024:

Financial Targets

The following is comparative data between the realization of the 2022 RKAP and the target and realization of RKAP in 2023, as well as projections in 2024:

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR)

Keterangan Description	2022	2023		2024
	Realisasi 2022 2022 Realization	Target Tahun 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Proyeksi 2024 2024 Projection
Total Aset Total Assets	729,12	746,56	758,81	852,95
Total Ekuitas Total Equity	596,89	594,79	629,88	697,75
Pendapatan Usaha Operating Revenue	73,31	64,15	68,81	74,53
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	36,24	65,23	36,09	46,14
Dividen | Dividend	16,97	0	0	0
Liabilitas | Liabilities	132,23	151,77	128,93	155,20
Ekuitas | Equity	596,89	594,79	629,88	697,75
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	729,12	746,56	758,81	852,95

Per 31 Desember 2023, posisi aset Perseroan tercatat sebesar Rp758,81 miliar atau terealisasi 101,64% di atas prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023. Posisi tersebut menunjukkan adanya kenaikan 4,07% dibandingkan total aset Tahun 2022, Sementara itu nilai ekuitas pada akhir 2023 dibukukan sebesar Rp629,88 miliar, Pada Tahun 2024 mendatang, Perseroan menargetkan posisi aset dan ekuitas akan tercatat sebesar Rp852,95 miliar dan Rp697,75 miliar.

As of December 31, 2023, the Company's asset position was recorded at IDR 758,81 billion or realized 101,64% above the predictions set out in the 2023 RKAP. The position shows an increase 4,07% compared to total assets in 2022. Meanwhile, the equity value at the end of 2023 was recorded at IDR 629,88 billion. In 2024, the Company targets the position of assets and equity at IDR 852,95 billion and IDR 697,75 billion.

Hingga akhir Tahun 2023, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp68,81 miliar atau tercapai 107% di atas target RKAP Tahun 2023. Akan tetapi, pencapaian tersebut menurun 6,14% dibandingkan realisasi pendapatan usaha Tahun 2022. Pada Tahun 2024, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp74,53 miliar.

Until the end of 2023, the realization of operating income was recorded at IDR 68,81 billion or achieved 107% above the RKAP target for 2023. However, this achievement was decreased 6,14% compared to the realization of operating revenue in 2022. In 2024, operating revenue is projected to be IDR 74,53 billion.

Sementara itu laba bersih Tahun 2023 dibukukan sebesar Rp36,09 miliar atau terealisasi 55,33% dari target RKAP Tahun 2023. Capaian laba bersih pada tahun tersebut menurun 0,41% dibandingkan realisasi Tahun 2022 yang saat itu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp36,24 miliar. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada Tahun 2024 mendatang akan sebesar Rp46,14 miliar.

Meanwhile, net profit was recorded at IDR 36,09 billion or realized 55,33% of the RKAP target for 2023. This net profit achievement was lower 0,41% compared to the realization of 2022, which recorded a net profit for the current year of IDR 36,24 billion. The Company targets the realization of net profit in 2024 to be IDR 46,14 billion.

Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk Tahun 2024 mendatang sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro Tahun 2024 yang cukup optimistis seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 5,20%, tingkat inflasi 2,80%, dan nilai tukar rupiah Rp15.000 per dolar AS,

All projections and financial targets that were prepared by management for 2024 have considered the economic outlook and macro assumptions for 2024 which are relatively optimistic such as economic growth of 5,20%, inflation rate 2,80%, and rupiah exchange rate of IDR 15.000 per US dollar.

Namun demikian, Perusahaan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Nevertheless, the Company will remain cautious in managing future operating activities. Therefore, the Company continues to design comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives that focus on business continuity in the future.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR RARE EVENTS

Per 31 Desember 2023 tidak ada catatan transaksi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi. Semua kegiatan keuangan yang terjadi merupakan bagian dari aktivitas operasional, investasi, atau pendanaan yang biasa dan telah direncanakan.

As of December 31, 2023, there was no record of outstanding or infrequent financial transactions. All financial activities that occurred were part of the usual and planned operational, investment, or funding activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

Until the end of 2023, the Company noted that there were material information and facts that occurred after the date of the financial statements.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Perseroan menilai bahwa kondisi bisnis di Tahun 2024 dan masa yang akan datang masih akan tetap menantang, namun memberikan banyak peluang untuk diraih. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakpastian perekonomian global yang masih akan terus membayangi dan intensitas persaingan di industri yang makin tinggi. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inovasi dan digitalisasi guna menghadapi tantangan yang akan datang.

The Company considers that business conditions in 2024 and the future will remain challenging, but provides many opportunities to be achieved. Due to global economic uncertainty that will continue to loom and the increasing intensity of competition in the industry. To face these challenges, the Company continues to strive for innovation and digitalization to face future challenges.

Perseroan percaya bahwa industri pasar modal merupakan salah satu roda penggerak perekonomian Indonesia yang mewadahi para investor dalam berinvestasi dan emiten/perusahaan terbuka untuk menghimpun dana dalam mempertemukan investor. Hal tersebut juga membuat para pelaku pasar semakin bertumbuh terlihat dari data emiten baru di mana setelah melantai di bursa sepanjang Tahun 2023, terdapat 79 emiten baru dan jumlah SID yang terus tumbuh hingga menembus 12,13 juta investor. Hal tersebut tentunya akan terus mengalami perkembangan, karena masih banyak ruang bagi Perseroan untuk tumbuh seiring peningkatan populasi masyarakat Indonesia yang telah mencapai 278,8 juta jiwa serta didukung juga oleh kondisi ekonomi Indonesia yang masih *resilient.*

The Company believes that the capital market industry is one of the movers of the Indonesian economy that accommodates investors in investing and issuers/public companies to raise funds in bringing investors together. This also enables market players to grow as observed from the data of new issuers. Throughout 2023, there were 79 new issuers and the number of SIDs continued to grow to 12,13 million investors. This will certainly continue to rise since there is still a lot of room for the Company to grow as the increase of Indonesian population reached 278.8 million people and also supported by Indonesia's economic conditions that remain resilient.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pada Tahun 2023, ada sejumlah tantangan besar yang mempengaruhi stabilitas ekonomi, seperti ketegangan di Timur Tengah, konflik antara Rusia dan Ukraina, serta kondisi suku bunga global yang tinggi dan berkelanjutan. Untuk menghadapi ketidakpastian yang masih terjadi, Perusahaan telah menyesuaikan inisiatif strategis dan program kerja yang sedang berjalan agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang tak terkendali.

In 2023, there were a number of major challenges affecting economic stability, such as tensions in the Middle East, the conflict between Russia and Ukraine, and conditions of high and sustained global interest rates. To deal with the ongoing uncertainty, the Company adjusted its strategic initiatives and ongoing work programs to remain relevant to uncontrollable business dynamics and external factors.

Strategi Pemasaran

Selama Tahun 2023, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi pemasaran dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi perekonomian global dan nasional. Berikut merupakan strategi pemasaran yang telah disusun oleh Perusahaan untuk Tahun 2023:

1. Perusahaan melakukan pendekatan yang lebih agresif, masif, dan efisien untuk menjangkau klien-klien/nasabah-nasabah baru.
2. Perusahaan menciptakan program baru bernama "RELIPrioritas" yang memfokuskan untuk

Marketing Strategy

In 2023, the Company implemented various marketing strategies by considering the global and national economic conditions and situations. The following are the marketing strategies that were prepared by the Company for 2023:

1. The Company would take a more aggressive, massive, and efficient approach to reach new clients/customers.
2. The Company created a new program called "RELIPrioritas" which focused on providing service

memberikan fasilitas layanan dan pilihan investasi bagi nasabah-nasabah prioritas Perusahaan agar protofolio investasi mereka dapat lebih menghasilkan dan produktif yang dikelola bersama-sama dengan Manajer Investasi Perseroan.

3. Perusahaan melakukan integrasi terhadap setiap produk-produk investasi yang dimiliki ke dalam suatu *platform* digital sehingga nasabah-nasabah Perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dan mengakses layanan tersebut. (ReliTrade, ReliMobile, Relinvest, FIRO, www.reliancesekuritas.com dan www.relitrade.com)
4. Meningkatkan layanan terhadap setiap nasabah Perusahaan agar lebih cepat, efisien, akurat, dan menjawab kebutuhan nasabah.
5. Perusahaan melakukan pembaharuan terhadap sistem *hardware* maupun *software* internal Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas infrastruktur, mendukung percepatan proses digitalisasi Perusahaan, mengurangi terjadinya *latency,* dan meningkatkan kecepatan *Service Level Agreement* (SLA).
6. Membina kerjasama dengan pihak eksternal, diantaranya Bursa Efek Indonesia, kampus, maupun komunitas untuk memperkenalkan Perseroan serta layanan yang disediakan demi memudahkan calon nasabah dalam melakukan transaksi.
7. Melakukan seleksi terhadap calon-calon nasabah yang akan melakukan transaksi sehingga diharapkan transaksi nasabah dapat lebih aktif dengan tetap memperhatikan pelaksanaan transaksi yang *prudent*.
8. Aktif dalam menyampaikan hasil ulasan/riset maupun pengenalan layanan produk dengan memanfaatkan digitalisasi melalui media sosial.

facilities and investment options for the Company's priority customers so that their investment portfolio could be more productive and productive which was managed together with the Company's Investment Manager.

3. The Company integrated each of its investment products into a digital platform so that the Company's customers could easily obtain and access these services. (ReliTrade, ReliMobile, Relinvest, FIRO, www.reliancesekuritas.com and www. relitrade.com)
4. Improvement of services to each of the Company's customers to be faster, efficient, accurate, and respond to customer needs.
5. Update of the Company's internal hardware and software systems to increase infrastructure capacity, support the acceleration of the Company's digitalization process, reduce latency, and increase the speed of the Service Level Agreement (SLA).
6. Cultivation of cooperation with external parties, including the Indonesia Stock Exchange, campuses, and communities to introduce the Company and the services provided to facilitate potential customers in conducting transactions.
7. Selection of prospective customers to conduct transactions to ensure that customer transactions would be more active while still paying attention to the implementation of prudent transactions.
8. Active in delivering the results of reviews/research and introduction of product services by utilizing digitalization through social media.

Pangsa Pasar

Dalam penyusunan strategi pemasaran, Perusahaan selalu menyusun hal tersebut dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang masih relevan dengan kondisi pasar. Dengan kondisi ekonomi yang saat ini tidak menentu, Perusahaan percaya dan menilai bahwa pasar ritel akan terus *survive* dan *resilient*.

Hal tersebut dapat dilihat dari investor pasar modal sepanjang Tahun 2023 yang tercatat telah menembus angka sebesar 12,16 juta orang atau bertambah 1,85 juta investor yang meningkat sebesar 17,94% dibanding dengan periode Tahun 2022 yang tercatat sebesar 10,31 juta investor.

Walaupun demikian, pasar ritel masih perlu terus-menerus dilakukan pengawasan, karena masih banyak nasabah yang memerlukan dukungan literasi, khususnya dari Perseroan sebagai Perusahaaan Efek dan pengawasan terhadap

Market Share

In preparing marketing strategies, the Company always refers to principles that are relevant to market conditions. With the current uncertain economic conditions, the Company believes and assesses that the retail market will continue to be alive and resilient.

This can be seen from the capital market investors throughout 2023 which was recorded to have exceeded 12,16 million people or an increase of 1.85 million investors which increased by 17.94% compared to the 2022 period which was recorded at 10.31 million investors.

Nevertheless, the retail market still needs continuous supervision as there are still many customers who need literacy support, especially from the Company as a Securities Company and supervision of customers who take advantage

nasabah-nasabah yang memanfaatkan celah hukum serta kelemahan keamanan sistem aplikasi *trading,* sehingga hal ini masih menjadi tantangan bagi Perusahaan.

Untuk itu Perseroan secara berkala terus melakukan kegiatan literasi secara daring maupun luring kepada nasabah agar mereka dapat mengerti dan lebih memahami tentang cara berinvestasi yang baik dan benar serta mereka dapat memilih strategi investasi dan mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan profil risiko masing-masing investor tersebut. Harapannya ialah ke depan akan banyak investor-investor retail yang handal dan dapat mengampil keputusan keuangan secara mandiri karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan keputusan tersebut. Selain itu, hal ini akan menimbulkan kesadaran diri bagi nasabah agar melakukan kegiatan investasi maupun *trading* sesuai dengan aturan yang berlaku.

of legal loopholes and security weaknesses in the trading application system, so that this is still a challenge for the Company.

For this reason, the Company continues to conduct online and offline literacy activities regularly for customers so that they can understand and better understand how to invest properly and correctly and they can choose investment strategies and make the right financial decisions according to the risk profile of each investor. The hope is that in the future there will be many retail investors who are reliable and can make financial decisions independently because they understand the supporting factors in making these decisions. In addition, this will raise self-awareness for customers to carry out investment and trading activities in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Seluruh pemegang saham Perusahaan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perusahaan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perusahaan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perusahaan mencatatkan laba bersih yang positif.

Anggaran dasar Perusahaan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perusahaan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perusahaan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan. Jika pada akhir tahun keuangan Perusahaan mengalami kerugian maka dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perusahaan. Dalam hal pemegang saham tidak

All shareholders of the Company have equal rights, including the right to receive dividends. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the UUPT, the decision to distribute dividends refers to the provisions contained in the Company's articles of association and shareholder approval at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payout can only be made if the Company records a positive net profit.

The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that such distribution does not cause the Company's net worth to be less than its issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company experiences a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that shareholders are unable to return the interim dividend,

dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

Pada Tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be jointly responsible for the Company's losses.

In 2023, the Company not distributed dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya hingga akhir Desember 2023 yang dikarenakan Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik untuk karyawan maupun manajemen Perseroan. Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham karyawan atau manajemen (ESOP/MSOP) pada tahun yang akan datang.

There is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization until the end of December 2023 because the Company did not have a share ownership program for either employees or management. The Company is considering holding an employee or management stock ownership program (ESOP/MSOP) in the coming year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, BUSINESS MERGERS/MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sampai dengan akhir bulan Desember 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi material tentang hal tersebut.

As of the end of December 2023, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring activities, therefore there is no material information on these matters.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan. Hal ini dikarenakan, sampai dengan tanggal tersebut, sudah tidak terdapat sisa penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

As of 31 December 2023, there was no information regarding the realization of the use of proceeds from the Company's public offering. This is because, as of that date, there was no remaining use of proceeds from the Company's public offering.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS AND/OR AFFILIATED PARTIES

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang telah diklasifikasikan di dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pegendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

The Company has conducted transactions with related parties as classified in PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures", namely:

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity; and
   c. Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if it fulfills any of the following:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   g. The person identified in (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

NAMA PIHAK BERELASI YANG MELAKUKAN TRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN BERELASI DAN TUJUAN TRANSAKSI

Berikut merupakan informasi mengenai pihak-pihak yang telah melakukan transaksi, sifat hubungan, dan sifat transaksi dengan Perseroan:

RELATED PARTIES CONDUCTING TRANSACTIONS, NATURE OF RELATED RELATIONSHIP, AND PURPOSE OF TRANSACTION

The following is information about parties who made transactions, as well as the nature of the relationship and transactions with the company:

Nama Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Suryatama Tigamitra	Entitas Induk Terakhir Last Parent Entity	Beban Usaha Operating Expenses
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham Shareholder	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal, pendapatan, dan beban usaha Receivables of securities brokerage transactions, other receivables, capital, income, and operating expenses.
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha Prepaid expenses, miscellaneous receivables, operating expenses
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek, pendapatan Securities portfolio, revenue
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain, beban usaha Miscellaneous receivables, operating expenses
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Piutang lain-lain Miscellaneous receivables
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Aset hak guna Use-right assets
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Reliance Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio
Dana investasi Real Estate	Tergabung dalam Grup usaha yang sama Incorporated in the same business group	Portofolio efek Securities portfolio

Kewajaran Transaksi

Aktivitas transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan persetujuan antara kedua belah pihak, di mana aktivitas transasksi tersebut dibedakan dengan pihak yang tidak berelasi. Perseroan menganggap bahwa seluruh transaksi yang dilakukan tersebut masih dalam batas wajar sesuai dengan PSAK Nomor 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi karena alasan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan serta prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dengan pihak-pihak yang berelasi.

Transaction Fairness

Transaction activities with related parties are carried out in accordance with the terms and agreements between the two parties, where the transaction activities are distinguished from unrelated parties. The Company considers that all transactions that have been carried out are still within reasonable limits in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010) concerning Disclosure of Related Parties.

Reasons for Transactions

The Company conducts transactions with related parties due to the Company's operational and business development needs, and the principle of mutual need between the Company and related parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Per 31 Desember 2023, regulator telah mengeluarkan beberapa kebijakan, namun kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2023, the regulator issued several policies, but these policies did not affect the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT HAVE AN IMPACT ON CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya. Adapun amandemen PSAK dimaksud, diantaranya sebagai berikut:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

During the year, the Company adopted a number of amendments to PSAK that were relevant and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023. The adoption of the following amendments to PSAK did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior years. The amendments to PSAK are as follows:

- PSAK 1 (amended) Presentation of Financial Statements: Information on Material Accounting Policies;
- PSAK 16 (amendment) Fixed Assets: Results Before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING OVERVIEW



05

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak terlepas dari dukungan aspek terpenting sebuah perusahaan, yakni tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan memadai. Untuk menggapai hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara maksimal dengan terus berinovasi dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan Perusahaan.

In carrying out its business ventures, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk cannot be separated from the support of the most important aspect of a company, namely competent and adequate human resources. To achieve this, the Company is committed to carrying out maximum Human Resources (HR) management by continuing to innovate and develop in accordance with the times and the needs of the Company.

Pelaksanaan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan dilaksanakan dari hulu ke hilir, yakni mulai dari rekrutmen yang menyaring SDM terbaik dan potensial, memberikan pelatihan kepada karyawan di Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi yang sudah ada yang didasarkan pada analisa kebutuhan, hingga memberikan hak-hak pekerja sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Human Resources (HR) management in the Company is implemented from upstream to downstream, starting from the recruitment process that screens the best and potential human resources, provision of training to employees in the Company to develop existing competencies based on needs analysis, to ensuring employees' rights in accordance with Company policies and applicable laws and regulations in Indonesia.

Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai hakiki Perusahaan, yakni integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan yang berkesinambungan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Hal ini sangat penting untuk mempersiapkan Perusahaan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap tantangan yang mungkin akan muncul dan mencapai target bisnis yang telah direncanakan sebelumnya.

The Company consistently applies the Company's core values, namely integrity, discipline culture, strength of agility, teamwork, and continuous improvement in carrying out its daily operational activities. This is essential in preparing the Company in overcoming and resolving any challenges that may arise and achieve pre-planned business targets.

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan pengelolaan SDM yang maksimal dan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya pedoman dalam pengelolaan SDM Perusahaan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk yakin mampu bertumbuh dan memimpin kompetisi di antara perusahaan-perusahaan industri sejenis.

The Company continues to be committed to implementing maximum HR management that is in line with the Company's vision and mission. With the guidelines in managing the Company's human resources, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is confident that it can grow and lead the competition among similar industrial companies.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan memiliki pedoman yakni peraturan undang-undang yang berlaku di Indonesia serta kebijakan tersendiri yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Adapun peraturan dan pedoman yang menjadi acuan dalam kebijakan pengelolaan SDM di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia;

HR Management Policy

In HR management, the Company follows certain guidelines, namely applicable laws and regulations in Indonesia and separate policies issued by the Company. The regulations and guidelines that become references in HR management policies in the Company are as follows:

1. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Decree of the Board of Directors related to policies in Human Resources management;

3. Peraturan Pemerintah turunan dari UU No. 11 Tahun 2020 Ciptaker;
4. Peraturan Perusahaan.

Kebijakan yang telah tertera di atas mengatur seluruh kebijakan pengelolaan SDM mulai dari pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment*, program pensiun, hingga perencanaan SDM.

Struktur Pengelolaan SDM

Perseroan memiliki Divisi *Human Resources* (HR) yang bertugas untuk mengelola kompetensi, rekrutmen, hingga hal lainnya yang berkaitan dengan SDM. Divisi ini juga mengatur secara keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan SDM untuk mencapai tujuan pertumbuhan SDM Perusahaan yang diinginkan. Secara struktur organisasi, divisi HR bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil PIC Human Resource Department (HRD)



Layla Qadariyah
PIC Human Resource Department

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Desember 2000 Jakarta, December 17, 2000
Usia Age	23 tahun 23 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Editor Dokumen di PT Dannt Darussalam Tax Center (2016); - Staf Intern di PT Rajasa Mitramedia (2017); - Finance IT CMS (Case Management System) di PT Dwimitra Raya Sejati (2018-2020); - Supervisor Administrator Direktorat Teknikal Pendidikan Vokasi di PT International Test Center (2020-2021); - HRD di PT Mediamaz Solusindo Nusantara (2021-2022); - PIC HRD di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. (2022 - sekarang). - Document Editor at PT Dannt Darussalam Tax Center (2016); - Internal Staff at PT Rajasa Mitramedia (2017); - Finance IT CMS (Case Management System) at PT Dwimitra Raya Sejati (2018-2020); - Supervisor Administrator of the Technical Directorate of Vocational Education at PT International Test Center (2020-2021); - HRD at PT Mediamaz Solusindo Nusantara (2021-2022); - PIC HRD at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. (2022 - present).
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Hukum dari Universitas Pamulang, Tangerang Selatan - Bachelor of Law from Pamulang University, South Tangerang

3. Government Regulation derived from Law No. 11 of 2020 Ciptaker;
4. Company Regulations.

The policies listed above regulate all HR management policies ranging from the implementation of recruitment, competency development, performance assessment, implementation of rewards and punishments, pension programs, to HR planning.

HR Management Structure

The Company has a Human Resources (HR) Division tasked with managing competencies, recruitment, and other matters related to HR. This division also manages the overall management of planning, policy planning, and HR development to achieve the desired goals of the Company's HR growth. In terms of organizational structure, the HR division reports directly to the President Director.

Profile of PIC Human Resource Department (HRD)

Tata Kelola SDM

Perencanaan SDM

Menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) bagi produktivitas bisnis Perusahaan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah menetapkan perencanaan pengelolaan SDM dalam rangka mendukung strategi pengelolaan SDM. Perencanaan SDM ini mengatur berbagai aspek terkait manajemen SDM serta merealisasikan visi, misi, dan target tahunan Perusahaan. Hal ini juga menjaga agar Perusahaan senantiasa memastikan ketersediaan pekerja yang proporsional sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis Perusahaan.

Perusahaan juga melakukan koordinasi dengan Divisi *Human Resource* (HR) dalam menyusun perencanaan kebutuhan karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari kerja sama dan perencanaan SDM ini merupakan daftar kebutuhan karyawan yang nantinya menjadi acuan Divisi HR dalam melaksanakan rekrutmen karyawan baru serta menempatkan karyawan sesuai dengan porsi dan kebutuhan kerja di Perusahaan.

Roadmap Pengelolaan SDM

Dalam melaksanakan pengelolaan SDM, Perseroan menilai kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan Analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja selama 5 tahun ke depan yang dituangkan ke dalam *roadmap* SDM.

Dalam analisa kebutuhan SDM, Perseroan juga mempertimbangkan anggaran kebutuhan SDM, strategi dan pengembangan Perusahaan sesuai dengan *business plan*, jumlah tenaga kerja yang akan pensiun, jenis pekerjaan, hingga ketersediaan finansial Perusahaan. Selain menganalisis kebutuhan SDM, Perusahaan juga senantiasa melaksanakan evaluasi untuk memperhatikan kebutuhan kapasitas tenaga kerja dengan menggunakan pendekatan jumlah karyawan tetap dan kontrak dibandingkan dengan target penjualan.

Tenaga kerja juga dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status ketenagakerjaan, tingkat pendidikan, hingga jenis kelamin untuk menilai kebutuhan tenaga kerja Perusahaan. Jumlah ini akan disesuaikan dengan formasi jabatan yang tersedia di Perusahaan.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan menyusun *Manpower Planning* sebagai dasar penyusunan kebutuhan tenaga kerja dalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi pemenuhan SDM secara cepat, tepat, dan akurat tanpa mengabaikan kualitas dan kompetensi dasar dari setiap kandidat.

HR Governance

HR Planning

Realizing the importance of Human Resources (HR) for the Company's business productivity, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk has established an HR management plan in order to support the HR management strategy. This HR planning regulates various aspects related to HR management and realizes the Company's vision, mission, and annual targets. This also ensures that the Company always ensures the availability of workers proportional to the Company's business operational needs.

The Company also coordinates with the Human Resource (HR) Division in preparing employee needs planning in accordance with applicable laws and regulations. The result of this HR cooperation and planning is a list of employee needs which will later become a reference for the HR Division in carrying out new employee recruitment and placing employees in accordance with the portion and work needs in the Company.

HR Management Roadmap

In carrying out HR management, the Company assesses the needs of manpower capacity by analyzing the number and expertise needs of the workforce for the next 5 years which are outlined in the HR roadmap.

In the analysis of HR needs, the Company also considers the budget of HR needs, the Company's strategy and development in accordance with the business plan, the number of employees who are retiring, the type of work, and the Company's financial availability. In addition to analyzing HR needs, the Company also continuously conducts evaluations to pay attention to workforce capacity needs using the approach of the number of permanent and contract employees compared to sales targets.

Employees are also grouped by position, education, age, employment status, education level, and gender to assess the Company's workforce needs. This amount will be adjusted to the position formation available in the Company.

Employee Recruitment

The Company prepares Manpower Planning as the basis for preparing manpower needs in short-term and long-term plans. In addition, the Company also implements HR fulfillment strategies quickly, precisely, and accurately without neglecting the quality and basic competencies of each candidate.

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan menangani proses rekrutmen secara mandiri tanpa dibantu oleh lembaga profesional eksternal. Atas persetujuan dari pejabat berwenang, tahapan seleksi yang dilakukan melalui proses evaluasi yang ketat meliputi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, hingga kondisi kesehatan. Proses seleksi yang dilakukan juga sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat. Perusahaan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja, yakni internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

In the recruitment process, the Company handles the process independently without being assisted by external professional institutions. With the approval of designated officials, the selection stage is carried out through a rigorous evaluation process including educational history, work history, social media, and health conditions. The selection process is also in accordance with the needs of the quantity and competence possessed by the candidate. The company uses two channels in the implementation of worker recruitment, namely internal and external. Promotion and mutation of workers become part of the internal recruitment line.

Perusahaan merekrut, mengangkat, dan mempertahankan karyawan baru dengan memperhatikan mekanisme berikut:
- Pengalaman kerja karyawan;
- Personal *attitude* dan *softskill* karyawan;
- Kompetensi karyawan;
- Pendidikan karyawan.

The Company recruits, appoints and retains new employees with the following mechanisms in mind:
- Work experience of employees;
- Personal attitude and soft skills of employees;
- Competence of employees;
- Employee education.

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan merekrut sebanyak 3 (tiga) orang karyawan baru.

In 2023, the Company recruited 3 (three) new employees.

Pengembangan Karier Karyawan

Sistem pengembangan karier karyawan diatur berdasarkan mekanisme promosi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional dan keuangan Perusahaan. Mekanisme promosi dilakukan dengan seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi yang diperoleh tim khusus di tingkat manajemen bentukan Perseroan serta koordinasi langsung yang dilakukan kepada pimpinan divisi atau departemen.

Employee Career Development

The employee career development system is regulated based on a promotion mechanism that has been adjusted to the needs and operational and financial conditions of the Company. The promotion mechanism is carried out by selecting employees based on recommendations obtained by a special team at the management level formed by the Company and direct coordination carried out to division or department leaders.

Perseroan memiliki beberapa syarat untuk karyawan dinyatakan layak mendapatkan promosi. Setelah seluruh syarat untuk promosi dipenuhi, divisi SDM akan menilai bahwa semua kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi dan dianggap pantas memperoleh promosi. Karyawan selanjutnya akan diwajibkan melalui masa percobaan selama kurang lebih enam bulan pada posisi barunya untuk dievaluasi kinerjanya. Perusahaan juga dapat memberikan promosi jabatan terdapat karyawan yang dipandang telah mampu dan memenuhi kriteria teknis dan nonteknis pada jabatan tujuan. Hal ini sejalan dengan program retensi bagi SDM sehingga Perseroan dapat memberikan promosi kepada karyawan yang dimaksud tanpa melalui prosedur dengan catatan bahwa karyawan tersebut mampu memperlihatkan kinerja yang optimal dan dinilai telah maksimal dengan tingkat di atas rata-rata dan dinilai telah mencukupi secara keseluruhan oleh pimpinan maupun divisi SDM.

The Company has several requirements for employees to be declared eligible for promotion. After all the conditions for promotion are satisfied, the HR division ensures that all the criteria set have been met and deemed worthy of promotion. The employee will then be required to go through a probationary period of approximately six months in his new position to be evaluated for performance. The Company can also provide promotions for positions where employees are considered capable and meet the technical and non-technical criteria in the destined position. This is in line with the retention program for HR so that the Company can provide promotions to the employees in question without going through procedures provided that these employees are able to show optimal performance and assessed as have been maximized at a level above average and are considered sufficient overall by the management and HR division.

Adapun pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The employee competency development initiatives that were carried out in 2023 are as follows:

Level Jabatan yang mengikuti pelatihan Position level participating in training	Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Objective	Biaya Cost
BOD	Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative	Menambahkan lisensi selain WPPE. Add a license other than WPPE.	Rp 8.000.000,-
General Manager	Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative	Memiliki lisensi dan menambahkan ilmu Have a license and adding knowledge	Rp 8.000.000,-
Staff	Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative	Menambahkan lisensi selain WPPE dan menambahkan ilmu. Adding a license other than WPPE and adding knowledge.	Rp 8.000.000,-

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan memiliki kebijakan sistem penilaian kinerja yang menjadi tanggung jawab setiap karyawan di Perusahaan. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perusahaan dan keberhasilan setiap individu. Perusahaan menerapkan sistem *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai indikator untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja, target, dan tujuan seluruh karyawan maupun satuan kerja yang sudah disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Dari hasil evaluasi dan penilaian yang telah dilakukan, maka dapat dilakukan penentuan beberapa aspek yang berkaitan dengan karyawan seperti penetapan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, bentuk penghargaan, hingga realisasi kenaikan jabatan.

Employee Performance Assessment

The Company has a performance assessment system policy that is the responsibility of every employee in the Company. This is also done as a form of the Company's efforts in supporting the success of the Company's business performance and the success of each individual. The Company implements the Performance Key Performance Indicator (KPI) system as an indicator to evaluate the performance achievement of performance, targets, and objectives of all employees and work units that have been prepared based on the Company's vision, mission, and long-term goals. From the results of the evaluation and assessment, several aspects related to employees can be determined such as determining the amount of remuneration, providing facilities, forms of awards, to the realization of promotions.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawannya serta dalam rangka pemenuhan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan senantiasa memberikan besaran remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, di antaranya:

Remuneration and Benefits Policy for Employees

As an effort of the Company in maintaining the welfare of its employees as well as in complying with applicable labor laws and regulations in Indonesia, the Company always provides the amount of remuneration in accordance with the provisions of the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) applicable in the area of each work unit of the Company.

In addition, the Company has also established a set of compensation programs for employee welfare and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, including:

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Perawatan Pengobatan Medical Treatment	✓	✓
Akomodasi & Transportasi Accommodation & Transport	✓	✓
Kematian & Perhelatan Death & Family Events	✓	✓
Transport Lokal Local Transport	✓	✓
Pensiun/Pesangon Pension/Severance	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan BPJS Health and Employment	✓	✓
THR Religious Holiday Allowance	✓	✓

Turnover Karyawan

Sepanjang Tahun 2023, terdapat perputaran karyawan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti rekrutmen karyawan baru, mengundurkan diri, pensiun, meninggal dunia, masa kontrak yang telah berakhir, pemutusan hubungan kerja, hingga mutasi yang diuraikan sebagai berikut:

Employee Turnover

in 2023, employee turnover was caused by various factors such as new employee recruitment, resignation, retirement, death, expired contract, employment termination, to mutations which are described as follows:

Deskripsi Description	2023	2022	2021
Karyawan baru New Hires	3	8	5
Mengundurkan diri Resignation	5	7	5
Meninggal dunia Death	1	0	0
Masa kontrak habis Expired Contract	0	0	0
Pemutusan hubungan kerja (PHK) Termination of employment (layoff)	2	1	0
Mutasi Mutation	1	1	2

Sementara tingkat *turnover* karyawan Perseroan sepanjang Tahun 2023 adalah 6%. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 8%. Adapun tingkat *turnover* selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

While the Company's employee turnover rate in 2023 was 6%. This number decreased compared to the previous year which was recorded at 8%. The turnover rates for the last 3 (three) years are as follows:

Tahun Year	Persentase Turnover Turnover Percentage
2023	6%
2022	8%
2021	6%

Reward and Punishment

Perseroan memberlakukan *Reward and Punishment* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan. *Reward* diberikan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. Perseroan memberikan *reward* kepada karyawan berupa finansial dan nonfinansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. *Performance Incentives* adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perusahaan kepada karyawan berdasarkan hasil penilaian performansi bulanan dan pencapaian target KPI. Perseroan juga memberikan apresiasi kenaikan gaji pokok maksimal 15% bagi karyawan yang mencatatkan kinerja luar biasa.

Sementara *punishment* merupakan hal yang diterapkan Perseroan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran yang berpotensi dilakukan oleh karyawan Perusahaan. *Punishment* diberikan kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan maupun perundang-undangan sesuai dengan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi dapat berbentuk teguran, surat peringatan, hingga sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran dan penilaian pejabat Perseroan yang berwenang.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan kesetaraan dalam mendapatkan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, kondisi fisik, maupun orientasi seksual seseorang. Seluruh kesempatan kerja dimiliki secara setara oleh seluruh karyawan dan diberikan kepada karyawan yang memenuhi standar kompetensi Perseroan. Hingga akhir Tahun 2023, Perusahaan diisi oleh 38% karyawan perempuan dan 62% karyawan laki-laki.

Hubungan Industrial

Sebagai upayanya dalam membina hubungan Industrial yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan setiap perselisihan hubungan Industrial dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memperhatikan setiap pengaduan atau keluhan karyawan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan praktik kepegawaian.

Pelaksanaan hubungan Industrial Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan tenaga kerja, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga menetapkan aturan mengenai

Reward and Punishment

The Company applies Reward and Punishment to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees in achieving performance targets optimally so as to support the achievement of the Company's goals. The Company provides rewards to employees in the form of financial and non-financial in accordance with the Company's capabilities. Performance Incentives is a form of reward given by the Company to employees based on the results of monthly performance assessments and achievement of KPI targets. The Company also offers appreciation in the form of maximum basic salary increase of 15% for employees who record outstanding performance.

Meanwhile, punishment is applied by the Company to prevent all forms of violations that could potentially be committed by the Company's employees. Punishment is enforced to employees who violate Company Regulations and laws in accordance with the level and type of applicable sanctions. Types of sanctions can be in the form of reprimands, warning letters, and other sanctions adjusted to the level of violation and the assessment of authorized Company officials.

Gender Equality and Employment Opportunities

The company has an equality policy in getting equal employment opportunities for all employees regardless of a person's ethnic background, religion, race, class, gender, physical condition, or sexual orientation. All employment opportunities are available to all employees and are given to employees who meet the Company's competency standards. Until the end of 2023, the Company recorded 38% female employees and 62% male employees.

Industrial Relations

As an effort in fostering Industrial relations in accordance with applicable labor regulations, the Company always strives to resolve any Industrial relations disputes by referring to applicable laws. The Company also pays attention to any employee complaints or complaints related to employment relations and employment practices.

The Company's Industrial relations refers to labor laws and regulations, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation which is implemented in the Collective Labor Agreement (PKB). The Company also establishes rules regarding conduct, violation and sanctions that have been mutually

tata tertib dan aturan pelanggaran dan sanksi yang telah disepakati bersama antara karyawan dan manajemen Perusahaan.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja SDM yang telah dibuat di tahun sebelumnya, diantaranya:

- Memberikan pelatihan terhadap karyawan yang membutuhkan *upgrade skill* dalam menjalankan pekerjaannya;
- Memberikan pelatihan sertifikasi kompetensi terhadap karyawan Perseroan yang membutuhkan;
- Memberikan tambahan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada seluruh karyawan Perseroan.

Proyeksi Pengembangan SDM 2024

Perseroan tetap optimis terhadap Tahun 2024 yang tidak hanya membawa tantangan tetapi juga sekaligus kesempatan-kesempatan bisnis baru yang dapat membuat Perusahaan terus bertumbuh secara berkelanjutan. Perusahaan juga memiliki beberapa proyeksi pengembangan SDM yang direncanakan untuk direalisasikan pada Tahun 2024, di antaranya:

- Memberikan pelatihan terhadap karyawan yang membutuhkan *upgrade skill* dalam menjalankan pekerjaannya;
- Memberikan pelatihan sertifikasi kompetensi terhadap karyawan Perseroan yang membutuhkan atau yang diwajibkan oleh Regulator seperti OJK, IDX, dan lainya;
- Meningkatkan manfaat proteksi kesehatan karyawan Perseroan.

agreed between employees and management of the Company.

Realization of HR Work Program in 2023

In 2023, the Company realized several HR work programs that had been planned in the previous year, including:

- Providing training for employees who needed skill upgrades in carrying out their work;
- Providing competency certification training to Company employees in need;
- Providing additional Religious Holiday Allowance (THR) to all employees of the Company.

HR Development Projections in 2024

The Company remains optimistic about 2024 which not only brings challenges but also new business opportunities that enable the Company to continue to grow sustainably. The Company also has several HR development projections planned to be realized in 2024, including:

- Providing training for employees with skill upgrades in carrying out their work;
- Providing competency certification training for Company employees in need or as required by Regulators such as OJK, IDX, and others;
- Increasing health protection benefits of the Company's employees.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Perseroan menyadari bahwa di era digital, Teknologi Informasi (TI) harus dikelola dengan baik sehingga menghasilkan dukungan bisnis yang baik terhadap operasional Perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki kebijakan serta tata kelola tersendiri terkait pengelolaan TI. Hal ini dilakukan supaya pengelolaan TI dapat berjalan berdasarkan pedoman yang ada dan menghasilkan *milestone* baru bagi Perusahaan.

Kegiatan usaha Perseroan yang luas juga menjadikan pemanfaatan TI menjadi penting bagi Perseroan karena mampu membantu Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara lebih baik. Pemanfaatan TI juga dilakukan secara masif di seluruh lini bisnis di Perusahaan. Hal ini untuk mendukung Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, terintegrasi, efisien, akuntabel, transparan, serta dapat diandalkan oleh seluruh karyawan.

Perseroan menerapkan sistem TI yang optimal untuk mendukung jalannya bisnis Perusahaan dan mendorong level produktivitas dan efisiensi Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga mendorong anak-anak usahanya serta karyawan untuk berpartisipasi dalam menerapkan dan memanfaatkan sistem TI di Perusahaan secara bersamaan dan terintegrasi sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara serentak tidak hanya untuk pelanggan, tetapi juga seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan teknologi yang masif disadari Perseroan harus diiringi dengan peningkatan kualitas dan kesempatan SDM TI Perusahaan yang sepadan pula sehingga peningkatan perkembangan TI dapat diimbangi oleh SDM Perusahaan. Maka dari itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi SDM IT Perusahaan. Perseroan juga menetapkan *self learning* dan *information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI di Perusahaan.

Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI dalam mencapai kebutuhan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Rekrutmen dilaksanakan dengan menyeleksi calon karyawan dengan kompetitif dan teliti guna memastikan calon karyawan yang dipilih telah sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

IT Policy and Governance

The Company realizes that in the digital era, Information Technology (IT) must be managed properly so as to produce good business support for the Company's operations. Therefore, the Company has its own policies and governance related to IT management. This is carried out so that IT management can run based on existing guidelines and produce new milestones for the Company.

The Company's extensive business activities also make the use of IT important for the Company since it assists the Company in carrying out its operational activities better. IT utilization is also carried out massively in all business lines in the Company. This is to support the Company in creating a conducive, integrated, efficient, accountable, transparent, and reliable work environment for all employees.

The Company implements an optimal IT system to support the running of the Company's business and encourage the Company's level of productivity and efficiency in providing the best service to customers. The Company also encourages its subsidiaries and employees to participate in implementing and utilizing IT systems in the Company simultaneously and integrated so that the benefits can be felt simultaneously not only for customers, but also all employees and other stakeholders.

The massive technological development realized by the Company must be accompanied by an increase in the quality and opportunities of the Company's IT HR that is commensurate so that the increase in IT development can be balanced by the Company's HR. Therefore, the Company is always committed to continuing to provide internal and external training, especially training related to improving the competence of the Company's IT HR. The Company also establishes self-learning and information seeking as basic competencies for IT HR in the Company.

The Company also conducts the IT HR recruitment process in achieving IT HR needs in accordance with the needs in line with the Company's development and IT development. Recruitment is carried out by selecting prospective employees competitively and carefully to ensure that the selected prospective employees are in accordance with the standards required by the Company.

Pihak Pengelola TI

Teknologi Informasi di Perseroan dikelola oleh Divisi Teknologi Informasi. Divisi ini berperan dan bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pengelolaan aspek TI di Perusahaan. Dengan adannya dukungan kinerja divisi Teknologi Informasi, Perseroan memastikan aspek TI mampu berperan secara maksimal dalam menunjang aktivitas operasional Perusahaan.

IT Management Division

Information Technology in the Company is managed by the Information Technology Division. This division plays a role and is responsible for the development and management of IT aspects in the Company. With the support of the performance of the Information Technology division, the Company ensures that IT aspects are able to play a maximum role in supporting the Company's operational activities.

Profil Kepala Divisi TI

IT Division Head Profile



Parwito Sulistyo

Kepala Divisi TI
IT Division Head

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 15 Mei 1981 Jakarta, May 15, 1981
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Supervisor di PT LG Phillips Displays Indonesia (2016-2011); - System Analyst Manager di PT Argo Manunggal Triasta (2016-2018); - Asisten Manajer di PT Oki Pulp and Paper Mills (2018-2019); - Supervisor di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-2020); - Kepala Divisi TI di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-sekarang). - Supervisor at PT LG Philips Displays Indonesia (2016-2011); - System Analyst Manager at PT Argo Manunggal Triasta (2016-2018); - Assistant Manager at PT Oki Pulp and Paper Mills (2018-2019); - Supervisor at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2019-2020); - IT Division Head at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (2020-present).
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknologi Informatika dari Universitas Kristen Duta Wacana, Jakarta - Bachelor of Information Technology from Duta Wacana Christian University, Jakarta
Sertifikasi IT IT Certifications	- *Certificate as Participant of The 20th Cyber Education Forum (CEF) ICE Institute* yang diberikan oleh *Chairman of the Consortium of ICE Institute*; - Sertifikat sebagai Partisipan dalam Webinar OJK dengan topik "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan; - Sertifikat dalam kegiatan *Technical BootCamp Nutanix Technology* yang diselenggarakan oleh Nutanix Indonesia. - Certificate as Participant of the 20th Cyber Education Forum (CEF) ICE Institute awarded by Chairman of the Consortium of Ice Institute; - Certificate as a Participant of OJK Webinar with the topic "Challenges and Crime Mitigation and Cybersecurity Improvement in the Financial Services Industry" awarded by the Financial Services Authority; - Certificate in Nutanix Technology Technical BootCamp organized by Nutanix Indonesia.

Realisasi Program TI Tahun 2023

Perseroan memiliki *roadmap* untuk pengembangan TI yang akan dilaksanakan untuk mencapai keberlanjutan TI di Perusahaan. Dengan adanya realisasi program TI yang berkelanjutan, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan sepanjang Tahun 2023 untuk pengembangan program TI adalah sebesar Rp 2,044 Juta, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1,232 Juta.

Pada Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan beberapa realisasi dari program TI yang telah direncanakan sejak tahun sebelumnya di antaranya sebagai berikut:

- Penggantian perangkat server lama dengan yang lebih baru;
- Peningkatan *performance* infrastruktur server DRC;
- Penambahan *software* keamanan untuk perangkat yang ada dalam skop topologi jaringan Reliance Sekuritas;
- Peningkatan performa server untuk proses pengiriman *order* dan *market info*;
- Penambahan kerjasama dengan Bank BJB terkait *opening account* secara *online*.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2024

Perseroan juga memiliki rencana dalam pengembangan TI Perusahaan di Tahun 2024, di antaranya adalah:

- Penambahan fitur *real time* untuk *top up* dana Bank BJB;
- Melakukan optimalisasi jalur lingkungan server DRC;
- Implementasi pengembangan fitur *market* yang menjadi proyek Bursa (IDX) pada Tahun 2024;
- Melakukan optimalisasi sistem demi menjaga kestabilan aplikasi *trading* dengan target *zero-down-time*.

Realization of IT Programs in 2023

The Company had a roadmap for IT development that was implemented to achieve IT sustainability in the Company. With the realization of a sustainable IT program, it was expected to be able to meet the Company's business needs. The cost incurred by the Company in 2023 for the development of IT programs was IDR 2,044 million. This amount increased compared to the previous year which was recorded at IDR 1,232 million.

In 2023, the Company implemented several realizations of IT programs that had been planned since the previous year, including the following:

- Replacing of old server devices with newer ones;
- Improving performance of DRC server infrastructure;
- Adding security software for existing devices within the scope of Reliance Sekuritas' network topology;
- Improving server performance for order delivery process and market info;
- Establishing cooperation with Bank BJB related to opening an online account.

IT Development Focus Plan for 2024

The Company has plans in the development of the Company's IT in 2024 as follows:

- Adding real time feature to top up Bank BJB funds;
- Performing optimization of the DRC server environment path;
- Implementing market feature development that becomes an Exchange (IDX) project in 2024;
- Optimizing the system to maintain the stability of the trading application with a zero-down-time target.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)



06

KOMITMEN PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menilai bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan sebuah perusahaan. Hal tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktik bisnis demi mencapai tujuan Perseroan sebagai salah satu Perusahaan jasa keuangan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk considers that Good Corporate Governance (GCG) is one of the important elements in the development of a company. It is an integral part of business practices in order to achieve the Company's goal as one of the world-class financial services companies with quality service performance standards with high integrity values (Reliable).

Pentingnya menerapkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi hal krusial dan fundamental guna melindungi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap insan Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Budaya Kerja Perusahaan.

The importance of implementing a good Corporate Governance system is crucial and fundamental to protect the interests of the Company and its shareholders. The Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company personnel are committed to implementing GCG principles based on the core values set forth in the Company's Work Culture.

Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan transparansi dan kepercayaan dalam manajemen bisnis Perusahaan yang bertanggung jawab. Dengan menerapkan GCG yang baik, diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pihak-pihak lain yang terlibat.

GCG implementation aims to create transparency and trust in the Company's responsible business management. By implementing good GCG, it is expected that the Company can increase trust and increase value for shareholders and other parties involved.

Dalam upaya mencapai hal tersebut, Perusahaan mengadopsi GCG yang terintegrasi dengan manajemen kepatuhan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa Perusahaan memiliki pengetahuan, kapabilitas, serta kemampuan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya.

In an effort to achieve this, the Company adopts GCG that is integrated with compliance management, risk management and internal control. This step is taken to ensure that the Company has the knowledge, capability and ability to ensure its business continuity.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada beberapa ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan jasa keuangan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Tata elola, kepatuhan, manajemen risiko, pengendalian internal dan lain sebagainya;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
6. Kebijakan Perusahaan (Kode Etik, Pedoman Perilaku dan *Standard Operating Procedure*).

GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

The Company implements GCG by referring to several applicable provisions, namely:

1. Laws of the Republic of Indonesia related to Limited Liability Companies, Capital Markets and financial services;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK), Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) related to Governance, compliance, risk management, internal control and so on;
3. Indonesia's Corporate Governance Roadmap;
4. The Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
5. The Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS); and
6. Company policies (Code of Ethics, Code of Conduct and standard operating procedures).

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

PT Reliance Sekuritas Tbk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/ GCG) dalam setiap aktivitas unit dan lini bisnisnya untuk menghadapi tantangan perubahan yang terus berkembang. Prinsip-prinsip tersebut dikenal sebagai TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*). Berikut merupakan penjelasan dan implementasi Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG:

GOVERNANCE PRINCIPLES

PT Reliance Sekuritas Tbk applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every activity of its business units and lines to face the challenges of evolving changes. These principles are known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness). The following is an explanation and implementation of the Company's GCG principles:

Uraian Description	**Penjelasan** Explanation	**Implementasi Dalam Lingkup Perseroan** Implementation Within the Company
Transparency (Transparansi) Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perusahaan. Ensuring that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes.	• Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, yaitu: https://reliancesekuritas.com • Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https:// www.idx.co.id/id dengan mengakses *ticker code:* "RELI". • Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, siaran pers, dan penyampaian keterbukaan informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan Paparan Publik. • The Company presents general information that is material in a clear, open and accurate manner through the website of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, namely: https://reliancesekuritas.com • The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and is published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https:// www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "RELI". • The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, periodic Financial Reports, press releases, and submission of information disclosure in the mass media, in addition to organizing public exposures.
Accountability (Akuntabilitas) Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Establishing a clear structure, system, and accountability among the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently to achieve the interests of the Company, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.	• Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. • Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. • Menetapkan tolak ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. • Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. • Each organ of the Company and each employee carries out different duties and responsibilities in accordance with their abilities and competencies. • Establishing performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Directors that are measurable with clear indicators. • Establishing performance appraisal benchmarks for all divisions based on agreed measures. • Maintaining commitment to the Company's cultural values.

Uraian Description	Penjelasan Explanation	Implementasi Dalam Lingkup Perseroan Implementation Within the Company
Responsibility (Tanggung Jawab) Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Ensuring the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Related to this principle, the Company is committed to carrying out responsible business activities and caring about aspects of society, the environment, and all other stakeholders.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR"). • Paying close attention to the health and safety levels of all employees. • Observing the impact of operations on the surrounding environment and its safety in the Company's operational areas. • Fulfilling obligations to regulators, including by ensuring compliance with tax payments and reporting in a timely manner. • Carrying out Corporate Social Responsibility ("CSR") activities.
Independence (Independensi) Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally without conflict of interest and or influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and sound corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Promoting mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process.
Fairness (Kewajaran) Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising under agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. • Providing equal rights to all shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations. • Presenting a work environment that upholds inclusiveness by opening equal employment opportunities to anyone to join the Company in the recruitment process. • Supporting the career development of employees regardless of ethnicity, religion, gender, and physical condition.

EMPAT PILAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

FOUR PILLARS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No.	Pilar | Pillar	Uraian | Description
1	*Governance Principles*	Prinsip- prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan tata kelola yang baik yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency,* dan *Fairness* (TARIF). The principles that form the basis for the implementation of good governance are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).
2	*Governance Structure*	Struktur implementasi tata kelola yang baik yakni para pelaksana dan infrastrukturnya (organisasi, pedoman aturan/kebijakan-kebijakan) The structure of good governance implementation i.e. the implementers and the infrastructure (organization, guidelines/policies)
3	*Governance Process*	Proses implementasi tata kelola dengan mengacu pada pedoman, kebijakan dan aturan-aturan yang ada. The process of implementing governance by referring to existing guidelines, policies and rules.
4	*Governance Outcome*	Hasil yang diharapkan dari implementasi tata kelola yang baik. Expected outcomes of good governance implementation.

Governance Structure merupakan struktur yang bertanggung jawab dan mengatur pembagian peran berbagai organ dalam mendukung jalannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Ruang lingkup dari *Governance Structure* terdiri dari struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai agar proses penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perseroan memiliki struktur GCG berupa organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan organ pendukung Perseroan meiputi Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Kerja, Unit Bisnis serta Unit Independen. Sedangkan infrastruktur GCG terdiri dari Peraturan dan Kebijakan Perseroan, Pedoman Kerja, Pedoman Perilaku Manajemen dan Karyawan dan lain sebagainya.

Governance Structure is responsible for and regulates the division of roles of various organs in supporting the running of good corporate governance. The scope of the Governance Structure consists of adequate governance structure and infrastructure so that the process of implementing GCG principles runs as expected. The Company has a GCG structure in the form of a main organ which includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, while the Company's supporting organs include Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Work Units, Business Units and Independent Units. Meanwhile, the GCG infrastructure consists of the Company's Regulations and Policies, Work Guidelines, Management and Employee Code of Conduct and so on.

PROSES TATA KELOLA

Perseroan menjalankan proses tata kelola (*governance process*) melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis. Upaya ini juga didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola dalam rangka menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.

GOVERNANCE PROCESS

The Company carries out the governance process through structured and systematic procedures and mechanisms. This effort is also supported by the adequacy of the Governance structure and infrastructure in order to produce outcomes according to stakeholder expectations.

HASIL TATA KELOLA

Secara berkelanjutan dan terpadu, Perseroan menerapkan *governance structure* dan *governance process* untuk memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Perseroan (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

GOVERNANCE RESULTS

In a sustainable and integrated manner, the Company implements governance structure and governance process to positively influence the value creation and sustainability of the Company's business in the long term in line with the expectations of stakeholders.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dapat diketahui bahwa tiga organ utama yang ada pada struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ dalam struktur ini memiliki peranan masing-masing dalam menerapkan GCG, melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta kewenangannya demi kepentingan Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the three main organs in the Corporate Governance structure are: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each organ in this structure has its own role in implementing GCG, carrying out its functions, duties, and responsibilities, as well as its authority for the benefit of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah mengikuti pedoman yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta melibatkan sejumlah organ pendukung yang dibentuk sesuai dengan kapasitas yang ada. Organ-organ tersebut berperan dalam memberikan dukungan dalam pengelolaan dan pengurusan serta memperkuat fungsi pengawasan di Perseroan. Di bawah pengawasan Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan, Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Unit Audit Internal. Sementara di bawah pengawasan Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

The Company's corporate governance structure has followed the guidelines provided by the Financial Services Authority (OJK) and involves a number of supporting organs formed in accordance with existing capacities. These organs play a role in providing support in management as well as strengthening the supervisory function in the Company. Under the supervision of the Board of Directors, there are Corporate Secretary, Compliance Division, Risk Management, and Internal Audit Unit, while under the supervision of the Board of Commissioners, there are Audit Committee and Risk Management Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mewakili kepentingan para pemegang saham, sementara Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan mengurus, dan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan dua badan yang dipimpin oleh Direksi dan Dewan Komisaris bertujuan menjaga kontinuitas bisnis dalam jangka panjang. Keduanya perlu memiliki kesamaan pemahaman terkait visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the interests of the shareholders, while the Board of Directors is responsible for company management, and the Board of Commissioners is in charge of supervision. The two-body management system led by the Board of Directors and the Board of Commissioners aims to maintain business continuity in the long term. Both need to have a common understanding of the Company's vision, mission and cultural values.

Bagian Struktur Tata Kelola

Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan hal yang telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi di struktur organisasi Perseroan dan memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam batasan yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga menjadi media komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham.

In accordance with what has been stated in the Company Law and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of GMS of Public Companies ("POJK 15/2020"), the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position in the Company's organizational structure and has rights and authorities that are not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits set by the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. The GMS is also a medium of communication between the Shareholders and the Board of Commissioners and Board of Directors through a forum to submit an accountability report on the implementation of the Company's duties and performance results to the Shareholders.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham Perseroan terdiri atas pemegang saham utama dan pengendali serta pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5%. Seluruh pemegang saham baik pemegang saham utama, pengendali maupun pemegang saham dengan kepemilikan sama dengan atau di bawah 5% memiliki hak yang sama. Adapun hak-hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham menurut Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
b. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
c. Dalam hal dilakukan RUPS Kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
    1. Untuk RUPS Kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Kedua; dan
    2. Untuk RUPS Ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS Ketiga.
d. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.

Rights and Authorities of Shareholders in GMS

The Company's Shareholders consist of major and controlling shareholders and shareholders with ownership equal to or below 5%. All shareholders, both major shareholders, controlling shareholders and shareholders with ownership equal to or below 5% have the same rights. The rights owned by Shareholders according to the Company's Articles of Association are as follows:

a. Shareholders, either in person or by proxy, are entitled to attend the GMS.
b. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders of the Company 1 (one) business day prior to the invitation of the GMS.
c. In the case of the Second GMS and Third GMS, the provisions of shareholders who are entitled to attend are as follows:
    1. For the Second GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders registered in the company's register of shareholders 1 (one) business day prior to the invitation to the Second GMS; and
    2. For the Third GMS, shareholders who are entitled to attend are shareholders registered in the Company's register of shareholders 1 (one) business day prior to the invitation of the Third GMS.
d. In the event of re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Articles of Association of the Company, the shareholders entitled to attend the GMS shall be the shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company 1 (one) business day prior to the re-invitation of the GMS.

e. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.13 huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf (b) ayat ini.
f. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.17 dan ayat 11.25 Anggaran Dasar Perseroan, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.21 Anggaran Dasar Perseroan, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.

g. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

h. Dalam penyelenggaraan RUPS, setiap lembar saham meberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
i. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 12.14 Anggaran Dasar Perseroan dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
j. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (i) dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
k. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf (j) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
l. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
m. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf (j) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
n. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf (m) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
o. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
    i. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;

e. In the event that the rectification of the invitation does not result in a re-invitation as referred to in paragraph 12.13 letter b of the Company's Articles of Association, the shareholders entitled to attend shall follow the provisions for shareholders as referred to in letter b of this paragraph.
f. In the event that the GMS is convened by the Board of Commissioners as referred to in paragraph 11.17 and paragraph 11.25 of the Articles of Association of the Company, as well as the shareholders as referred to in paragraph 11.21 of the Articles of Association of the Company, the list of shareholders may be submitted by the Securities Administration Bureau and the Depository and Settlement Institution to the organizer of the GMS.
g. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.
h. In organizing the GMS, each share entitles its owner to cast 1 (one) vote.

i. Shareholders as referred to in paragraph 12.14 of the Company's Articles of Association may authorize other parties to represent them to attend and/or vote in the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations.

j. The authorization as referred to in letter i can be done by shareholders electronically through e-RUPS provided by the e-RUPS provider or the system provided by the Company, if the Company uses the system provided by the Company.

k. The granting of power of attorney as referred to in letter j of this paragraph must be made at the latest 1 (one) business day prior to the GMS.
l. Shareholders may indicate their voting preferences for each agenda item in the electronic proxy.

m. Shareholders may make changes to the proxy including voting options as referred to in letter j of this paragraph if the shareholder includes voting options.
n. Changes to the power of attorney including voting options as referred to in letter m of this paragraph may be made no later than 1 (one) business day prior to the GMS.
o. Parties that can be electronic Proxies include:

    i. A participant that administers a shareholder's securities sub-account;

ii. Pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
iii. Pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.

ii. Parties provided by the Company; or
iii. Parties appointed by shareholders.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Summary of Minutes
30 Mei 2023 May 30. 2023	6 April 2023 April 6, 2023	14 April 2023 April 14, 2023	8 Mei 2023 May 8, 2023	31 Mei 2023 May 31, 2023

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sesuai dengan aturan yang termaktub dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada Tanggal 30 Mei 2023 dengan salah satu agenda adalah penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada Tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada Tahun 2023 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT dan POJK 15/2020.

Untuk memastikan hak-hak pemegang saham dipenuhi di setiap pelaksanaan RUPS, maka mekanisme terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak para pemegang saham.

Mekanisme pengambilan suara (*voting*) dilakukan secara terbuka dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan untuk melakukan *voting* tertutup, mekanismenya dilakukan dengan cara menggunakan kartu suara.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

Annual GMS and Extraordinary GMS in 2023

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In accordance with the rules contained in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Every year, the Company strives to carry out the obligation to hold the AGMS earlier than the period specified by POJK 15/2020. The Company held an AGMS on May 30, 2023 with one of the agendas being the submission of the Company's performance for the financial year 2022 to the shareholders.

2. Extraordinary GMS

EGMS can be held at any time based on the needs of the Company. In 2023, the Company did not hold an EGMS.

The Company held the GMS in 2023 in accordance with the procedures and procedures for holding the GMS in accordance with the provisions of the Company Law and POJK 15/2020.

To ensure that the rights of shareholders are fulfilled at each GMS, the mechanism related to the voting process has been prepared by considering the principle of independence and by upholding the rights of shareholders.

The voting mechanism is carried out openly by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, to conduct closed voting, the mechanism is carried out by using a voting card.

The plan and implementation of the Company's GMS, both AGMS and EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to OJK and announced through the Company's website and IDX.

Informasi RUPST 2023

2023 AGMS Information

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	30 Mei 2023 May 30, 2023
Pukul Time	10:17 – 11:23
Lokasi Venue	Soho West Point, Jl. Macan Kav.4-5, Kedoya Utara, Jakarta Barat
Kuorum Quorum	Kuorum rapat yang dipersyarakatkan dalam pasal 14.2 jo pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan jo ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020 jo pasal 86 ayat 1 dan pasal 88 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sesuai dengan daftar hadir yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra, rapat ini telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa para pemegang saham Perseroan yang bersama-sama mewakili 1.647.699.935 saham atau 92,69% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan 5 Mei 2023, yakni sejumlah 1.800.000.000 saham. The quorum of the meeting as required in article 14.2 jo article 26 of the Company's Articles of Association jo POJK No.15/POJK.04/2020 jo article 86 paragraph 1 and article 88 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law, the Annual General Meeting of Shareholders is convened if attended by shareholders or their authorized proxies representing more than 50% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. In accordance with the attendance list issued by the Securities Administration Bureau PT Bima Registra, this meeting was attended by shareholders or proxies of the Company's shareholders who together represent 1,647,699,935 shares or 92.69% of all shares with valid voting rights issued by the Company until May 5, 2023, which amounted to 1,800,000,000 shares.
Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance	Dewan Komisaris | Board of Commissioners • Indra Safitri (Komisaris Independen | Independent Commissioner) Direksi | Board of Directors • Bagus Abimanyu Lulu (Presiden Direktur | President Director) • Wilson Sofan (Direktur | Director)
Perhitungan Suara Vote Count	Dilaksanakan oleh atau kuasanya yang kami terima dari PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Executed by or proxy received from PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau appointed by the Company with pool mechanism and validated and calculated before Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., Notary in Jakarta who carries out her profession independently based on Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014 concerning Amendments to Law No. 30 of 2004 concerning Notary Position.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolutions and Realization of 2023 Annual GMS

Mata Acara 1 | Agenda 1

Persetujuan Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Consolidated Financial Statements of the financial year 2022, and release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all Board members for the supervision and management carried out in the financial year 2022.

Mata Acara 2 | Agenda 2

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Consolidated Financial Statements of the financial year 2022, and release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the supervisory and management actions they carried out in the financial year ending December 31, 2022.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain : 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju : 2. 0 lembar saham mewakili 0 % suara Setuju : 3. 1.647.699.935 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju :** 4. 1.647.699.935 lembar saham atau 100% suara Abstained: 1. 0 shares representing 0% of the votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of the votes Agreed: 3. 1,647,699,935 ballots representing 100% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,647,699,935 shares or 100% votes	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00279/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 dengan opini bahwa "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". b. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2022, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. a. Approved the Company's Annual Report, and ratified the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022 which have been audited by HELIANTONO and Partners Public Accounting Firm as stated in its report Number 00279/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/III/2023 dated March 27, 2023 with the opinion that "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". b. Ratified and accepted the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the financial year 2022, and released and discharged of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the financial year 2022, to the extent that such management and supervision are reflected in the Annual Report and Annual Consolidated Financial Statements of the Company ended on December 31, 2022.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 3 | Agenda 3

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain : 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju : 2. 0 lembar saham mewakili 0 % suara Setuju : 3. 1.647.699.935 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju :** 4. 1.647.699.935 lembar saham atau 100% suara Abstained: 1. 0 shares representing 0% of the votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of the votes Agreed: 3. 1,647,699,935 ballots representing 100% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,647,699,935 shares or 100% votes	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar sejumlah Rp36.239.960.446,00 (Tiga Puluh Enam Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Ribu Empat Ratus Empat Puluh Enam Rupiah) digunakan dengan rincian sebagai berikut: 1. Mengesahkan tindakan Direksi untuk melakukan pembagian dividen interim sebesar Rp 16.978.981.000,00 yang telah dilaksanakan Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2022; 2. Membukukan sisa laba bersih yang belum ditentukan peruntukannya untuk ditetapkan sebagai Laba Ditahan. Approved the determination of the amount and use of the Company's net profit for the financial year 2022 amounting to Rp36,239,960,446.00 (Thirty Six Billion Two Hundred Thirty Nine Million Nine Hundred Sixty Thousand Four Hundred Forty Six Rupiah) to be used with the following details: 1. Ratification of the Board of Directors' action to declare interim dividend of Rp 16,978,981,000.00, which was carried out by the Company on October 14, 2022; 2. Record the remaining net profit that has not been appropriated to be designated as Retained Earnings.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

Mata Acara 4 | Agenda 4

Pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
Delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Public Accountant Firm of the Company for the financial year 2023 and determination of honorarium and other requirements related to the appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain : 1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. Tidak Setuju : 2. 0 lembar saham mewakili 0 % suara Setuju : 3. 1.647.699.935 lembar suara mewakili 100% suara **Total Suara Setuju :** 4. 1.647.699.935 lembar saham atau 100% suara Abstained: 1. 0 shares representing 0% of the votes. Disagreed: 2. 0 shares representing 0% of the votes Agreed: 3. 1,647,699,935 ballots representing 100% of the votes. **Total Votes in Favor:** 4. 1,647,699,935 shares or 100% votes	a. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan buku-buku Perseroan tahun buku 2023, dengan ketentuan: i. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK; ii. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka khususnya yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan dan memiliki reputasi yang baik; iii. Jasa audit (*audit fee*) yang kompetitif; iv. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; v. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki independensi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain yang wajar berkenaan dengan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. a. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Consolidated Financial Statements and books of the Company for the financial year 2023, provided that: i. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the OJK; ii. It has experience in conducting audit services in Public Companies, especially those who have audit experience in the	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Completed and no follow-up required.

field of business activities of the Company and have a good reputation;
iii. It offers competitive audit fees;
iv. It is selected based on the recommendations of the Company's Audit Committee;
v. It has adequate human resources and independence.

b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements regarding the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA TAHUN SEBELUMNYA

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Table of GMS Implementation in 2022

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021.	a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00344/2.0459/ AU.1/09/1482-3/1/ IV/2022 Tanggal 21 April 2022 dengan opini bahwa "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". b. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2021, dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et dè charge*") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir Tanggal 31 Desember 2021. a. Approved the Company's Annual Report, and ratified the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 which have been audited by Heliantono & Rekan Public Accounting Firm as stated in its report No. 00344/2.0459/ AU.1/09/1482-3/1/ IV/2022 Dated April 21, 2022 with the opinion that "The accompanying financial statements present fairly, in all material	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
		respects, the financial position of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards". b. Ratified and accepted the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company regarding the condition and course of the Company for the financial year 2021, and granted full release and discharge ("volledig acquit et dè charge") to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the financial year 2021 to the extent that such management and supervision actions are reflected in the Company's records and books and audited accounts for the financial year ended December 31, 2021.	
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021.	Menyetujui penetapan jumlah dan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar sejumlah Rp20.962.054.189,00 (Dua puluh miliar sembilan ratus enam puluh dua juta lima puluh empat ribu seratus delapan puluh sembilan Rupiah) seluruhnya dibukukan sebagai Laba Ditahan. Approved the determination of the amount and use of the Company's net profit for the fiscal year 2021 in the amount of Rp20,962,054,189.00 (Twenty billion nine hundred sixty two million fifty four thousand one hundred eighty nine Rupiah), all of which will be recorded as Retained Earnings.	Terealisasi Realized
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year 2022, and determination of honorarium and other requirements relating to such appointment.	a. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan dan buku-buku Perseroan tahun buku 2022, dengan ketentuan: i. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. ii. Memiliki pengalaman dalam melakukan jasa audit pada Perseroan Terbuka dan memiliki reputasi yang baik, dan iii. Jasa audit (*audit fee*) yang kompetitif. iv. Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. a. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a registered Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, to audit the Company's Financial Statements and books for the financial year 2022, provided that:	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
		i. The appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the OJK. ii. It has experience in performing audit services in Public Companies and have a good reputation, and iii. It offers competitive audit fees. iv. It is selected after obtaining recommendations from the Company's Audit Committee. b. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant Firm.	
4	Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of the amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus to Board of Directors and determination of the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonus to Board of Commissioners.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota Direksi dan menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus bagi anggota anggota Dewan Komisaris Perseroan. Authorized the Majority Shareholders of the Company to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Directors and determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonus for members of the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
5	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 dan Pasal 20 ayat 3, serta menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat baik seluruhnya maupun sebagian berkenaan dengan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Approved the amendments to Article 3 and Article 20 paragraph 3, and restated all provisions of the Company's Articles of Association. b. Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolutions of the Meeting in whole or in part with respect to the amendment of the provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and report it to the competent authorities and in connection therewith to do everything necessary in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Status
6	Persetujuan pemegang saham atas rencana Direksi untuk melakukan pengambilalihan 99% saham milik PT Reliance Capital Management pada PT Reliance Manajer Investasi. Shareholders' approval of the Board of Directors' plan to acquire 99% of PT Reliance Capital Management's shares in PT Reliance Manajer Investasi.	a. Menyetujui untuk melakukan akuisisi terhadap 99% (sembilan puluh sembilan persen) saham milik PT Reliance Capital Management pada PT Reliance Manajer Investasi yang merupakan perusahaan terafiliasi dalam satu kelompok usaha di dalam Reliance Group, yang akan dilakukan apabila semua syarat dan ketentuan untuk melakukan akuisisi tersebut telah terpenuhi. b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk untuk mengambil setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses transaksi akuisisi dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta untuk dan atas nama Perseroan untuk hadir di hadapan instansi dan/atau pejabat berwenang apapun, untuk menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan berdasarkan, atau sehubungan dengan, atau timbul dari keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tanpa pembatasan untuk hadir di hadapan notaris dan pejabat berwenang lain manapun yang dianggap perlu. a. Approved the acquisition of 99% (ninety nine percent) of the shares owned by PT Reliance Capital Management in PT Reliance Manajer Invest, which is an affiliated company in one business group within the Reliance Group, which will be carried out if all terms and conditions for the acquisition have been fulfilled. b. Approved to grant full authority to the Company's Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association to take any and all necessary actions in completing the entire series of acquisition transaction processes with terms and conditions deemed good by the Board of Directors for the benefit of the Company, as well as for and on behalf of the Company to appear before any authorized agencies and/or officials, to sign any documents required based on, or in connection with, or arising from the above decisions including without limitation to appear before notaries and any other authorized officials deemed necessary.	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan bisnis yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Perseroan telah memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam V.A.1 Tahun 2007 tentang Perizinan Perusahaan Efek.

The Board of Commissioners is the Company's Governance organ that functions to conduct general supervision and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG at every level of the organization. The Board of Commissioners also has a duty to ensure that the Company carries out business activities in accordance with its stated goals and objectives. The Company has fulfilled the fit and proper requirements as members of the Board of Commissioners as stipulated in Bapepam Regulation V.A.1 Year 2007 regarding Securities Company Licensing.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Pedoman kerja yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dibuat dengan tujuan agar Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan tugasnya yang didasarkan pada regulasi yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan secara berkala ditinjau dan dievaluasi untuk penyesuaian yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Isi dari pedoman ini mencakup aturan-aturan kerja yang tertera dalam Anggaran Dasar serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman, yaitu:

1. Landasan hukum organ Dewan Komisaris,
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris,
3. Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris,
4. Persyaratan Komisaris Independen,
5. Tugas, tanggung jawab, hak dan kewenangan Dewan Komisaris,
6. Masa jabatan Dewan Komisaris,
7. Rapat Dewan Komisaris,
8. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The task of supervising and providing advice on the management of the Company by the Board of Commissioners is carried out based on work guidelines prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter was established with the aim of providing the Board of Commissioners with a comprehensive understanding of its role and duties based on the prevailing regulations. The Company's Board of Commissioners Charter is periodically reviewed and evaluated for necessary adjustments, with due regard to applicable legal provisions.

The content of this guideline covers the work rules stated in the Articles of Association and the Corporate Governance Policy with the scope of the guideline, namely:

1. Legal foundation of the Board of Commissioners,
2. Membership and requirements of the Board of Commissioners,
3. Provision of concurrent positions of the Board of Commissioners,
4. Independent Commissioner Requirements,
5. Duties, responsibilities, rights and authorities of the Board of Commissioners,
6. Term of office of the Board of Commissioners,
7. Board of Commissioners Meeting,
8. Accountability and reporting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabanya, Dewan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board

Komisaris PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk senantiasa beritikad baik, penuh tanggung jawab, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan bersikap independen. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite dalam supervisinya, bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi,
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perseroan,
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal,
   e. Rencana strategis Perseroan,
   f. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk menjalankan tugas secara efektif.
6. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

MASA JABATAN DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalam Pasal 20 POJK NO. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Dewan Komsiaris Perseroan terbentuk atas 2 (dua) orang. Dalam komposisi tersebut 1 (satu) orang menjabat sebagai Komisaris Independen atau telah memenuhi ketentuan minimal 30% jumlah Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 19 POJK No. 57/ POJK.04/2017.

of Commissioners of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always acts in good faith, is full of responsibility, pays attention to prudential principles and is independent. The Board of Commissioners, assisted by committees in its supervision, acts and is responsible collegially, with the following duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization, at least to be manifested in:
   a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors,
   b. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the Company's internal control function,
   c. Implementation of compliance function, internal auditors and external auditors,
   d. Implementation of risk management, including internal control systems,
   e. The Company's strategic plan,
   f. Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.
2. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit unit, external auditors, OJK supervision results and/or supervision results of other authorities.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
5. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee performs its duties effectively.
6. The Board of Commissioners must provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.

TERM OF OFFICE AND MEMBERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions contained in Article 20 POJK NO. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) persons. In this composition, 1 person serves as an Independent Commissioner or has fulfilled the minimum requirement of 30% of the number of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners referring to Article 19 POJK No. 57/POJK.04/2017.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021
2.	Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan dan memberikan saran, Dewan Komisaris mengemban perannya dalam berbagai komite yang berada di bawah kewenangannya, berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, yaitu:

DUTIES ASSIGNMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory responsibilities, the Board of Commissioners carries out its role in various committees under its authority, based on the competence of each member, namely:

Nama Komite Committee Name	Nama dan Jabatan Pada Komite Name and Position on the Committee
Komite Audit Audit Committee	• Indra Safitri – Ketua Komite Audit • Gatot Subagio – Anggota Komite Audit • Agustinus Hartanto Wibowo – Anggota Komite Audit • Indra Safitri - Chairman of Audit Committee • Gatot Subagio - Audit Committee Member • Agustinus Hartanto Wibowo - Audit Committee Member
Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee	• Indra Safitri – Ketua Komite Manajemen Risiko • Wilson Sofan – Anggota Komite Manajemen Risiko • Alam Novrian Maliek – Anggota Komite Manajemen Risiko • Indra Safitri - Chairman of Risk Management Committee • Wilson Sofan - Risk Management Committee Member • Alam Novrian Maliek - Risk Management Committee Member

SUPERVISI DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas supervisinya, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan dan arahan kepada Direksi terkait manajemen Perseroan. Pengawasan ini dilakukan dengan memonitor secara langsung dan mengikuti perkembangan dari rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui komite yang telah dibentuk. Sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Mengembangkan program investasi yang berbasis *"Business with purpose"* dan menjadikan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menjadi satu bagian dalam program *Wealth Management* Reliance Group bernama "RELIPrioritas";
2. Meningkatkan penerapan bisnis digital dan pengembangan aplikasi investasi digital Perseroan;
3. Meningkatkan kesadaran dan pengawasan terhadap transaksi-transaksi mencurigakan di setiap instrument investasi Pasar Modal milik Perseroan;
4. Mengembangkan tingkat kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan;
5. Memperkuat pelaksanaan GCG Perseroan.

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners actively provides views and direction to the Board of Directors regarding the management of the Company. This supervision is carried out by directly monitoring and following the progress of the recommendations that have been submitted to the Board of Directors, both directly and through the established committees. Throughout 2023, the Board of Commissioners has conducted supervision and evaluation as follows:

1. Developed an investment program based on "Business with purpose" and making PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk a part of Reliance Group's Wealth Management program called "RELIPrioritas";
2. Improved the implementation of digital business and the development of the Company's digital investment applications;
3. Increased awareness and monitoring of suspicious transactions in each of the Company's Capital Market investment instruments;
4. Developed the competency level of the Company's human resources;
5. Strengthened the Company's GCG implementation.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen demi mewujudkan objektivitas, independen, *fairness*, serta dapat memberikan keseimbangan dan perlindungan bagi kepentingan para pemangku kepentingan. Penunjukkan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan,
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan,
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Di Tahun 2023, Perseroan tercatat memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian, keanggotaan Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01- 2014 di mana memenuhi syarat batas minimal 30% terhadap jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Independensi Dewan Komisaris tertuang dalam Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Pemenuhan Aspek Independensi

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the company, which may affect their ability to act independently in order to realize objectivity, independence, fairness, and can provide balance and protection for the interests of stakeholders. The appointment of Independent Commissioners is carried out based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months,
2. Has no direct or indirect shares in the Company,
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company,
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

In 2023, the Company was recorded as having 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 members of the Board of Commissioners. Thus, the membership of the Company's Independent Commissioner is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01- 2014 where it meets the minimum requirement of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The independence of the Board of Commissioners is stipulated in Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri
Bukan orang yang bekerja dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir Not a person who works and has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months	Tidak No

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Indra Safitri
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	Tidak No

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan pertemuan minimal satu kali dalam dua bulan dengan fokus pada pengawasan terhadap kinerja Perseroan setiap bulannya. Sampai akhir Tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan agenda yang serupa dengan rapat Direksi karena pertemuan Dewan Komisaris Perseroan diadakan secara bersamaan dengan rapat Direksi Perseroan

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioner is required to meet at least once every two months with a focus on monitoring the Company's performance on a monthly basis. Until the end of 2023, the Board of Commissioners has held 13 (thirteen) meetings with similar agendas to the Board of Directors' meetings as the Board of Commissioners' meetings are held simultaneously with the Board of Directors' meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance of Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	13	4	30,77
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengadakan 13 (tiga belas) rapat koordinasi selama Tahun 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Joint Meetings Of Board Of Commissioners And Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors held 13 (thirteen) coordination meetings in 2023 with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anton Budidjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	13	4	30,77
Indra Safitri	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	13	13	100
Wilson Sofan	Direktur Director	13	6	46,15

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Program Orientasi kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru, dikarenakan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Throughout 2023, the Company did not conduct an Orientation Program for new members of the Board of Commissioners, as there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS SELAMA TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, yaitu:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

In 2023, the Company organized competency development for the Board of Commissioners as follows:

No	Tanggal Date	Topik Webinar & *Workshop* Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Penyelenggara Organizer
1	19 Desember 2023 December 19, 2023	Program Pelatihan Lanjutan Tahunan Annual Advanced Training Program	6 Jam 6 Hours	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Directors is an organ of the Company that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission. It is also responsible for representing the Company both inside and outside the Company in accordance with the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of realization of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of corporate governance.

Pembentukan Direksi dilakukan Perseroan dengan mengacu pada berbagai kebijakan dan ketentuan antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The formation of the Board of Directors is carried out with reference to various policies and provisions including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PIAGAM DIREKSI

Direksi menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang didasarkan pada Piagam dan Pedoman Kerja Perseroan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out its duties, authorities and responsibilities based on the Company's Charter and Work Guidelines which are prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi Perseroan di-*review* secara berkala sesuai kebutuhan, memperhatikan regulasi yang berlaku

The Company's Board of Directors Charter is reviewed periodically as needed, taking into account current

saat ini. Pedoman ini terus diperbaiki untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan dapat berlangsung dengan lebih baik di masa depan.

Pedoman Kerja Direksi memuat tata tertib kerja tercantum dalam Anggaran Dasar dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dengan lingkup pedoman yaitu:

1. Landasan hukum organ Direksi,
2. Keanggotaan dan persyaratan Direksi,
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi,
4. Tugas, tanggung jawab, hak, dan kewenangan Direksi,
5. Masa jabatan Direksi,
6. Rapat Direksi,
7. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL DAN MASING-MASING INDIVIDU

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam pengelolaan dan pengurusan untuk kepentingan Perseroan, serta mencapai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal membentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:
    a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
    b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.

regulations. The guidelines are continuously improved to ensure better implementation of the Company's GCG principles in the future.

The Board of Directors Charter contains the work rules stated in the Articles of Association and Corporate Governance Policies with the scope of the guidelines, namely:

1. Legal foundation of Board of Directors,
2. Membership and requirements of Board of Directors,
3. Provision of concurrent positions of Board of Directors,
4. Duties, responsibilities, rights, and authorities of Board of Directors,
5. Term of office of Board of Directors,
6. Board of Directors Meetings,
7. Accountability and reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS COLLEGIALLY AND INDIVIDUALLY

The Board of Directors has collegial duties and responsibilities in the management and management for the benefit of the Company, as well as achieving the purposes and objectives set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is also required to implement GCG principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are described as follows:

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, responsibly and prudently.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. In the case of establishing a committee, the Board of Directors shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners shall compile:
    a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
    b. A code of ethics conduct that applies to all Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organs owned by the Company.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Dua Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tetang segala hal dan dalam segala kejadian.
9. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

7. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
8. The two Directors represent the Company legally and directly both in and out of court on all matters and in all events.
9. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.
10. Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors that have not been regulated in the Company's Articles of Association refer to the OJK Regulations in the Capital Market sector and other applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, strategi, pembukuan laporan keuangan dan mengarahkan jalannya Perseroan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Responsible for planning, strategizing, bookkeeping financial statements and directing the overall course of the Company to achieve the targets set.
Wilson Sofan	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap pengurusan jalannya kegiatan bisnis Ekuitas, *Fixed Income* dan *Investment Banking* Perseroan serta mengarahkan jalannya divisi Teknologi Informasi untuk mendukung jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Responsible for managing the Company's Equity, Fixed Income and Investment Banking business activities and directing the Information Technology division to support the Company's business activities.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN DIREKSI

Dalam susunan pembentukan keanggotaan Direksi di Perseroan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut merupakan susunan anggota Direksi per Tanggal 31 Desember 2023:

TERM OF OFFICE AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In the composition of the formation of the Board of Directors membership in the Company, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director and one or more Directors.

The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023::

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
1.	Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021
2.	Wilson Sofan	Direktur Director	Akta No. 04 Tanggal 06 Juli 2021 Deed No. 04 Dated July 06, 2021

RAPAT DIREKSI

Sepanjang Tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran dalam rapat internal Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2023, the Board of Directors held 13 (thirteen) internal meetings. The agenda and attendance rate of the internal meetings of the Board of Directors are as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda
26 Januari 2023 January 26, 2023	Pembahasan Performa Perseroan dari bulan Januari - Desember 2022 dan Prioritas target Pencapaian di Tahun 2023 Discussion on the Company's Performance from January - December 2022 and Prioritization of Achievement target in 2023
24 Februari 2023 February 24, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Januari 2023 Discussion of the Company's Performance in January 2023
24 Maret 2023 March 24, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Februari 2023 dan Persiapan RUPST-Pubex Perseroan Tahun 2023 Discussion of the Company's Performance in February 2023 and Preparation of the Company's AGM-Pubex in 2023
18 April 2023 April 18, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Maret 2023 Discussion of the Company's Performance in March 2023
26 Mei 2023 May 26, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan April 2023 Discussion of the Company's Performance in April 2023
22 Juni 2023 June 22, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Mei 2023 Discussion of the Company's Performance in May 2023
26 Juli 2023 July 26, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Juni 2023 Discussion of the Company's Performance in June 2023
30 Agustus 2023 August 30, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Juli 2023 Discussion of the Company's Performance in July 2023
29 September 2023 September 29, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Agustus 2023 Discussion of the Company's Performance in August 2023
3 November 2023 November 3, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan September 2023 Discussion of the Company's Performance in September 2023
30 November 2023 November 30, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan Oktober 2023 Discussion of the Company's Performance in October 2023
18 Desember 2023 December 18, 2023	Pembahasan *meeting budget* untuk Tahun 2024 Discussion of budget meeting for 2024
21 Desember 2023 December 21, 2023	Pembahasan Performa Perseroan bulan November 2023 Discussion of the Company's Performance in November 2023

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Bagus Abimanyu Lulu	Presiden Direktur President Director	13	13	100
Wilson Sofan	Direktur Director	13	6	46,15

Selain rapat rutin yang diadakan setiap bulan, Direksi Perseroan juga melakukan rapat koordinasi secara terpisah yang khusus membahas kinerja Perseroan dari sisi penyusunan strategi penjualan dan perkembangan sistem digital dari produk-produk investasi Perusahaan. Adapun agenda dan tingkat kehadiran dalam rapat koordinas Direksi tersebut adalah sebagai berikut:

In addition to the regular meetings held every month, the Board of Directors of the Company also conducts separate coordination meetings specifically to discuss the Company's performance in terms of sales strategy preparation and the development of digital systems of the Company's investment products. The agenda and attendance of the Board of Directors coordination meeting are as follows:

Tanggal Date	Agenda Agenda
13 November 2023 November 13, 2023	• Test *Go-Live* RELInvest; • Pengujian sistem RELInvest mulai dari pembukaan rekening hingga pencatatan di *back office*; • Pengecekan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia-Inggris dalam *spelling* terjemahan aplikasi RELInvest. • RELInvest Go-Live Test; • RELInvest system testing from account opening to recording in the back office; • Error checking of Indonesian-English usage in spelling translation of RELInvest app.
30 November 2023 November 30, 2023	• Pengujian kembali *Go-Live* RELInvest; • Pengecekan kesalahan penggunaan Indonesia-Inggris dalam *spelling* terjemahan aplikasi RELInvest; • Simulasi pembukaan rekening hingga proses pencatatan di *back office*. • Go-Live retesting of RELInvest; • Checking of Indonesian-English usage errors in the spelling translation of RELInvest app; • Simulation of account opening to the recording process in the back office.
5 Desember 2023 December 5, 2023	• Penentuan kriteria RELIPrioritas; • Penentuan prosedur *screening* nasabah-nasabah yang masuk RELIPrioritas; • Penentuan *timeline progress* pengerjaan. • Determination of RELIPriority criteria; • Determination of screening procedures for customers who enter RELIPrioritas; • Determination of work progress timeline.
6 Desember 2023 December 6, 2023	• Test *Go-Live* RELInvest; • Cek *typo*, Indonesia-Inggris; • Konsistensi penggunaan bahasa Indonesia-Inggris; • Diperlukan adanya *dummy-live-demo* untuk persiapan presentasi kembali ke OJK; • Sinkronisasi & koneksi data isian ke data RDN nasabah. • RELInvest Go Live Test; • Typo check of Indonesian-English translation; • Consistent use of Indonesian-English language; • A dummy live demo required in preparation for the presentation back to OJK; • Synchronization & connection of data fields to customer RDN data.
7 Desember 2023 December 7, 2023	• Tes Manajemen Risiko transaksi; • Simulasi transaksi di pasar tunai; • Keputusan untuk meniadakan Pasar Tunai di aplikasi *online trading*. • Transaction Risk Management Test; • Simulation of transactions in the cash market; • Decision to eliminate Cash Market in the online trading application.
11 Desember 2023 December 11, 2023	• Update perbaikan RELInvest. Masih ada perbaikan yang sifatnya minor; • Rencana untuk bersurat kepada OJK untuk audiensi; • Pemaparan terkait program RELIPrioritas; • Pembagian tugas PIC untuk *arrangement*; • Akan dilakukan pendampingan kepada tenaga pemasar untuk *maintain* nasabah RELIPrioritas. • Update on RELInvest improvements. There are still minor improvements; • Plan to write to OJK for a hearing; • A presentation on the RELIPrioritas program; • Division of PIC duties for arrangements; • Assistance to be provided for sales to maintain RELIPrioritas customers.
14 Desember 2023 December 14, 2023	• Pengujian rumus Pasar Tunai; • Draft aturan main/prosedur transaksi di Pasar Tunai; • Mitigasi risiko Pasar Tunai; • Pembenahan sistem konfirmasi transaksi di Pasar Tunai; • Test sistem konfirmasi transaksi nasabah and alur pengujian transaksi di Pasar Tunai. • Cash Market formula testing; • Drafting of rules of the game / transaction procedures in the Cash Market; • Cash Market risk mitigation; • Improvement of transaction confirmation system in Cash Market; • Test customer transaction confirmation system and transaction testing flow in Cash Market.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2023

Hingga akhir Tahun 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS IN 2023

Until the end of 2023, there was no induction program for new Directors due to no change in the composition of the Company's Board of Directors.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2023

Hingga akhir Tahun 2023, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS IN 2023

Until the end of 2023, the Board of Directors had participated in continuing education, combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences that were useful in improving the effectiveness of its functions.

No	Tanggal Date	Topik Webinar & *Workshop* Webinar & Workshop Topic	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Penyelenggara Organizer
1	19 Desember 2023 December 19, 2023	Program Pelatihan Lanjutan Tahunan Annual Advanced Training Program	6 Jam 6 Hours	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN/ATAU PENGENDALI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND/OR CONTROLLERS

Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pengendali dievaluasi secara berkala untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham.

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controllers are evaluated periodically to be reported to the Shareholders.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

Performance Assessment Implementation Procedure

The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out by self-assessment.

Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengendali dinilai berdasarkan kriterianya dengan menggunakan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Assessement Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controller is assessed based on the criteria using Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ialah RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Party Conducting the Assessment

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the performance of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan dan Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan proses pemilihan dan pengangkatan dimulai dengan penjaringan kandidat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dengan mempertimbangkan latar belakang, pendidikan, keahlian dan pengalaman. Setelah melakukan penjaringan, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan kandidat kepada Direksi Perseroan untuk diagendakan dan dimintakan persetujuan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Kandidat tersebut tentu setelah dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatan berakhir dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan keputusan terkait pengunduran diri tersebut dalam waktu paling lama 90 hari setelah menerima permohonan pengunduran diri.

Kemudian, anggota Direksi dapat dihentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan alasan yang disebutkan secara spesifik. Dewan Komisaris mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam waktu paling lama 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan apakah pemberhentian sementara tersebut akan dicabut atau diperkuat. Saat RUPS berlangsung, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. Selama masa pemberhentian sementara, anggota Direksi yang terkena pemberhentian tidak diperbolehkan untuk mengelola Perseroan dan tidak berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tidak hanya anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya juga.

Apabila terjadi pengangkatan, pemberhentian, atau pengunduran diri anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, Perseroan wajib memberikan informasi terbuka kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengirimkan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa

Policy and Nomination Process for Members of Board of Directors and/or Commissioners

The Company conducts the selection and appointment process starting with the screening of candidates conducted by the Board of Commissioners or Major Shareholders by considering background, education, expertise and experience. After the screening, the Board of Commissioners then proposes the candidates to the Board of Directors of the Company to be scheduled and requested for approval to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. The candidate must have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners may resign from their positions before the term of office ends by submitting a written resignation request to the Company. The Company will hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to determine the decision regarding the resignation within 90 days after receiving the resignation request.

Subsequently, a member of the Board of Directors may be temporarily suspended by the Board of Commissioners for specific reasons. The Board of Commissioners convenes a General Meeting of Shareholders (GMS) within a maximum of 90 days after the date of the temporary suspension to decide whether the temporary suspension will be revoked or upheld. During the GMS, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself/herself. During the temporary suspension period, the affected member of the Board of Directors is not allowed to manage the Company and is not entitled to represent the Company both inside and outside the court.

Not only members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners can also be dismissed at any time in accordance with the GMS decision by stating the reasons as well.

In the event of appointment, dismissal, or resignation of members of the Board of Directors or Commissioners, the Company is obliged to provide public information. This is carried out by sending a report to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Efek Indonesia (BEI) dalam waktu paling lambat 2 hari kerja setelah menerima permohonan pengunduran diri Direksi atau Dewan Komisaris, keputusan mengenai pemberhentian sementara, dan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur dan Pelaksanan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan, Dewan Komisaris berhak untuk menetapkan honorarium, gaji, tunjangan bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui RUPS.

Secara umum, pemberian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris didasarkan pada tanggung jawab, tugas, dan wewenang yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan situasi keuangan yang dimiliki oleh Perseroan. Sementara itu, remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris, mengacu pada keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja individu serta pencapaian target yang telah ditetapkan, sejalan dengan performa dan kondisi keuangan Perseroan.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memutuskan bahwa Pemegang Saham Utama/Mayoritas bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk menentukan besaran uang, jasa, dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi. Selain itu, Pemegang Saham melalui RUPS dapat menunjuk atau memberikan kuasa kepada pihak lain untuk menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari fungsi nominasi dan remunerasi.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, insentif dan tunjangan tetap dan/atau *variable*.

no later than 2 working days after receiving a request for resignation of the Board of Directors or Board of Commissioners, a decision regarding temporary dismissal, and a decision from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Procedures and Implementation of Remuneration for Board of Directors and Commissioners

Based on the Company's Annual GMS, the Board of Commissioners has the right to determine honorarium, salary, bonus allowances and or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners through the GMS.

In general, remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the responsibilities, duties and authorities of each member of the Board of Commissioners. This is done by taking into account the financial situation of the Company. Meanwhile, remuneration for members of the Board of Directors is determined and evaluated by the Board of Commissioners, referring to decisions taken at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering individual performance and the achievement of predetermined targets, in line with the Company's performance and financial condition.

Procedure and Basis for Determination

The Company's General Meeting of Shareholders (GMS) decides that the Majority Shareholders are responsible for the nomination and remuneration functions, including determining the amount of money, services and honorarium for members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is authorized to determine the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors. In addition, the Shareholders through the GMS may appoint or authorize other parties to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners. The amount of remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is regulated in accordance with the Company's Articles of Association by considering recommendations from the nomination and remuneration function.

Remuneration Structure

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration component for members of the Board of Commissioners and Directors consists of salaries, incentives and fixed and/or variable benefits.

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Gaji Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Allowance Salary 1. Religious Holiday Allowance 2. Health Insurance 3. Operational Vehicle	Honorarium Tunjangan Tahunan 1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan 2. Asuransi Kesehatan 3. Kendaraan Operasional Annual Honorarium Allowance 1. Religious Holiday Allowance 2. Health Insurance 3. Operational Vehicle
Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. Reimburse Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP *Lunch* Monthly Allowance 1. Member Parking 2. Toll Reimbursement 3. Phone Credit/Data Package 4. VIP Lunch	Tunjangan Bulanan 1. Member Parkir 2. Reimburse Tol 3. Pulsa/Paket Data 4. VIP *Lunch* Monthly Allowance 1. Member Parking 2. Toll Reimbursement 3. Phone Credit/Data Package 4. VIP Lunch

Nominal Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki hak atas gaji, tunjangan, dan/atau manfaat lainnya berdasarkan kontribusi serta kinerja yang telah diberikan selama tahun buku 2022. Nilai remunerasi yang dibayarkan pada Tahun 2023 mencapai jumlah sebesar Rp1.134.629.877,- dengan kenaikan sekitar 39% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp817.400.000,-.

Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki ha katas gaji, tunjangan, dan/atau manfaat lainnya berdasarkan kontribusi serta kinerja yang telah diberikan selama tahun buku 2022. Nilai remunerasi yang dibayarkan pada Tahun 2023 mencapai jumlah sebesar Rp506.952.688,- dengan kenaikan sebesar 115% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp236.256.793,-.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan evaluasi kinerja berdasarkan beberapa indikator seperti praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG), pencapaian Kinerja Kunci (KPI), kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai bagi Perseroan dan pemegang saham, kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misi, pertimbangan atas tingkat inflasi, serta indikator lainnya yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Nominal Remuneration of Board of Directors and Commissioners

Board of Directors

All members of Board of Directors are entitled to salaries, allowances and/or other benefits based on their contributions and performance during the 2022 financial year. The value of remuneration paid in 2023 amounted to IDR 1.134.629.877 with an increase of approximately 39% when compared to the previous year which amounted to IDR 817,400,000.

Board of Commissioners

All members of Board of Commissioners are entitled to salaries, allowances and/or other benefits based on their contributions and performance during the 2022 financial year. The value of remuneration paid in 2023 amounted to IDR 506.952.688 with an increase of 115% when compared to the previous year which amounted to IDR 236,256,793.

Indicators for Determining the Remuneration of Board of Commissioners and Directors

The implementation of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is related to performance evaluation based on several indicators such as Corporate Governance (GCG) practices, achievement of Key Performance Indicators (KPIs), compliance with established policies, value creation for the Company and shareholders, conformity of the Company's performance with the vision and mission, consideration of the inflation rate, and other indicators that are relevant and not contrary to applicable regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Anton Budidjaja		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Indra Safitri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi | Board of Directors												
Bagus Abimanyu Lulu		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wilson Sofan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta kebijakan internal Perseroan, ditegaskan bahwa pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pengetahuan industri di bidang bisnis Perseroan, integritas, dan dedikasi mereka terhadap tugasnya.

Kebutuhan akan komposisi yang beragam dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang penting. Keanggotaan yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan Perseroan akan membantu efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini juga akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

Aspek-aspek keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencakup keahlian, pendidikan, integritas moral, etika, serta pengalaman kerja. Sementara itu, aspek-aspek lainnya termasuk rentang

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines for the Governance of Public Companies as well as the Company's internal policies, it is emphasized that the appointment of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by considering their experience and industry knowledge in the Company's business field, integrity, and dedication to their duties.

The need for a diverse composition in the Board of Commissioners and Directors structure is important. Membership that is suitable and appropriate to the needs of the Company will help the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. This will also support the achievement of the Company's vision and mission for sustainable growth and development.

Aspects of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors include expertise, education, moral integrity, ethics and work experience. Meanwhile, other aspects include age range and, in some cases, gender

usia dan, dalam beberapa kasus, jenis kelamin dan latar belakang kewarganegaraan. Semua aspek ini menjadi bagian dari kriteria penilaian dalam proses *fit and proper test* yang ditentukan oleh pemegang saham terkait dengan fungsi nominasi.

and nationality background. All these aspects form part of the assessment criteria in the fit and proper test process determined by shareholders, in relation to the nomination function.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

In carrying out its duties and responsibilities in supervising the Company, the Board of Commissioners is assisted by two committees that have their respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Risk Management Committee.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan nilai-nilai dan etika Perusahaan. Peran dan fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

Based on the decree of the Board of Commissioners, the Audit Committee was formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the functions of the Board of Directors to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles in line with the values and ethics of the Company. The roles and functions of the Audit Committee are guided by POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pada tanggal 19 November 2020, Piagam Komite Audit disahkan dalam surat Keputusan Dewan Komisaris di Jakarta. Piagam ini menjelaskan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang berisi tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha oleh Direksi Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

On November 19, 2020, the Audit Committee Charter was approved in a Decree of the Board of Commissioners in Jakarta. This Charter clarifies POJK No. 55/POJK.04/2015, which contains the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities of supervising the course of business activities by the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik,
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter as follows:

1. Ensuring that internal controls are properly implemented,
2. Ensuring that the implementation of internal and independent audits is carried out in accordance with applicable audit standards,

3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal dan hasil pengawasan OJK,
4. Memberikan rekomendasi penunjukkan calon auditor independen/eksternal,
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
6. Melakukan penelaahan terhadap transaksi dengan pihak terkait atau terafiliasi (*related party transaction*) (jika ada).

3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, independent/external auditors, and OJK supervision results,
4. Providing recommendations for the appointment of independent/external auditor candidates,
5. Ensuring the conformity of financial statements with applicable accounting standards.
6. Reviewing transactions with related or affiliated parties (related party transactions) (if any).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari Ketua Komite yang sekaligus berperan sebagai Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota lainnya dari luar Perseroan. Berikut adalah komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023:

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Audit Committee consists of 3 members, including the Chairman of the Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner and 2 other members from outside the Company. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023:

Tabel Komposisi Komite Audit

Table of Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Masa Jabatan Term of Office
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke-1 1st Period
Gatot Subagio	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Tidak ada None	Periode ke-1 1st Period
Agustinus Hartanto Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.	Tidak ada None	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile



Indra Safitri
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Komite Audit Legal Basis for Appointment of Audit Committee Chairman	SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 Tanggal 19 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 001/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 19, 2020.
Keterangan Description	Profil Indra Safitri telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 67 Indra Safitri's profile is presented in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter on page 67



Gatot Subagio

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Keterangan
Description

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, tanggal 23 Januari 1965, menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/ XI/2020 Tanggal 19 November 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Patra Jasa (2017- 2020), *Senior Vice President* dan *Head of Corporate Affairs* di PT Reliance Capital Management (2016-2017), dan *Senior Vice President*, *Head of Internal Communications, Human Resources* di PT CIMB Niaga (1991-2016). Beliau memulai karir sebagai *Lawyer* (*Litigations and Non-Litigations*) di OC Kaligis *Law Office* (1988-1990).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia Fakultas Hukum dan gelar Master dari Asian Institute of Management (AIM), Manila, Philippines.

Indonesian citizen born in Jakarta, January 23, 1965, and has served as a member of the Company's Audit Committee since 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/ XI/2020 dated November 19, 2020.

Previously, he served as Corporate Secretary at PT Patra Jasa (2017-2020), Senior Vice President and Head of Corporate Affairs at PT Reliance Capital Management (2016-2017), and Senior Vice President, Head of Internal Communications, Human Resources at PT CIMB Niaga (1991-2016). He started his career as a Lawyer (Litigations and Non-Litigations) at OC Kaligis Law Office (1988-1990).

He holds a bachelor's degree from the University of Indonesia, Faculty of Law and a Master's degree from the Asian Institute of Management (AIM), Manila, Philippines.



Agustinus Hartanto Wibowo

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Keterangan
Description

Warga Negara Indonesia lahir di Surakarta, tanggal 12 Agustus 1989, menjabat Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SKKOM-RSI/ XI/2020 Tanggal 19 November 2020.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Corporate Accounting Supervisor* di PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2019), Auditor di PriceWaterhouseCoopers (2014-2016), BDO Tanubrata (2013-2014). Beliau memulai karir sebagai Internship Auditor di Ernst and Young (2012- 2013).

Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Tarumanegara Jurusan Akuntansi.

Indonesian citizen born in Surakarta, August 12, 1989, and has served as a member of the Company's Audit Committee since 2020 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKKOM-RSI/ XI/2020 dated November 19, 2020.

Previously, he served as Corporate Accounting Supervisor at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2019), Auditor at PriceWaterhouseCoopers (2014-2016), BDO Tanubrata (2013-2014). He started her career as an Internship Auditor at Ernst and Young (2012-2013).

He earned his bachelor's degree from Tarumanegara University majoring in Accounting.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diwajibkan untuk mengutamakan independensi dan mempertahankan integritasnya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan regulasi dan hukum yang berlaku. Dalam rangka memastikan independensi tersebut, Perseroan menunjuk seorang Komisaris Independen sebagai kepala komite dalam struktur Komite Audit. Selain posisi kepala, terdapat dua anggota komite lainnya yang merupakan profesional di bidang keuangan, memiliki latar belakang di bidang keuangan, serta memiliki teknik yang sesuai dengan bidang industri Perseroan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee is required to prioritize independence and maintain its integrity without any influence or pressure from any party that is contrary to applicable regulations and laws. In order to ensure such independence, the Company appoints an Independent Commissioner as the head of the committee in the Audit Committee structure. In addition to the head position, there are two other committee members who are financial professionals, have a background in finance, and have techniques that are in line with the Company's industry.

Pemenuhan Aspek Independensi

Fulfillment of Independence Aspect

Kriteria Independensi Independence Criteria	Indra Safitri	Gatot Subagio	Agustinus Hartanto Wibowo
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	Tidak No	Tidak No	Tidak No

RAPAT KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit mengatur pelaksanaan rapat Komite Audit yakni dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Seluruh pembahasan yang dibahas saat rapat dicatat dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Keputusan akhir rapat didapatkan melalui mufakat, tetapi jika tidak tercapai mufakat dalam rapat, maka keputusan terakhir akan diambil dengan menggunakan sistem *voting* mayoritas anggota Komite Audit yang hadir. Namun apabila keputusan masih tidak bisa ditentukan, maka Ketua Komite Audit memiliki wewenang untuk menentukan keputusan yang akan disetujui secara bersama-sama.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee Charter regulates the implementation of Audit Committee meetings, namely within a period of at least 1 (one) time in 3 (three) months, the Audit Committee must hold meetings that are physically attended at least 2 (two) times a year. All discussions during the meeting are recorded in the minutes signed by all Audit Committee members present.

The final decision of the meeting is obtained through consensus, but if no consensus is reached in the meeting, then the final decision will be taken by using the voting system of the majority of Audit Committee members present. However, if the decision still cannot be determined, then the Chairman of the Audit Committee has the authority to determine the decision that will be approved jointly.

Sepanjang Tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Audit Committee held 5 meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	
			Kali | Times	%
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	5	5	100
Gatot Subagio	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100
Agustinus Hartanto Wibowo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	5	5	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Selama Tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perseroan.

Beberapa fokus pengawasan yang didukung oleh Komite Audit antara lain:

1. Divisi *Risk Management* wajib mengikuti POJK 50/POJK.04/2020 perihal penjualan paksa/*forced sell* jika rasio pada nasabah sudah menyentuh angka 80%.
2. Dapat dilakukan diskusi dengan *vendor* untuk dibuatkan notifikasi *alert/pop up* jika adanya indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) pada sistem *Risk Management* dan *Finance*.
3. Divisi *Human Resource* wajib mengingatkan karyawan Perusahaan perihal perpanjang izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) mendekati jatuh tempo masa berlaku, minimal 90 hari sebelum berakhir masa berlakunya izin tersebut.
4. Memperbaruhi CCTV di masing-masing kantor cabang Perseroan.
5. Merekomendasikan untuk memperbaruhi perhitungan *trading limit* pada nasabah yang melakukan transaksi di Pasar Tunai.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Audit dikarenakan belum adanya kebutuhan terkait hal ini menurut pandangan manajemen Perseroan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2023

In 2023, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors in the context of managing the Company.

Some of the supervisory focuses supported by the Audit Committee include:

1. The Risk Management Division was required to follow POJK 50/POJK.04/2020 regarding forced sale if the ratio to customers reached 80%.
2. Discussions could be held with vendors to create alert/pop up notifications if there were indications of Suspicious Financial Transactions (TKM) in the Risk Management and Finance systems.
3. The Human Resource Division shall remind the Company's employees regarding the renewal of the Broker-Dealer Representative (WPPE) license close to the expiration date, at least 90 days prior to the expiration of the license.
4. Improvement of CCTV in each of the Company's branch offices.
5. Recommended to improve the calculation of trading limit for customers who make transactions in Cash Market.

AUDIT COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM IN 2023

In 2023, the Company did not hold a competency development program for the Audit Committee as there was no need for this in the view of the Company's management.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha tentunya tidak lepas dari berbagai risiko yang timbul saat prosesnya. Untuk mengatasi permasalahan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Manajemen Risiko guna memastikan kelancaran proses bisnis Perusahaan. Manajemen Risiko dianggap sebagai suatu budaya dimana proses dan struktur diatur untuk mengelola manajemen yang tepat terhadap risiko negatif dan positif (peluang) yang memiliki potensi.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko ini tidak hanya dilakukan untuk menjaga kelancaran bisnis Perusahaan, tetapi juga berdasarkan persyaratan POJK No. 1/POJK.05/2015 tanggal 23 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Manajemen Risiko Perusahaan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 23 November 2020, Piagam Komite Manajemen Perseroan disahkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris di Jakarta. Pembentukan Komite Manajemen Risiko dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha oleh Direksi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Manajemen Risiko tertuang dalam Piagam Komite Manajemen Risiko yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
3. Melakukan pemantauan risiko pada Perusahaan dengan melakukan pemantauan terhadap hasil penilaian profil risiko dan tingkat risiko pada setiap unit Perusahaan;
4. Melakukan *stress test* melalui pengujian terhadap kemampuan Perusahaan dengan menggunakan *stress scenario* secara spesifik pada Perusahaan maupun *stress scenario* pada pasar;
5. Melaksanakan kaji ulang secara berkala (paling kurang setiap bulan atau terdapat hal berisiko

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company realizes that every business activity is certainly not free from various risks that arise during the process. To address this issue, the Board of Commissioners established the Risk Management Committee to ensure the smooth running of the Company's business processes. Risk Management is considered a culture where processes and structures are set up to manage the proper management of potential negative and positive risks (opportunities).

The establishment of the Risk Management Committee is not only to maintain the smooth running of the Company's business, but also based on the requirements of POJK No. 1/POJK.05/2015 dated March 23, 2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. In carrying out its duties, the Company's Risk Management Committee is led by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

On November 23, 2020, the Company's Management Committee Charter was ratified based on a resolution of the Board of Commissioners in Jakarta. The Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities of supervising the course of business activities by the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The duties, responsibilities and authorities of the Risk Management Committee are set out in the Risk Management Committee Charter as follows:

1. Providing input to the Board of Directors, among others, in the preparation of the Company's Risk Management policy;
2. Monitoring the implementation of the Company's Risk Management policy including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control;
3. Conducting risk monitoring in the Company by monitoring the results of risk profile assessments and risk levels in each unit of the Company;
4. Conducting stress tests by testing the Company's capabilities using Company-specific stress scenarios and market stress scenarios;
5. Carrying out periodic reviews (at least every month or there are other risky matters, whichever is sooner)

lainnya, mana yang lebih cepat) untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko Perseroan.

6. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Perusahaan secara berkala (paling kurang setiap tiga bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya) kepada Dewan Komisaris. Frekuensi laporan dapat ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat.

to ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of the management information system; and the accuracy of policies, procedures and determination of the Company's risk limits.

6. Preparing and submitting the Company's risk profile report periodically (at least every three months or in the event of other risks, whichever is sooner) to the Board of Commissioners. The frequency of reports may be increased if market conditions change rapidly.

KOMPOSISI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri atas ketua komite yang juga merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota lainnya yang merupakan Direksi dan Karyawan yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi terhadap Perseroan.

Berikut ini merupakan komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2023:

Tabel Komposisi Komite Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Risk Management Committee consists of the chairman of the committee who is also an Independent Commissioner and 3 other members who are Directors and Employees who have high competence and integrity towards the company.

The following is the composition of the Company's Risk Management Committee as of December 31, 2023:

Table of Risk Management Committee Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis of Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Masa Jabatan** Term of Office
Indra Safitri	Ketua Komite Audit Chairman of Risk Management Committee	SK Dewan Komisaris No. 002/ SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 002/SKKOM-RSI/ XI/2020 dated November 23, 2020.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode ke-1 1st Period
Wilson Sofan	Anggota Komite Audit Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 002/ SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020. Board of Commissioners Decree No. 002/SKKOM-RSI/ XI/2020 dated November 23, 2020.	Direksi Board of Directors	Periode ke-1 1st Period
Alam Novrian Maliek	Anggota Komite Audit Risk Management Committee Member	SK Dewan Komisaris No. 003/ SKKOM-LS/IV/2021 tanggal 6 April 2021. Board of Commissioners Decree No. 003/ SKKOM-LS/IV/2021 dated April 6, 2021.	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Periode ke-1 1st Period

Profil Komite Audit | Risk Management Committee Profile



Indra Safitri
Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

Dasar Hukum Penunjukan Ketua Komite Manajemen Risiko Legal Basis for Appointment of Risk Management Committee Chairman	SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020 Board of Commissioners Decree No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020
Keterangan Description	Profil Indra Safitri telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 67. Indra Safitri's profile is presented in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter on page 67.



Wilson Sofan
Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	SK Dewan Komisaris No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 tanggal 23 November 2020 Board of Commissioners Decree No. 002/SKKOM-RSI/XI/2020 dated November 23, 2020
Keterangan Description	Profil Wilson Sofan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi pada halaman 65 Wilson Sofan's profile is presented in the Company Profile chapter of the Directors Profile sub chapter on page 65



Alam Novrian Maliek
Anggota Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Member

Keterangan Keterangan	Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, tanggal 9 November 1987. Bekerja di Perseroan sejak Tahun 2019 dan telah mempunyaii Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022 dan Sertifikasi Skema Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (ANAMROT-BNSP)/(CRMO-GIRMA) No. 0252/ANAMROT-CRMO/LSPMR/III/2023. Sebelumnya menjabat sebagai *Back Office* di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) dan saat ini menjabat sebagai Unit Kerja *Risk Management* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Meraih gelar sarjana dari Universitas Satya Negara Indonesia Fakultas Teknik Informatika pada Tahun 2010. Dasar Hukum Penunjukkan Anggota: SK Dewan Komisaris No. 003/ SKKOM-LS/IV/2021 Tanggal 6 April 2021

Indonesian citizen born in Jakarta, November 9, 1987. He has been working in the Company since 2019 and has obtained Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE) No. KEP-96/PM.212/WPPE/2022 and Certification of Integrated Organization Risk Management Analyst Scheme (ANAMROT-BNSP) / (CRMO-GIRMA) No: 0252/ANAMROT-CRMO/LSPMR/III/2023.

He previously served as Back Office at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2011-2019) and currently serves as Risk Management Unit at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

He earned his bachelor's degree from Satya Negara University Indonesia, Faculty of Informatics Engineering in 2010.

Legal Basis for Member Appointment: Board of Commissioners Decree No. 003/ SKKOM-LS/IV/2021 Dated April 6, 2021.

INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko berkomitmen untuk menjalankan tugasnya secara profesional, independen, dan objektif tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak manapun. Untuk menunjukkan komitmennya terhadap independensi, kehadiran seorang Komisaris Independen dalam struktur Komite Manajemen Risiko merupakan hal penting. Komisaris Independen dipilih dari luar Perusahaan dan tidak memiliki keterkaitan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, ataupun Direksi.

INDEPENDENCE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is committed to performing its duties professionally, independently and objectively without any pressure or influence from any party. To demonstrate its commitment to independence, the presence of an Independent Commissioner in the Risk Management Committee structure is important. The Independent Commissioner is selected from outside the Company and has no financial or family relationship with the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Pemenuhan Aspek Independensi

Fulfillment of Independence Aspects

Kriteria Independensi Independence Criteria	Indra Safitri	Wilson Sofan	Alam Novrian Maliek
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan Has no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	Tidak No	Tidak No	Tidak No

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 3 (tiga) kali.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

In 2023, the Company held 3 (three) Risk Management Committee meetings

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Hingga akhir Tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam rangka pengelolaan Perseroan. Beberapa fokus pengawasan yang didukung oleh Komite Manajemen Risiko adalah:

1. Audit oleh Bursa terkait transaksi *margin* nasabah Perseroan;
2. Pembukaan *reverse* REPO Perseroan;
3. Formula transaksi pasar tunai terkait struktur waran.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES

Until the end of 2023, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors in managing the Company. Some of the supervisory focuses supported by the Risk Management Committee are:

1. Audit by the Exchange regarding margin transactions of the Company's customers;
2. Opening of reverse REPO of the Company;
3. Cash market transaction formula related to warrant structure.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Komite Manajemen Risiko dikarenakan belum adanya kebutuhan terkait hal ini menurut pandangan manajemen Perseroan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM IN 2023

In 2023, the Company did not hold a competency development program for the Risk Management Committee as there was no need for this in the view of the Company's management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Perseroan masih mempertimbangkan untuk dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi di masa yang akan datang.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2023, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. However, the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners. The Company is still considering the establishment of a Nomination and Remuneration Committee in the future.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi

Corporate Secretary is a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

Corporate Secretary also has a role to obtain all important information related to the Company in a timely, complete and accurate manner; and ensure that the disclosure of information as well as internal and external communication of the Company is carried out transparently. In addition, the Corporate Secretary also has a role to ensure the Company's compliance with rules and regulations.

DASAR HUKUM

Persyaratan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan tata caranya mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik dan menggantikan Peraturan Bapepam Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan.

LEGAL BASIS

The requirements for the appointment of the Corporate Secretary and its procedures refer to POJK No. 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") regarding the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company and replaces Bapepam Regulation No. IX.I.4 regarding the Establishment of Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Nurwati Tunggal

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Keterangan Description	
	Warga Negara Indonesia lahir di Purworejo, tanggal 24 April 1975, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Corporate Legal Manager* di Reliance Group (2010-2019), *Corporate Affair* di PT Beyond Consultant (2008-2009), dan *Legal Supervisor* di Sarijaya Group (2000-2008). Beliau memulai karirnya sebagai sebagai *Junior Teller* di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada Tahun 1998. Indonesian citizen born in Purworejo, April 24, 1975, domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No.001/SK-DIRLS/VIII/2019 dated August 1, 2019. Previously, she served as Corporate Legal Manager at Reliance Group (2010-2019), Corporate Affairs at PT Beyond Consultant (2008-2009), and Legal Supervisor at Sarijaya Group (2000-2008). She started her career as a Junior Teller at PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2000). She earned her Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1998.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs/*website* Perseroan,
   b. Penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek secara tepat waktu,
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan Paparan Publik,

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Following the developments in the Capital Market, especially the regulations applicable in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Conducting information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website,
   b. Timely submission of reports to OJK and the Stock Exchange,
   c. Organization and documentation of GMS and Public Expose,

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris,

e. Pelaksanaan program orientasi terkait Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris,

f. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Keuangan interim kuartalan, tengah tahun dan akhir tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memuat iklan laporan keuangan di *website e-reporting* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan dan media massa nasional.
2. Menerbitkan Laporan Tahunan 2022 dan mempublikasikannya di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* Perseroan. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan dalam RUPS Tahunan.
3. Melaksanakan RUPS Tahunan dan melaporkan hasil RUPS Tahunan 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasikannya di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* Perseroan.
4. Melaksanakan Paparan Publik (*Public Expose*), dimana menjelaskan tentang perkembangan kinerja Perseroan, kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Perseroan serta prospek usaha Perseroan.
5. Menerima sejumlah wartawan dan investor yang ingin mengetahui langsung tentang perkembangan dan rencana usaha Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi terhadap Sekretaris Perusahaan dikarenakan belum adanya kebutuhan terkait hal ini menurut pandangan manajemen Perseroan. Namun, Sekretaris Perusahaan secara berkala tetap mengikuti acara webinar, acara daring atau sosialisasi yang dilaksanakan oleh Regulator seperti OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.

d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings,
e. Implementation of orientation programs related to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners,
f. Acting as a liaison or contact person between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2023, Corporate Secretary has carried out activities with the following details:

1. Submitted quarterly, mid-year and year-end interim financial reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and publish financial report advertisements on the e-reporting websites of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company and national mass media.
2. Published the 2022 Annual Report and publish it on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website. The information in this Annual Report can be used as a guide for the Company's Shareholders to make decisions at the Annual GMS.
3. Conducted the Annual GMS and reported the results of the 2023 Annual GMS to the Financial Services Authority (OJK) and publish it on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website.
4. Conducted a Public Expose, which explains the development of the Company's performance, policies that have been and will be taken by the Company and the Company's business prospects.
5. Received a number of journalists and investors who wanted to know directly about the development and business plans of the Company.
6. Conducted Corporate Social Responsibility activities.

CORPORATE SECRETARY EDUCATION/ TRAINING PROGRAM IN 2023

In 2023, the Company did not hold a competency development program for Corporate Secretary as there was no need for this in the view of the Company's management. However, the Corporate Secretary regularly participates in webinars, online events or socialization held by Regulators such as OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulators related to the Company's business activities.

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Internal Audit dirancang sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015"). Fungsi dari unit ini adalah melakukan pemeriksaan dan memberikan konsultasi secara independen dan objektif guna memberikan nilai tambah bagi organ Perseroan. Tujuan utamanya adalah membantu organ Perseroan mencapai targetnya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari kontrol internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko Perseroan.

The Internal Audit Unit is designed in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015"). The function of this unit is to conduct independent and objective examinations and provide consultations in order to provide added value to the organization. Its main objective is to help the organization achieve its targets by applying a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the Company's internal controls, corporate governance, and risk management.

PIAGAM UAI

Pada tanggal 18 September 2018, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Piagam Audit Internal sebagai panduan dalam menjalankan fungsi Audit Internal yang sejalan dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini mencakup ruang lingkup dari Audit Internal, yang meliputi:

1. Peranan Audit Internal;
2. Struktur dan kedudukan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Wewenang Audit Internal;
5. Independensi;
6. Persyaratan auditor;
7. Ruang lingkup pekerjaan;
8. Petunjuk tentang ruang lingkup pekerjaan;
9. Kontrak yang signifikan;
10. Sistem informasi dan komputerisasi;
11. Koordinasi dengan pemeriksa eksternal;
12. Koordinasi dengan Komite Audit;
13. *Review* yang khusus;
14. Melaporkan temuan secara tepat waktu; dan
15. Tindak lanjut dari pelaksanaan rekomendasi pemeriksaan.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

On September 18, 2018, the Company compiled and established the Internal Audit Charter as a guide in carrying out the Internal Audit function in line with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 related to the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. This charter covers the scope of internal audit, which includes:

1. Role of Internal Audit;
2. Structure and position;
3. Duties and responsibilities;
4. Internal Audit Authority;
5. Independence;
6. Auditor requirements;
7. Scope of work;
8. Instructions on the scope of work;
9. Significant contract;
10. Information systems and computerization;
11. Coordination with external examiners;
12. Coordination with the Audit Committee;
13. Special review;
14. Report findings in a timely manner; and
15. Follow-up on the implementation of audit recommendations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UAI

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan,
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In its implementation, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan,
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy,
3. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities,

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya,
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEDUDUKAN UAI DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Pada suatu struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal ada dan bertanggung jawab secara penuh kepada Presiden Direktur. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal;
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
5. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

KEANGGOTAAN DAN JUMLAH KARYAWAN UAI

Adapun keanggotaan dan jumlah karyawan Audit Internal yaitu 2 (dua) orang yang profilnya dapat dilihat sebagai berikut:

4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management,
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners,
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of suggested corrective actions,
7. Working closely with the Audit Committee,
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities,
9. Conducting special examinations if necessary.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit exists and is fully responsible to the President Director. The structure and position of the Internal Audit Unit can be described as follows:

1. Internal Audit is led by a head of the internal audit unit;
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Audit Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter and or fails or is incapable of carrying out his duties;
4. The Head of Internal Audit reports to the President Director;
5. Auditors in Internal Audit report directly to the Head of Internal Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERSHIP AND HEADCOUNT

The membership and number of Internal Audit employees are 2 people whose profiles can be seen as follows:

PROFIL KEPALA DIVISI KEPATUHAN, APUPPT & AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF COMPLIANCE, APUPPT & INTERNAL AUDIT DIVISION



Rendy Miftah Ananda

Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal

Head of Compliance, APUPPT & Internal Audit Division

Keterangan
Description

Warga Negara Indonesia lahir di Medan, tanggal 12 Januari 1989, berdomisili di Tangerang Selatan. Bekerja di Perseroan sejak Tahun 2017 dan diangkat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan, APUPPT & Audit Internal berdasarkan SK Direksi No. 280/RSI.JKT.HR/SPT/I/2021 tanggal 04 Januari 2021.

Telah mempunyai Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-698/PM.212/PJ-WPPE/2021.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Internal Audit Officer* di PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2017 - 2020), *Senior Credit Analyst* di PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (Jan 2017 – Mar 2017), *Senior Credit Corporate Analyst* di PT Bank Bukopin (Jan 2013 – Des 2016). Beliau memulai karirnya sebagai *General Audit* di PT Finansia Multifinance Tbk (Mei 2012 – Des 2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Manajemen (Keuangan) dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen born in Medan, January 12, 1989, domiciled in South Tangerang. He has worked in the Company since 2017 and was appointed as Head of Compliance, APUPPPT & Internal Audit based on Board of Directors Decree No. 280/RSI.JKT.HR/SPT/I/2021 dated January 04, 2021.

He holds an Individual License of Broker-Dealer Representative (WPPE) No. KEP-698/PM.212/PJ-WPPE/2021.

Previously, he served as Internal Audit Officer at PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (April 2017 - 2020), Senior Credit Analyst at PT Hexa Finance (Tokyo Finance Corporation) (Jan 2017 - Mar 2017), Senior Credit Corporate Analyst at PT Bank Bukopin (Jan 2013 - Dec 2016). He started his career as General Audit at PT Finansia Multifinance Tbk (May 2012 - Dec 2012).

He holds a Bachelor of Economics degree in Management (Finance) from Trisakti University.

Sertifikasi
Certifications

1. *Certificate of Participation in UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement* yang diberikan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia* (UNODC).
2. *Certificate of Expertise has passed the Capital Market proficiency exam as Broker Dealer Representative*.
3. *Certificate of Participation in Workshop Early Warning System* Konglomerasi Keuangan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. *Certificate of Participation in Awareness* SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan.
5. *Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance* di Perusahaan Efek.
6. *Certificate of Training Identification of Transaction Financial Crime* yang diberikan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

1. Certificate of Participation in UNSCR 1373 Webinar for Public Private Sector Engagement awarded by the United Nations Office on Drugs and Crime Indonesia (UNODC).
2. Certificate of Expertise in passing the Capital Market proficiency exam as Broker Dealer Representative.
3. Certificate of Participation in Workshop Early Warning System Financial Conglomeration by the Financial Services Authority.
4. Certificate of Participation in Awareness of SNI ISO 37001 and Implementation of Anti-bribery Management System in Financial Services Sector.
5. Certificate of Participation in Risk Management & Good Corporate Governance in Securities Companies.
6. Certificate of Training Identification of Transaction Financial Crime provided by the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).



Andi Reza Ayatullah

Pelakasana Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Implementer

Keterangan Description	Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, tanggal 6 Agustus 1993, berdomisili di Jakarta. Bekerja di Perseroan sejak Tahun 2021 dan telah mempunyai Izin Perorangan Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) No. KEP-760/PM.212/PJWPPE/2022. Sebelumnya beliau berwirausaha dalam bidang komoditi (2019-2021), dan beliau memulai karir sebagai *Dealer Equity* di PT Erdikha Elit Sekuritas (2019). Beliau meraih gelar Sarjana Terapan dari Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi dan gelar Master dari Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi. Indonesian citizen born in Jakarta, August 6, 1993, domiciled in Jakarta. He has worked in the Company since 2021 and has obtained an Individual Broker-Dealer Representative (WPPE) License No. KEP-760/PM.212/PJWPPE/2022. Previously, he was an entrepreneur in commodities (2019-2021), and he started his career as an Equity Dealer at PT Erdikha Elit Sekuritas (2019). He holds a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, and a Master's degree in Economics from Trisakti University
Sertifikasi Certification	Tidak ada None

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UAI

Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal. Hal itu dapat dilakukan jika Kepala Audit Internal gagal dalam menjalankan tugas atau tidak mampu memenuhi persyaratan sebagai auditor internal yang sebagaimana telah diatur dalam pedoman Kerja Audit Internal.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI ANGGOTA UAI

Terdapat beberapa kualifikasi yang perlu dipenuhi untuk menjadi anggota Audit Internal, yaitu:

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi

PARTY APPOINTING AND DISMISSING HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The President Director with the approval of the Board of Commissioners has the authority to appoint and dismiss the Head of Internal Audit. This can be done if the Head of Internal Audit fails to carry out his duties or is unable to fulfill the requirements as an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Charter.

QUALIFICATION OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

There are several qualifications that need to be satisfied to become a member of Internal Audit, namely:

1. Demonstrating integrity, dedication, ability, education, independence, and experience in accordance with the field of work, and ability to communicate orally and in writing all the results of the implementation of its duties to the President Director and the Audit Committee in accordance with applicable procedures;
2. Demonstrating understanding of the Company's financial statements, business, especially those

pengawasan proses audit dan manajemen risiko serta mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;

3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan audit;
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perseroan secara baik, memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perseroan dan kaitannya dengan audit;
5. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Audit Internal harus memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang ekonomi manajemen dan/atau keuangan;
6. Mempunyai pengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang Pasar Modal dan diutamakan yang pernah bekerja di perusahaan efek;
7. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi, konseptual baik, memiliki kemampuan gagasan yang baik dan memiliki *human relation y*ang baik.

related to the duties and functions of overseeing the audit process and risk management and communicating the results of the implementation of duties and functions to the President Director and Audit Committee;

3. Demonstrating adequate knowledge of laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations, as well as other laws and regulations related to auditing;
4. Demonstrating ability to study and understand the Company's activities well, have sufficient knowledge of the Company's business field and its relation to the audit;
5. At least one of the Internal Audit members must have an educational background or expertise in economic management and/or finance;
6. Possessing at least 3 (three) years of experience in the Capital Market field and preferably who have worked in a securities company;
7. Demonstrating high concentration, good conceptual skills, good idea generation skills and good human relations.

INDEPENDENSI UAI

Unit Audit Internal merupakan organ yang bekerja secara mandiri dengan kedudukan yang berada di bawah Presiden Direktur, sehingga UAI hanya bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an organ that works independently with a position under the President Director and is therefore only directly responsible to the President Director.

PELAKSANAAN TUGAS UAI

- Audit Transaksi Pembiayaan Margin;
- Audit Penerapan APU-PPT;
- Audit *Surveillance* ISO 9001:2015;
- Audit PT Reliance Manajer Investasi;
- Audit Kantor Cabang Denpasar;
- Audit Kantor Cabang Malang;
- Audit Kantor Cabang Medan;
- Audit Kantor Cabang Tasikmalaya;
- Audit *Case* Nasabah;
- Audit Divisi IT.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

- Audit of Margin Financing Transactions;
- Audit of AML-CFT Implementation;
- Audit of ISO 9001:2015 Survilance;
- Audit of PT Reliance Investment Manager;
- Audit of Denpasar Branch Office;
- Audit of Malang Branch Office;
- Audit of Medan Branch Office;
- Audit of Tasikmalaya Branch Office;
- Audit of Customer Cases;
- Audit of IT Division.

REKOMENDASI UAI TAHUN 2023

Dari pelaksanaan audit tersebut, di Tahun 2023 Audit Internal merekomendasikan perbaikan sebagai berikut:

RECOMMENDATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2023

From the implementation of the audit, in 2023 Internal Audit recommends the following improvements:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Divisi *Risk Management* segera menambahkan pada SOP/RMD/01 terkait proses pengambilalihan *(take over)* kewajiban penyelesaian Transaksi Marjin dari Nasabah di Anggota Bursa Efek lain dan Divisi *Risk Management* dapat melihat referensi yang diatur dalam ketentuan VIII pada Peraturan No. III-I tentang Keanggotaan Marjin dan/atau *Short Selling*. The Risk Management Division shall immediately add to SOP/RMD/01 related to the process of takeover of the obligation to settle Margin Transactions from Customers in other Members of the Stock Exchange and the Risk Management Division may refer to the reference stipulated in provision VIII of Regulation No. III-I on Margin Membership and/or Short Selling.	Sudah dilakukan perubahan pada SOP Divisi *Risk Management*. Changes have been made to the Risk Management Division SOP.
Divisi *Risk Management* harus bertindak sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2020 Pasal 23 terkait penjualan paksa jika rasio pembiayaan telah mencapai 80%. The Risk Management Division must act in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2020 Article 23 regarding forced sales if the financing ratio has reached 80%.	Segera dilakukan penjualan jika rasio pembiayaan telah mencapai 80%. Immediate sale if the financing ratio has reached 80%.
Segera dibuatkan notifikasi *alert/pop up* jika adanya indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) pada sistem *Risk Management* dan *Finance*. Immediately creating an alert/pop up notification if there are indications of Suspicious Financial Transactions (TKM) in the Risk Management and Finance systems.	Sedang dikoordinasikan dengan divisi IT untuk menunjang sistem yang dibutuhkan dalam pelaksanaan APUPPT. Being coordinated with the IT division to support the system required by the implementation of AML/CFT.
Divisi *Human Resource* segera melakukan pengkinian data pada daftar karyawan Perusahaan. The Human Resource Division immediately updates the data on the Company's employee list.	Sudah dilakukan pengkinian pada daftar karyawan Perseroan. Updates have been made to the Company's employee list.
Divisi *Human Resource* wajib memberikan form permohonan *user Back Office* (BO) dan *Front Office* (FO) kepada Divisi IT. The Human Resource Division must provide a Back Office (BO) and Front Office (FO) user request form to the IT Division.	Sudah dilakukan jika karyawan Perusahaan membutuhkan *user* BO maupun FO. Already implemented if the Company's employees need BO or FO users.
Wajib melakukan *monitoring* kehadiran Karyawan melalui *fingerprint* dan cek fisik sesuai dengan tempat kerjanya. Monitoring employee attendance through fingerprints and physical checks in accordance with the workplace.	Sudah dilakukan *monitoring* langsung ke karyawan Perusahaan. Direct monitoring has been implemented to the Company's employees.
Divisi *Human Resource* wajib mengingatkan karyawan Perusahaan perihal perpanjang izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) yang mendekati jatuh tempo masa berlaku, minimal 90 hari sebelum berakhirnya masa berlaku izin tersebut. The Human Resource Division shall remind the Company's employees regarding the renewal of Broker-Dealer Representative (WPPE) licenses that are approaching the expiration date, at least 90 days prior to the expiration of the license.	Sudah dilakukan *monitoring* oleh *Human Resource*. Monitoring has been implemented by Human Resource.
Memperbaharui CCTV di masing-masing Kantor Cabang Perseroan. Improving CCTV in each of the Company's Branch Offices.	Sedang dilakukan koordinasi antara Kantor Cabang dan divisi *General Affair* Perseroan. Coordination is underway between the Branch Office and the Company's General Affairs division
Melakukan pengkinian pada kontrak kerja antara divisi IT dengan *vendor* terkait penempatan *server* Perusahaan. Updating the work contract between the IT division and Vendors related to the placement of Company servers.	Sedang dilakukan koordinasi antara divisi IT dengan *vendor*. Coordination is underway between the IT division and the Vendor.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN UAI TAHUN 2023

Hingga akhir Tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mendapatkan program pengembangan kompetensi. UAI tidak mendapatkan program pelatihan karena Perseroan merasa belum adanya kebutuhan terkait program pengembangan. Namun, UAI secara berkala tetap mengikuti acara webinar, acara daring, atau sosialisasi yang dilaksanakan oleh Regulator seperti OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.

EDUCATION/TRAINING PROGRAM OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2023

Until the end of 2023, the Internal Audit Unit did not receive any competency development program as the Company felt there was no need for a development program. However, UAI periodically participates in webinars, online events or socializations held by Regulators such as OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), and other regulators related to the Company's business activities.

PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT UAI DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai :

1. Divisi *Risk Management* Perseroan wajib bertindak mengikuti POJK 50/POJK.04/2020 perihal penjualan paksa/*forced sell* jika rasio pada nasabah sudah menyentuh 80%.
2. Dapat dilakukan diskusi dengan vendor untuk dibuatkan notifikasi *alert/pop up* jika adanya indikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) pada sistem *Risk Management* dan *Finance*.
3. Divisi *Human Resource* wajib mengingatkan karyawan Perusahaan perihal perpanjang izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) yang mendekati jatuh tempo masa berlaku, minimal 90 hari sebelum berakhirnya masa berlaku izin tersebut.
4. Memperbaruhi CCTV di masing-masing Kantor Cabang Perseroan.
5. Merekomendasikan memperbaruhi perhitungan *trading limit* pada nasabah jika melakukan transaksi di Pasar Tunai.

FREQUENCY OF INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS WITH BOARD OF DIRECTORS, COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2023

In 2023, the Internal Audit Unit held 5 (five) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee. In these meetings, the average attendance rate of all members was 100%. Matters discussed in the meeting included:

1. The Company's Risk Management Division was required to act in accordance with POJK 50/POJK.04/2020 regarding forced sell if the ratio to customers has touched 80%.
2. Discussions could be held with vendors to create alert/pop up notifications if there were indications of Suspicious Financial Transactions (TKM) in the Risk Management and Finance systems.
3. The Human Resource Division shall remind the Company's employees regarding the renewal of Broker-Dealer Representative (WPPE) licenses that are approaching the expiration date, at least 90 days prior to the expiration of the license.
4. Improvement of CCTV in each of the Company's Branch Offices.
5. Recommendation of trading limits increase for customers when conducting transactions in the Cash Market.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan membuat sistem pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta memastikan Perusahaan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company establishes an internal control system to support the achievement of the Company's performance objectives, increase value for stakeholders and ensure the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, the feasibility of operational and financial controls, and ensure that the Company continues to comply with applicable laws and regulations.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan diterapkan dengan mengacu pada standar global, terutama pada kerangka yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of The Tradeway Commission* (COSO), dengan menerapkan menerapkan *three lines of defense*, yang dimulai dari *1st line of defense* yang terdiri atas *management control* dan *management control measures* yang pelaksanaannya dilakukan oleh *senior management.* Pada *2nd line of defense* terdapat *financial control, security,*

Internal Control Framework and COSO Conformance

The internal control system in the Company is implemented with reference to global standards, especially the framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of The Tradeway Commission (COSO), by implementing three lines of defense, starting from the 1st line of defense consisting of management control and management control measures whose implementation is carried out by senior management. In the 2nd line of defense there are financial control, security, risk management, quality, inspection and

risk management, quality, inspection dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Selanjutnya, pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit, Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

compliance carried out by related work units. Furthermore, the 3rd line of defense is carried out by the Internal Audit Unit by involving other internal and external auditor organs such as the Audit Committee, Board of Commissioners, Public Accounting Firm (KAP) and regulators.

Komponen Pengendalian

Setiap organ yang terdapat di Perusahaan memiliki kewajiban dalam melaksanakan pengendalian internal sebagaimana yang tertulis dalam *three lines of defense* dengan melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen, yaitu:

Control Component

Every organ in the Company has an obligation to implement internal control as written in the three lines of defense by identifying and evaluating 5 (five) components, namely:

Uraian Description	**Komponen** Component
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. The Company's control environment factors consist of the integrity, ethical values and competence of employees; management's operating philosophy and style; the way management assigns authority and responsibility, and organizes and develops employees; the attention and direction given by the Board of Directors.	Lingkungan Pengendalian Control Environment
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada laporan ini). The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. (A more in-depth discussion on the Company's risk management is presented in the discussion on Risk Management in this report).	Penilaian Risiko Risk Assessment
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh organ Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. Control activities are policies and procedures to help ensure that management directives are carried out. Control activities take place throughout all organs of the Company, at all levels and functions, covering a wide range of activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operating performance, asset security and segregation of duties.	Aktivitas Pengendalian Control Activities
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. Critical information must be identified, captured and communicated in a form and timeframe that enables employees to perform their responsibilities. Information systems generate reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. The internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of the system's performance over time.	Pemantauan Monitoring

Pengendalian Internal Aspek Keuangan

Dalam bidang keuangan, penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjamin keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna melindungi investasi dan aset Perseroan.

Internal Control of Financial Aspects

In the financial sector, the implementation of an internal control system aims to ensure the accuracy of financial information, improve the effectiveness and efficiency of the Company's management process, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal control system to protect the Company's investments and assets.

Pengendalian Internal Aspek Operasional

Dalam aspek operasional, penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk mengatur kegiatan produksi, penjualan, operasi, dan investasi secara terstruktur sesuai dengan tujuan Perseroan, serta bebas dari tindakan curang dan selaras dengan kebijakan internal Perseroan.

Internal Control of Operational Aspects

In the operational aspect, the implementation of the internal control system aims to organize production, sales, operations, and investment activities in a structured manner, in accordance with the Company's objectives, and free from fraudulent actions and in line with the Company's internal policies.

Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan yang Berlaku

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap seluruh regulasi dan undang-undang yang berlaku. Secara proaktif, Perseroan selalu mengikuti perubahan terkait peraturan di bidang Pasar Modal khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

Compliance with Applicable Legislation

As a Public Company the Company is committed to complying with all applicable regulations and laws. Proactively, the Company always follows changes related to Capital Market regulations, especially those relevant to the Company's line of business.

Efektivitas Pengendalian Internal dan Kesesuaian Pengendalian Internal

Perseroan terus berupaya meningkatkan *self-control awareness* di setiap divisi unit bisnisnya. Perseroan juga secara berkala terus mengevaluasi sistem pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja bisnis usahanya. Evaluasi ini menilai temuan yang terkait dengan proses bisnis dan kedisiplinan karyawan, serta menindaklanjuti perbaikan kebijakan dan prosedur yang disosialisasikan ke seluruh bagian terkait. Demikian terhadap temuan malfungsi sistem, sesegera mungkin diperbaiki oleh Divisi Teknologi Informasi Perseroan.

Internal Control Effectiveness and Internal Control Conformance

The Company continues to improve self-control awareness in each division of its business units. The Company also regularly evaluates its internal control system to improve its business performance. This evaluation assesses findings related to business processes and employee discipline, and follows up on policy and procedure improvements that are socialized to all relevant sections. System findings are corrected by the Company's information and communication technology team.

Pada Tahun 2023, Perseroan menyadari bahwa sistem pengendalian internal telah memenuhi standar minimal untuk memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

In 2023, the Company realizes that the internal control system had met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations.

Perseroan senantiasa terus berusaha untuk meningkatkan berbagai perubahan baik secara internal maupun eksternal untuk memotivasi Perusahaan agar dapat terus memperbaiki sistem pengendalian internal yang tetap andal dan responsif terhadap kebutuhan.

The Company constantly strives to improve various changes both internally and externally to motivate the Company to continue to improve the internal control system that remains reliable and responsive to needs.

Pernyataan Dewan Komisaris Terkait Kecukupan Pengendalian Internal Perusahaan

Dewan Komisaris menyatakan bahwa Direksi telah mematuhi prinsip-prinsip pengendalian internal dan bahwa secara menyeluruh, kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan secara memuaskan. Selain itu, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan memadai.

Board of Commissioners Statement on Adequacy of Internal Control

The Board of Commissioners stated that the Board of Directors had complied with the principles of internal control and that overall, the quality of the internal control system had been satisfactory. In addition, the Board of Commissioners had conducted supervision to ensure that internal controls were adequate.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal Perseroan.

Setiap unit yang terdapat dalam Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertugas dalam pengambilan keputusan oleh Perseroan demi memastikan roda bisnis Perseroan terus berputar. Manajemen risiko adalah suatu budaya di mana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna terhadap risiko negatif dan risiko positif (peluang) yang bersifat potensial.

The Company realizes that the business activities carried out are inseparable from several risks that arise in the process of running a business. Risks that arise can be influenced by external and internal factors of the Company.

Each unit within the Company must identify, measure, monitor and report on risks that have the potential to cause the Company's objectives not to be achieved. Therefore, the Company established a Risk Management Team in charge of decision making by the Company to ensure the continuity of the Company's business. Risk Management is a culture, where processes and structures are directed to manage appropriate management of potential negative risks and positive risks (opportunities).

Gambaran Umum Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen risiko dalam Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. **Tujuan**
   Melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.
2. **Latar Belakang**
   Perlu dilakukannya pengelolaan risiko kegiatan usaha dalam rangka mengotimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan Perseroan.
3. **Filosofi**
   Pengelolaan risiko dimaksudkan untuk menjaga kinerja dan jalannya Perseroan. Setiap elemen Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko kegiatan usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

Risk Management Overview

Risk management in the Company can be described as follows:

1. **Objective**
   Protecting and enhancing the value of shareholders and other stakeholders in maximizing the Company's achievements objectively.
2. **Background**
   It is necessary to manage the risk of business activities in order to maximize business performance and mitigate the potentials that have an impact on the sustainability of the Company.
3. **Philosophy**
   Risk management is intended to maintain the performance and running of the Company. Every element of the Company is expected to participate in efforts to manage business activity risks properly by following all management and risk mitigation procedures.

4. **Pendekatan**
   Perseroan menerapkan standar manajemen risiko yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan entitas anak.

Manajemen risiko di dalam Perseroan diterapkan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menangani risiko yang mungkin timbul. Upaya pencegahan dan penanganan risiko terintegrasi melibatkan Unit Audit Internal dan Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Integrasi ini dilakukan melalui sistem peringatan dini untuk mendeteksi risiko lebih awal.

Tahapan Manajemen Risiko

Proses penerapan manajemen risiko di Perseroan dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

Komunikasi dan Konsultasi
Proses ini merupakan literasi yang terus-menerus di antara pihak-pihak terkait untuk bertukar informasi dan berdiskusi tentang manajemen risiko, peran, dan tanggung jawab mereka, serta memahami kriteria dalam pengambilan keputusan.

Penetapan Konteks
Tahapan ini merupakan tahapan untuk menetapkan ruang lingkup, kriteria, batasan, serta parameter yang relevan dan penting yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaan risiko.

Penilaian Risiko
Ruang lingkup penilaian risiko meliputi:
1. Identifikasi risiko, yaitu proses menemukan, mengenali, dan mendefinisikan risiko yang melekat pada setiap aktivitas Perusahaan yang dilakukan secara proaktif, sistematis, dan terstruktur berdasarkan informasi yang tersedia.
2. Analisis risiko, yaitu proses memahami karakteristik risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif tentang kemungkinan kejadian dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.
3. Evaluasi risiko, yaitu proses pengambilan keputusan penanganan risiko yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis dan kriteria yang ditetapkan termasuk tingkat prioritas penanganan risiko tersebut.

Penanganan Risiko
Penanganan risiko dilakukan dengan langkah-langkah yang berdasarkan urutan prioritas atas risiko, dengan mempertimbangkan pilihan yang ada seperti menghindari, mengurangi, membagi, memindahkan, atau menerima

4. **Approach**
   The Company applies risk management standards commonly used by companies in Indonesia as an approach to managing the risk management of the Company and its subsidiaries.

Risk management within the Company is implemented to identify, prevent, and handle risks that may arise. Integrated risk prevention and handling efforts involve the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This integration is done through an early warning system to detect risks early.

Stages of Risk Management

The process of implementing risk management in the Company is carried out through the following stages:

Communication and Consultation
The process is an ongoing iteration among relevant parties to exchange information and discuss risk management, their roles, and responsibilities, and understand the criteria for decision-making.

Establishment of Context
This stage is a stage to determine the scope, criteria, limits, and parameters that are relevant and important that will be used as a reference in risk management.

Risk Assessment
The scope of the risk assessment includes:
1. Risk identification, which is the process of finding, recognizing, and defining risks inherent in each of the Company's activities carried out in a proactive, systematic, and structured manner based on available information.
2. Risk analysis, which is the process of understanding risk characteristics both qualitatively and quantitatively on the likelihood of occurrence and the impact caused by the risk.
3. Risk evaluation, which is the process of making decisions on risk handling that will be carried out based on the results of the analysis and the criteria set, including the priority level of risk handling.

Risk Management
By taking steps based on the priority order of risks, considering the options available such as avoiding, reducing, sharing, transferring, or accepting risks, and adjusting business strategies by considering the most

risiko, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya yang paling optimal bagi Perusahaan.

Pemantauan Risiko

Kegiatan pemantauan risiko dilaksanakan secara terus-menerus dan melibatkan seluruh elemen dari proses manajemen risiko yang telah disebutkan untuk memastikan penanganan risiko yang efektif dan efisien, serta mendapatkan informasi yang digunakan untuk memperbaiki proses, menganalisis situasi, dan mempelajari dari kejadian risiko serta identifikasi risiko baru yang muncul.

Prinsip Manajemen Risiko

Terdapat beberapa prinsip yang ada dalam manajemen risiko Perusahaan, yaitu:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi secara komprehensif, sehingga dapat mengendalikan dan mengelola risiko Perusahaan serta mempertimbangkan kecukupan permodalan dan alokasi sumber daya yang memadai.
2. Mengikuti perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada risiko Perusahaan, organisasi perusahaan termasuk kecukupan SDM dan infrastruktur pendukung, kondisi keuangan Perusahaan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal, faktor internal, serta diversifikasi portofolio Perusahaan.
3. Mengkaji ulang secara berkala serta mengkomunikasikan kepada satuan kerja dan pegawai yang relevan.

Struktur dan Kerangka Manajemen Risiko

Struktur yang terdapat di dalam manajemen risiko Perusahaan disusun dengan mempertibangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab secara umum maupun terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perusahaan serta memastikan bahwa satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal (Satuan Kerja Audit Internal) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko bersifat independen terhadap Satuan Kerja Perusahaan Efek.
2. Kecukupan kerangka pendelegasian wewenang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas produk, tingkat risiko yang akan diambil Perusahaan, pengalaman dan keahlian personil yang bersangkutan, serta pelaksanaannya di-*review*

optimal benefits and costs for the Company.

Risk Monitoring

This process is carried out continuously and involving all elements of the risk management process mentioned above to ensure effective and efficient handling of risks, as well as obtaining information used to improve processes, analyze situations, and learn from risk events and identification of new risks that arise.

Risk Management Principles

There are several principles that exist in Enterprise Risk Management, namely:

1. Long-term oriented to ensure the Company's business continuity by considering economic conditions/cycles comprehensively, so as to control and manage the Company's risks and consider the adequacy of capital and adequate resource allocation.
2. Following economic and industrial developments and their impact on the Company's risks, the Company's organization including the adequacy of human resources and supporting infrastructure, the Company's financial condition including the ability to generate profits, and the ability to manage risks arising as a result of changes in external factors, internal factors, and the diversification of the Company's portfolio.
3. Periodically reviewed and communicated to relevant work units and employees.

Risk Management Structure and Framework

The Company's Risk Management is structured by considering the following matters:

1. Clarity of duties and responsibilities in general and related to the implementation of risk management in all work units that are adjusted to the objectives and business policies, size and complexity of the Company and ensure that the work unit that performs the internal control function (Internal Audit Work Unit) and Risk Management work unit are independent of the Securities Company work unit.
2. The adequacy of the delegation of authority framework is adjusted to the characteristics and complexity of the product, the level of risk to be taken by the Company as well as the experience and expertise of the personnel concerned and its implementation is

secara berkala untuk memastikan kesesuaian hal-hal di atas dengan perkembangan terkini.

3. Garis kendali, wewenang persetujuan, dan pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan dalam mengakomodir kebutuhan nasabah, adalah dengan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berkaitan dengan kredit pembiayaan transaksi nasabah dan *trading limit* nasabah. Komite ini terdiri dari Divisi Manajemen Risiko, Direktur yang membawahi Divisi Manajemen Risiko dan Presiden Direktur. Komite ini bertanggung jawab kepada Komisaris Independen.

Kebijakan dan Prosedur *Limit* Risiko

Terdapat beberapa Kebijakan dan prosedur serta *limit* risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan yaitu:

1. Strategi dan tujuan manajemen risiko untuk seluruh lini bisnis dan pendukung yang harus diinternalisasikan oleh seluruh individu dalam Perusahaan melalui perilaku serta rasa menjadi bagian dan memiliki Perusahaan dalam seluruh proses lini bisnis dan aktivitas pendukung Perseroan, termasuk kebijakan risiko yang bersifat unik sesuai dengan kebutuhan lini bisnis dan aktivitas pendukung.
2. Prosedur yang merupakan turunan dari kebijakan manajemen risiko.
3. Limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko, dan strategi Perusahaan secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Perusahaan untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian dimasa lalu, kemampuan SDM, serta kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.
4. Dalam rangka pengendalian risiko, *limit* digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen Perusahaan. Mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit yang dapat dipahami oleh setiap pihak yang terkait akan dikomunikasikan dengan baik, termasuk apabila terjadi perubahan *limit*.

Penyusunan *Risk Register*

Setiap unit kerja yang juga merupakan pemilik risiko (*risk owner* atau *risk-taking unit*), bertanggung jawab untuk menyusun *risk register* sebagai bagian dari proses manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun fiskal yang sama. Dokumen *risk register* memuat informasi mengenai risiko-risiko yang dihadapi oleh setiap unit kerja, terkait dengan rencana kerja dan target yang tertera dalam RKAP masing-masing. *Risk register* tidak hanya mencantumkan jenis, sumber,

reviewed periodically to ensure the suitability of the above matters with the latest developments.

3. The line of control, authority of approval, and decision-making related to the Company's operations in accommodating customer needs, is by forming a Risk Management Committee relating to customer transaction financing credit and customer Trading Limit. This committee consists of Risk Management Division, Director in charge of Risk Management and President Director. This committee is responsible to the Independent Commissioner.

Risk Limit Policy and Procedure

There are several policies and procedures as well as risk limits that can be accepted by the Company, namely:

1. Risk management strategies and objectives for all lines of business and supporting activities that must be internalized by all individuals in the Company through behavior and sense of belonging and ownership of the Company in the business processes of all lines of business and supporting activities of the Company, including risk policies that are unique to the needs of lines of business and supporting activities.
2. Procedures that are derived from risk management policies.
3. Risk limits are in accordance with the level of risk to be taken, risk tolerance, and the Company's overall strategy by taking into account the Company's capital ability to absorb risk exposure or losses incurred, past loss experience, human resource capabilities, and compliance with applicable external regulations.
4. In the context of risk control, limits are used as thresholds to determine the level of intensity of risk mitigation that will be implemented by the Company's management, approval mechanisms in the event of exceeding limits that can be understood by all parties involved and are well communicated, including when changes occur.

Preparation of Risk Register

Each work unit as a risk owner or risk-taking unit, is responsible for preparing a risk register as part of the risk management process. The preparation of the risk register is carried out annually in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in the same financial year. The risk register document contains information regarding the risks faced by each Work Unit, related to the work plans and targets stated in the respective RKAP. The risk register not only lists the type, source, cause, likelihood, and impact of the risk, but also involves the chosen mitigation method

penyebab, kemungkinan, dan dampak risiko, tetapi juga melibatkan metode mitigasi yang dipilih serta rencana pelaksanaan dan estimasi biaya yang dibutuhkan.

Kepala divisi bertindak sebagai koordinator kegiatan manajemen risiko yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan rencana mitigasi serta melakukan komunikasi, konsultasi, dan pelaporan secara berkala kepada unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko. Fungsi manajemen risiko memiliki tanggung jawab untuk mengikuti setiap perkembangan yang terjadi, termasuk adanya kemungkinan risiko baru, dan melaporkannya kepada Direktur yang mengawasi fungsi manajemen risiko.

Business Continutity Management (BCM)

BCM (*Business Continuity Management*) merupakan elemen penting dalam operasional Perusahaan karena memastikan kelangsungan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Dalam kerangka manajemen risiko Perusahaan, implementasi BCM menjadi krusial karena dapat mencegah kerugian besar akibat gangguan yang dapat menghentikan bisnis serta memastikan perlindungan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) dan infrastruktur. Dengan implementasi BCM yang baik, Perusahaan dapat merespon gangguan dengan cepat dan efisien, memastikan kesinambungan operasional, serta menjaga kelangsungan layanan kepada pelanggan.

Peran Manajemen Puncak dalam Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko. Peran Dewan Komisaris dan Direksi digambarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan manajemen risiko, termasuk diantaranya strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Selain itu, Dewan Komisaris mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas risiko secara efektif.
2. Direksi menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, membangun budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang Perusahaan, memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan, dan mitigasi secara aktif, meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organ Perusahaan tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif dan memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.

as well as the implementation plan and estimated costs.

Each Division Head acts as the coordinator of risk management activities, overseeing the implementation of the mitigation plan, as well as communicating, consulting and reporting regularly to the Work Unit responsible for the risk management function. The risk management function has the responsibility to follow any developments that occur, including the possibility of new risks, and report them to the Director who oversees the risk management function.

Business Continutity Management (BCM)

BCM (Business Continuity Management) is an important element in the Company's operations as it ensures business continuity and customer service. Within the Company's risk management framework, BCM is crucial since it may prevent major losses due to disruptions that can halt business and ensure the protection of human resources and infrastructure. With a robust BCM, the Company can respond to disruptions quickly and efficiently, ensure operational continuity, and maintain continuity of service to customers.

Role of Top Management in Risk Management

The Board of Commissioners and Directors have responsibility for the effectiveness of risk management implementation. Their roles are described as follows:

1. The Board of Commissioners approves the risk management policy, including the risk management strategy and framework set in accordance with the risk appetite and risk tolerance. In addition, the Board of Commissioners evaluates the accountability of the Board of Directors and provides direction for improvement on the implementation of risk management policies on a regular basis. The evaluation is conducted in order to ensure that the Board of Directors effectively manages risk activities.
2. The Board of Directors establishes an organizational structure including clear authority and responsibility at each level of positions related to the implementation of risk management, builds a risk management culture at all levels of the Company, including providing clear direction, actively monitoring, and mitigating, including adequate communication to all levels of the organs of the Company about the importance of effective internal control and ensuring that the risk management function has been implemented independently.

3. Direksi memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM serta memastikan bahwa SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya. Pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas Perusahaan, paham mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk dan aktivitas Perusahaan, serta mampu mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Aspek Kepatuhan

Berikut adalah kinerja aspek kepatuhan sepanjang Tahun 2023:

1. Melakukan dan memastikan ketepatan penyampaian laporan yang diwajibkan setiap bulan;
2. Memastikan dan melakukan penelaahan bahwa keseluruhan kegiatan bisnis Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa tidak terdapat temuan yang sifatnya *minor* maupun *major* atas proses audit yang dilakukan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Mencegah terjadinya dan menangani kasus pelanggaran hukum yang terjadi terhadap kegiatan usaha Perseroan.
5. Menjaga hubungan dan komunikasi dengan PIC dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan Self Regulatory Organization (SRO) dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Aspek APU-PPT dan PPSPM

Berikut adalah kinerja aspek APU-PPT dan PPSPM sepanjang Tahun 2023:

1. Melakukan KYC (*Know-Your-Customer*) terhadap calon nasabah untuk menentukan risiko nasabah berdasarkan *Sectoral Risk Assement* 2023 dan mencegah adanya calon nasabah yang terduga sebagai pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Terorisme (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).
2. Melakukan *monitoring* terhadap transaksi nasabah untuk dapat mendeteksi pola transaksi para nasabah apakah termasuk *high risk customer, medium risk customer,* atau *low risk customer,* dan juga dapat mengetahui apakah para nasabah ada yang terindikasi melakukan TKM (Transaksi Keuangan Mencurigakan) dan TPPU (Tindak Pidana Pencucian

3. The Board of Directors ensures the adequacy of the quantity and quality of human resources and ensures that these human resources understand their duties and responsibilities. The officers and staff assigned to each work unit have an understanding of the risks inherent in each of the Company's products and activities, understand the relevant risk factors and market conditions affecting the Company's products and activities, and are able to estimate the impact of changes in these factors on the Company's business continuity.

Compliance Aspect

The the performance of compliance aspects in 2023 is as follows:

1. Conducted and ensured the accuracy of the submission of reports required every month;
2. Ensured and reviewed that all of the Company's business activities had been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Ensured that there were no minor or major findings in the audit process conducted by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
4. Prevented the occurrence and handled cases of legal violations that occurred against the Company's business activities.
5. Maintained relationships and communication with the PIC of the Financial Services Authority (OJK) and Self Regulatory Organization (SRO), in this case the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and Indonesia Securities Guarantee Clearing Corporation (KPEI).

AML-PPT and PPSPM Aspects

The performance of AML-PPT and PPSPM aspects in 2023 is as follows:

1. Conducted KYC (Know Your Customer) on prospective customers to determine customer risk based on Sectoral Risk Assement in 2023 and prevented prospective customers who were suspected as perpetrators of Money Laundering Crime (TPPU), List of Suspected Terrorists and Terrorism Organizations (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM).
2. Monitored customer transactions to detect the pattern of customer transactions whether they were high risk customers, medium risk customers, or low risk customers, and also to find out whether any customers were indicated to have committed TKM (Suspicious Financial Transactions) and TPPU (Money Laundering Crime).

Uang).

3. Melakukan pelaporan kepada PPATK apabila terdapat nasabah yang terindikasi melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), terduga melakukan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan terindikasi melakukan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM);

PROFIL RISIKO TAHUN 2023

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pengendalian risiko adalah:

1. **Pengendalian dan Kebijakan Risiko Kredit**
   Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Dalam risiko kredit termasuk juga risiko terhadap nasabah dan/atau pihak lain yaitu risiko yang berkaitan dengan keputusan pemberian atas transaksi nasabah maupun pembiayaan dalam bentuk transaksi dengan pihak lain.
2. **Pengendalian Risiko Pasar**
   Tujuan dari pengendalian risiko pasar adalah melindungi Perusahaan dari kerugian yang timbul atas pengambilan risiko melebihi *risk appetite* Perusahaan. Risiko pasar harus dipahami, diawasi, dikendalikan dan dikelola oleh Perusahaan.
3. **Pengendalian Risiko Likuiditas**
   Perusahaan harus melakukan pengendalian risiko likuiditas baik yang berjangka waktu pendek maupun panjang.
4. **Pengendalian Risiko Operasional**
   Setiap unit kerja secara proaktif mengambil langkah-langkah pengendalian internal atau mitigasi dalam mengelola risiko operasional yang sudah diidentifikasi dan diprioritaskan.
5. **Pengendalian Risiko Hukum, Reputasi dan Stratejik**
   Dalam melakukan pengendalian terhadap risiko hukum, reputasi, dan stratejik, Perusahaan harus menjalankan proses pemantauan antara lain:
   a. Setiap unit kerja harus memantau risiko hukum, reputasi, dan stratejik secara berkala (paling kurang setiap 6 (enam) bulan atau apabila terdapat hal berisiko lainnya) sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lampau.
   b. Perusahaan harus mencatat dan menatausahakan setiap aktivitas dan produk yang terkait dengan risiko hukum, reputasi, dan stratejik.
   c. Perusahaan harus memperhatikan frekuensi proses litigasi yang terjadi dan kerugian finansial akibat gugatan serta dampaknya terhadap Perusahaan.
6. **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
   Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak

3. Reported to PPATK if there were customers indicated to have committed Money Laundering Crimes (TPPU), suspected of committing Financing of Terrorism Crimes (TPPT), and indicated to have Financed the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM);

RISK PROFILE IN 2023

Some of the concerns in risk control are:

1. **Credit Risk Control and Policy**
   Credit Risk is the risk that occurs due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations. Credit risk also includes risks to customers and/or other parties, namely risks related to the decision to grant customer transactions and financing in the form of transactions with other parties.
2. **Market Risk Control**
   The objective of controlling Market Risk is to protect the Company from losses arising from taking risks that exceed the Company's risk appetite. Market Risk must be understood, monitored, controlled and managed by the Company.
3. **Liquidity Risk Control**
   The Company must control both short-term and long-term Liquidity Risk.
4. **Operational Risk Control**
   Each working unit proactively takes internal control or mitigation measures in managing the identified and prioritized Operational Risks.
5. **Legal, Reputational and Strategic Risks Control**
   In controlling legal, reputation and strategic risks, the Company must carry out a monitoring process, among others:
   a. Each work unit shall monitor legal, reputation and strategic risks on a regular basis (at least every 6 months or in the event of other risks, whichever is sooner) in accordance with past loss experience.
   b. The Company must record and organize every activity and product related to legal, reputational and strategic risk.
   c. The Company should pay attention to the frequency of litigation that occurs and the financial loss resulting from the lawsuit and its impact on the Company.
6. **Compliance Risk Control**
   Compliance Risk is the risk that arises because the Company does not comply with and/or does not

melaksanakan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang yaitu oleh pihak Regulator seperti OJK, BEI, KSEI, KPEI, PPATK, Pemerintah serta peraturan lain yang ditetapkan oleh asosiasi dan sebagainya.

7. **Pengendalian Risiko Transaksi Intra Grup**
   Pengendalian risiko transaksi intra grup yang disebabkan oleh risiko akibat ketergantungan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lain dalam satu konglomerasi keuangan, dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

implement the laws and regulations as well as the provisions issued by the authorized parties, namely by Regulators such as OJK, SRO IDX, KSEI, KPEI, PPATK, Government and other regulations set by associations and so on.

7. **Intra Group Transaction Risk Control**
   Control of Intragroup Transaction Risk caused by risks due to the Company's direct or indirect dependence on other entities in a financial conglomerate in order to fulfill the obligations of written and unwritten agreements followed by the transfer of funds and / or not followed by the transfer of funds.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas risiko di setiap divisi melalui Direksi, Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, bersama-sama melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas manajemen risiko dengan memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO

Direksi dan/atau Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan telah berhasil menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terpadu pada semua aspek bisnisnya. Evaluasi berkala atas profil risiko dilakukan oleh unit-unit terkait untuk memitigasi dampaknya dan mencegah gangguan terhadap pencapaian target Perusahaan. Secara keseluruhan, sistem manajemen risiko Perseroan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh kebijakan yang memadai sehingga memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan.

EFFECTIVENESS REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2023

The Company continuously evaluates the risks in each division through the Board of Directors, Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee, together conducting studies and formulating the necessary management and mitigation strategies. The Board of Commissioners has a role to monitor the implementation of risk management activities but gives full authority to management to manage risks because management knows best the risks in the Company's business processes.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND/ OR COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT

The Board of Directors and/or Board of Commissioners believe that the Company has successfully implemented an effective and integrated risk management system in all aspects of its business. Periodic evaluation of the risk profile is conducted by the relevant units to mitigate its impact and prevent disruption to the achievement of the Company's targets. Overall, the Company's risk management system can run well because it is supported by adequate policies that provide accurate and timely information to facilitate planning and decision making.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Sebagaimana telah diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2023, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

As stipulated in the Annual GMS on May 30, 2023, the Board of Directors appointed Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Partners to audit the Company's Financial Statements ended December 31, 2023.

Independen

Tim auditor yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Helianto & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

Independence

The Audit Team in charge is independent in accordance with the Public Accountant Audit Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with the Company's audit. There is no personal relationship, provision of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independence of KAP Helianto & Rekan as the Company's auditor.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	**Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Informasi Jasa Audit/ Nonaudit yang Diberikan** Information on Audit/Non-Audit Services Provided	**Biaya** Fee
KAP Helianto & Rekan	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI	2023	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp400.000.000,-
KAP Helianto & Rekan	Rahmat Sukendar, SE., Ak., CA., CPA	2022	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp380.000.000,-
KAP Helianto & Rekan	Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI	2021	Audit Laporan Keuangan Perseroan Audit of the Company's Financial Statements	Rp350.000.000,-

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2023

Pada Tahun 2023, KAP Heliantono & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perusahaan selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Other Attestation Services Rendered in 2023

In 2023, KAP Heliantono & Rekan did not provide other professional services to the Company other than audit services for the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DIREKSI
LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Selama Tahun 2023, Perseroan dan jajaran Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak yang bernilai material atau mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2023, the Company, and the Board of Commissioners, Directors and employees were not involved in legal cases or tax cases that were material or affected the Company's business continuity.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator Pasar Modal lainnya kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2023.

There were no administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority (OJK) and other Capital Market regulators to the Company, as well as members of the Board of Commissioners and Directors in 2023.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF ETHICS

Kode Etik Perseroan disusun dengan tujuan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian perilaku karyawan serta manajemen Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Kode Etik Perseroan juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

The Company's Code of Ethics was developed with the aim of influencing, shaping, regulating, controlling and implementing the conformity of the behavior of the Company's employees and management with what is expected by the Company. The Company's Code of Ethics also explains the business philosophy and values that exist in organizing and managing the Company as a whole to achieve business objectives as stated in its vision and mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Larangan Menerima Hadiah
Setiap karyawan yang ada di Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah berupan uang, barang, tip, komisi, atau fasilitas lainnya secara langsung maupun tidak langsung dari nasabah, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Kerahasiaan
Setiap karyawan yang masih berada di masa pelatihan, karyawan tetap, sampai dengan karyawan yang sudah tidak berkerja lagi di Perusahaan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perseroan.

Code of Ethics Principles

Prohibition on Accepting Gifts
Every employee in the Company is prohibited from receiving gifts in the form of money, goods, tips, commissions, or other facilities directly or indirectly from customers, business partners or other parties that have the potential to create a conflict of interest.

Confidentiality
Every employee who is still in the training period, permanent employees, and those who are no longer working in the Company must keep all confidential information of the Company, including the Company's plans and strategies, information about consumers, financial information, operational activities and other information deemed important by the Company.

Persaingan yang Sehat

Perseroan mendukung terciptanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Healthy Competition

The Company supports the creation of fair business competition in carrying out all its business activities. All business activities and employee activities must be based on fair competition and ethics. Employees must strive for the statement to be implemented and realized in accordance with what has been disclosed because the statement can affect the reputation and growth of the Company.

Bentuk Sosialisasi, Penegakannya dan Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Kode etik yang ada di Perseroan ditulis dengan tujuan untuk memberikan pedoman kepada setiap karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Kode etik ini dimuat dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk memastikan karyawan baru dapat mengetahui kode etik dan budaya Perseroan, maka setiap karyawan baru yang bekerja di Perseroan akan diberikan orienasi secara khusus. Selain itu, untuk memastikan bahwa karyawan telah membaca dan memahami Kode Etik Perseroan, maka setiap karyawan dibagikan buku tersebut dan dibuatkan induksi yang mewajibkan setiap karyawan Perseroan untuk menandatangani pernyataan komitmen yang tercantum di dalamnya.

Familiarization, Enforcement and Statement of Code of Ethics Applicable to Board of Commissioners, Directors and Employees

The code of ethics in the Company is written with the aim of providing guidelines to every employee, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This code of conduct is contained in the Company's Regulation Book which is distributed to all employees of the Company. To ensure that new employees are aware of the Company's code of ethics and culture, every new employee will be given a special orientation. In addition, to ensure that employees have read and understood the Company's Code of Ethics, each employee is supplied with the book and an induction program is prepared which requires each employee of the Company to sign the commitment statement contained therein.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until the end of 2023, the Company did not have Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) policies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Situs Web

Perseroan sangat berkomitmen terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Sebagai hasil dari komitmen ini, Perseroan dengan teratur menyediakan akses yang mudah bagi para pemangku kepentingan, masyarakat umum, dan investor untuk mengakses berbagai informasi terkait dengan Perseroan. Ini termasuk informasi seputar kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun

Website

The Company is strongly committed to the principles of transparency and information disclosure. As a result of this commitment, the Company regularly provides easy access for stakeholders, the general public, and investors to access various information related to the Company. This includes information on the Company's financial performance over the past five years, press releases, corporate social

terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk, serta aktivitas korporasi. Informasi ini dapat diakses melalui situs web Perseroan di https://reliancesekuritas.com yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Secara berkala, Perseroan terus memperbarui informasi terbaru di situs web Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan informasi terbaru tentang Perseroan kepada Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media online, surat tercatat, maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Perseroan juga membagikan informasinya melalui siaran Pers. Hingga akhir Tahun 2023, Perusahaan telah menerbitkan 4 (empat) siaran pers yang disampaikan saat *Public Expose* Perseroan, hasil RUPST dan kinerja kuartal I Perseroan Tahun 2023, kegiatan CSR Perseroan, dan hasil kunjungan PT Bank Amar Indonesia Tbk ke *Head Office* Perseroan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diakses dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558

responsibility, annual reports, financial statements, products, and corporate activities. This information can be accessed through the Company's website at https://reliancesekuritas.com which is available in Indonesian and English.

Periodic Reporting to Regulators

Periodically, the Company continues to update the latest information on the Company's website with the aim of providing the latest information about the Company to Stakeholders. In addition, the Company always reports information accurately and on time either through the media, registered mail, or through e-reporting to OJK and IDX.

Print Media

The Company always publishes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Press Release

The Company also shared its information through press releases. Until the end of 2023, the Company had issued 4 (four) press releases which were delivered during the Company's Public Expose, the results of the AGMS and the Company's first quarter performance in 2023, CSR activities, and the results of PT Bank Amar Indonesia Tbk's visit to the Company's Head Office.

Direct Information

Further information about the Company can also be accessed by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate Secretary
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Phone : +62 21 29520558

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Demi memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang optimal, Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan tujuan utama untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan perilaku yang melanggar serta mendorong budaya kejujuran dan transparansi. WBS membawa manfaat dalam pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang teratur dan terkelola dengan baik, yang nantinya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi dan mengambil langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan. Selain itu, WBS juga berperan sebagai bagian dari mekanisme deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya masalah akibat pelanggaran. Untuk pelapor, WBS menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas mereka.

Dalam melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangundangan terkait, yaitu:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50 Tahun 2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Setiap pelanggaran yang terjadi harus dilaporkan kepada bagian penangan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) agar nantinya laporan tersebut dapat diverifikasi. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan terhadap perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau Peraturan Perusahaan, serta perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat material maupun immaterial, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan Peraturan Perusahaan;
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perusahaan;
4. Pemerasan;
5. Perbuatan curang;
6. Benturan kepentingan;
7. Gratifikasi atau tindakan penyuapan.

To ensure optimal implementation of corporate governance, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) with the main objective of preventing fraud by reporting violating behavior and promoting a culture of honesty and transparency. WBS brings benefits in the development of an organized and well-managed whistleblowing system, which will later become the basis for the Company to evaluate and take the necessary follow-up steps. In addition, the WBS also acts as part of an early detection mechanism for possible problems due to violations. For whistleblowers, the WBS guarantees the protection and confidentiality of their identity.

In implementing the whistleblowing system, the Company is guided by the relevant laws and regulations, namely:

- Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 50 of 2020 concerning Internal Control of Securities Companies.

Report Submission Mechanism

Any violations that occur must be reported to the whistleblowing system so that the report can be verified. The Whistleblowing System is a system that manages Complaints/Disclosures regarding unlawful behavior, unethical/improper actions, violations of Company policies and/or Regulations, and actions or behavior that can cause both material and immaterial losses, which include the following matters:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Violation of Company policies and Regulations;
3. Abuse of position for other interests outside the Company;
4. Blackmail;
5. Fraudulent act;
6. Conflict of interest;
7. Gratuities or acts of bribery.

Saluran dan Pengelola Pengaduan

Pelapor dapat melakukan pengaduan kepada Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran dengan mengirimkannnya ke alamat *e-mail:* whistleblowing@reliancesekuritas.com

Perlindungan Pelapor

Perlindungan Pelaporan Pelanggaran di Perseroan meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun para pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu sebagai berikut :

1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan),
2. Pelapor sebaiknya hanya menyampaikan 1 (satu) Pengaduan/pengungkapan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya lebih fokus.
3. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelangggaran tersebut.
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah ada bukti-bukti pendukung yang menyatakan telah terjadinya pelanggaran tersebut.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.

Complaint Reporting Mechanism

The whistleblower can make a complaint to the Reporting Administration Officer by sending it to the Whistle Blowing System email address at :whistleblowing@reliancesekuritas.com

Whistleblower Protection

The Company's whistleblowing protection is as follows:

1. Protection of the identity of the reporter and the contents of the report submitted are guaranteed confidentiality by the Company;
2. The Company guarantees the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation submitted to any party;
3. Whistleblower protection also applies to parties carrying out investigations as well as parties providing information related to complaints/ disclosures;
4. In conducting the follow-up process on each complaint/disclosure, we must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism;
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Complaint Handling

The reporter is obliged to provide initial indications that can be accounted for as follows:

1. The breach includes the amount of damages (if determinable),
2. The whistleblower should only submit 1 (one) Complaint/Disclosure for only 1 (one) violation so that the handling is more focused.
3. Parties involved, i.e. who should be responsible for the breach, including sanctions and who benefits or suffers from the breach.
4. Location of the offense, which includes the name, place or location where the offense occurred.
5. Time of Violation, which is the period of violation in the form of a day, week, month, year or a certain date when the violation occurred.
6. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that the violation has occurred.
7. Whether the violation has been reported to other parties.

8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/media email whistleblowing@reliancesekuritas.com atau media lainnya yang dimiliki Perusahaan.
2. Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria Sistem Pelaporan Pelanggaran agar dapat ditindaklanjuti.
3. Departemen *Corporate Legal* menerima laporan dari Petugas Administrasi Pelaporan Pelanggaran serta melakukan investigasi awal terhadap pengaduan/pengungkapan dan hasil investigasi awal tersebut akan ditentukan apakah laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran tersebut dapat ditindaklanjuti atau apakah telah memenuhi kriteria yang diatur.
4. Selanjutnya dari hasil investigasi awal, Departemen *Corporate Legal* melakukan tindakan selanjutnya yaitu investigasi lanjutan.
5. Setelah itu, Departemen *Corporate Legal* memberikan laporan kepada Direksi mengenai hasil investigasi lanjutan terhadap pengaduan/pengungkapan pelanggaran berikut dengan bukti-bukti serta rekomendasinya.
6. Direksi akan memberikan rekomendasi dan keputusan serta tindakan selanjutnya. Apabila hal tersebut tidak terbukti, maka laporan pengaduan/pengungkapan pelanggaran akan dinyatakan selesai atau akan ditutup. Apabila pengaduan/pengungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Seluruh proses investigasi atas pengaduan/pengungkapan dibuatkan berita acara mengikuti contoh format dalam lampiran Berita Acara Hasil Investigasi Awal dan Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan.
8. Prosedur pengelolaan atas pengaduan/pengungkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan bagan alur sebagaimana diatur dalam lampiran *flow chart*.
9. Seluruh proses sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan akuntabel (dapat dipertanggungjawabkan).

8. Whether the offense has occurred before.

Parties Managing Complaints

1. The Whistleblower makes a report of Complaint/Disclosure of violations and sends it through the means/media of email whistleblowing@reliancesekuritas.com or other media owned by the Company.
2. The Whistleblower Administration Officer receives and screens the Complaint/Disclosure of violations received, whether there are initial indications or in accordance with the criteria of the Whistleblowing System so that it can be followed up.
3. The Corporate Legal Department receives a report from the Whistleblower Administration Officer and conducts an initial investigation into the Complaint/Disclosure and the results of the initial investigation will determine whether the Complaint/Disclosure report can be followed up or whether it meets the regulated criteria.
4. From the results of the initial investigation, the Corporate Legal Department takes the next action, namely further investigation.
5. After that, the Corporate Legal Department provides a report to the Board of Directors regarding the results of further investigations into complaints/disclosures of violations, along with evidence and recommendations.
6. The Board of Directors will provide recommendations and subsequent decisions and actions. If the matter is not proven, then the Complaint/Disclosure report will be declared complete or will be closed. If the Complaint/Disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.
7. The entire investigation process on Complaints/Disclosures is made into Minutes following the sample format in the attachment of the Minutes of Initial Investigation Results and Minutes of Further Investigation Results.
8. The management procedure for Complaints/Disclosures through the Whistleblowing System is carried out in accordance with the flow chart as set out in the attached flow chart.
9. The entire process of the Whistleblowing system must be well documented and accountable.

Sosialisasi Pelaporan

Sosialisasi terkait Pelaporan Pelanggaran telah dilakukan oleh Divisi Kepatuhan melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Familiarization of Reporting

Familiarization related to violation reporting has been carried out by the Compliance division via e-mail to all employees both at the head office and branch offices.

Laporan Tindak Lanjut atas Pelaporan Pelanggaran 2023

Selama Tahun 2023, tidak terdapat adanya Pelaporan Pelanggaran selama Perseroan menjalankan kegiatan bisnis usahanya.

Follow-up on Violation Reporting in 2023

In 2023, there were no Violation Reports while the Company carries out its business activities.

PROGRAM ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Guna memastikan penerapan prinsip GCG yang baik, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui pembuatan kebijakan anti korupsi maupun program-program anti korupsi. Adapun kebijakan Perseroan terkait anti korupsi diatur dalam:

- Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama
- Perjanjian Kerja atau Kontrak Kerja
- Dokumen Kode Etik Perusahaan yang ditandatangani seluruh karyawan.

To ensure the implementation of good GCG principles, the Company continues to be committed to eradicating Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) through the creation of anti-corruption policies and anti-corruption programs. The Company's policies related to anti-corruption are regulated in:

- Company Regulation or Collective Labor Agreement
- Employment Agreement or Employment Contract
- Company Code of Conduct document signed by all employees.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan

Dalam rangka mencegah terjadinya praktik korupsi di lingkungan Perseroan, semua pihak terkait baik internal maupun eksternal diberitahu mengenai kode etik yang berlaku di Perseroan. Setiap kali ada pembaruan terhadap kode etik tersebut, informasi tersebut selalu disampaikan secara luas sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya kegiatan yang mencurigakan atau praktik-praktik yang berpotensi memicu korupsi atau kecurangan.

Programs and Procedures to Address Corrupt Practices in the Company

In order to prevent corrupt practices within the Company, all relevant parties, both internal and external, are informed of the code of ethics applicable in the Company. Whenever there is an update to the Code of Ethics, the information is always widely disseminated so that it is expected to prevent suspicious activities or practices that have the potential to trigger corruption or fraud.

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Kepada Karyawan Perseroan

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan secara konsisten terus memberikan sosialisasi kepada setiap karyawan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, dan organ Perusahaan lainnya. Salah satu caranya, ialah dengan menjadikan karyawan yang ada di Perseroan sebagai duta terdepan dalam menjunjung tinggi nilai integritas sebagai hal yang paling utama atau dasar sebagai kode etik dalam bekerja.

Pada Tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Anti-Corruption Training/Familiarization to Employees

Until the end of 2023, the Company consistently continued to promote awaraness to every employee of the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other Company supporting organ. One way is to make employees in the Company as the foremost ambassadors in upholding the value of Integrity as the most important or basic thing as a code of ethics at work.

In 2023, there were no incidents of corruption in the Company.

KEPATUHAN PERPAJAKAN
TAX COMPLIANCE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to obeying and complying with the prevailing tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's spirit and efforts to increase tax revenue.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, sehingga tidak ada pelaporan kepada regulator yang dilakukan.

In 2023, there were no transactions of the Company's shares conducted by the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company, thus no reporting to the regulator was conducted.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH SENIOR MANAJEMEN
OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY SENIOR MANAGERS

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh senior manajemen Perseroan.

In 2023, there was no ownership of the Company's shares by the Company's senior management.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA KARYAWAN
POLICY ON LENDING TO EMPLOYEES

Perseroan bekerja sama dengan PT Usaha Pembiayaan Reliane Indonesia membuat program pinjaman kepada karyawan melalui program "Relidana Karyawan". Kebijakan tersebut dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal serta berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku umum.

The Company cooperates with PT Usaha Pembiayaan Reliane Indonesia to establish a loan program for employees through the "Relidana Karyawan" program. The policy is carried out with a normal price and terms policy and based on generally accepted terms and conditions.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Kebijakan pengadaan barang dan jasa di Perseroan dirancang untuk menjamin proses yang transparan dan bertanggung jawab. Kebijakan tersebut didukung oleh *Standard Operating Procedure* (SOP) guna memastikan kesetaraan bagi semua pihak yang terlibat dan menjadi pedoman untuk setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa di setiap unit kerja Perseroan. Harapannya, kebijakan ini akan menghasilkan:

1. Rekanan penyedia barang dan/atau jasa yang andal dan bermutu untuk kebutuhan Perseroan,
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib, dan terkendali dengan cara meningkatkan transparansi,
3. Menunjuk rekanan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company's procurement policy is designed to ensure a transparent and responsible process. The policy is supported by a Standard Operating Procedure (SOP) to ensure equality for all parties involved and serves as a guideline for every procurement activity in each of the Company's work units. Hopefully, this policy will result in:

1. Partners who provide reliable and quality goods and/or services for the Company's needs,
2. Creation of a climate of healthy, orderly and controlled competition by increasing transparency,
3. Appointment of partners in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI PENERAPAN REKOMENDASI OJK ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
DISCLOSURE OF INFORMATION CONCERNING THE APPLICATION OF FSA RECOMMENDATIONS ON PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Menurut POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi mengenai praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, berdasarkan pendekatan *"comply or explain"* dapat dijelaskan sebagai berikut:

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines, the implementation of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations regarding Good Corporate Governance Practices, based on the "comply or explain" approach can be explained as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat tata tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang rapat. The Company has made the GMS Rules of Procedure uploaded on the Company's website 21 days prior to the AGM and distributed to shareholders when entering the Meeting room.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Pelaksanaan** Implementation
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen Perseroan telah hadir dalam RUPST tanggal 30 Mei 2023. All members of the Board of Directors and Independent Commissioners of the Company were present at the AGMS on May 30, 2023.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada *website* Perseroan. The Public Company has uploaded the summary of the GMS minutes on its website.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, *Public Expose*, menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs *website* maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan *call center* sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company's communication with shareholders or investors is carried out during the GMS, Public Expose, providing public information including accurate information disclosure, providing addresses that can be contacted both on the website and in the Annual Report. The Company also appoints a Corporate Secretary, provides a call center so that both shareholders and investors can easily communicate with the Company.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs *website* Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan detil nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs *website* maupun Laporan Tahunan Perseroan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			Disclosure related to communication with shareholders is disclosed in the Annual Report, and has been provided on the Company's website, including the Company's address and telephone number details that can be contacted on the website and the Company's Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Company always considers the needs, conditions and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge.	Dewan Komisaris Perseroan memiliki beragam keahlian dan pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. The Company's Board of Commissioners has a wide range of expertise and knowledge to maintain a competitive advantage.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy of the Board of Commissioners and Committees at the Board of Commissioners level is set out in the Board of Commissioners Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The Board of Commissioners' assesment policy is disclosed in the Company's Annual Report under the Board of Commissioners and Committee Performance Assessment section.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu, dalam hal terjadi pelanggaran terhadap anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (hal ini apabila terjadi pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). The policy regarding the right of a member of the Board of Commissioners to resign is stipulated in the Company's Articles of Association, and in the Board of Commissioners Charter. The resignation must be followed up by the GMS. In addition, in the event of a violation, a member of the Board of Commissioners, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (this includes in the event of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa yang akan datang. The Company's Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function. The Board of Commissioners opens opportunities for any senior management including employees who have the potential to become succession members of the Board of Directors. This is in order to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors is by considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan: • Kondisi Keuangan dan kemampuan Perusahaan, • Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan. Without prejudice to the effectiveness of the decision-making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company considers, among others: • Financial condition and capability of the Company, • Organizational needs and complexity of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperlihatkan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors reflects the required diversity, expertise, knowledge and experience.	Direksi Perseroan yang menjabat memiliki latar belakang yang beragam dari sisi keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The incumbent Directors of the Company have a diverse background of skills, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is needed by the Company in order to enrich the culture, and can fill gaps and vacancies that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Bagus Abimanyu Lulu selaku Presiden Direktur Perseroan membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah seorang yang memiliki gelar akademik Magister Manajemen Keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Bagus Abimanyu Lulu as President Director of the Company in charge of accounting or finance has an academic degree of Master of Financial Management with experience in several companies.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. The self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report under Performance Assessment.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat, Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti melalui RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to resign. In addition, in the event of indications of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners based on the decision of the Meeting, the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors who commit financial crimes while still having to be followed up through the GMS and given the opportunity to defend themselves.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham Perusahaan oleh orang dalam. The Company has a policy prohibiting insider trading of the Company's shares.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud.* The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in the Company's Code of Ethics.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* yang menjadi rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors who become partners with the Company.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi bedasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Perusahaan yang disembunyikan (*disclose*). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. In an effort to maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and include in the cooperation agreement clauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that all formal and material requirements are met based on the agreement of both parties. The Company implements and respects the rights of creditors by treating all creditors equally (equal treatment), implementing rights and obligations on time, and no Company information is hidden (disclose). Thus, the creditor's trust in the Company is well maintained and sustainable.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			In this Annual Report, the Company has disclosed related whistleblowing system, as disclosed in the Complaint Channel and Management section, Whistleblower Protection section and Report Handling section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan Program Kepemilikan Saham (ESOP) dan/atau Program Opsi Manajemen (MSOP). The Company's management is considering establishing a Share Ownership Program (EOP) and/or Management Option Program (MOP).
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8 : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi The Public Company utilizes the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui *call center,* dan media sosial lainnya seperti Instagram dan WhatsApp. In addition to the website, the Company utilizes other information technology more widely such as through call centers, and other social media such as Instagram and WhatsApp.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the ultimate and controlling shareholders.	Pengungkapan kepemilikan saham termasuk kepemilikan saham 5% dan 20 pemegang saham terbesar telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Shareholding disclosures including 5% shareholding and the 20 largest shareholders have been disclosed in the Annual Report.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



07

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk merilis Laporan Keberlanjutan 2023 yang mencerminkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi bagian integral dari operasional bisnisnya. Laporan ini mencakup periode mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023 dan akan dipublikasikan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan 2023 ini menjadi edisi ke-2 yang dirilis oleh Perusahaan pada bulan April di Tahun 2023.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2023, dijabarkan berbagai upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, sambil menegaskan komitmen mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Laporan ini memberikan gambaran komprehensif tentang langkah-langkah yang diambil oleh Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam berbagai aspek operasionalnya.

Pedoman

Laporan Keberlanjutan 2023 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/ OJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Standar Laporan

Agar lebih mudah dipahami oleh pembaca, Perseroan menggunakan tanda atau kode indeks khusus pada setiap bagian yang relevan dalam pelaporan keberlanjutan. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan penerapan indikator pengungkapan yang sesuai dengan standar OJK.

Jasa Penjamin [G.3]

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini.

Cakupan Area

Pada laporan ini, “Perseroan” ditulis merujuk pada “PT

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk’s 2023 Sustainability Report provides an overview of the Company’s efforts in implementing sustainability principles while demonstrating its commitment to support the achievement of sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs).

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk released its 2023 Sustainability Report which reflects the implementation of sustainability principles that are an integral part of its business operations. The report covers the period from January 1 to December 31, 2023 and is published periodically annually. This 2023 Sustainability Report is the 2nd edition released by the Company in the month of April in 2023.

In the 2023 Sustainability Report, the various efforts of the Company in implementing sustainability principles are outlined, while affirming its commitment to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The report provides a comprehensive overview of the measures taken by the Company in integrating sustainability principles into various aspects of its operations.

Guidelines

The 2023 Sustainability Report was prepared by referring to OJK Regulation No. 51 / OJK.03 / 2017 and SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021.

Report Standards

To make it easier for readers to understand, the Company uses special index marks or codes in each relevant section of sustainability reporting. This is carried out to show the application of disclosure indicators in accordance with OJK standards.

Assurance Service [G.3]

In this 2023 Sustainability Report, the Company did not use assurance services. However, the Company carried out internal verification stages to ensure the credibility and quality of the information contained in this report.

Scope

In this report, “the Company” is written in reference to “PT

Reliance Sekuritas Indonesia Tbk". Nama Perusahaan dicantumkan satu per satu bila ada kebutuhan untuk menentukan ruang lingkupnya. Selain itu, semua data ditampilkan secara konsolidasi. Rincian Perseroan yang disebutkan dalam laporan kegiatan lingkungan dapat ditemukan di situs web Perseroan.

Segmentasi

Nasabah, pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan masyarakat pada umumnya merupakan seluruh pemangku kepentingan dalam Perseroan.

Untuk memastikan kelengkapan dan peningkatan kualitas laporan di masa depan, Perseroan menghargai masukan, saran, dan pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Jika ada kebutuhan informasi lebih lanjut atau pertanyaan terkait laporan ini, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
https://reliancesekuritas.com
corsec@reliancesekuritas.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Selama Tahun 2023, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan berikutnya.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk selalu berusaha senantiasa meningkatkan dan memperbaiki laporan ini agar sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan. Harapannya laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berupaya melakukan berbagai peningkatan dan perbaikan agar laporan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan ini. Harapannya, laporan ini akan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Reliance Sekuritas Indonesia Tbk". Company names are listed individually when there is a need to determine their scope. In addition, all data is displayed on a consolidated basis. Details of the Company mentioned in the environmental activity report can be found on the Company's website.

Segmentation

Customers, shareholders, investors, business partners, employees and the public in general are the stakeholders in the Company.

To ensure the completeness and improvement of the quality of reports in the future, the Company values input, suggestions, and considerations from stakeholders. If you need further information or questions regarding this report, please contact:

Corporate Secretary
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara,
Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
https://reliancesekuritas.com
corsec@reliancesekuritas.com

Responses to Previous Report Feedback [G.3]

In 2023, the Company did not receive any specific responses related to the 2022 Sustainability Report for further report improvements.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk always strives to continuously improve and improve this report to be in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which are references in preparing the report. It is hoped that this report can be a useful source of information for stakeholders.

The Company strives to implement various improvements so that this report is in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 which are references in the preparation of this report. Hopefully, this report will be a useful source of information for stakeholders.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
CORPORATE SUSTAINABILITY COMMITMENT

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berkomitmen untuk selalu hadir dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta senantiasa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi negara. Dengan pengalaman yang telah diperoleh selama bertahun-tahun dalam industri sekuritas, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan layanan dengan kualitas terbaik.

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is committed to always be present in improving the quality of life of the community, and always making useful contributions to the state. With years of experience in the securities industry, the Company is always committed to providing the highest quality services.

Tidak hanya memberikan manfaat secara strategis kepada publik, Perseroan juga berupaya memberikan keuntungan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perjalanan bisnis kami sangat bergantung pada kepercayaan dari para pemangku kepentingan yang telah berperan dalam keberlanjutan Perseroan. Manfaat yang disampaikan tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan, sebagaimana yang menjadi dasar dari *Triple Bottom Line*: *Prosperity, People,* dan *Planet*.

Not only providing strategic benefits to the public, the Company also strives to provide benefits to all parties who have interests. Our business journey is highly dependent on the trust of stakeholders who have played a role in the sustainability of the Company. The benefits delivered are not only in economic aspects, but also include social and environmental aspects, as the basis of the Triple Bottom Line: Prosperity, People, and Planet.

Dengan menerapkan konsep *Triple Bottom Line* sebagai landasan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan, maka Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial saja, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

By applying the Triple Bottom Line concept as a foundation in carrying out sustainability principles, the Company not only focuses on financial benefits, but is also committed to having a positive impact on society and the environment.

Demi mengurangi dampak sosial dan lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan *best practice* melalui berbagai program yang diselenggarakan dalam setiap operasi. Langkah ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

In order to reduce social and environmental impacts, the Company consistently implements best practices through various programs held in each operation. This step is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Perseroan senantiasa bertekad untuk menerapkan strategi berkelanjutan guna menjadi entitas yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan. Untuk menunjang penerapan strategi berkelanjutan tersebut, Perseroan telah mengembangkan Tiga Pilar Keberlanjutan, yaitu *profit, planet,* dan *people*. Hal tersebut mencerminkan keseriusan Perseroan dalam menggabungkan aspek keberlanjutan ke dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

The Company is always determined to implement sustainable strategies to become an entity that provides added value to stakeholders by paying attention to and integrating social and environmental aspects. To support the implementation of this sustainable strategy, the Company has developed Three Pillars of Sustainability, namely profit, planet, and people. This reflects the Company's seriousness in incorporating sustainability aspects into every business process carried out.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

The implementation of sustainability performance activities is based on applicable laws and regulations, including:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

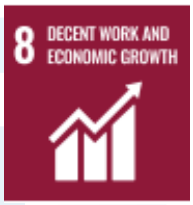
Penerapan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan dapat mempertahankan hubungan positif antara Perseroan dan semua pihak yang memiliki kepentingan. Perseroan juga aktif dalam pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target yang berlaku dari tahun 2015 hingga 2030. Guna mencapai tujuan tersebut, Perusahaan mengembangkan serta berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan melalui kebijakan-kebijakan strategis yang terkait dengan keberlanjutan. Kebijakan-kebijakan ini secara berkala dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dan disempurnakan agar sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan.

The implementation of sustainability performance through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives is expected to maintain positive relations between the Company and all interested parties. The Company is also active in sustainable development with a focus on Sustainable Development Goals (SDGs) consisting of 17 goals and 169 targets applicable from 2015 to 2030. In order to achieve this goal, the Company develops and shares values with stakeholders and continuously strives to reduce environmental impact through strategic policies related to sustainability. These policies are periodically evaluated to ensure their effectiveness and refined to suit the Company's business conditions and environment.



Perusahaan telah melakukan diskusi dan analisa yang mendalam bersama para pemangku kepentingan untuk menetapkan target dan sasaran keberlanjutan yang hendak dicapai, antara lain:

The Company has conducted in-depth discussions and analysis with stakeholders to set sustainability targets and objectives, including:

Tujuan SDGs SDG Goal	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Programs/Activities in this report
	Mengakhiri kemiskinan di mana pun dan dalam semua bentuk. Ending poverty everywhere and in all forms.	• Penyediaan produk-produk sekuritas yang bermanfaat bagi masyarakat; • Memberikan edukasi literasi keuangan kepada investor, pelajar, dan masyarakat luas, sehingga wawasan mereka dapat berkembang tentang pengelolaan keuangan yang baik; • Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan melalui program CSR yang diselenggarakan secara berkala; • Mendukung program literasi dan inklusi pemerintah; • Providing securities products that benefit the community; • Providing financial literacy education to investors, students, and the wider community, so that their insights can develop about good financial management; • Providing benefits to stakeholders through CSR programs that are held regularly; • Supporting government literacy and inclusion programs;
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieving gender equality and empowering all women and girls.	• Membuka lapangan kerja seluas-luasnya tanpa mendiskriminasi gender sepanjang kandidat yang bersangkutan dapat memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan baik karyawan laki-laki maupun perempuan; • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; • Opening the widest possible employment opportunities without discriminating against gender as long as candidates meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs for both male and female employees; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including rights for female employees;
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua. Supporting inclusive and sustainable economic growth, a full and productive workforce, and decent work for all.	• Menerapkan kaidah-kaidah *Sustainable Finance* pada organisasi Perseroan melalui pedoman keuangan berkelanjutan; • Membuka lapangan kerja; • Melaksanakan kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Tidak mempekerjakan tenaga kerja anak; • Melindungi hak-hak karyawan; • Mendukung hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan; • Implementing Sustainable Finance principles in the Company's organization through sustainable finance guidelines; • Providing job opportunities; • Carrying out CSR activities for the community; • Eradicating forced labor; • Not employing child labor; • Protecting the rights of employees; • Supporting a safe work environment for all employees;

Tujuan SDGs SDG Goal	Target Target	Program/Kegiatan dalam laporan ini Programs/Activities in this report
	Dukungan terhadap pencegahan global warming Supporting the prevention of global warming	• Melakukan penghematan terhadap penggunaan listrik, air dan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan sehari-hari; • Membatasi penggunaan kendaraan kantor dan lebih mengutamakan penggunaan transportasi umum yang tersedia; • Meminimalisir penggunaan gelas plastik dan menghimbau karyawan membawa tumbler pribadi; • Menerapkan *reduce, reuse*, dan *recycle* di ruang lingkup Perseroan • Advocating savings on the use of electricity, water and paper in the Company's daily business activities; • Limiting the use of office vehicles and prioritizing the use of available public transportation; • Minimizing the use of plastic cups and encourage employees to bring personal tumblers; • Implementing reduce, reuse, and recycle within the scope of the Company

REALISASI AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023
REALIZATION OF SUSTAINABLE FINANCE IN 2023

Sepanjang Tahun 2023, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan realisasi aksi keuangan berkelanjutan, di antaranya:

- Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang berfokus kepada 4 (empat) pilar yaitu pengembangan masyarakat, keterkaitan masyarakat, penghargaan dalam ketenagakerjaan, dan pengembangan lingkungan hidup;
- Mengadakan kegiatan edukasi internal, bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya;
- Melakukan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan yaitu minimal 1 tahun sekali dengan melakukan pelatihan kepada karyawan Perseroan;
- Menerapkan kebijakan penghematan yang mendukung atau mengedepankan prinsip gaya hidup dengan melakukan efesiensi pada penggunaan listrik, lampu, kertas, plastik dan penggunaan *solar panel*;
- Melaksanakan kebijakan pengelolaan sampah di lingkungan Perseroan maupun dengan mitra usaha lainnya;
- Melakukan alokasi dana sebesar kurang lebih 2% dari total pendapatan Perseroan untuk melaksanakan program RAKB Perseroan;
- Membentuk satuan unit kerja yang secara khusus bertugas untuk mengawasi dan menjalankan program RAKB;
- Melakukan *screening* dan *filtering* secara mendalam kepada *vendor*/pemasok yang akan bekerja sama dengan Perseroan, yaitu dengan kriteria telah menerapkan prinsip RAKB dalam menjalankan kegiatan bisnis usahanya.

Throughout 2023, the Company carried out various activities to realize sustainable finance actions, including:

- Carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities that focused on 4 (four) pillars, namely community development, community linkage, appreciation in employment, and environmental development;
- Conducting internal education activities in collaboration with various external parties such as Regulators and other related institutions/institutions;
- Conducting Human Resource Development of the Company, at least once every year in the form of training for the Company's employees;
- Implementing austerity policies that support or prioritize lifestyle principles by making efficiency in the use of electricity, lights, paper, plastic and the use of solar panels;
- Implementing waste management policies within the Company and with other business partners;
- Allocating funds amounting to approximately 2% of the Company's total revenue to implement the Company's RAKB program;
- Establishing a work unit specifically tasked with supervising and running the RAKB program;
- Conducting in-depth screening and filtering to vendors/suppliers who will cooperate with the Company, namely with the criteria of having applied the RAKB principle in carrying out their business activities.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA EKONOMI [B.1] ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Pendapatan Total Revenue	68,81	73,31	63,56
Jumlah Laba Total Profit	36,09	36,24	21,17
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	53	29	25
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	82	84	83

KINERJA LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Penggunaan Listrik Total Electricity Use	135.593 Kwh	152.204 Kwh	150.422 Kwh
Total Penggunaan Air Total Water Use	1.788 m^3	2.082 m^3	1.692 m^3
Jumlah Penggunaan Kertas Total Paper Use	140 rim	190 Rim	245 Rim

KINERJA SOSIAL [B.3] SOCIAL AND COMMUNITY PERFORMANCE [B.3]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	82	84	83
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	31	32	27
Realisasi Dana CSR Realization of CSR Funds	Rp136.700.000	Rp254.587.500,-	Rp112.987.000
Jumlah penerima manfaat CSR Total CSR beneficiaries	1.367	2.532	1.067
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	0	0	0
Jumlah *Turnover* Karyawan Total Employee Turnover	12	17	12
Jumlah Pelatihan, Webinar, & Sosialisasi Total Training, Webinars, & Familiarization	103	109	100
Jumlah Insiden Praktik *Bad Corporate Governance* Total Incidents of Bad Corporate Governance Practices	0	0	0

KINERJA PRODUK DAN NASABAH

PRODUCT AND CUSTOMER PERFORMANCE

Keterangan Description	2023	2022	2021
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	88,5	90,37	90,46
% Tingkat Penyelesaian Pengaduan di Tahun 2023 % Complaint Resolution Rate in 2023	100	100	100
Jumlah Nasabah Baru Total New Customers	296	556	518
Jumlah Produk/Jasa yang Dihasilkan Total Products/Services	5	4	3
Jumlah Produk/Jasa Baru Total New Products/Services	1	1	0

PERUBAHAN PERSEROAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [C.6]

Sepanjang Tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di Perseroan.

Throughout 2023, there were no significant changes in the Company.

PENJELASAN DIREKSI [D.1]

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [D.1]

Penjelasan Direksi telah dijabarkan pada bab Laporan manajemen di halaman 22 pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' explanations are described in the Management report chapter on page 22 of this Annual Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Seiring dengan implementasi kinerja keberlanjutan, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk menunjuk Direksi sebagai penanggung jawab utama untuk menerapkan keuangan keberlanjutan. Direksi bekerja sama dengan Divisi *Compliance, Human Resources Department* (HRD), dan *Corporate Secretary* dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan. Direksi juga mengkoordinasikan praktik keberlanjutan di setiap divisi terkait dan mengelola aliran data dan informasi yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris diberikan dukungan oleh Komite Audit untuk mengawasi dan mengevaluasi program keberlanjutan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [E.1]

Along with the implementation of sustainability performance, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk appointed the Board of Directors as the main person responsible for implementing sustainability finance. The Board of Directors collaborates with the Compliance Division, Human Resources Department (HRD), and Corporate Secretary in establishing sustainability policies. The Board of Directors also coordinates sustainability practices in each relevant division and manages the flow of data and information related to sustainability aspects. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to supervise and evaluate the sustainability programs implemented by the Company.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, baik bagi Direksi selaku badan tata Kelola tertinggi di Perseroan, maupun kepada karyawan di Perseroan secara keseluruhan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

In 2023, the Company carried out competency development related to sustainable finance, both for the Board of Directors as the highest governance body in the Company, as well as for employees in the Company as a whole.

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan tanggal Pelatihan Training Venue and Date	Jenis pelatihan Training Type	Peserta yang Mengikuti Pelatihan Training Participants
1	Webinar *ESG Strategy and Rating* - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia ESG Strategy and Rating Webinar - Cooperation between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia	Online Zoom – 19 Januari 2023 Online Zoom – January 19, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	5
2	Webinar "*Ring the Bell for Gender Equality* 2023"	Online Zoom – 8 Maret 2023 Online Zoom – March 8, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	6
3	Webinar Rangkaian Kegiatan *Capacity Building* dalam Rangka Acara *"Ring the Bell for Gender Equality* 2023" *Series* 2 - 4 Capacity Building Webinar Series during "Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 2 - 4	Online Zoom – 14 Maret 2023 Online Zoom – March 14, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	4
4	Webinar Rangkaian Kegiatan *Capacity Building* dalam Rangka Acara "*Ring the Bell for Gender Equality* 2023" *Series* 3 - 4 Capacity Building Webinar Series during "Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 2 - 4	Online Zoom – 30 Maret 2023 Online Zoom – March 30, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	4
5	Webinar "*Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*"	Online Zoom – 24 Mei 2023 Online Zoom – May 24, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	7
6	Webinar "*Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds*"	Online Zoom – 25 Mei 2023 Online Zoom – May 25, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	5
7	*ASEAN Carbon Center of Excellence Webinar: Aligning Carbon Markets in ASEAN with Global Climate Mitigation Efforts presented by* ICDX Group	Online Zoom – 31 Mei 2023 Online Zoom – May 31, 2023	Sosialisasi Webinar ICDX Group IDX Familiarization Webinar	4
8	Webinar Rangkaian Kegiatan *Capacity Building* dalam Rangka Acara "*Ring the Bell for Gender Equality 2023*" *Series* 4 Capacity Building Webinar Series during "Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 4 Event	Online Zoom – 8 Juni 2023 Online Zoom – June 8, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	4
9	Webinar "*Version 2 of the ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance*"	Online Zoom – 9 Juni 2023 Online Zoom – June 9, 2023	Sosialisasi Webinar ICSA ICSA Familiarization Webinar	3
10	Webinar *"How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry"*	Online Zoom – 15 Juni 2023 Online Zoom – June 15, 2023	Sosialisasi Webinar OJK OJK Familiarization Webinar	3
11	Webinar *Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment*"	Online Zoom – 22 Juni 2023 Online Zoom – June 22, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	6
12	Webinar *"ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Sustainability Standards Board (ISSB) Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards"*	Online Zoom – 27 & 28 Juni 2023 Online Zoom – June 27 &28, 2023	Sosialisasi Webinar ACMF ACMF Familiarization Webinar	4

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tempat dan tanggal Pelatihan Training Venue and Date	Jenis pelatihan Training Type	Peserta yang Mengikuti Pelatihan Training Participants
13	Webinar Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi Webinar on Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	Online Zoom – 27 Juli 2023 Online Zoom – July 27, 2023	Sosialisasi Webinar OJK OJK Familiarization Webinar	7
14	Webinar *Workshop Refreshment* Penyusunan RAKB RAKB Preparation Refreshment Workshop Webinar	Online Zoom – 15 September 2023 Online Zoom – September 15, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	5
15	Webinar "*The 1st OJK International Research Forum 2023 - Save the Planet: The Role of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development*"	Online Zoom – 25 September 2023 Online Zoom – September 25, 2023	Sosialisasi Webinar OJK OJK Familiarization Webinar	4
16	Webinar Peluncuran Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) Indonesia Carbon Exchange Launch Webinar (IDX Carbon)	Online Zoom – 26 September 2023 Online Zoom – September 26, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	9
17	Webinar Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Carbon Trading in Indonesia Familiarization Webinar by Indonesia Stock Exchange	Online Zoom – 5 Oktober 2023 Online Zoom – October 5, 2023	Sosialisasi Webinar IDX/ Bursa IDX Familiarization Webinar	7

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Untuk mengurangi risiko terjadinya tindak korupsi di Perseroan, maka Perseroan membentuk kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi yang sesuai dengan persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan. Kebijakan ini terwujud dalam prosedur operasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengawasi, dan mengendalikan risiko potensial. Langkah-langkah prosedural ini telah terperinci dalam Tata Kelola Perusahaan, yang dapat ditemukan di halaman 190. Laporan hasil dari upaya ini akan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tanggung jawab dan tugas yang dilakukan sesuai dengan peran mereka.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [E.3]

To reduce the risk of corruption in the Company, the Company establishes anti-corruption and anti-gratification policies in accordance with established requirements and procedures. This policy is embodied in operational procedures aimed at identifying, evaluating, supervising, and controlling potential risks. These procedural steps have been detailed in Corporate Governance, which can be found on page 190. A report on the results of these efforts is submitted to the Board of Commissioners as part of their responsibilities and duties performed in accordance with their roles.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan telah mencatat para pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan mempunyai kepentingan terhadap Perseroan serta memiliki potensi untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perusahaan. Para pemangku kepentingan tersebut mencakup karyawan, investor atau pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas atau asosiasi, pelanggan atau konsumen, masyarakat, dan entitas lainnya. Identifikasi ini telah dibahas dan disetujui oleh manajemen. Berikut merupakan metode pendekatan yang digunakan Perseroan untuk melibatkan para pemangku kepentingan:

Relationship with Stakeholders [E.4]

The Company has recorded stakeholders as parties involved and have an interest in the Company and have the potential to influence or be influenced by the achievement of the Company's objectives. Such stakeholders include employees, investors or shareholders, regulators, business partners, communities or associations, customers or consumers, society, and other entities. This identification has been discussed and approved by management. The following is the approach method used by the Company to involve stakeholders:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Pelatihan dan pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, dan *outbond* karyawan. Training and education, salary increase in accordance with performance, and employee outbound.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, *update calls*, konferensi investor, dan Paparan Publik. General Meeting of Shareholders, update calls, investor conferences, and Public Expose.
Regulator Regulators	Penyampaian laporan sesuai dengan ketentuan regulator. Submission of reports in accordance with regulatory provisions.
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email. Employment contracts and agreements, meetings, and emails.
Nasabah Customers	Survei kepuasan pelanggan dan sarana pengaduan pelanggan. Customer satisfaction surveys and means of customer complaints.
Masyarakat Community	Sarana pengaduan masyarakat dan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Means of community complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Guna mendukung dan mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan serta dapat melindungi dan mewujudkan lingkungan hidup secara bijaksana, maka Perseroan melakukan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah strategis dalam mewujudkannya. Langkah strategis tersebut diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode Tahun 2023 dan berupaya secara penuh untuk menerapkan program yang telah disusun.

Pada prosesnya, Perseroan mendapati tantangan dalam kesiapan internal, yakni insan Perusahaan untuk memahami dan menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) tahun buku 2023. Ketidakpastian situasi serta kesiapan insan Perusahaan menjadi hal penting dalam menyusun RKAB, khususnya dalam menetapkan target yang harus dicapai Perseroan di Tahun 2023. Oleh sebab itu, Perseroan terus memantau perkembangan situasi baik dari internal Perseroan maupun kondisi dari luar Perseroan.

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

In order to support and realize a national economy that grows stably, inclusively, and sustainably and can protect and realize the environment wisely, the Company implements sustainable finance as a strategic step in realizing it. This strategic step was realized by preparing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2023 period and making full efforts to implement the programs that have been prepared.

In the process, the Company encountered challenges in internal readiness, namely the Company's employees to understand and implement the Sustainable Finance Action Plan (RKAB) for financial year 2023. The uncertainty and readiness of the Company's employees are important in preparing the RKAB, especially in setting the targets that the Company must achieve in 2023. Therefore, the Company continues to monitor the development of the situation both from within the Company and conditions from outside the Company.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk terus memperkuat budaya keberlanjutan melalui kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam ranah keberlanjutan, sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan.

Terdapat berbagai tantangan dan keterbatasan yang harus dihadapi dalam proses penerapannya. Untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan seluruh karyawan mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan inisiatif. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat pemahaman karyawan tentang pengelolaan kegiatan bisnis yang memperhatikan dampaknya terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, Governance*/ "ESG").

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan telah mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal. Tidak hanya itu, Perseroan juga telah menggaungkan kampanye hemat listrik di lingkungan internal Perseroan secara berkala.

Perseroan juga menerapkan konsep bekerja ramah lingkungan (*green office*) sebagai upaya dalam mengampanyekan gaya kerja hemat energi. Hal tersebut dimulai dengan mengurangi penggunaan kertas dalam penyebaran informasi internal, mengurangi penggunaan plastik, optimalisasi pemanfaatan cahaya matahari di siang hari, dan mematikan peralatan elektronik yang sedang tidak digunakan.

Perseroan terus berkomitmen mempertahankan prinsip *business as usual* dengan arah yang berkelanjutan, yang tercermin dalam penyusunan dan publikasi Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Laporan ini tidak hanya memberikan evaluasi terhadap target dan pencapaian kinerja keberlanjutan setiap tahun, tetapi juga berperan sebagai alat komunikasi bagi Perseroan dalam mempromosikan konsistensi budaya dan usaha keberlanjutan, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang relevan dengan operasional bisnisnya.

Building Sustainability Culture [F.1]

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk continues to strengthen the culture of sustainability through sustainability policies as concrete evidence of the Company's commitment in creating sustainability value.

There are various challenges and limitations that must be faced in the process of implementing the policies. To increase the capacity and knowledge of all employees regarding the principles of sustainable finance, the Company has carried out several initiative activities to strengthen employees' understanding of the management of business activities that pay attention to their impact on Environmental, Social, Governance ("ESG").

Until the end of 2023, the Company held various awareness campaigns related to the Sustainable Finance Action Plan and Sustainability Report organized by internal and external parties. In addition, the Company also ran the campaign to save electricity in the Company's internal environment regularly.

The Company also applies the concept of green office as an effort to campaign for an energy-efficient work style. This starts with reducing the use of paper in the dissemination of internal information, reducing the use of plastic, optimizing the use of sunlight during the day, and turning off electronic equipment that is not in use.

The Company continues to be committed to maintaining business as usual principles with a sustainable direction, which is reflected in the preparation and publication of the 2023 Sustainability Report. This report not only provides an evaluation of sustainability performance targets and achievements every year, but also acts as a communication tool for the Company in promoting cultural consistency and sustainability effort, and support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to its business operations.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss [F.2]

Materi Topik Topic	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization
Kinerja Ekonomi Economic Performance	5,3%	5,05%
Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Rp250.000.000,-	Rp207.263.789,-
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development	85	103
Local Communities	10	17

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 Tahun [F.3]

Selama Tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of PortfolioTarget and Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Alignment with Sustainable Finance in 3 Years [F.3]

In 2023, the Company did not invest and has projects that are in line with sustainable finance principles.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan tanggung jawab sosial pada aspek lingkungan hidup karena nilainya yang tidak material.

Environmental Costs [F.4]

In 2023, the Company did not allocate a special budget for social responsibility activities in environmental aspects due to its immaterial value.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan berupaya untuk mengurangi penggunaan material yang memiliki potensi negatif terhadap lingkungan, seperti plastik dan kertas dengan cara mengajak seluruh karyawan untuk menerapkan kebijakan *green office* dengan mengurangi penggunaan material tersebut.

Tidak hanya itu, dalam mendukung kebijakan tersebut, Perseroan juga melakukan kebijakan dengan mengganti air minum kemasan plastik dengan gelas atau botol non

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company strives to reduce the use of materials that have negative potential for the environment, such as plastic and paper by inviting all employees to implement green office policies by reducing the use of these materials.

Furthermore, in supporting this policy, the Company also carries out a policy by replacing plastic bottled drinking water with non-plastic cups or bottles that can also be used

plastik yang juga dapat digunakan berulang kali. Perseroan juga secara bertahap telah mengurangi penggunaan kertas dengan cara memanfaatkan platform digital untuk membagikan informasi di kalangan internal Perseroan.

repeatedly. The Company has also gradually reduced the use of paper by utilizing digital platforms to share information among the Company's internal circles.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Pemakaian Energi

Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM | Fuel	Liter	298.2	3.351	3.463
Listrik | Electricity	Rupiah	Rp248.136.233,-	Rp266.406.882,-	Rp262.476.683,-

Pada Tahun 2023, Perseroan mengonsumsi energi listrik sebesar 135.593 Kwh, lebih kecil dibandingkan dengan Tahun 2022 yang tercatat sebesar 152.204 Kwh. Sementara pada pemakaian energi BBM, Perseroan mengonsumsi sebesar 298.2 liter, lebih kecil dibandingkan dengan Tahun 2022 yang tercatat sebesar 3.351 liter.

In 2023, the Company consumed 135,593 Kwh of electrical energy, smaller than in 2022 which was recorded at 152,204 Kwh. Meanwhile, in fuel energy consumption, the Company consumed 298.2 liters, smaller than in 2022 which was recorded at 3,351 liters.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts and Achievements in Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya adalah:

1. Menggunakan lampu LED hemat energi.
2. Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari.
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan.
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi.

In using energy, the Company makes a number of efforts to achieve energy efficiency, including:

1. Using energy-saving LED lights.
2. Implementing a schedule of electricity use for unused devices to turn off lights near windows during the day.
3. Communicating electricity savings to all employees.
4. Limiting business travel and replacing it with teleconferencing.

Penggunaan Air [F.8]

Water Use [F.8]

Air merupakan elemen sumber daya yang penting dalam mendorong kelancaran aktivitas Perusahaan. Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan dan senantiasa mengutamakan penggunaan secara hemat dan efisien.

Water is an important resource element in supporting the smooth running of the Company's activities. The Company strives to maintain the availability of water in the environment and always prioritizing efficient and efficient use.

Sepanjang Tahun 2023, penggunaan air di Perseroan tercatat menurun dari jumlah Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company's water usage was recorded to decrease from the 2022 amount with the following details:

Uraian Description	2023	2022	2021
Penggunaan Air (L) Water Use (L)	1.788 m^3	2.082 m^3	1.692 m^3

Efisiensi Kertas

Dalam rangka mengurangi kerusakan hutan dan lingkungan akibat dari penggunaan kertas yang digunakan secara masif, maka Perseroan mulai menerapkan aksi *Go Green* dengan cara mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan terus mendorong setiap karyawan untuk mengubah kebiasaan ini dengan cara mengurangi penggunaan kertas dan lebih memanfaatkan media digital dalam menyebarkan informasi dikalangan internal Perusahaan.

Sampai saat Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan, program penghematan kertas dan energi masih terus dijalankan di lingkungan kerja Perseroan.

Paper Efficiency

In order to reduce forest and environmental damage due to the massive use of paper, the Company began to implement Go Green action by reducing the use of paper in daily operational activities. The Company continues to encourage every employee to change this habit by reducing the use of paper and utilizing digital media more in disseminating information among the Company's internal circles.

Until the publication of this Sustainability Report, paper and energy saving programs are still being carried out in the Company's work environment.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif apapun terhadap keanekaragaman hayati. Hal ini disebabkan kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity [F.9]

In 2023, the Company did not cause any negative impact on biodiversity as its business activities and operational areas are not in conservation areas or have biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

In 2023, the Company did not carry out biodiversity conservation efforts as its business area was not being in a conservation area or having biodiversity.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [F.11]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	Konsumsi Energi (Tahun) Energy Consumption (Years)		Energi CO_2 yang Dihasilkan CO_2 Energy Produced	
		2023	2022	2023	2022
Emisi Langsung Direct Emission					
Bahan Bakar (Solar, Bensin) Fuel (Diesel, Petrol)	Liter	298.2	3.351	66	741
Emisi Tidak Langsung Indirect Emission					
Listrik Electricity	Rupiah	Rp248.136.233,-	Rp266.406.882,-	126.454,95	135.765,97

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Untuk mengurangi emisi dan mempertahankan kualitas udara dan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan efisiensi dalam penggunaan Bahan Bakar Minyak. Salah satu langkahnya ialah dengan mengurangi frekuensi kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan tanpa mengorbankan kualitas kinerja. Selain itu, Perseroan juga memaksimalkan pertemuan melalui platform daring untuk mengurangi perjalanan yang tidak perlu.

Efforts and Achievements to Reduce Emissions [F.12]

To reduce emissions and maintain sustainable air quality and environment, the Company implements efficiency in the use of Fuel Oil. One of the steps is to reduce the frequency of visits to the Company's operational sites without sacrificing the quality of performance. In addition, the Company also maximizes meetings through online platforms to reduce unnecessary travel.

Limbah [F.13] [F.14]

Selama Tahun 2023, Perseroan telah menyerahkan pengelolaan limbah dan efluen kepada pihak pengelola gedung untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa dalam operasional bisnis sehari-hari, tidak ada produksi limbah yang termasuk dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Waste [F.13] [F.14]

In 2023, the Company handed over waste and effluent management to the building management to manage. The Company ensured that in daily business operations, there was no waste production included in the category of Hazardous and Toxic Materials (B3).

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama Tahun 2023, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut karena Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Spills [F.15]

In 2023, there were no spills or leakage of B3 waste in all operational areas of the Company as the Company did not produce hazardous or toxic waste. Therefore, potential waste spills did not occur.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

Until December 31, 2023, the Company did not receive any environmental complaints caused by business activities in the Company.

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Komitmen Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan layanan terbaik kepada semua pihak yang terlibat dalam Perseroan dapat dilihat dari program sosial yang terus dikembangkan oleh Perusahaan. Langkah ini merupakan manifestasi dari tanggung jawab serta komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan.

Commitment to Provide Equal Product and/or Services to Consumers [F.17]

The Company's commitment to always be fair and provide the best service to all parties involved in the Company can be seen from the social programs that continue to be developed by the Company. This step is a manifestation of the Company's responsibility and commitment to always provide equal services for products and services to all stakeholders.

ASPEK KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT ASPECT

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk selalu berkomitmen dalam memberikan perlakuan yang sama kepada setiap karyawan Perseroan tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, orientasi seksual, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan profesionalisme individu. Setiap karyawan yang ada di Perseroan memiliki kesempatan dan hak yang setara berdasarkan kapabilitas dan kualifikasi mereka.

Equality of Employment Opportunities [F.18]

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk is always committed to providing equal treatment to every employee of the Company regardless of gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other factors that are not related to individual professionalism. Every employee in the Company has equal opportunities and rights based on their capabilities and qualifications.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan secara konsisten mematuhi hukum ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Sebagai hasilnya, Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja yang berusia di bawah usia atau yang yang dipekerjakan secara paksa. Kebijakan ini diatur secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan melalui dokumen Peraturan Perusahaan (PP) yang wajib ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum memulai bekerja di Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company consistently complies with applicable labor laws in Indonesia. As a result, the Company does not employ workers who are underage or who are forcibly employed. This policy is clearly regulated and can be accounted for through a Company Regulation (PP) document that must be signed by every employee before starting work in the Company.

Upah Minimum Regional [F.20]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen vital untuk kelangsungan operasional suatu Perseroan. Oleh karena itu, Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap

Regional Minimum Wage [F.20]

Human Resources (HR) is a vital element for the operational continuity of a Company. Therefore, as a form of the Company's attention to human resources, the Company

SDM, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap karyawan yang bekerja dapat menerima upah setidaknya sebesar upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

always ensures that every employee who works can receive wages at least equal to the regional minimum wage set by the Regional Government.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan selalu berupaya memberikan fasilitas kesehatan dan keamanan yang terbaik demi menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai standar bagi karyawan. Karyawan Perseroan juga dilengkapi dengan jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan yang dapat digunakan sewaktu-waktu oleh karyawan.

Decent and Safe Working Environment [F.21]

The Company always strives to provide the best health and security facilities in order to create a safe, comfortable, and standard-compliant work environment for employees. The Company's employees are also equipped with health insurance in the form of BPJS Kesehatan which can be used at any time by employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan selalu menawarkan kesempatan kepada individu yang menjadi bagian dari perseroan untuk meningkatkan keterampilan mereka melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan yang diselenggarakan oleh Perseroan, baik yang dilakukan di dalam organisasi maupun yang berasal dari luar. Informasi lengkap mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawan di Tahun 2023 dapat ditemukan dalam bagian Tinjauan Umum Pendukung Bisnis, khususnya pada sub-bab pelatihan karyawan.

Employee Training and Capacity Development [F.22]

The Company always offers opportunities to individuals who are part of the Company to improve their skills through various training and educational programs organized by the Company, both conducted within the organization and those from outside. More information about employee training and development programs in 2023 is available in the Business Support Overview section, specifically in the employee training sub-chapter.

ASPEK KEMASYARAKATAN
COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menghadirkan dampak positif atas keberadaan Perseroan terhadap masyarakat yang berada di sekitar Perseroan. Demi meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta kesejahteraan dan kesehatan masyarakat sekitar, Perseroan hadir dengan menyelenggarakan beragam program sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, kegiatan budaya, dan pelestarian lingkungan.

Operational Impact on Surrounding Communities[F.23]

The Company always strives to bring a positive impact on the Company's presence to the communities around the Company. In order to improve the quality of Human Resources (HR) as well as the welfare and health of the surrounding community, the Company organizes various social programs that focus on education, health, local economic development, cultural activities, and environmental conservation.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Community Complaints [F.24]

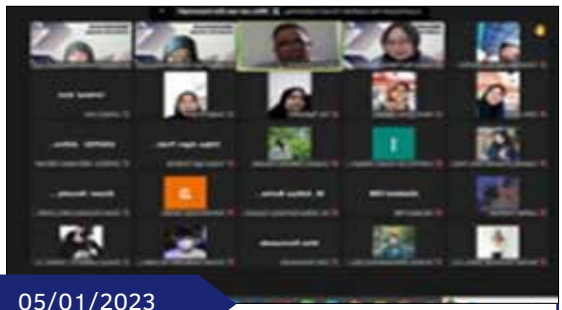
In 2023, the Company did not receive any reports of public complaints related to violations committed by the Company in the environmental sector.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

Social & Environmental Responsibility Activities (TJSL) [F.25]

Throughout 2023, the Company carried out the following social responsibility activities:



05/01/2023

Webinar Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum;.
Indonesia Capital Market Virtual Familiarization Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Darul 'Ulum Higher Boarding School University Gallery;



24/01/2023

Webinar Live IDX Market Review - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI Kalimantan Barat;
IDX Market Review Live Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX West Kalimantan;



02/02/2023

Seminar Sekolah Pasar Modal dengan tema "Sosialisasi Opening Account Online dan Smartphone Online - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum;
Capital Market School Seminar with the theme "Online Account Opening and Online Smartphone Socialization - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Darul 'Ulum Higher Boarding School University Gallery;



10/02/2023

Seminar Pengantar Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Bina Putra Banjar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia;
Introductory Seminar on Capital Market School (SPM) to Students of Bina Putra Banjar College of Social and Political Sciences (STISIP) - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Indonesia Stock Exchange;



16/02/2023

Seminar Inklusi Keuangan tentang Produk Pasar Modal - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Dana Pensiun Komda Jatim;
Financial Inclusion Seminar on Capital Market Products - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Komda East Java Pension Fund;



25/02/2023

Seminar Sosialisasi Produk Fixed Income Retail 2023 dan Obligasi - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI Kalimantan Barat;
eminar on Familiarization of Fixed Income Retail Products and Bonds - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX West Kalimantan;



05/03/2023

Webinar Live IDX Market Review Kedua - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI Kalimantan Barat;
Second IDX Market Review Live Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX West Kalimantan;



21/03/2023

Seminar Sekolah Pasar Modal dengan tema "Sosialisasi Opening Account Online dan Smartphone Online - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya;
Capital Market School Seminar with the theme "Online Account Opening and Online Smartphone Socialization - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Gallery of the Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya;



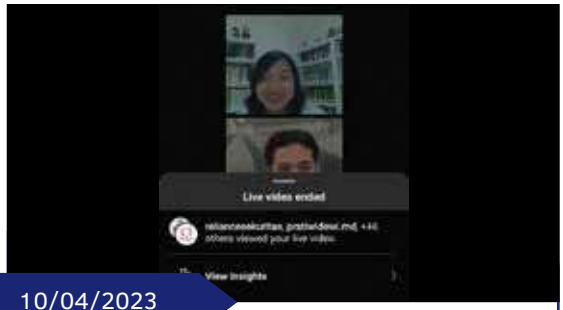
31/03/2023

Seminar Nasional HIMAPRODI SI dengan tema *"Riding Out The Storm: Investment Strategy During 2023 Recession"*- PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali;
HIMAPRODI SI National Seminar with the theme "Riding Out The Storm: Investment Strategy During 2023 Recession" - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with the Institute of Technology and Business (ITB) STIKOM Bali;



03/04/2023

Webinar Live IDX Market Review Ketiga - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI Kalimantan Barat;
Third IDX Market Review Live Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX West Kalimantan;



10/04/2023

Webinar Live IDX Market Review - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI KP Denpasar;
IDX Market Review Live Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX KP Denpasar;



08/05/2023

Seminar Inklusi Keuangan tentang Produk Pasar Modal - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Dana Pensiun, Tabungan, dan Asuransi Pegawai Negeri (Taspen) Tasikmalaya;
Financial Inclusion Seminar on Capital Market Products - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Tasikmalaya State Employee Pension, Savings, and Insurance Fund (Taspen);



17/05/2023

Seminar Literasi dan Inklusi Keuangan tentang Pasar Modal kepada siswa-siswi SMK Kristen Emmanuel - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan SMK Kristen Emmanuel, Pontianak;
Financial Literacy and Inclusion Seminar on Capital Market to students of Emmanuel Christian Vocational School - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Emmanuel Christian Vocational School, Pontianak;



19/05/2023

Seminar Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan BEI dan Universitas Siliwangi;
apital Market School Seminar of Siliwangi University - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX and Siliwangi University;



21/06/2023

Seminar Sekolah Pengenalan Pasar Modal dan Online Trading - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Pelatihan BEI Jawa Timur;
School Seminar on Capital Market Introduction and Online Trading - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with IDX East Java Training Gallery;



26/07/2023

RELI melakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan menyumbang alat daur ulang sampah organik kepada masyarakat Desa Putrapinggan, Jawa Barat;
Community Service (PPM) activities by donating organic waste recycling equipment to the people of Putrapinggan Village, West Java;



31/08/2023

Webinar Sosialisasi Pasar Modal dan Perlindungan Dana Pemodal kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan *Securities Investor Protection Fund* (SIPF) Indonesia;
Webinar on Capital Market Socialization and Investor Fund Protection to Siliwangi University Students - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Securities Investor Protection Fund (SIPF) Indonesia;



07/09/2023

Pemberian Literasi Kelas Praktikum Pasar Modal kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi – PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Universitas Siliwangi;
Capital Market Practicum Class Literacy to Siliwangi University Students – PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Siliwangi University;



21/09/2023

Webinar Literasi Analisa Fundamental dan Analisa Tekhnikal - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Universitas Surabaya;
Fundamental Analysis and Technical Analysis Literacy Webinar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Surabaya University Gallery;



18/10/2023

Seminar Literasi Pasar Modal Syari'ah - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Galeri Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum;
Sharia Capital Market Literacy Seminar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Darul 'Ulum Higher Boarding School University Gallery;



30/10/2023

Seminar Literasi Keuangan dan Investasi Digital bagi Pemula - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan SMK Al-Ikhwan, Tasikmalaya;
Financial Literacy and Digital Investment Seminar for Beginners - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with SMK Al-Ikhwan, Tasikmalaya;



14/11/2023

Webinar Sekolah Pasar Modal Universitas Siliwangi - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan OJK, BEI, dan Universitas Siliwangi;
apital Market School Webinar of Siliwangi University - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with OJK, IDX, and Siliwangi University;



23/11/2023

Seminar Sosialisasi Virtual Pasar Modal Indonesia - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk bekerja sama dengan Universitas Surabaya.
Indonesia Capital Market Virtual Familiarization Seminar - PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in collaboration with Surabaya University.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Selama periode buku, Perseroan telah mengimplementasikan beberapa inovasi, mulai dari pengembangan produk dan layanan seperti obligasi ritel, perancangan sistem digital untuk mendukung peningkatan transaksi Perseroan, hingga berbagai inovasi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - CSR yang bertujuan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan melaksanakan beberapa inovasi dan pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan di antaranya peluncuran dan penyempurnaan sistem transaksi pemesanan obligasi ritel Perseroan bernama Fixed Income Retail Online (FIRO), penyempurnaan dan perbaikan sistem aplikasi transaksi Reksa Dana Perseroan bernama Relinvest, pengembangan aplikasi trading saham Perseroan versi mobile dan desktop bernama ReliMobile dan ReliTrade serta pembaharuan/ upgrade server digital milik Perseroan guna mempercepat kinerja dan kemampuan mengolah data dari setiap produk digital milik Perseroan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [F.27]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan yang aman serta bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh produk yang akan dipasarkan di Pasar Modal sudah melewati tahapan evaluasi dan pengujian yang ketat secara mendalam, terutama untuk menentukan faktor-faktor risiko yang relevan serta untuk mengukur manfaat yang diperoleh dari produk tersebut.

Kami menjamin bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah memenuhi persyaratan yang berlaku di industri jasa keuangan dan telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menjaga tingkat kepuasan nasabah, Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan layanan yang unggul dan terbaik. Kami secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi karyawan untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memasarkan produk-produk Perseroan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

During the financial year, the Company implemented several innovations, ranging from the development of products and services such as retail bonds, the design of digital systems to support the improvement of the Company's transactions, to various innovations in Corporate Social Responsibility - CSR programs aimed at supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2023, the Company carried out several innovations and developments in sustainable financial products and services, including the launch and improvement of the Company's retail bond ordering transaction system called Fixed Income Retail Online (FIRO), improvement of the Company's Mutual Fund transaction application system called Relinvest, development of the Company's mobile and desktop versions of stock trading applications named ReliMobile and ReliTrade as well as updates/upgrades of its digital servers The Company to accelerate the performance and ability to process data from each of the Company's digital products.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customers Safety [F.27]

As part of the Company's commitment in providing products and services that are safe and beneficial to stakeholders, the Company always ensures that all products to be marketed in the Capital Market have passed rigorous in-depth evaluation and testing stages, especially to determine relevant risk factors and to measure the benefits obtained from these products.

We guarantee that all products have met the applicable requirements in the financial services industry and have obtained an operational license from the Financial Services Authority (OJK). To maintain the level of customer satisfaction, the Company is always committed to providing superior and best service. We continuously develop employee competencies to ensure that each team member has the necessary skills to market the Company's products.

Perseroan juga melakukan pengungkapan informasi produk secara transparan di situs web Perseroan. Terdapat prosedur penyediaan informasi, proses pengaduan, dan sarana pengaduan yang mudah diakses oleh para nasabah dan calon nasabah di situs web. Dalam prakteknya, kami secara rutin mengevaluasi kinerja portofolio produk kami untuk memastikan bahwa produk-produk tersebut diterima dengan baik di pasar serta mendorong inovasi produk sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang di kalangan masyarakat yang semakin terhubung dengan teknologi dan keuangan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Demi membantu program pemerintah untuk meningkatkan level literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah, maka Perseroan secara aktif terus mengkampanyekan keunggulan produk serta memberikan edukasi kepada nasabah dan komunitas Pasar Modal tentang pentingnya pemahaman keuangan yang baik sejak dini.

Kami yakin bahwa semua produk sekuritas yang kami kelola dapat memberikan manfaat ekonomi yang optimal dan berkelanjutan bagi para nasabah. Untuk mencapai *return* yang diharapkan, kami memberikan dukungan dalam bentuk arahan pengelolaan portofolio yang tepat, serta menyediakan materi riset yang relevan agar nasabah dapat membuat keputusan yang bijaksana dalam mengelola portofolionya.

Untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan layanan yang ditawarkan, Perseroan melakukan mengembangkan kerangka kerja dan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Perseroan juga telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan panduan teknis untuk pengelolaan masing-masing produk. Kebijakan ini menjadi alat bagi kami untuk mengevaluasi manfaat dan risiko yang terkait dengan setiap produk yang kami tawarkan. Dengan demikian, kami berharap dapat terus meningkatkan penerimaan pasar terhadap produk-produk sekuritas kami dalam jangka panjang.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada Tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

The Company also discloses product information transparently on the Company's website. There are procedures for providing information, a complaint process, and a means of complaints that are easily accessible to customers and prospective customers on the website. In practice, we routinely evaluate the performance of our product portfolio to ensure that these products are well received in the market and encourage product innovation in accordance with the growing needs of a society that is increasingly connected to technology and finance.

Product/Service Impact [F.28]

In assisting government programs to improve the level of financial literacy of the Indonesian people which is still relatively low, the Company actively continues to campaign for product excellence and provide education to customers and the Capital Market community about the importance of good financial understanding from an early age.

We believe that all securities products of the Company can provide optimal and sustainable economic benefits for customers. To achieve the expected return, we provide support in the form of appropriate portfolio management directions, as well as provide relevant research materials so that clients can make wise decisions in managing their portfolios.

To reduce the negative impacts that may arise from its products and services, the Company has developed an integrated risk management framework and system. The Company has also established Standard Operating Procedures (SOPs) and technical guidelines for the management of each product. This policy provides a tool for us to evaluate the benefits and risks associated with each product we offer. As such, we expect to continue to increase market acceptance of our securities products in the long term.

Number of Recalled Products [[F.29]

In 2023, there were no recalls of the Company's products/services due to problematic components. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure customers are not harmed.

Saluran Pengaduan

Komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah tercermin dalam cara kami menangani pengaduan nasabah. Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, kami menganggap setiap kritik dan saran dari nasabah sebagai masukan yang sangat berharga, yang kami gunakan untuk mengevaluasi produk dan layanan kami agar dapat terus ditingkatkan ke depannya. Informasi mengenai layanan pengaduan dapat ditemukan di:

Customer Service Officer
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

Hingga akhir Tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan akan produk/jasa yang telah dihasilkan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan survei kepuasan pelanggan menjadi indikator dari seberapa puasnya pelanggan terhadap produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Pada Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan pencapaian persentase sebesar 88,5%. Hasil survei ini didasarkan pada penilaian pelanggan terhadap produk, sistem, layanan, dan kinerja Perseroan.

Complaint Channel

Our commitment to give the best service to customers is reflected in the way we handle customer complaints. As a Public Company, we consider every criticism and suggestion from customers as very valuable input, which we use to evaluate our products and services so that they can be continuously improved in the future. Information regarding the complaint service can be found at:

Customer Service Officer
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

Until the end of 2023, the Company received no complaints about its products/services.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company realizes that the implementation of customer satisfaction surveys is an indicator of how satisfied customers are with the products offered by the Company. In 2023, the Company conducted a customer satisfaction survey with a percentage achievement of 88,5%. The results of this survey were based on customer assessments of the Company's products, systems, services, and performance.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk memberikan gambaran terkait kinerja keberlanjutan yang terdiri dari aspek keuangan, sosial, lingkungan dan tata kelola. Perseroan mengharapkan kritik dan saran dari Pemangku Kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ataupun pos.

Golongan Pemangku Kepentingan
- a Pemegang Saham
- b Pegawai
- c Rekanan
- d Pemerintah, Regulator
- e Masyarakat
- f Media Massa
- g Lain-lain, mohon sebutkan .....

Silakan menjawab pertanyaan berikut dengan skala 1-5 (paling tidak sesuai-paling sesuai):
1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda_____
2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan_____

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon lembar ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

The 2023 Sustainability Report of PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk provides an overview of sustainability performance consisting of financial, social, environmental and governance aspects. The Company expects criticism and suggestions from Stakeholders regarding this Sustainability Report by sending this form via email or post.

Stakeholder Groups
- a Shareholders
- b Employees
- c Partners
- d Government, Regulators
- e Community
- f Mass Media
- g Others, please mention .....

Please answer the following questions on a scale of 1-5 (least appropriate-most appropriate):
1. This report is useful for You_____
2. This report has described the Company's performance in sustainable development _____

Please provide Your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

Thank you for Your participation. Please send this sheet back to:

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk
Soho Westpoint, Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
Telepon : +62 21 29520558
HP/WA : 0800 1401 315
https://reliancesekuritas.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

DISCLOSURE LIST ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
	Strategi Keberlanjutan	**Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	204
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Sustainability Performance Overview**	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspect	208
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	208
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	208
	Profil Perusahaan	**Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	50-51
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	44
C.3	Skala Usaha	Business Scale	45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities	53-57
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Association Membership	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	209
	Penjelasan Direksi	**Board of Directors Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	209
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	209
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	210-211
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	211
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with Stakeholders	211-212
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Challenges in Implementation of Sustainable Finance	212
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Building Sustainability Culture	213
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	214
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Application of Sustainable Finance	214
	Kinerja Lingkungan Hidup	**Environmental Performance**	
	Aspek Umum	**General Aspect**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	214
	Aspek Material	**Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	214-215
	Aspek Energi	**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	215
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	215
	Aspek Air	**Water Aspect**	

No Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
F.8	Penggunaan Air	Water Use	215
	Aspek Keanekaragaman Hayati	**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or With Biodiversity	216
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	216
	Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	216
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements to Reduce Emissions	217
	Aspek Limbah Dan Efluen	**Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	217
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	217
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills (If Any)	217
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	**Environmental Complaints Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yangvDiterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	217
	Kinerja Sosial	**Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	218
	Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equality of Employment Opportunities	218
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	218
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	218-219
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	219
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Development	219
	Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Operational Impact on Surrounding Communities	219
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	219
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social Environmental Responsibility Activities (TJSL)	220-223
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Responsibility for Sustainable Product/Service Development**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	224
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	224-225
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	225
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products	225
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	226
	Lain-lain	**Miscellaneous**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written Verification from Independent Parties (if Any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	227
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	228

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



08

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut Beserta
Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and
For the Year
then Ended With
Independent Auditor's Report

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		***Board of Director's Statements and Board of Commissioner's Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……..	1 - 2	*……Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian..	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss ……..…….....and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …….....	5	*……..Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian …….....	6 - 7	*……...….. Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8 - 89	*....Notes to the Consolidated Financial Statements*

	Lampiran/ *Appendix*	
Informasi Tambahan		***Supplementary Information***
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk ……....	1/2	*Statement of Financial Position – ……Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk.....	1/4	*Statement of Profit or Loss and Other ….Comprehensive Income – Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk.....	1/5	*Statement of Changes in Equity – ……Parent Entity*
Laporan Arus Kas – Entitas Induk.....	1/6	*…Statement of Cash Flows – Parent Entitiy*

Reliance
Sekuritas Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bagus Abimanyu Lulu, CA
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wilson Sofan
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Agung Permai X, Blok C-12 No 5, RT 7 RW 11, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, Jalarta Utara 14350
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Anton Budidjaja
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Presiden Komisaris

4. Nama : Indra Safitri
   Alamat Kantor : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Jln Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520
   Alamat Rumah : Jln Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540
   Nomor Telepon : 021-29520558
   Jabatan : Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK

We, the undersigned below:

1. *Name : Bagus Abimanyu Lulu, CA*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Jagakarsa I / 45, RT 3 RW 7, Kel Jagakarsa, Kec Jagakarsa, South Jakarta 12620
   Telephone : 021-29520558
   Title : President Director

2. *Name : Wilson Sofan*
   Office Address : Soho Westpint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Agung Permai X, Blok C-12 No 5, RT 7 RW 11, Kel Sunter Agung, Kec Tanjung Priok, North Jakarta 14350
   Telephone : 021-29520558
   Title : Director

3. *Name : Anton Budidjaja*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address : Pantai Mutiara Blok YA No 21, RT 11 RW 16, Pluit, North Jakarta
   Telephone : 021-29520558
   Title : President Commisioner

4. *Name : Indra Safitri*
   Office Address : Soho Westpoint, Kota Kedoya, Macan Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta 11520
   Residential Address: Karang Pola I No 7, RT 2 RW 3, Jati Padang, Pasar Minggu, South Jakarta 12540
   Telephone : 021-29520558
   Title : Independent Commisioner

Reliance
Sekuritas Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements;*

2. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's consolidated financial statemets do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. *We are responsible for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk's internal control system.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2024/
March 8, 2024

Bagus Abimanyu Lulu, CA (RNA 8051)
Direktur Utama/
President *Director*

Wilson Sofan
Direktur/
Director

Anton Budidjaja
Presiden Komisaris/
President *Commissioner*

Indra Safitri
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00202/2.0459/AU.1/09/1482-4/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Group based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters which, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the current period's consolidated financial statements. Such key audit matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the related consolidated financial statements, and we do not express a separate opinion on the main audit matters. For the main audit matters below, our explanation of how our audit responds is given in that context.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Portofolio Efek

Penjelasan atas hal audit utama :

Seperti diuraikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mencatat portfolio efek sebesar Rp322.993.430.653. Kami fokus pada area ini karena tercatat nilai portofolio efek mewakili 43% dari total aset Perusahaan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas portofolio efek;
- Kami telah melakukan konfirmasi kepada pihak yang terkait;
- Kami telah melakukan pengujian yang memadai terkait dengan penjualan dan pembelian perdagangan efek selama tahun berjalan kemudian melakukan penelusuran ke dokumen pendukung;
- Selanjutnya kami melakukan pencocokan ke laporan laba rugi untuk memeriksa ketepatan pengakuan keuntungan (kerugian) atas perdagangan efek yang diakui manajemen;
- Kami juga melakukan pengujian atas nilai portofolio efek pada tahun berjalan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik;
- Kami memeriksa keakuratan nilai portofolio efek dengan melakukan perhitungan ulang;
- Kami juga mengevaluasi pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibility for an Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report, including with respect to the principal audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to key audit matters below, provide the basis for our opinion in the accompanying consolidated financial statements.

Marketable Securities

Explanation of the main audit matters :

As described in Note 7 to the attached financial statements, on December 31, 2023 the Company recorded a portfolio securities of Rp322,993,430,653. We focus on this area since the recorded value of the portfolio securities represents 43% of the Company's total assets.

In response to identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We understand and tested relevant controls over the portfolio securities;*
- *We have gained confirmation with related parties;*
- *We have carried out adequate testing related to the sale and purchase of securities trading during the current year and traced the data to the supporting documents;*
- *Subsequently, we carry out adjustment to the income statement to check the accuracy on recognition of gains or losses on securities trading recognized by the management;*
- *We have tested the value of portfolio securities in the current year and compare it with data made available to the public;*
- *We have recalculated to check on the accuracy of value of the portfolio securities;*
- *We also have evaluate related disclosure in the notes attached to the financial statements.*

Hal lain

Informasi keuangan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

The accompanying financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (parent entity), consisting of a statement of financial position as of December 31, 2023, and a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year then ended, and a a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements according to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was generated from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been the object of the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual Report Year 2023 ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as appropriate, matters relating to going concern, and using the basis of going concern accounting, unless management has the intention to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis on these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern basis of accounting by management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. When we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if those disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained to date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to be unable to continue as a going concern.*

- *Evaluate the presentation, structure and content of the consolidated financial statements as a whole, including the disclosures, and whether they reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate with them all relationships and other matters that are reasonably considered to affect our independence, and, where relevant, related safeguards.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those to be the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements and have therefore become the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits from such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan

00202

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / *Public Accountant License No. AP.1482*

8 Maret 2024 / *March 8, 2024*

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4	44.322.004.379	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak berelasi	7, 32	267.069.372.798	349.357.998.749	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	7	55.924.057.855	43.781.209.430	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek				*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	8, 32	-	10.835.282	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	8	79.476.843.115	72.446.977.537	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek				*Receivables from securities emission transaction*
Pihak berelasi	9, 32	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	9	2.475.026.060	1.915.092.857	*Third parties - net*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	10	898.035.707	2.706.031.596	*Investment management receivable*
Piutang transaksi repo	11	30.823.324.645	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	12	18.987.270.521	12.765.793.508	*Other receivables*
Biaya dibayar di muka	13	697.077.652	885.260.448	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	14	108.365.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset hak guna - neto	15	2.453.050.863	359.844.152	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	16	8.710.388.831	10.151.102.335	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	19c	3.772.259.885	2.293.614.572	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	96.372.084.551	96.654.554.266	*Other assets*
TOTAL ASET		**758.808.075.462**	**729.118.589.473**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek				*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	18, 32	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	18	122.369.885.957	121.072.803.800	*Third parties*
Utang pajak	19a	835.763.114	1.527.372.758	*Taxes payable*
Beban akrual	20	1.401.280.856	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang sewa		452.565.478	85.237.201	*Lease payable*
Liabilitas imbalan kerja	21	2.414.741.832	2.198.151.955	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	19c	-	4.873.007	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain	22	1.457.735.170	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total Liabilitas		**128.931.972.407**	**132.227.797.068**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham				*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	23	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	24	319.490.785.796	319.490.785.796	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba	25			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		38.942.905.541	2.840.130.355	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		100.035.427.139	91.011.639.555	*Which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		(9.294.768.336)	2.832.827.050	*Which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**629.674.350.140**	**596.675.382.756**	***Equity atributable to owners to the parent company***
Kepentingan non-pengendali		201.752.915	215.409.649	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**629.876.103.055**	**596.890.792.405**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**758.808.075.462**	**729.118.589.473**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	26	68.806.806.264	73.305.319.033	*REVENUES*
BEBAN	27	(31.771.192.650)	(35.006.411.809)	*EXPENSES*
LABA BRUTO		**37.035.613.614**	**38.298.907.224**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	28	685.242.628	5.354.274.485	*Other incomes*
Beban lainnya	29	(3.108.290.619)	(3.890.538.562)	*Other expenses*
Biaya keuangan	30	(15.227.167)	(8.125.355)	*Financial expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**34.597.338.456**	**39.754.517.792**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
Beban Pajak Penghasilan				***Income Tax Expenses***
Pajak kini	19b	-	(949.437.202)	*Current tax*
Pajak tangguhan	19c	1.490.227.638	(1.523.994.309)	*Deferred tax*
Total (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan		**1.490.227.638**	**(2.473.431.511)**	***Total Income Tax Benefit (Expenses)***
Laba tahun berjalan sebelum proforma rugi bersih yang timbul dari transaksi dengan entitas sepengendali		**36.087.566.094**	**37.281.086.281**	***Profit for the year after income tax expense and before pro-forma net loss arising from a transaction with an entity under common control***
Proforma laba bersih yang timbul dari transaksi dengan entitas sepengendali		-	(1.041.125.835)	*Pro-forma net loss arising from a transaction with an entity under common control*
LABA TAHUN BERJALAN		**36.087.566.094**	**36.239.960.446**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		30.914.488	68.154.132	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(7.126.904)	(11.877.611)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset takberwujud		9.000.000.000	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(12.126.043.028)	5.079.784.139	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		**(3.102.255.444)**	**96.505.560.660**	***Total Other Comprehensive income (loss)***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**32.985.310.650**	**132.745.521.106**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		36.102.775.186	36.227.979.523	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(15.209.092)	11.980.923	*Non-controlling interest*
TOTAL		**36.087.566.094**	**36.239.960.446**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		32.998.967.384	132.751.543.176	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(13.656.734)	(6.022.070)	*Non-controlling interest*
TOTAL		**32.985.310.650**	**132.745.521.106**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	31	**20,05**	**20,13**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *No-controlling interest*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*				
Saldo 31 Desember 2021 disajikan kembali		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(16.408.868.168)**	**318.449.659.960**	**(414.136.967)**	**(2.264.960.081)**	**479.861.694.744**	**221.431.718**	**480.083.126.462**	***Balance as of December 31, 2021 as restated***
Laba tahun berjalan		-	-	36.227.979.523	-	-	-	36.227.979.523	11.980.923	36.239.960.446	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	25	-	-	(16.978.981.000)	-	-	-	(16.978.981.000)	-	(16.978.981.000)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	56.276.522	-	56.276.522	-	56.276.522	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	91.369.500.000	-	91.369.500.000	-	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	5.097.787.131	5.097.787.131	(28.519.415)	5.069.267.716	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pembalik pro-forma asumsi liabilitas neto terkait transaksi dengan entitas sepengendali tahun sebelumnya		-	-	-	18.078.259.932	-	-	18.078.259.932	-	18.078.259.932	*Pro-forma inverting of the net liabilities assumption related to transactions with entities common control the previous year*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali		-	-	-	(17.037.134.096)	-	-	(17.037.134.096)	10.516.423	(17.026.617.674)	*Differences in bussines combinations of entities under common control*
Saldo 31 Desember 2022		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.840.130.355**	**319.490.785.796**	**91.011.639.555**	**2.832.827.050**	**596.675.382.756**	**215.409.649**	**596.890.792.405**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	36.102.775.186	-	-	-	36.102.775.186	(15.209.092)	36.087.566.094	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	23.787.584	-	23.787.584	-	23.787.584	*Remeasurement of employee benefits liability*
Revaluasi aset tak berwujud	14	-	-	-	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(12.127.595.386)	(12.127.595.386)	1.552.358	(12.126.043.028)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**180.000.000.000**	**500.000.000**	**38.942.905.541**	**319.490.785.796**	**100.035.427.139**	**(9.294.768.336)**	**629.674.350.140**	**201.752.915**	**629.876.103.055**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari komisi transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*Receipts from exchange transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	7.562.771.551	10.757.849.998	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan pendapatan bunga	34.471.963.181	32.241.997.880	*Receipts from devidends and interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(28.523.250.686)	44.130.320.467	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan komisi	4.174.763.633	3.747.246.677	*Receipts from commision*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - net(	(5.466.774.192)	797.911.844	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	20.123.499	-	*Receipts from clearing and guarantee institution - net*
Pembayaran kepada karyawan	(11.858.811.996)	(12.229.083.495)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.777.506.747)	(1.783.334.030)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(3.604.946.993)	(3.437.675.291)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(88.798.840)	(241.175.121)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(20.362.762.879)	(19.891.802.502)	*Payment operating expense*
Pembayaran lain-lain - neto	(1.378.370.090)	(3.113.941.149)	*Other payment - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(14.859.991.973)**	**64.050.730.499**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	103.937.547.671	(147.166.405.653)	*Purchase of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Hasil penjualan aset tetap	21.400.000	381.602.091	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(3.084.141.122)	(213.340.088)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.552.727.990)	(842.641.374)	*Acquisition of fixed asset*
Penempatan deposito berjangka	-	(2.100.000.000)	*Time deposit placement*
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	-	(40.000.000.000)	*Acquisition of subsidiary from an entity under common control*
Investasi entitas asosiasi	(33.961.768.600)	-	*Investments in associates*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**64.360.309.960**	**(189.940.785.024)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi	-	20.000.000.000	*Guaranteed deposits for related parties*
Pembagian dividen tunai	-	(16.978.981.000)	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(6.000.000.000)	6.000.000.000	*Loans from related parties*
Pembayaran bunga	(15.227.167)	(8.125.355)	*Interest payments*
Dana dibayar di muka	(4.491.082.581)	-	*Prepaid funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(10.506.309.748)**	**9.012.893.645**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**38.994.008.238**	**(116.877.160.880)**	***NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**5.327.996.141**	**122.205.157.022**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**44.322.004.379**	**5.327.996.141**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., yang diubah dengan akta No. 49 tanggal 15 April 1993, dari Notaris yang sama. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notaris di Jakarta dan telah persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan mendapat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Pada tanggal 17 April 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk berganti sesuai dengan akta notaris No. 402 tanggal 17 April 2017, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah disetujui dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 3 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 6 Juli 2021 dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AH.0039824.AH. 01.02 tanggal 15 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk (the "Company") was established under the name of PT Istethmar Finas Securities based on Notarial Deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, S.H., and was amended by Notarial Deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same Notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on Notarial Deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

On April 17, 2017, Company's name was changed to PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk based on Notarial Deed No. 402 dated April 17, 2017, of Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0009948.AH.01.02 Tahun 2017, dated May 3, 2017.

The Company's Articles of Associat"on h've been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated July 6, 2021, made before Eko Putranto, S.H., notary in Jakarta, regarding amendments to the articles of association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AH.0039824.AH. 01.02 on July 15, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG /07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang "PT Bursa Efek Indonesia").

Perusahaan memiliki kantor pusat di Soho West point, Kota Kedoya, Jl. Macan Kav, 4-5, Jakarta Barat sejak bulan April 2020 dan memiliki kantor perwakilan di Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Suryatama Tigamitra.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan akta No 115 tanggal 29 Juni 2022 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	:		:	***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Anton Budidjaja	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Indra Safitri	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Bagus Abimanyu Lulu, CA	:	*President Director*
Direktur	:	Wilson Sofan	:	*Director*

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions ("Bapepam-LK", currently "Indonesian Financial Services Authority /Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") in its Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and obtained license to conduct margin trading business based on Letter No.S-822/ BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 of Jakarta Stock Exchange/ PT Bursa Efek Jakarta (currently "Indonesia Stock Exchange/PT Bursa Efek Indonesia").

The Company's head office is located at Soho West point, Kedoya City, Jl. Macan Kav, 4-5, West Jakarta since April 2020 and has representative offices in Surabaya, Malang, Bandung, Denpasar, Pontianak, Balikpapan, Makasar and Medan.

The parent entity of the Company is PT Reliance Capital Management and the ultimate parent entity of the Company is PT Suryatama Tigamitra.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 based on Deed on No 115 dated June 29, 2022 from Notary Elizabeth Karina Leonita, s.H., M.Kn.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

1. U M U M (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		**31 Desember 2023/ 31 Desember 2022** *December 31, 2023/ December 31, 2022*		***Audit Committee***
Ketua	:	Indra Safitri	:	*Chairman*
Anggota	:	Gatot Subagio	:	*Member*
Anggota	:	Agustinus Hartanto Wibowo	:	*Member*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.079.000.000	1.272.000.000	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	207.229.877	168.044.184	*Post-employee benefits*
Total	**1.286.229.877**	**1.440.044.184**	***Total***

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 82 dan 95 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham- saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/ BEJ-PSJ/07-2005.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Total compensation provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Total number of employees of the Company and subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 is 82 and 95 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Rights Issue

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share, had obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam (currently OJK) No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Afterwards the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

1. U M U M (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp445 per saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasi termasuk persentase kepemilikkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Rights Issue (continued)

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Indonesian Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp445 per share. All of the Company's shares amounting to 1,800,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2023, the consolidated subsidiary including the percentage of ownership of the Company were as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasional Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentasi Kepemilikkan dan Hak Suara/ *Percentafe of Ownership and Volting Rights* *31 Desember 2023 / December 31, 2023*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (before Elimination)* *31 Desember 2023 / December 31, 2023*
PT Reliance Manajer Investasi	Jakarta Barat	Manajer Investasi/ *Investment Manager*	2012	99%	20.822.804.866

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 23 Mei 2012 dari Willy Handoko, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 tanggal 7 Agustus 2012.

Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Anggaran Dasar RMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 09 tanggal 16 Juli 2021 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., notaris di Jakarta, antara lain mengubah data perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125975.AH.01.11.tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0429934 tanggal 21 Juli 2021.

PT Reliance Manajer Investasi

PT Reliance Manajer Investasi (RMI), established based on Deed No. 01 date May 23, 2012 from Willy Handoko, S.H., notary in Jakarta. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-42813.AH.01.01.TH.12 dated August 7, 2012.

RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently RMI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 09 dated July 16, 2021 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, SH., a notary in Jakarta, among others, changed company data. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0125975.AH.01.11.2021 dated July 21, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03-0429934 dated July 21, 2021.

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar RMI, ruang lingkup kegiatan RMI adalah berusaha di bidang perusahaan efek. Saat ini, kegiatan utama RMI adalah manajer investasi.

RMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusannya No. KEP-18/D-04/2013 tanggal 16 Mei 2013.

RMI mulai beroperasi sejak bulan Mei 2013. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di Soho West Point, Kota Kedoya Utara, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Ira Iswardani S.H., M.Kn. No. 3 tertanggal 16 November 2022, Perusahaan membeli saham PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik PT Reliance Capital Management sejumlah 24.750 lembar saham, atau mewakili 99% kepemilikan pada RMI dengan harga beli sebesar Rp40.000.000.000. Akuisisi RMI oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, sehingga akuisisi tersebut menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian “Tambahan Modal Disetor” di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

In accordance with article 3 of the RMI Articles of Association, the scope of its activities are engaged in business of securities company. Currently, the main activity of the Company is investment management.

RMI obtained its license as investment manager from Board of Commisioner of Financial Services Authority (OJK) in its Decision Letter No. KEP-18/D-04/2013 dated May 16, 2013.

RMI started its commercial operations in May 2013. RMI is domiciled in Jakarta with its office is located at Soho West Point, North Kedoya City, Kec. Kebun Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 3 of Ira Iswardani S.H., M.Kn. dated November 16, 2022, the Company acquired shares of PT Reliance Manajer Investasi (RMI), (an entity under the common control) owned by PT Reliance Capital Management, totaling of 24,750 shares, respectively , or representing 99% ownership in RMI with a acquisition price of Rp40,000,000,000. The acquisition of RMI by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", so that the acquisition uses the pooling-of-interest method. The difference between acquisition costs and the proportionate of the net assets is recognized as "Difference in Business Combinations of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institut Akuntan Indonesia ((DSAK)-IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) tentang ”Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25 tentang ”Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek” yang telah diundangkan pada tanggal 21 September 2021.

Perusahaan melakukan penerapan lebih dini atas ketentuan POJK 20/2021 tersebut dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2021.

Pada saat POJK 20/2021 mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek beserta Peraturan No. VIII.G.17 yang merupakan lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The significant accounting policies applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of and for the periode and end the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement on Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ((DSAK) - IAI).

Financial statements are also prepared and presented in accordance with the Service Authority Regulation Finance (POJK) of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021) concerning "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 25 concerning "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which was promulgated on September 21, 2021.

The company carried out early implementation of the provisions of POJK 20/2021 in the preparation of the 2021 Financial Statements.

By the time POJK 20/2021 has been implemented, the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number Kep-689/BL/2011 dated December 30, 2011 concerning Accounting Guidelines for Securities Companies and Regulation No. VIII.G.17 which is an attachment is revoked and declared invalid.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ekuitas bersih entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022, dicatat dan disajikan pada akun ”Proforma Ekuitas dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Selanjutnya akun proforma tersebut disesuaikan untuk perubahan-perubahan pada ekuitas bersih entitas anak yang diakuisisi. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, yang merupakan komponan dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2022.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian merupakan konsolidasi dari laporan keuangan Perusahaan dengan laporan keuangan entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasi sejak Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian tersebut dimiliki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Accounting for Business Combination Among Entities Under

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any differene between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

The net equities as of March 31, 2022, were recorded and presented under the “Proforma Capital Arising from Business Combination Transactions Among Entities Under Common Control”. Subsequently, the proforma account is adjusted for the changes in the net equity of the acquired subsidiary. Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as “Additional Paid-in Capital”, a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2022.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements represent the consolidation of the company’s financial statements with the financial statements of subsidiary.

Subsisidiaries are consolidated from the date on which the Company obtains effective control and are no longer consolidated from the date since control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) No 65, ”Laporan Keuangan Konsolidasi”, yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengetauran akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Reliance Manajer Investasi yang dimiliki 99,00% oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan investee; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas *(a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee.
b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) No. 65, “Consolidated Financial Statements”, adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and PT Reliance Manajer Investasi which is 99.00% owned subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c) the ability to use its power over the investee to affect the Company’s returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a) The contranctual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
b) Rights arising from other contractual arrangements.
c) The Company’s voting rights and potential voting rights.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwil), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiary use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the ownership interest of its subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over its subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

e. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas amandemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Informasi Kebijakan Akuntansi Material;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Preparation and Disclosures of Consolidated Financial Statement

Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts arranged based on other measurements as explained in their respective policies. Historical costs are usually based on the fair value of consideration given in return for assets.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into activities, investments and investments.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

e. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these amendments to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 1 (amandement) Presentation of Financial Statements: Material Accounting Policies Information;*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Dollar Amerika Serikat	15.416	15.731	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang memenuhi syarat berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the reporting date, foreign currency denominated monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the middle rate quoted by Bank Indonesia at December 31, 2023 and 2022, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss of current year.

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity which meets the following:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following;
   i. The entity and the company are members of the same group;
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group in which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya merupakan dana yang tidak dapat digunakan secara bebas.

j. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan utang nasabah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Related Party Transactions and Balances (continued)

b) Party is considered related to the Company if it meets one of the following; (continued)

iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. An entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

vi. An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not used as collateral for credit facility or are not restricted for use.

i. Restricted Cash and Cash Equivalents Use

Restricted cash and cash equivalents are funds that cannot be used freely.

j. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution (LKP), whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and payable to customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Transaksi Efek (lanjutan)

Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai portofolio efek dan utang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

k. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara-*off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Securities Transactions (continued)

Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as securities portfolio and payable to LKP, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from LKP and decrease the amount of recorded securities portfolio using moving average method and recognize gain or loss on sale of the securities.

k. Marketable Securities

Marketable securities are classified, recognized and measured in the financial statements based on the accounting policies disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

The fair value of the debt securities portfolio is determined based on the offering price in an active market at the date of the consolidated financial statements. Investments in mutual funds and funds under management under bilateral contracts classified as trading are stated at the net asset value of the mutual funds and funds under management based on the bilateral contracts at the consolidated statement of financial position date calculated by the custodian bank.

Impairment of marketable securities (debt securities) is recognized using the methodology disclosed in Note 2v to the consolidated financial statements.

l. Securities Account

Securities account accounts are those owned by securities company customers in transactions with securities buying and selling transactions by customers. Securities account contains notes regarding securities and funds deposited by customers with securities companies. The client's Securities Account does not meet the criteria for recognition of financial assets by the Company, so it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but is recorded off balance sheet in the fund subsidiary ledger and securities subsidiary ledger.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Piutang Pengelolaan Investasi

Piutang pengelolaan investasi merupakan tagihan atas jasa atau *fee* dari pihak pengelola investasi.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa. Sejak tahun 2022 Perusahaan menerapkan model revaluasi dalam pengakuan selanjutnya atas aset takberwujud. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Perusahaan melakukan penilaian berdasarkan model revaluasi setiap akhir periode. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset takberwujud dievaluasi dan diturunkan ke jumlah terpulihkannya.

o. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment Management Receivables

Investment management receivables represent bills for services or fees from the investment manager.

n. Intangible Assets

Intangible assets are investments in stock exchanges, which represent ownership of shares in the stock exchange and give the Company the right to conduct business on the stock exchange. Since 2022 the Company has implemented the revaluation model in the subsequent recognition of intangible assets. Intangible assets with an unlimited useful life are not amortized. The company evaluates based on the revaluation model at the end of each period. If there is an indication of impairment, the carrying amount of intangible is evaluated and reduced to its recoverable amount.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each cost using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan pada saat mulai tersedia untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4 - 5	*Vehicles*
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 5	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*
Renovasi kantor	5	*Office renovation*

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengubah umur ekonomis kendaraan, peralatan kantor dan renovasi kantor yang diperkirakan dari 4 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan tidak berdampak signifikan terhadap beban penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Nilai tercatat suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat item tersebut) diakui dalam laba rugi pada saat item tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah masa manfaat, nilai sisa, metode penyusutan dan sisa umur berdasarkan kondisi teknis.

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada setiap akhir tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai tahunan untuk suatu aset (yaitu aset tidak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis) diperlukan, Perusahaan membuat estimasi dari jumlah terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated when it starts to be available for use using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

In January 2021, the Company changed the estimated economic life of vehicles, office equipment and office renovations from 4 years to 5 years. This change is applied prospectively and has no significant impact on the depreciation expense of fixed assets for the year.

Changes in the estimated economic life are calculated by changing the required depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

The carrying amount of an item in fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company reviews the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

q. Impairment on Non-financial Assets

The Company and its subsidiary assesses at end of each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Impairment on Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value-in-use (VIU), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga deposito berjangka, obligasi, dan utang jangka menengah sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest on time deposits, bonds and medium-term notes as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi- transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan tangguhan terkait dengan *item* yang secara langsung diakui pada penghasilan komprehensif lainnya juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current and deferred tax relating to items recognized directly in other comprehensive income is likewise recognized in other comprehensive income.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, severance pay and long service awards are calculated based on Job Creation Law No. 11/2020.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any, which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and

b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Laba/(Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Komisi atas Transaksi Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai dan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Basic Profit/(Loss) per Share

Basic Profit/(Loss) per share is computed based on the loss for the year divided by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

u. Revenue and Expense Recognition

Commission Income on Securities Transaction

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effect and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed and recorded in the statement of financial position.

Recording of payables and receivables with the Clearing and Guarantee Institution arising from Stock Exchange Transactions are carried out by netting with the settlement due on the same day.

Recording of payable and receivables with customers' funds arising from the Stock Exchange Transaction at the regular market are carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction occurred.

Underwriting and Selling Agent

Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect of offerings where the Company acts as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan Pengelolaan Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan dan Kerugian Investasi

Keuntungan (kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dividend and Interest

Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized based on passage of time, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Investment Management Income

Revenue from investment management activities are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Gain and Loss Investment

Gain (loss) on marketable securities include gain (loss) from securities sale and unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of securities portfolio.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income is recognized. At the time when the underwriting activities are not completed and securities issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to profit or loss. Other expenses are recognized in relation to its benefits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments

Financial Assets

Classification

The Company and its subsidiary classify financial assets based on the following categories upon initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The classification depends on business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*

- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of Business Models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Setelah Pengukuran Awal
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(ii) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh
(iii) tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at amortized cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent Measurement
Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets are derecognized when:
(i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
(ii) The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full
(iii) Without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

reasonable and supportable information, that is. available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the company or the counterparty.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

The Company has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for foreseeable future.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Menilai Jumlah Terpulihkan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

In the application of SFAS 68, "Fair Value Measurement", the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - fair value based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - fair value using inputs other than quoted prices included in Level 1 that can be observed either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices); and*
- *Level 3 - fair value using inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, fair value is determined using valuation techniques including the use of statistical mathematical models.

Inputs for this model come from observable market data. When such observable market data are not available, management considers the inputs and assumptions needed to determine fair value. Such judgments include considerations such as liquidity and volatility feedback models for derivative transactions and long-term discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Assessing the Recoverable Amount of Receivables

The Company evaluates certain trade receivables where it has information that particular customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the credit status of the customer based on third party credit reports are and known market factors, to record the specific allowance against amounts due from customers in order to reduce the amount of receivables that the company expects to collect. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi dan Asumsi

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya Perusahaan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be utilized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management's assessment in distinguishing between provisions and contingencies is performed mainly through consultation with the legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In the recognition and measurement of provisions, management considers the risks and uncertainties.

Estimates and Assumptions

Determination on Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenue and expenses.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year or period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan. Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan meng- evaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Aset Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi umum manfaat aset tetap ditetapkan berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Available-for-sale Securities

The company reviews the marketable securities classified as available for sale at each financial position date to assess whether there has been any impairment. Impairment in value of the investment is assessed whether there is a significant or prolonged decline in fair value below the cost or there is objective evidence of impairment. etermining what is meant by "significant" and "prolonged" requires consideration from the Company. In determining judgments, the Company evaluates, among other factors, the movement and duration of historical market prices and the extent to which the fair value of investments is less than their cost.

Deferred Tax Assets on Accumulated Tax Losses

Deferred tax assets are recognized on the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences. Management's justification is needed to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, according to the appropriate timing and level of future taxable profits in line with future tax planning strategies.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

Estimation of useful lives of fixed assets are based on the review of the Company's collective industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of the assets to be within 4 (four) years up to 10 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasi, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Determining the Fair Value and Amortized Cost of Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the Company uses other valuation methodologies or different assumptions. Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Market prices are quoted for similar instruments. Other techniques, such as estimated discounted cash flow, is used to determine the fair value of financial instruments that exist.

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PENGGUNAAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pergantian karyawan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND USE OF JUDGMENT (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimates of Pension Cost and Employee Benefits (continued)

Determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that has terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for post-employment benefit liabilities include annual salary increase rate, employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	19.500.000	23.500.000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.061.000.139	3.850.959.066	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	3.851.493.091	1.184.783.586	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk (IDR)	992.929.161	244.058.617	*PT Bank Central Asia Tbk (IDR)*
PT Bank Index Selindo	4.272.638	4.762.638	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Victoria International Tbk	7.189.583	3.009.776	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.650.357	1.984.013	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.960.346	1.740.136	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub total	**36.920.495.315**	**5.291.297.832**	***Sub total***
Dollar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Central Asia Tbk	12.009.064	13.198.309	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas di Bank	**36.932.504.379**	**5.304.496.141**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7.370.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawab Barat dan Banten Tbk*
Total	**44.322.004.379**	**5.327.996.141**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 4%.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 4%.

5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dana cadangan kasus SIAP	33.962.278.600	33.962.278.600	*Reserve fund for SIAP case*

Dana cadangan SIAP merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk kegiatan transaksi beli efek SIAP (Catatan 36d).

SIAP reserve fund is a reserve fund established for SIAP securities buying transaction activities (Note 36d).

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSIT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Deposito wajib			*Mandatory deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,9% dan 5,25%.

The deposit rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 are 1,9% and 5,25%, respectively.

Deposito berjangka merupakan jaminan atas fasilitas bank garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

Time deposits are collateral for bank guarantee facilities to support the settlement of securities transactions as well as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limits on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penambahan deposito sebesar Rp2.100.000.000 pada PT Bank Central Asia Tbk, dimana deposito tersebut merupakan jaminan atas fasilitas Bank Garansi untuk mendukung penyelesaian transaksi efek serta sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) untuk menjamin trading limit di Bursa Efek Indonesia.

In 2022, the Company made an additional deposit of Rp2,100,000,000 at PT Bank Central Asia Tbk, where the deposit is a guarantee for the Bank Guarantee facility to support the settlement of securities transactions as well as collateral for PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) to guarantee trading limit on the Indonesia Stock Exchange.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	52.173.994.108	19.278.303.410	*Financial assets measured at amortized costs*
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	270.819.436.545	373.867.127.769	*Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Sub total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Net***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / ***Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Reksadana	19.829.035.875	18.297.559.700	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	*Real estate investment trust*
Saham	55.163.737.855	42.711.231.430	*Shares*
Obligasi	192.029.777.500	295.482.516.000	*Bonds*
Sub total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Total	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Total***

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan amortisasi / ***Marketable securities measured at fair value through amortized costs***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saham	52.173.994.108	19.278.303.410	*Shares*

Berdasarkan Hubungan / ***Based on Relationship***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Obligasi	191.269.457.500	294.406.315.000	*Bonds*
Reksadana	19.829.035.875	18.297.559.700	*Mutual fund*
Dana Investasi - Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	*Real estate investment trust*
Sub total	**267.069.372.798**	**349.357.998.749**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saham	55.163.737.855	42.711.231.430	*Shares*
Reksadana	-	-	*Mutual fund*
Obligasi	760.320.000	1.076.201.000	*Bonds*
Sub total	**55.924.057.855**	**43.787.432.430**	***Sub total***
Total	**322.993.430.653**	**393.145.431.179**	***Total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	-	(6.223.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**322.993.430.653**	**393.139.208.179**	***Net***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi / ***Based on Type of Investment***

a. Reksadana / *a. Mutual Funds*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.857.938.992	8.670.054.425	(187.884.567)	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.755.896.212	2.996.831.753	240.935.541	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	17.205.087	17.597.949	392.862	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	14.634.956.650	8.144.551.748	(6.490.404.902)	*Reliance Dana Saham*
Total	**26.265.996.941**	**19.829.035.875**	**(6.436.961.066)**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)				***Related Party (Note 32)***
Reksadana				*Mutual Fund*
Reliance Dana Penyertaan Terbatas	8.414.564.732	8.777.700.062	363.135.330	*Reliance Dana Penyertaan Terbatas*
Reliance Dana Terencana	2.467.686.748	2.704.168.150	236.481.402	*Reliance Dana Terencana*
Reliance Pasar Uang	187.292.328	188.391.003	1.098.675	*Reliance Pasar Uang*
Reliance Dana Saham	13.692.933.723	6.627.300.485	(7.065.633.238)	*Reliance Dana Saham*
Total	**24.762.477.531**	**18.297.559.700**	**(6.464.917.830)**	***Total***

b. Dana Investasi – Real Estate / *b. Real Estate Investment Trust*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi (RMI), entitas anak, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp46.171.691.085 dengan total unit 44.846.168 dan Rp36.339.594.331 dengan total unit 36.039.949.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI), a subsidiary entity, amounting to Rp46,171,691,085 with total of 44,846,168 units and Rp36,339,594,331 with total of 36,039,949 units.

Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun. Pembayaran bunga DIRE setiap triwulan sekali dengan bunga 3%, dan pembayaran bunga 6% pada tahun terakhir saat jatuh tempo.

The term of the DIRE is 1 (one) year. Payments of interest DIRE once every quarter with an interest of 3%, and interest payments of 6% in the last year when due.

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan mencatat pendapatan bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.492.188.011 dan Rp1.565.345.974.

In 2023 and 2022, the Company recorded DIRE interest income of Rp1,492,188,011 and Rp1,565,345,974 respectively.

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

b. Dana Investasi – Real Estate (lanjutan) / *b. Real Estate Investment Trust (continued)*

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is the DIRE balance as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Penambahan Unit/ *Addition of Unit*	Jumlah Unit Akhir/ *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	36.039.949	8.806.219	44.846.168	1.236	46.171.691.085	55.970.879.423	9.799.188.338

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Nama Penerbit/ *Name of Issuers*	Jumlah Unit Awal/ *Total Beginning Unit*	Pengurangan Unit/ *Deduction of Unit*	Jumlah Unit Akhir *Total Final Unit*	Nilai Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Price*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized gain (loss)*
PT Reliance Manajer Investasi	44.846.168	(8.806.219)	36.039.949	1.008	36.339.594.331	36.654.124.049	314.529.718

c. Saham / *c. Shares*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.813.920.000	857.979.226	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	468.050.000	(923.450.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	352.462.210	(82.031.395)	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	135.000.000	(1.240.463.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	56.965.000	43.293.400	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	16.791.645	(74.270.855)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	748.800	(3.744.000)	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	13.250	1.250	(12.000)	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	709.500	506.550	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	3.119	342	(2.777)	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)	45.050.000	42.400.000	(2.650.000)	*PT Bank Bukopin Tbk (BBKP)*
Sub total	**4.336.540.398**	**2.989.743.747**	**(1.346.796.651)**	***Sub total***
Penempatan langsung				***Immediate placement***
PT Digiasia Bios	52.173.994.108	52.173.994.108	-	*PT Digiasia Bios*
Sub total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	-	-	*Allowance For Impairment of Marketable Securities*
Total	**56.510.534.506**	**55.163.737.855**	**(1.346.796.651)**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / ***c. Shares (continued)***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Terdaftar di bursa				***Listed on the stock exchange***
PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (HITS)	9.230.881.982	19.865.257.194	10.634.375.212	*PT Humpus Intermoda Transportasi Tbk (HITS)*
PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)	955.940.774	1.995.312.000	1.039.371.226	*PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)*
PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)	1.391.500.000	683.100.000	(708.400.000)	*PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)*
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	434.493.605	384.029.932	(50.463.673)	*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)*
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	1.375.463.000	162.500.000	(1.212.963.000)	*PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)*
PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)	24.646.800	102.695.000	78.048.200	*PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ)*
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	13.671.600	101.397.700	87.726.100	*PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)*
PT Gts Internasional Tbk (GTSI)	104.521.025	91.389.650	(13.131.375)	*PT Gts Internasional Tbk (GTSI)*
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	91.062.500	18.599.976	(72.462.524)	*PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)*
PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)	4.492.800	18.720.000	14.227.200	*PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (MKNT)*
PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	-	6.350.000	6.350.000	*PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	-	2.500.000	2.500.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	202.950	608.850	405.900	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)*
PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	-	111.150	111.150	*PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)*
PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	10.500	106.000	95.500	*PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	31.850	75.460	43.610	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)*
PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)	-	28.200	28.200	*PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)*
PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)	26.740	28.000	1.260	*PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)	9.520	24.480	14.960	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)*
PT Sentul City Tbk (BKSL)	-	20.000	20.000	*PT Sentul City Tbk (BKSL)*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	-	13.700	13.700	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Suparma Tbk (SPMA)	11.280	13.040	1.760	*PT Suparma Tbk (SPMA)*
PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)	39.515	9.906	(29.609)	*PT Siwani Makmur Tbk (SIMA)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)	-	7.350	7.350	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (BCIC)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	4.500	6.840	2.340	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
PT Timah Tbk (TINS)	-	6.400	6.400	*PT Timah Tbk (TINS)*
PT Ciputra Development (CTRA)	-	4.750	4.750	*PT Ciputra Development (CTRA)*
PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS)	6.250	3.300	(2.950)	*PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS)*
PT Golden Plantatio Tbk (GOLL)	-	3.120	3.120	*PT Golden Plantatio Tbk (GOLL)*
PT Klinko Karya Imaji Tbk (KLIN - W)	3.250	2.500	(750)	*PT Klinko Karya Imaji Tbk (KLIN - W)*
PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA - W)	411	992	581	*PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA - W)*
PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO-W)	-	900	900	*PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO-W)*
PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)	-	720	720	*PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB)*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)	3.120	644	(2.476)	*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)*
PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR-W)	-	174	174	*PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR-W)*
PT Star Pacific Tbk (LPLI)	210	50	(160)	*PT Star Pacific Tbk (LPLI)*
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	-	42	42	*PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)*
Sub total	**13.627.024.182**	**23.432.928.020**	**9.805.903.838**	***Sub total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

c. Saham (lanjutan) / *c. Shares (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Penempatan langsung				***Immediate placement***
PT Digiasia Bios	19.278.303.410	19.278.303.410	-	*PT Digiasia Bios*
Sub total	**32.905.327.592**	**42.711.231.430**	**9.805.903.838**	***Sub total***
Dikurangi				***Less***
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	-	(6.223.000)	-	*Allowance For Impairment Of Marketable Securities*
Total	**32.905.327.592**	**42.705.008.430**	**9.805.903.838**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai saham sebesar Rp6.223.000 atas saham yang sudah di delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai saham tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai saham.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penempatan investasi secara langsung kepada pada PT Digi Asia Bios dengan nilai penempatan sebesar Rp52.173.994.108 dan Rp19.278.303.410.

On December 31, 2022, the Company made an allowance for impairment of shares amounting to Rp6,223,000 for shares that were delisted from the Indonesia Stock Exchange.

Management believes that allowance for impairment of shares is adequate to cover possible losses on the imparment of shares.

In 2023 and 2022, the Company made investment placements directly with PT Digi Asia Bios with a placement value of Rp52,173,994,108 and Rp19,278,303,410

d. Obligasi / *d. Bonds*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01B	BBB	9 Februari 2025/ *February 9, 2025*	18.118.831.920	18.130.000.000	11.168.080	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027/ *February 9, 2027*	168.003.406.965	173.139.457.500	5.136.050.535	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	724.717.158	689.095.000	(35.622.158)	*WSKT03BCN4*
BBRI03CCN1	AA+	7 November 2024/ *November 7, 2024*	71.166.060	71.225.000	58.940	*BBRI03CCN1*
Total			**186.918.122.103**	**192.029.777.500**	**5.111.655.397**	***Total***

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Berdasarkan Jenis Investasi (lanjutan) / ***Based on Type of Investment (continued)***

d. Obligasi (lanjutan) / ***d. Bonds (continued)***

	31 Desember 2022 / December *31, 2022*					
	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Laba (rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	
Pihak berelasi (Catatan 32)						***Related Parties (Note 32)***
REFI01A	BBB	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	92.633.334.680	92.676.315.000	42.980.320	*REFI01A*
REFI01B	BBB	9 Februari 2025 *February 9, 2025*	33.190.000.000	33.190.000.000	-	*REFI01B*
REFI01C	BBB	9 Februari 2027 *February 9, 2027*	168.538.651.680	168.540.000.000	1.348.320	*REFI01C*
Pihak Ketiga						***Third Parties***
Obligasi Korporasi						*Corporate Bonds*
WSKT03BCN4	A-	16 Mei 2024/ *May 16,2024*	571.762.233	568.701.000	(3.061.233)	*WSKT03BCN4*
INKP03BCN	A+	11 Desember 2025/ *December 11, 2025*	501.112.000	507.500.000	6.388.000	*INKP03BCN*
Total			**295.434.860.593**	**295.482.516.000**	**47.655.407**	***Total***

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of December 31, 2023 and 2022 are not pledged as collateral.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu saham, kecuali saham penempatan langsung, obligasi, dan reksadana, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of securities portfolio traded on the Stock Exchange, namely shares, except for direct placement shares, bonds and mutual funds, is determined based on the market value issued by the Indonesia Stock Exchange.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION*

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Piutang nasabah	-	10.835.282	*Receivables form customers*
Sub total	**-**	**10.835.282**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Related Parties***
Piutang nasabah	49.114.042.575	44.627.252.745	*Receivables form customers*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	30.362.800.540	27.819.724.792	*Receivables form clearing and guarantee institution*
Sub total	**79.476.843.115**	**72.446.977.537**	***Sub total***
Total	**79.476.843.115**	**72.457.812.819**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

a. Piutang Nasabah / *a. Receivables from Customer*

Berdasarkan Hubungan / *Based on Relationship*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 32)	**-**	**10.835.282**	***Related parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	19.301.898.043	14.815.108.213	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Narada Aset Manajemen	40.112.129.179	40.112.129.179	*Narada Aset Manajemen*
Sub total	**59.414.027.222**	**54.938.072.674**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(10.299.984.647)	(10.299.984.647)	*Allowance for impairment*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables from customer are details as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal tahun	(10.299.984.647)	(10.030.912.925)	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	-	(269.071.722)	*Current year additions*
			Allowance for impairment of customer
Saldo akhir tahun	**(10.299.984.647)**	**(10.299.984.647)**	***Ending balance of the year***

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang nasabah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian piutang tak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment of customer receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Berdasarkan Pihak / *Based on Relationship*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	3.495.117.540	8.106.997.512	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	5.506.795.856	6.449.874.261	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	40.112.129.179	30.081.216.254	*Regular Transaction*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Berdasarkan Umur Piutang

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan	29.812.144.532	29.812.144.532	*Account receivables is overdue but not realization*
Piutang yang belum jatuh tempo	19.301.898.043	14.825.943.495	*Account receivable not overdue*
Total	**49.114.042.575**	**44.638.088.027**	***Total***

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan. Namun mulai tanggal 26 November 2018, seluruh piutang harus diselesaikan dalam waktu dua hari.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan maksimal rasio hutang terhadap jaminan sebesar 65%. Jaminan piutang marjin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang marjin nasabah untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 18% pertahun.

Piutang kepada Narada Aset Manajemen ("NAM") merupakan piutang atas transaksi gagal bayar yang dilakukan oleh Narada Aset Manajemen pada tanggal 1 November 2019 dan 5 November 2019 dengan total piutang gagal bayar sebesar Rp40.590.281.179.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menerima jaminan penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp40.112.129.179 dari Pemegang Saham PT Indo Bintang Mandiri (IBM), masing-masing PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") selaku pemilik atas 512.000.000 lembar saham atau 61,68% saham dan PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") selaku pemilik atas 318.000.000 lembar saham atau 38,32% saham pada IBM (total 100% saham pada IBM).

Penyelesaian Piutang PT Narada Aset Manajemen tersebut yang melalui pengalihan kepemilikan ABS & ABKM atas saham IBM sampai dengan laporan ini terbit masih dalam proses untuk penawaran umum perdana sahamnya di Bursa Efek.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

Based on Aging

Substantially, all receivables are settled in a short period of time, within three days from the trade date. However starting on November 26, 2018, all receivables must be settled within two days.

The Company offers financing for margin transactions with maximum ratio of payables to guarantee at 65%. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rates on customer margin receivables for 2023 and 2022 are 18% perannum respectively.

Receivables from Narada Aset Manajemen ("NAM") represent receivables for default transactions made by Narada Aset Manajemen on November 1, 2019 and November 5, 2019, with a total receivables default amounted to Rp40,590,281,179.

On December 30, 2022, the Company received a settlement guarantee for PT Narada Aset Manajemen Receivables amounting to Rp40,112,129,179 from the Shareholders of PT Indo Bintang Mandiri (IBM), each PT Anugrah Bumi Sion ("ABS") as the owner of 512,000,000 shares or 61.68% shares and PT Arthabuana Kapital Manajemen ("ABKM") as owner of 318,000,000 shares or 38.32% shares in IBM (total 100% shares in IBM).

Settlement of PT Narada Asset Management's Receivables through the transfer of ABS & ABKM's ownership of IBM shares, as of the publication of this report, is still in the process for the initial public offering of its shares on the Stock Exchange.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Nasabah (lanjutan)

Pada 8 Desember 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Perintah Tertulis No. PENG-10/PM.1/2023 tentang Sanksi Administrasi Terhadap PT Narada Aset Manajemen ("NAM"). Poin 1.b. dalam Perintah Tertulis tersebut memerintahkan NAM untuk melakukan pembayaran hutang kepada Perusahaan Efek yang timbul atas transaksi beli untuk kepentingan Reksa Dana. Proses pemenuhan Poin 1.b. tersebut diperintahkan untuk dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan (ie, 8 Juni 2024). Dalam proses pemenuhan seluruh poin dalam Perintah Tertulis tersebut, NAM wajib terus melaporkan progress pemenuhan dimaksud kepada OJK.

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)

a. Receivables from Customer (continued)

On December 8, 2023, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") issued Written Order No. PENG-10/PM.1/2023 concerning Administrative Sanctions Against PT Narada Asset Management ("NAM"). Point 1.b. in the Written Order orders NAM to make debt payments to the Securities Company arising from purchase transactions for Mutual Fund. Process for fulfilling Point 1.b. is ordered to be carried out within a period of 6 months (ie, 8 June 2024). In the process of fulfilling all points in Written Order, NAM is obliged to continue to report progress on such fulfillments to OJK.

b. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

b. Receivables form Clearing and Guarantee Institution

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Piutang transaksi bursa	24.280.285.700	21.992.383.900	*Securities transaction receivable*
Uang jaminan	6.082.514.840	5.827.340.892	*Guarantee Deposits*
Total	**30.362.800.540**	**27.819.724.792**	***Total***

Piutang lembaga kliring dan penjaminan merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

These accounts represent net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMIN EMISI EFEK / *9. RECEIVABLES FROM SECURITIES EMISSION TRANSACTION*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	865.095.757	865.095.757	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk*
PT Humpuss Maritim International Tbk	-	1.049.997.100	*PT Humpuss Maritim International Tbk*
PT Multi Spunindo Jaya Tbk	1.869.459.030	-	*PT Multi Spunindo Jaya Tbk*
Sub total	**2.734.554.787**	**1.915.092.857**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(259.528.727)	-	*Allowance for impairment*
Total	**2.475.026.060**	**1.915.092.857**	***Total***

10. PIUTANG TRANSAKSI PENGELOLAAN INVESTASI / *10. RECEIVABLE FROM TRANSACTION MANAGEMENT*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
KPD PT Sarana Niaga Buana	608.189.769	2.407.250.809	*KPD PT Sarana Niaga Buana*
Reksa Dana Peryataan Terbatas Reliance Rill Perdana	220.000.000	220.000.000	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Reliance Rill Perdana*
Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas	25.624.415	39.936.944	*Advisory Fee Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	17.083.790	14.323.436	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	12.348.796	12.842.868	*Reksa Dana Reliance Dana Terencana*
KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	9.307.392	7.670.155	*KPD PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
KPD PT Kharisma Nusantara Timur	4.479.178	-	*KPD PT Kharisma Nusantara Timur*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	1.002.367	4.007.385	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Total	**898.035.707**	**2.706.031.596**	***Total***

Piutang management fee KPD PT Sarana Niaga Buana yang perjanjiannya sudah berakhir berdasarkan Perjanjian Pengakhiran kerjasama No.001/RMI/PKS/1/2023 pada tanggal 2 Januari 2023 dilanjutkan pembayarannya oleh KPD PT Kharisma Nusantara Timur berdasarkan perjanjian No.007/RMI/PKS/IV/2023 tanggal 14 April 2023.

Management fee receivables of KPD PT Sarana Niaga Buana whose agreement has expired based on the Cooperation Termination Agreement No.001/RMI/PKS/1/2023 on January 2, 2023 will continue to be paid by KPD PT Kharisma Nusantara Timur based on agreement No.007/RMI/PKS/IV/2023 dated April 14, 2023.

11. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

11. RECEIVABLE FROM REPO TRANSACTION – NET

				31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Nilai Beli/ *Purchase Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse Repo/ *Receivale from Reverse Repo*
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	08 Maret 2023	08 Januari 2024	6.512.156.000	7.176.395.914	5.209.726	7.171.186.188
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	15 Mei 2023	05 Februari 2024	8.254.150.000	8.986.017.967	60.530.435	8.925.487.532
PT Asia Kapital Properti							
RELI	JBA479	11 Agustus 2023	06 Februari 2024	7.520.009.400	8.480.010.600	101.333.460	8.378.677.140
PT Asia Kapital Properti							
MCOR	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	133.653.738	151.936.800	18.080.477	133.856.323
MFIN	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	1.733.823.000	1.971.000.000	234.549.000	1.736.451.000
RELI	JBA479	28 Desember 2023	23 Desember 2024	4.470.889.824	5.082.481.800	604.815.338	4.477.666.462
Total				**28.624.681.962**	**31.847.843.081**	**1.024.518.436**	**30.823.324.645**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang reverse repo dari PT Asia Kapital Properti sebesar Rp30.823.324.645. Perusahaan mencatat pendapatan bunga transaksi reverse repo tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.300.073.959.

As of December 31, 2023, the Company has reverse repo receivables from PT Asia Kapital Properti amounting to Rp30,823,324,645. The Company recorded interest income from the reverse repo transactions for the years ended December 31, 2023 amounting to Rp2,300,073,959.

Analisis nilai wajar saham jaminan untuk piutang reverse repo berdasarkan harga pasar kuotasi adalah sebesar Rp31.847.843.081 untuk tahun 2023.

An analysis of shares collateral fair value for reverse repo receivables based on a quoted market price amounted to Rp31,847,843,081 in 2023.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang reverse repo karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo dapat tertagih.

The Company did not provide an allowance for impairment losses on reverse repo receivables, as management believes that all reverse repo receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLE

	31 Desember 2023/ 31 December 2023/	31 Desember 2022/ 31 December 2022/	
Pihak Berelasi (Catatan 32)			***Related Parties (Note 32)***
Tagihan penggantian	7.253.280.296	6.768.371.188	*Reimbursement receivables*
Pendapatan yang akan diterima	1.246.379.483	1.189.618.100	*Accrued revenue*
Sub total	**8.499.659.779**	**7.957.989.288**	***Sub total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang bunga	5.501.222.122	3.639.932.102	*Interest receivables*
Lain-lain	4.986.388.620	1.167.872.118	*Others*
Sub total	**10.487.610.742**	**4.807.804.220**	***Sub total***
Total	**18.987.270.521**	**12.765.793.508**	***Total***

12. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *12. OTHER RECEIVABLE (continued)*

Tagihan penggantian merupakan piutang dengan pihak berelasi yang terkait dengan biaya pemakaian bersama.

Receivables for reimbursement represent receivables from related parties related to joint use costs.

Pendapatan yang akan diterima tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan pendapatan atas bunga DIRE masing-masing sebesar Rp1.246.379.483 dan Rp1.189.618.100.

Accrued revenued as of December 31, 2023 and 2022 is interest income from DIRE amounting to Rp1,246,379,483 and Rp1,189,618,100 respectively.

Pinjaman kepada karyawan tidak dikenakan bunga dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Employee receivables are non-interest bearing loans and will be payable through salary deductions.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *31 December 2023/*	31 Desember 2022/ *31 December 2022/*	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	**87.384.634**	**243.342.734**	***Related Parties (Note 32)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Asuransi dibayar di muka	19.462.946	30.916.432	*Prepaid insurance*
Lain-lain	590.230.071	611.001.282	*Others*
Total	**697.077.652**	**885.260.448**	***Total***

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

Perusahaan memiliki investasi penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait kegiatan di pasar modal. Perusahaan melakukan pengukuran atas aset takberwujud menggunakan model revaluasi.

The company has an investment in PT Bursa Efek Indonesia which gives the Company the right to run a business related to activities in the capital market. the Company measures intangible assets using the revaluation model.

Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp101.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian saham No 00053/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

In 2023 the The company has recognized a revaluation value of Rp101,000,000,000 intangible assets in the statement of financial position dated December 31, 2023 based on the stock valuation report No 00053/2.0113-03/BS/09/ 0340/1/XII/2023 dated December 20, 2022 by the Office Syarif, Endang & Partners Public Appraiser Services.

Pada tahun 2022 Perusahaan telah mengakui nilai revaluasi aset takberwujud sebesar Rp92.000.000.000 di dalam laporan posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan penilaian saham No 00068/2.0113-03/BS/09/0340/1/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan.

In 2022 the company has recognized a revaluation value of Rp92,000,000,000 intangible assets in the statement of financial position dated December 31, 2022 based on the stock valuation report No 00068/2.0113-03/BS/09/ 0340/1/XII/2022 dated December 30, 2022 by the Office Syarif, Endang & Partners Public Appraiser Services.

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *14. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bursa Efek Indonesia No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn. di Jakarta. Para Pemegang Saham BEI menyetujui kapitalisasi saldo Laba Ditahan yang tercatat pada Laporan Keuangan BEI per 31 Desember 2022 menjadi Modal Disetor BEI melalui peningkatan nilai nominal setiap saham yang telah dikeluarkan oleh BEI, dari semula Rp135.000.000 per saham menjadi Rp7.500.000.000 per saham.

Based on the Deed of Decision Statement of the General Meeting of Shareholder of the Indonesian Stock Exchange No. 2 September 1, 2023 by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn. in Jakarta. IDX Shareholders approved the capitalization of the retained earnings balance recorded in IDX Financial Statements as of December 31, 2022 into IDX Paid-up Capital through an increase in the nominal value of each share issued by IDX, from the original Rp135,000,000 per share to Rp7,500,000,000 per share.

Perubahan Anggaran Dasar BEI tersebut telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053952.AH.01.02 Tahun 2023, tanggal 8 September 2023.

The amendments to BESI's Articles of Association have been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0053952.AH.01.02 of 2023, dated 8 September 2023

Berikut mutasi aset takberwujud: / *Following are the movements of intangible assets:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	92.000.000.000	630.500.000	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar	9.000.000.000	91.369.500.000	*Fair value adjustment*
Penambahan kepemilikan anggota bursa di IDX			*Additional ownership of exchange*
bursa di IDX	7.365.000.000	-	*members in IDX*
Saldo akhir	**108.365.000.000**	**92.000.000.000**	***Ending balance***

15. ASET HAK GUNA - NETO / *15. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.701.625.642	2.548.788.018	-	8.250.413.660	*Buildings*
Entitas anak	488.496.078	535.353.104	-	1.023.849.182	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**6.190.121.720**	**3.084.141.122**	**-**	**9.274.262.842**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.423.197.501	820.292.881	-	6.243.490.382	*Buildings*
Entitas anak	407.080.067	170.641.530	-	577.721.597	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**5.830.277.568**	**990.934.411**	**-**	**6.821.211.979**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**359.844.152**			**2.453.050.863**	***Book Value***

15. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan) / *15. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	5.488.285.554	213.340.088	-	5.701.625.642	*Buildings*
Entitas anak	488.496.078	-	-	488.496.078	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**5.976.781.632**	**213.340.088**	**-**	**6.190.121.720**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Bangunan	4.350.820.782	1.072.376.719	-	5.423.197.501	*Buildings*
Entitas anak	244.248.040	162.832.027	-	407.080.067	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**4.595.068.822**	**1.235.208.746**	**-**	**5.830.277.568**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**1.381.712.810**			**359.844.152**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp990.934.411 dan Rp1.235.208.746.

The depreciation expense on right-of-use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp990,934,411 and Rp1,235,208,746 respectively.

16. ASET TETAP – NETO / *16. FIXED ASSETS – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.995.627.836	-	-	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.873.506.691	2.493.036.300	301.072.000	5.065.470.991	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	39.968.510.197	-	27.362.786	39.941.147.411	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.742.303.328	53.863.990	-	19.796.167.318	*Office renovation*
Entitas anak	1.590.131.320	5.827.700	-	1.595.959.020	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**67.170.079.372**	**2.552.727.990**	**328.434.786**	**69.394.372.576**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	2.364.079.980	236.830.448	-	2.600.910.427	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.864.755.723	2.944.184.000	301.072.000	5.507.867.723	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	32.337.681.073	4.486.693	27.362.786	32.314.804.980	*Office equipment*
Renovasi kantor	18.509.935.312	544.257.167	-	19.054.192.479	*Office renovation*
Entitas anak	942.524.949	263.683.187	-	1.206.208.136	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**57.018.977.037**	**3.993.441.494**	**328.434.786**	**60.683.983.745**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**10.151.102.335**			**8.710.388.831**	***Book Value***

16. ASET TETAP – NETO (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS – NET (continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	4.314.816.836	-	1.319.189.000	2.995.627.836	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.882.935.093	-	9.428.402	2.873.506.691	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	39.555.933.821	473.927.000	61.350.624	39.968.510.197	*Office equipment*
Renovasi kantor	19.700.382.954	41.920.374	-	19.742.303.328	*Office renovation*
Entitas anak	1.263.337.320	326.794.000	-	1.590.131.320	*Subsidiary*
Total Biaya Perolehan	**67.717.406.024**	**842.641.374**	**1.389.968.026**	**67.170.079.372**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Perusahaan:					*The Company:*
Kendaraan	3.446.438.528	236.830.452	1.319.189.000	2.364.079.980	*Vehicle*
Perabot dan perlengkapan kantor	2.867.798.245	7.542.879	10.585.401	2.864.755.723	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	29.558.606.442	2.840.425.255	61.350.624	32.337.681.073	*Office equipment*
Renovasi kantor	17.963.803.190	546.132.122	-	18.509.935.312	*Office renovation*
Entitas anak	721.056.932	221.468.017	-	942.524.949	*Subsidiary*
Total Akumulasi Penyusutan	**54.557.703.337**	**3.852.398.725**	**1.391.125.025**	**57.018.977.037**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**13.159.702.687**			**10.151.102.335**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.993.441.494 dan Rp3.852.398.725.

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,993,441,494 dan Rp3,852,398,725 respectively.

Kendaraan Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi.

The Company and its subsidiary vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 32).

The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets (Note 32).

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang nasabah	96.883.988.719	96.883.988.719	*Customer receivables*
Perangkat lunak	450.000.000	450.000.000	*Software*
Deposit Gedung	157.000.000	264.700.000	*Building deposits*
Lain-lain	737.082.067	911.851.782	*Others*
Sub total	**98.228.070.786**	**98.510.540.501**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment loss*
Total	**96.372.084.551**	**96.654.554.266**	***Total***

Piutang nasabah - neto merupakan saldo piutang nasabah yang telah jatuh tempo yang berasal dari transaksi perantara perdagangan efek dan transaksi margin yang belum dibayarkan oleh nasabah terkait setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan sedang melakukan upaya hukum atas beberapa nasabah-nasabah tersebut.

Customer receivables - net are over due outstanding customer receivables resulting from brokerage of securities trading and margin transactions net of deduction from allowance for impairment. The Company is currently pursuing legal efforts on some of the clients mentioned below.

Rincian piutang nasabah tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
JBS077	1.855.986.235	1.855.986.235	*JBS077*
JTF007	95.028.002.484	95.028.002.484	*JTF007*
Sub total	**96.883.988.719**	**96.883.988.719**	***Sub total***
Dikurangi			*Less*
Cadangan penurunan nilai	(1.855.986.235)	(1.855.986.235)	*Alowance for impairment losses*
Neto	**95.028.002.484**	**95.028.002.484**	***Net***

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan dokumen Berita Acara Serah Terima Pekerjaan RMI *Invest*, dengan ini menjelaskan bahwa PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan perangkat lunak Aplikasi RMI *Invest* kepada RMI. Tetapi aset tersebut belum dapat diakui sebagai aset tak berwujud dikarenakan Perusahaan masih dalam proses melengkapi dokumen terkait pengajuan perizinan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan POJK No.01/POJK.05/2022 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.

On September 30, 2022, based on the RMI Work Handover Minutes document Invest, hereby explain that PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has submitted the results of RMI Invest Application software development work to the RMI. However, these assets cannot yet be recognized as intangible assets because the Company is still in the process of completing documents related to submitting permits to the Financial Services Authority in accordance with POJK Regulation No.01/POJK.05/2022 concerning Information Technology-Based Joint Funding Services.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

18. PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek:

The details of the customer receivables status of legal efforts are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang nasabah	6.880.948.257	7.406.657.000	*Payables to customers*
Utang perusahaan efek lain	95.028.003.400	95.028.003.400	*Payables to other securities companies*
Utang lembaga kliring dan penjaminan	20.460.934.300	18.638.143.400	*Payables form clearing and guarantee institutions*
Total	**122.369.885.957**	**121.072.803.800**	***Total***

a. Utang nasabah / *a. Payables to customer*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nasabah Pemilik Rekening			***Customer Accounts***
Pihak ketiga	6.880.948.257	7.406.657.000	*Third parties*
Total	**6.880.948.257**	**7.406.657.000**	***Total***

b. Utang perusahaan efek lain / *b. Payables to other securities companies*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi SIAP			*SIAP Transaction*
PT Sucor Sekuritas	62.000.015.800	62.000.015.800	*PT Sucor Sekuritas*
PT Yuanta Sekuritas Indonesia	19.999.977.600	19.999.977.600	*PT Yuanta Sekuritas Indonesia*
PT Victoria Sekuritas Indonesia	10.728.010.000	10.728.010.000	*PT Victoria Sekuritas Indonesia*
PT Bosowa Sekuritas	2.300.000.000	2.300.000.000	*PT Bosowa Sekuritas*
Total	**95.028.003.400**	**95.028.003.400**	***Total***

Utang kepada perusahaan efek lain sebesar Rp101.169.003.400 yang berasal dari transaksi tahun 2015, dimana Perusahaan dan perusahaan efek lain tersebut pada saat ini bersama-sama masih mengupayakan penyelesaian atas saldo utang ini bersamaan dengan saldo piutang nasabah - neto yang berasal dari transaksi yang sama.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa penyesuaian atas saldo utang diatas. Perusahaan melakukan mekanisme penyelesaian trasansaksi efek dengan menjalankan instruksi nasabah yaitu menyelesaikan Transaksi Efek tersebut tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana. Atas saldo utang perusahaan efek lain sebesar Rp95.028.003.400, masih dilakukan proses penyelesaian.

This account payables to other securities companies amounting to Rp101,169,003,400 which resulted from the transactions in 2015 whereby currently the Company and the said securities companies are in discussion for the settlement of the payables balance along with the settlement of receivables from customers - net which resulted from the same transactions.

In 2021, the Company has made several adjustments to the above payable balance. The Company implements a securities transaction settlement mechanism by carrying out customer instructions, namely completing the Securities Transaction without any securities and presenting funds. For the outstanding balance of other securities companies' debts amounting to Rp95,028,003,400, the settlement process is still being carried.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan) / *PAYABLES FROM SECURITIES BROKERAGE TRANSACTION (continued)*

b. Utang perusahaan efek lain (lanjutan) / *b. Payables to other securities companies (continued)*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penyesuaian atas utang kepada perusahaan efek lain.

Until the date of completion of the financial statements, the Company has not made adjustments to debts to other securities companies.

19. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	150.571.693	19.439.930	*Article 21*
Pasal 23	4.453.082	7.175.457	*Article 23*
Pasal 29	-	418.377.549	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	39.077.271	52.723.056	*Article 4 (2)*
Bea Materai	67.060.000	47.930.000	*Stamp Duty*
Pajak pertambahan nilai, neto	98.725.099	155.222.933	*Value added tax - net*
Pajak transaksi bursa	436.364.020	533.472.762	*Stock transaction tax*
Sub total	**796.251.164**	**1.234.341.687**	***Sub total***
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	35.518.941	23.884.047	*Article 21*
Pasal 23	3.345.009	10.985.557	*Article 23*
Pasal 29	-	257.513.467	*Article 29*
Pasal 4 ayat 2	648.000	648.000	*Article 4 (2)*
Sub total	**39.511.950**	**293.031.071**	***Sub total***
Total	**835.763.114**	**1.527.372.758**	***Total***

b. Beban (Manfaat) Pajak - Neto / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Beban pajak kini	-	656.905.920	*Current tax expense*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(973.772.112)	1.523.116.555	*Deferred tax expense (benefit)*
Sub total	**(973.772.112)**	**2.180.022.475**	***Sub total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban pajak kini	-	292.531.282	*Current tax expense*
Beban pajak tangguhan	(516.455.526)	877.754	*Deferred tax expense*
Sub total	**(516.455.526)**	**293.409.036**	***Sub total***
Total	**(1.490.227.638)**	**2.473.431.511**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense and estimated taxable income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	34.597.338.456	39.754.517.792	*Profit before estimated income tax based on the consolidated statement of profit or loss other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	2.037.364.735	(2.210.321.956)	*Profit before income tax of subsidiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.505.700.116)	1.186.111.337	*Consolidation elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**35.129.003.075**	**38.730.307.174**	***The Company's profit before income tax***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Pendapatan jasa giro	(3.319.612.877)	(1.944.428.212)	*Interest income on current account*
Pendapatan bunga deposito, obligasi, MTN	(21.537.127.274)	(23.542.262.091)	*Interest Income MTN, bonds, deposit*
Portoflio efek (DIRE)	(9.799.188.338)	-	*Securities portfolio value (DIRE)*
Dividen portofolio	(7.365.000.000)	(25.271.893)	*Portofolio Dividen*
Asuransi kesehatan	179.950.667	208.775.614	*Health Insurance*
Keuntungan realisasi portofolio efek	(1.482.014.167)	(10.044.716.538)	*Realised Gain On Marketable Securities*
Pajak final MTN, obligasi, deposito	1.889.785.610	2.524.980.451	*Final tax MTN, bonds, time deposit*
Bagian atas laba bersih entitas anak	1.505.700.115	(1.186.111.337)	*Share in net profit of subsidiary*
Biaya bersama	667.081.653	501.938.613	*Joint cost*
Lain-lain dibawah Rp300.000.000	(119.048.152)	845.008.619	*Others under Rp300,000,000*
Total	**(39.379.472.763)**	**(32.662.086.775)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan aset tetap	1.885.856.608	1.981.362.837	*Depreciation of fixed assets*
Penghapusan cadangan portofolio efek	-	(125.365.540)	*Bad debt write-off marketable securities*
Penurunan nilai piutang	253.305.727	269.071.722	*Impairment of receivables*
Penyisihan imbalan kerja - neto	315.362.586	345.206.345	*Provision on employee benefits - net*
Pembayaran imbalan kerja	(78.216.427)	(246.929.974)	*Payment of employee benefits*
Penurunan nilai atas portofolio efek	-	6.223.000	*Allowance for impairment of portfolio*
Sub total	**2.376.308.494**	**2.229.568.390**	***Sub total***
Estimasi laba (rugi) fiskal	**(1.874.161.194)**	**8.297.788.789**	***Estimated taxable income (loss)***
Akumulasi rugi fiskal	-	(5.311.852.779)	*Accumulated fiscal loss*
Laba kena pajak (rugi fiskal)	**(1.874.161.194)**	**2.985.936.010**	***Taxable Income (fiscal loss)***
Laba kena pajak (rugi fiskal) pembulatan	(1.874.161.000)	2.985.936.000	***Taxable income (fiscal loss) rounding***
Beban pajak kini	-	656.905.920	***Current tax expense***
Kredit pajak:			***Tax credit:***
Pajak penghasilan pasal 23	-	(238.528.371)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan kurang bayar	**-**	**418.377.549**	***Underpayment of income tax***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan)

Mutasi akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi di akhir tahun adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)

The mutation of yearly accumulated tax losses carry forward is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Rugi fiskal 2018	(7.207.128.391)	(7.207.128.391)	*Tax loss 2018*
Rugi fiskal 2017	(31.160.743.438)	(31.160.743.438)	*Tax loss 2017*
Penyesuaian menurut penetapan pajak:			*Adjustment according to tax assessments:*
2018	4.796.480.596	4.796.480.596	*2018*
2017	104.125.339	104.125.339	*2017*
Dikurangi:			*Less:*
Laba fiskal 2019	13.298.485.544	13.298.485.544	*Fiscal profit 2019*
Laba fiskal 2020	11.931.444.671	11.931.444.671	*Fiscal profit 2020*
Laba fiskal 2021	2.925.472.900	2.925.472.900	*Fiscal profit 2021*
Laba fiskal 2022	5.311.862.779	5.311.862.779	*Fiscal profit 2022*
Rugi fiskal 2023	(1.874.161.194)	-	*Fiscal loss 2023*
Total Akumulasi Rugi Pajak	**(1.874.161.194)**	-	***Total Accumulated Tax Losses***

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam penyampaian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filing 2023 Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilaporkan dalam SPT Tahunan PPh Badan 2022 yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2022 has been reported in 2022 Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (“UU No. 2 Tahun 2020”) mengatur tentang penyesuaian tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri dan badan usaha tetap mengenai penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang Pajak Penghasilan menjadi 22 % (dua puluh dua persen) berlaku untuk Tahun Anggaran 2020 – 2021 dan 20% (dua puluh persen) yang berlaku efektif Tahun Anggaran 2022.

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

b. Beban (Manfaat) Pajak – Neto (lanjutan) / *b. Income Tax Expense (Benefit) – Net (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation stipulates the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect from the 2022 tax year onwards. Thus, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Law is passed.

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Akumulasi rugi fiskal	-	412.315.420	-	412.315.420	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.674.313.594	57.096.320	-	2.731.409.914	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	1.369.060	(1.369.060)	-	-	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(862.309.268)	453.557.277	-	(408.751.991)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	480.241.186	52.172.155	(7.126.904)	525.286.437	*Employee benefits liability*
Entitas anak	(4.873.007)	516.455.526	417.586	512.000.105	*Subsidiary*
Total	**2.288.741.565**	**1.490.227.638**	**(6.709.318)**	**3.772.259.885**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *(Charged) Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Akumulasi rugi fiskal	1.168.609.811	(1.168.609.811)	-	-	*Accumulated tax loss*
Cadangan penurunan nilai piutang	2.615.117.815	59.195.779	-	2.674.313.594	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	27.580.419	(26.211.359)	-	1.369.060	*Allowance for impairment of securities portfolios*
Aset tetap	(453.197.302)	(409.111.966)	-	(862.309.268)	*Fixed assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	638.834.895	-	(638.834.895)	-	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan kerja	470.497.997	21.620.802	(11.877.613)	480.241.186	*Employee benefits liability*
Entitas anak	-	(877.754)	(3.995.253)	(4.873.007)	*Subsidiary*
Total	**4.467.443.635**	**(1.523.994.309)**	**(654.707.761)**	**2.288.741.565**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Tax Expenses

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Laba sebelum taksiran pajak berdasarkan laporan laba konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain	34.597.338.456	39.754.517.792	*Profit before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	2.037.364.735	(2.210.321.956)	*Profit before income tax of the subsidiary*
Eliminasi konsolidasian	(1.505.700.116)	1.186.111.337	*Consolidated elimination*
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	**35.129.003.075**	**38.730.307.174**	***Company profit before income tax***
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(7.728.380.676)	(8.520.667.578)	*Tax expense computed at effective tax rate 22%*
Pengaruh atas beda tetap	8.663.484.008	7.185.659.090	*Effect of permanent difference*
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan aset tetap	38.668.742	(845.013.980)	*Adjustment of deferred tax liability on fixed asset*
Beban pajak - neto	**973.772.112**	**(2.180.022.467)**	***Tax expenses - net***

e. Audit Pajak

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp7.280.614.454. Perusahaan hanya setuju kurang bayar sebesar Rp63.513.882 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar SKPB tersebut.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh Pasal 4(2), 21, 23,25 dan PPN tahun 2016 dengan jumlah pokok dan denda sebesar Rp981.626.647. Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar SKPKB tersebut pada tanggal 25 Februari 2021, termasuk SKPKB Pajak Penghasilan Badan yang telah disetujui oleh Perusahaan.

e. Tax Audits

Fiscal Year 2016

On January 26, 2021, the Company received SKPKB for the 2016 Corporate Income Tax with an underpayment amounting to Rp7,280,614,454. The Company only agreed to the underpayment of Rp63,513,882 and filed an objection to the SKPB underpayment.

On the same date, the Company also received SKPKB for PPh Articles 4(2), 21, 23.25 and VAT for 2016 with a principal amount and penalty of Rp981,626,647. The Company has paid the entire SKPKB underpayment on February 25, 2021, including the SKPKB for Corporate Income Tax which has been approved by the Company.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

e. Audit Pajak (lanjutan) / *e. Tax Audits (continued)*

Tahun Pajak 2016 (lanjutan) / ***Fiscal Year 2016 (continued)***

Pada tanggal 13 April 2022 Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jendral Pajak No KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan, yang mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi sebesar Rp72.101.316. Perusahaan menyatakan persetujuan atas keputusan tersebut. Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 20 September 2022.

On April 13, 2022 the Company received Director General of Taxes Decree No. KEP-01003/KEB/PJ/WPJ.07/2022 concerning Taxpayer Objections to Income Tax Underpayment Assessment Letters, which granted some of the objections so that the total corporate income tax underpayment for the year 2016 amounted to Rp72,101,316. The company stated its approval of the decision. The company has paid all of the underpayments on September 20, 2022.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Transaksi Saham	503.027.371	423.523.388	*Stock Trading*
Jasa Audit	279.999.996	190.000.000	*Audit services*
Utang Komisi	259.763.695	302.607.133	*Commision payables*
Utang SIPO OJK	337.161.334	143.934.126	*SIPO OJK Payables*
Lain-lain	21.328.460	90.066.559	*Others*
Total	**1.401.280.856**	**1.150.131.206**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perhitungan imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Hanung Budiarto aktuaris independent dan Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Arya Bagiastra aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 2 Januari 2024 dan 18 Januari 2023 dengan metode projected unit credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 is carried out by the Actuarial Consulting Office (KKA) Hanung Budiarto Independent Actuary Partners and Actuarial Consulting Office (KKA) Arya Bagiastra Independent Actuary Partners, in their reports dated January 2, 2024 and January 18, 2023 using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	***31 Desember 2022 / December 31, 2022***	
Usia pensiun	57 tahun/ *years old*	57 tahun/ *years old*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Salary increasing rate*
Tingkat diskonto	6,85%	7,33%	*Discount rate*
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesia Mortality Table year 2019*	*Mortality*
Tingkat kecacatan	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	0,28% sampai usia 50 tahun selanjutnya menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun/ *0,28% per annum until age 50 years old then decrease linearly to 0% a at age 55 years old*	*Resignation rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Pada tahun 2023 dan 2022 beban imbalan kerja karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp336.303.206 dan Rp9.663.803 yang dibebankan pada beban usaha.

In 2023 and 2022 the Company and its subsidiaries' employee benefit expenses amounted to Rp336,303,206 Rp9,663,803, respectively, which were charged to operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sejumlah Rp2.414.741.832 dan Rp2.198.151.955.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of employee benefits liability amounted to Rp2,414,741,832 and Rp2,198,151,955, respectively.

a. Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. The details of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Perusahaan	2.387.665.624	2.182.914.485	*The Company*
Entitas anak	27.076.208	15.237.470	*Subsidiary*
Total	**2.414.741.832**	**2.198.151.955**	***Total***

b. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits expenses (incomes)

	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	200.545.584	(193.500.003)	*Curent services cost*
Biaya bunga	154.589.636	203.163.806	*Interest expense*
Dampak IFRIC	(18.832.014)	-	*IFRIC Impact*
Total	**336.303.206**	**9.663.803**	***Total***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement in the present value of employee benefits liability is as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	2.198.151.955	2.517.145.011	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	200.545.584	(193.500.003)	*Current service cost*
Beban bunga	154.589.636	203.163.806	*Interest expense*
Pembayaran imbalan kerja	(89.216.427)	(256.507.474)	*Benefit Payments*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			*Remeasurement of employee benefit liability*
Perusahaan	(32.395.020)	(53.989.145)	*The Company*
Entitas anak	1.898.118	(18.160.240)	*Subsidiary*
Dampak IFRIC	(18.832.014)	-	*IFRIC Impact*
Total	**2.414.741.832**	**2.198.151.955**	***Total***

d. Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. Movement of remeasurement on employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.047.886.079	1.120.035.464	*Beginning balance*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(30.496.902)	(72.149.385)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Saldo akhir	**1.017.389.177**	**1.047.886.079**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didiskontokan (tidak diaudit) Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The Company Maturity profile of the employee benefits liability undiscounted (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam satu tahun	1.064.348.316	367.866.688	*Within one year*
2-5 tahun	-	1.780.715.977	*2-5 years*
lebih dari 5 tahun	44.572.525.304	23.599.014.457	*More than 5 years*
Total	**45.636.873.620**	**25.747.597.122**	***Total***

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas kuantitatif terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji Perusahaan, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap:

f. The following table shows the Company quantitative sensitivity analysis to possible changes in the actuary's discount rate and rate of increase in salary assumption, with all other variables held constant:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan 1%	70.558.423	74.911.903	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	(75.744.596)	(80.266.795)	*Decrease of 1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Rate of increase in salary*
Kenaikan 1%	(74.548.988)	(79.360.752)	*Increase of 1%*
Penurunan 1%	70.760.310	75.445.145	*Decrease of 1%*

g. Durasi rata - rata liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 17,70 dan 14,14 tahun (tidak diaudit).

g. The Company average duration in years of the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are 17.70 and 14.14, respectively (unaudited).

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	6.000.000.000	***Related parties (Note 32)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan bunga diterima dimuka	1.347.052.638	-	*Unearned interest revenue*
Deposit belum diketahui	2.682.532	81.227.141	*Deposit unknown*
Lain-lain	108.000.000	108.000.000	*Others*
Total	**1.457.735.170**	**6.189.227.141**	***Total***

Pada tanggal 23 Desember 2022 Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (UPRI) sebesar Rp6.000.000.000, pinjaman tersebut dijamin dengan portofolio efek Perusahaan dalam bentuk DIRE. Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan utang tersebut kepada PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia.

On December 23, 2022 the Company obtained a loan from PT Usaha Pembinaan Reliance Indonesia (UPRI) in the amount of Rp6,000,000,000, the loan is guaranteed by the Company's securities portfolio in the form of DIRE. On January 11 2023, the Company has repaid the debt to PT Usaha Pembayaran Reliance Indonesia.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerships*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Reliance Capital Management	1.556.887.135	86,49%	155.688.713.500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	243.112.865	13,51%	24.311.286.500	*Public*
Total	**1.800.000.000**	**100%**	**180.000.000.000**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham dari:			*Share premium from:*
Penawaran saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	310.500.000.000	310.500.000.000	*Rights issue*
Biaya emisi saham dari:			*Stock issuance costs from:*
Penawaran saham perdana	(1.899.368.008)	(1.899.368.008)	*Initial public offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	(2.072.712.100)	(2.072.712.100)	*Rights issue*
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(17.037.134.096)	(17.037.134.096)	*Differences in business combinations of entities under common control*
Total	**319.490.785.796**	**319.490.785.796**	***Total***

Tambahan modal disetor merupakan agio saham dan biaya emisi saham yang berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tahun 2005 dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015 (Catatan 1c).

Additional paid-in capital represents share premium and stock issuance costs, which were derived from the Company's initial public offering in 2005 and rights issue in 2015 (Note 1c).

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya (Catatan 1d).

The difference in business combinations of entities under common control is the amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the total carrying amount of net assets (Notes 1d).

25. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo cadangan umum yang sudah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai per lembar saham Rp9,43 dengan total keseluruhan sebesar Rp16.978.981.000.

25. GENERAL RESERVES AND CASH DIVIDEND

Pursuant to the provisions of the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995, which was further amended by Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, a company requires to set aside a portion of its yearly net income for the purpose of a general reserve fund, until the balance of such reserve reaches 20% of their subscribed capital stock. As of December 31, 2023 and 2022, general reserve balance that has been established by the Company is Rp500,000,000.

In 2022, the Company distributed cash dividends per share Rp9.43 with a total of Rp16,978,981,000.

26. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak pelanggan dan hasil dari investasi, dengan rincian sebagai berikut:

26. REVENUES

This account represents revenue from customer contracts and results from investments, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

a. By Nature of Revenue

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	6.200.000.000	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	22.461.081.082	24.487.043.471	*Third parties*
Sub total	**22.461.081.082**	**30.687.043.471**	***Sub total***
Pendapatan dari hasil investasi			*Revenue from investment*
Pihak berelasi (Catatan 32)	20.599.433.615	23.825.263.874	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	25.746.291.567	18.793.011.688	*Third parties*
Sub total	**46.345.725.182**	**42.618.275.562**	***Sub total***
Total	**68.806.806.264**	**73.305.319.033**	***Total***

26. PENDAPATAN (lanjutan) / *26. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan Pelanggan / *b. By Customer*

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Jasa emisi efek	-	6.200.000.000	*Securities emission services*
Sub total	**-**	**6.200.000.000**	***Sub total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	20.599.433.615	23.825.263.874	*Interest income*
Sub total	**20.599.433.615**	**23.825.263.874**	***Sub total***
Total Pihak Berelasi	**20.599.433.615**	**30.025.263.874**	***Total Related Parties***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan dari kontrak pelanggan			*Revenue from contracts with customer*
Transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*Securities Transaction*
Jasa emisi efek	10.489.472.498	11.414.628.250	*Securities emission services*
Sub total	**22.461.081.082**	**24.487.043.471**	***Sub total***
Pendapatan hasil investasi			*Revenue from investment*
Pendapatan bunga	6.558.676.707	8.528.717.911	*Interest income*
Laba terealisasi penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	1.933.390.595	10.208.558.940	*Realized profit on sale of securities to apply - net*
Pendapatan dividen	7.455.035.927	55.734.837	*Dividend income*
Pendapatan belum terealisasi dire	9.799.188.338	-	*Unrealized gain on dire*
Sub total	**25.746.291.567**	**18.793.011.688**	***Sub total***
Total Pihak Ketiga	**48.207.372.649**	**43.280.055.159**	***Total Third Parties***
TOTAL	**68.806.806.264**	**73.305.319.033**	***TOTAL***

27. BEBAN / *27. EXPENSES*

	2023	2022	
Kepegawaian	11.858.811.996	12.229.083.495	*Personnel*
Penyusutan aset tetap	3.993.441.494	3.852.398.725	*Depreciation of fixed assets*
Pemasaran	3.592.618.110	4.369.873.940	*Marketing*
Jasa profesional	1.716.761.615	2.688.726.734	*Profesional fees*
Pajak final	1.889.785.610	2.524.980.451	*Final tax*
Transaksi sekuritas	1.397.321.677	1.282.563.807	*Securities transactions*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.289.306.882	1.239.046.405	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	1.085.085.419	1.223.180.384	*Office supplies*
Beban pajak lain-lain	1.023.551.739	516.355.706	*Others tax expenses*
Penyusutan aset hak guna	990.934.411	1.235.208.746	*Depreciation of right-of-use assets*
Utilitas	980.081.842	1.100.068.608	*Utilities*
Keanggotaan	459.689.053	482.253.747	*Membership*
Transportasi	431.797.629	1.469.144.898	*Transportation*
Asuransi	371.793.351	433.257.511	*Insurance*
Beban (pendapatan) Imbalan kerja	336.303.205	9.663.803	*Employee benefit expens (income)*
Sewa	170.400.425	96.431.500	*Rent*
Langganan informasi	158.202.616	156.718.262	*Information subcription*
Lain-lain	25.305.575	97.455.087	*Others*
Total	**31.771.192.650**	**35.006.411.809**	***Total***

27. BEBAN (lanjutan) / *27. EXPENSES (continued)*

a. Beban Kepegawaian / *a. Personnel Expenses*

	2023	2022	
Gaji pokok	10.169.248.357	10.542.323.218	*Basic salaries*
Bonus dan tunjangan	1.422.944.024	1.403.557.635	*Bonus and allowances*
Lain-lain	266.619.615	283.202.642	*Others*
Total	**11.858.811.996**	**12.229.083.495**	***Total***

b. Beban Pemasaran / *b. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas komisi tenaga pemasaran atas transasi saham dan beban atas iklan serta promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media Pemasaran. Beban pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.592.618.110 dan Rp4.369.873.940.

Marketing expenses consist of marketing personnel commissions for share transactions and expenses for advertising and promotion of the Company's products in various types of marketing media. Marketing expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp3,592,618,110 and Rp4,369,873,940, respectively.

28. PENDAPATAN LAINNYA / *28. OTHER REVENUE*

	2023	2022	
Selisih kurs	-	4.463.989.693	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	21.400.000	382.759.090	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	663.842.628	507.525.702	*Others*
Total	**685.242.628**	**5.354.274.485**	***Total***

29. BEBAN LAINNYA / *29. OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Selisih kurs	1.066.077.902	-	*Loss on foreign exchange*
Administrasi bank	328.426.432	272.439.153	*Bank administration*
Cadangan penurunan nilai piutang	-	269.071.722	*Allowance for impairment of receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang transaksi penjamin emisi efek	259.528.727	-	*Allowance for impairment of receivables from securities emission transaction*
Cadangan penurunan nilai portofolio efek	(6.223.000)	6.223.000	*Allowance for impairment of marketable securities*
Lain - lain	1.460.480.558	3.342.804.687	*Others*
Total	**3.108.290.619**	**3.890.538.562**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCIAL EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga hak guna sewa	15.227.167	8.125.355	*Leasing interest*
Total	**15.227.167**	**8.125.355**	***Total***

31. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *31. BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE*

Rincian perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of the computation of the basic profit/(loss) per share are as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	36.087.566.094	36.239.960.446	*Profit for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.800.000.000	1.800.000.000	*Weighted average numbers of outstanding common shares*
Total	**20,05**	**20,13**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usahanya yang normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Tertentu" sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, engages transactions with related parties in which the transaction is conducted on the agreed terms and conditions. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties as regulated in Bapepam-LK's Regulation No. IX.E.1 regarding "Specific Conflicts of Interest" up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transactions*
PT Suryatama Tigamitra	Entittas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Beban usaha / *Operating expenses*
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, modal, pendapatan dan beban usaha/ *Receivables from securities brokerage transaction, others receivables, capital, , revenues and operating expense*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, beban usaha/ *Prepaid expenses, other receivables, and other income*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, pendapatan / *Marketable securities, and revenues*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain, beban usaha / *Other receivables and operating expense*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi /** ***Transactions***
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Piutang lain-lain/ *other receivables*
PT Multi Artha Griya	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Aset hak guna/ *Right – of use assets*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Dana Terencana	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Obligasi Pemerintah	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Reliance Saham	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in the Same Business Group*	Portfolio efek/ *Marketable securities*
Dana investasi Real Estate/ *Real Estate Investment Fund*	Tergabung dalam Grup usaha yang sama / *Incorporated in*	Portfolio efek/ *Marketable securities*

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

			Persentase Terhadap Total Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ *Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expense*		
	2023	2022	2023	2022	
Portofolio Efek					***Marketable Securities***
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	8.670.054.425	8.777.700.062	1,14259%	1,20388%	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas*
Reksa Dana Reliance Dana Saham	8.144.551.748	6.627.300.485	1,07333%	0,90895%	*Reksa Dana Reliance Dana Saham*
Reksa Dana Reliance					*Reksa Dana Reliance*
Dana Terencana	2.996.831.753	2.704.168.150	0,39494%	0,37088%	*Dana Terencana*
Reksa Dana Reliance Pasar Uang	17.597.949	188.391.003	0,00232%	0,02584%	*Reksa Dana Reliance Pasar Uang*
Dana Investasi Real Estate	55.970.879.423	36.654.124.049	7,37616%	5,02718%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan					*PT Usaha Pembiayaan*
RelianceIndonesia					*RelianceIndonesia*
Obligasi	191.269.457.500	294.406.315.000	25,20657%	40,37839%	*Bond*
Total	**267.069.372.798**	**349.357.998.749**	**35,19591%**	**47,91511%**	***Total***
Piutang Transaksi Perantara					***Receivables from Securities***
Pedagang efek					***Brokerage transaction***
PT Asuransi Jiwa					*PT Asuransi Jiwa*
Reliance Indonesia	-	10.835.282	-	0,00149%	*Reliance Indonesia*
Total	**-**	**10.835.282**	**-**	**0,00149%**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other Receivables***
PT Reliance Capital Management	6.736.959.332	6.656.559.332	0,88783%	0,91296%	*PT Reliance Capital Management*
PT Reliance Manajer Investasi	103.330.241	17.192.682	0,01362%	0,00236%	*PT Reliance Manajer Investasi*
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	103.000.000	103.000.000	0,01357%	0,01413%	*PT Reliance Integrasi Dunia Anda*
PT Asuransi Reliance Indonesia	103.330.241	51.338.160	0,01362%	0,00704%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	103.330.241	-	0,01362%	0,00000%	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Dana investasi real estate	1.246.379.483	1.189.618.100	0,16425%	0,16316%	*Dana investasi real estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	103.330.241	43.281.014	-	0,00594%	*Indonesia*
Total	**8.499.659.779**	**8.060.989.288**	**1,10652%**	**1,10558%**	***Total***
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Asuransi Reliance Indonesia	**87.384.634**	**243.342.734**	**0,01152%**	**0,03337%**	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Aset hak guna					***Right - of - use assets***
PT Multi Artha Griya	**1.874.839.940**	**278.428.141**	**0,24708%**	**0,03819%**	*PT Multi Artha Griya*
Utang lain-lain					***Other Liabilities***
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	-	6.000.000.000	-	4,53762%	*Indonesia*
Total	**-**	**6.000.000.000**	**-**	**4,53762%**	***Total***
Pendapatan					***Revenue***
Dana Investasi Real Estate	1.492.188.011	1.565.345.974	2,16866%	2,13538%	*Dana Investasi Real Estate*
PT Usaha Pembiayaan Reliance					*PT Usaha Pembiayaan Reliance*
Indonesia	19.107.245.604	28.459.917.900	27,76941%	38,82381%	*Indonesia*
PT Reliance Capital Management	-	200.000.000	-	0,27283%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**20.599.433.615**	**30.225.263.874**	**29,93808%**	**41,23202%**	***Total***
Beban Usaha					***Operating Expenses***
Pemasaran					***Marketing***
PT Asuransi Reliance Indonesia	371.793.351	433.257.511	0,54034%	0,59103%	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jasa Profesional					***Profesional Fee***
PT Reliance Capital Management	-	876.321.047	-	1,19544%	*PT Reliance Capital Management*
Total	**371.793.351**	**1.309.578.558**	**0,54034%**	**0,59103%**	***Total***

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dengan PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran premi masing-masing sebesar Rp211.203.000 dan Rp644.733.314 selama tahun 2023 dan 2022.

- Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±238 M2. Perjanjian ini berlaku untuk masa sewa 39 bulan, terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai 30 Juni 2026.

- Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Multi Artha Griya untuk sewa bangunan kantor di Soho Westpoint seluas ±220 M2. Perjanjian ini untuk masa sewa 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai 30 Juni 2026.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

- *The Company has entered into health insurance and vehicle insurance agreements with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party, with a total premium payment of Rp211.203.000 and Rp644,733,314 respectively, during 2023 and 2022.*

- *On April 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya to lease an office building in Soho Westpoint covering an area of ± 238 M2. This agreement is for a 39 month lease period, starting from April 1, 2023 to June 30, 2026.*

- *On July 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Multi Artha Griya for the lease of an office building covering 220 M2. This agreement is for a 3-year lease period, starting from July 1, 2023 to June 30, 2026.*

33. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp6.255.280.237.888 dan Rp4.128.812.343.360 (tidak diaudit).

Jumlah tersebut diatas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

33. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account. As of December 31, 2023 and 2022, the Securities Account managed by the Company amounted to Rp6,255,280,237,888 and Rp4,128,812,343,360 and respectively (unaudited).

The above amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statement of financial position.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko tingkat suku bunga terdiri dari risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan tingkat suku bunga pasar dan risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtors do not pay all or part of their receivables or do not pay in a timely manner their obligations which will cause a loss to the Company.*

- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*

- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates and the risk that future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
  iii. Price risk is the risk of the impact due to changes in quoted prices of marketable securities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies to manage these financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);
- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan trading limit nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan dan Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa transaksi hanya dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham yang terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat transaksi. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Untuk aset keuangan lainnya.

Seperti kas dan setara kas, jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Mitigasi utama risiko kredit adalah dengan mengelola kecukupan agunan berupa surat berharga yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas surat berharga yang dijadikan jaminan. Peringatan dini telah dilakukan berupa peringkat nasabah dengan memperhitungkan likuiditas agunan nasabah dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan agunan dengan cara top-up request atau force-sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish the concentration on receivables of margin facility to not exceed 15% to net adjusted working capital (MKBD);*
- *Execute force-selling when the ratio of receivables of margin facility to deposit reached 80%; and*
- *Establish customers trading limit.*

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Currently, the Company have no significant concentration of credit risk and the Company has established policies in place to ensure that it transacts only with clients with clean credit history.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on each transaction. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. For other financial assets, such as cash and cash

Equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions.

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum dari konsentrasi risiko kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (lanjutan)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivables. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivables, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

The following tables present the maximum amount of exposure to credit risk concentration on financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	60.174.945.072	19.301.898.043	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	898.035.707	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	18.987.270.521	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**77.548.888.740**	**24.288.286.663**	**101.837.175.403**	***Total Financial Assets***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
Aset				***Assets***
Piutang transaksi perantara pedagang efek	57.642.704.606	14.815.108.213	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.915.092.857	-	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	2.706.031.596	-	2.706.031.596	*Investment management receivable*
Piutang lain-lain	11.597.921.390	1.167.872.118	12.765.793.508	*Other Receivables*
Total Aset Keuangan	**73.861.750.449**	**15.982.980.331**	**89.844.730.780**	***Total Financial Assets***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Credit Risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	44.322.004.379	-	-	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	320.046.086.906	-	2.947.343.747	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	30.362.800.540	-	49.114.042.575	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	2.475.026.060	-	-	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	898.035.707	-	-	898.035.707	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	14.000.881.901	4.986.388.620	-	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	-	-	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.344.082.067	95.028.002.484	-	96.372.084.551	*Other assets*
Total	**560.276.196.160**	**100.014.391.104**	**52.061.386.323**	**712.351.973.586**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami Penurunan Nilai/ *Impaired*	Total/ *Total*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	5.327.996.141	-	-	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	33.962.278.600	-	-	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	369.712.503.159	-	23.426.705.021	393.139.208.179	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	27.830.560.074	-	44.627.252.745	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	1.915.092.857	-	-	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi	2.706.031.596	-	-	2.706.031.596	*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	11.597.921.390	1.167.872.118	-	12.765.793.508	*Other receivables*
Aset tak berwujud	92.000.000.000	-	-	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	1.626.551.782	95.028.002.484	-	96.654.554.266	*Other assets*
Total	**551.178.935.598**	**96.195.874.602**	**68.053.957.766**	**715.428.767.966**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables analyze financial liabilities based on their maturity from the date of statement of financial position:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	27.341.882.557	-	95.028.003.400	-	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.401.280.856	-	-	-	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.457.735.170	-	-	-	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total	**30.200.898.583**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**125.228.901.983**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang transaksi perantara pedagang efek	26.044.800.400	-	95.028.003.400	-	121.072.803.800	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	1.150.131.206	-	-	-	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	6.189.227.141	-	-	-	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total	**33.384.158.747**	**-**	**95.028.003.400**	**-**	**128.412.162.147**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas dan nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan bunga.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows and fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2023 and 2022, the Company has no interest rate risk exposure since the Company has no interest bearing loan.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (*margin*) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih DIsesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan BAPEPAM No V.D.5, yang kemudian diperbaharui dan digantikan dengan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000. Sedangkan entitas anak, RMI, yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi wajib memelihata MKBD sebesar minimum Rp200.000.000.

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

Market Price Risk

The Company's market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company to customers.

The risks is encountered if the collateral value from customer suffered a significant decline and the market condition become unliquid, therefore the collateral is not enough to cover the customers' liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

b. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Net Adjusted Working Capital (MKBD)

The Company and its subsidiary are also required to maintain the minimum requirements for Adjusted Net Working Capital (MKBD) as stated in BAPEPAM Regulation No V.D.5, which was later updated and replaced by OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020. Based on this Regulation, the Company as a securities company carrying out activities as a securities broker who administers customer securities accounts is required to maintain minimum MKBD of Rp25,000,000,000. Meanwhile, the subsidiary, RMI, which carries out activities as an investment manager is required to maintain a minimum MKBD of Rp200,000,000.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo MKBD Perusahaan dan entitas anak di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan dengan rinican sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

Net Adjusted Working Capital (MKBD) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary MKBD balanceis above the minimum balance stipulated in the regulations with the following details:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Modal Kerja Bersih Disesuaikan			*Net Adjusted Working Capital*
Perusahaan	45.424.729.367	122.584.995.705	*The Company*
Entitas anak	12.991.342.809	15.155.313.185	*Subsidiary*
Total	**58.416.072.176**	**137.740.308.890**	***Total***

Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan; dan
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If minimum working capital falls below the required minimum amount set by the regulators, the Company could be exposed to various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company implements the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements; and*
- *Prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	**Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	44.322.004.379	-	44.322.004.379	44.322.004.379	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.278.600	-	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	52.173.994.108	270.819.436.545	322.993.430.653	322.993.430.653	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	79.476.843.115	-	79.476.843.115	79.476.843.115	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	2.475.026.060	-	2.475.026.060	2.475.026.060	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi		898.035.707				*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	18.987.270.521	-	18.987.270.521	18.987.270.521	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	108.365.000.000	-	108.365.000.000	108.365.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	96.372.084.551	-	96.372.084.551	96.372.084.551	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**441.532.537.041**	**270.819.436.545**	**711.453.937.879**	**711.453.937.879**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	122.369.885.957	-	122.369.885.957	122.369.885.957	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.401.280.856	-	1.401.280.856	1.401.280.856	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	1.457.735.170	-	1.457.735.170	1.457.735.170	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**125.228.901.983**	**-**	**125.228.901.983**	**125.228.901.983**	***Total Financial Liabilities***

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments: (continued)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Nilai Wajar melalui laba rugi/ *Fair value through Profit or Loss*	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Total Nilai Tercatat/ *Total Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan setara kas	-	5.327.996.141	-	5.327.996.141	5.327.996.141	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi	-	33.962.278.600	-	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek	-	19.278.303.410	373.867.127.769	393.145.431.178	393.145.431.178	*Marketable securities*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	72.457.812.819	-	72.457.812.819	72.457.812.819	*Receivables from securities brokerage transaction*
Piutang transaksi penjamin emisi efek	-	1.915.092.857	-	1.915.092.857	1.915.092.857	*Receivables from securities emission transaction*
Piutang transaksi pengelolaan investasi		2.706.031.596				*Investmen management receivable*
Piutang lain-lain	-	12.765.793.508	-	12.765.793.508	12.765.793.508	*Other receivables*
Aset tak berwujud	-	92.000.000.000	-	92.000.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Aset lain-lain	-	96.654.554.266	-	96.654.554.266	96.654.554.266	*Other asset*
Total Aset Keuangan	**-**	**341.567.863.197**	**373.867.127.769**	**712.728.959.369**	**712.728.959.369**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	121.072.803.800	-	121.072.803.800	121.072.803.800	*Payables from securities brokerage transaction*
Beban akrual	-	1.150.131.206	-	1.150.131.206	1.150.131.206	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	6.189.227.141	-	6.189.227.141	6.189.227.141	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**-**	**128.412.162.147**	**-**	**128.412.162.147**	**128.412.162.147**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam mengestimasi nilai wajar dan instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

The methods and assumptions used by the Company in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang reverse repo-neto, portofolio - utang jangka menengah, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, aset keuangan lancar lainnya, penyertaan pada Bursa Efek, aset lain-lain, utang nasabah, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

ii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

iii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga).

iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari tehnik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

i) The fair values of cash and cash equivalents, receivable from reverse repo-net, marketable securities - medium-term notes, receivable from clearing and guarantee institutions, receivable from customers, other current financial assets, investment in stock exchange, other assets, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and the respective the interest rate is at market rate.

ii) The fair values of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date.

iii) The fair values of marketable securities - mutual fund is determined on the basis of net assets value at the statement of financial position date.

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2: fair values measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

iii) Level 3: fair values measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

35. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hirarki:

35. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	19.829.035.875	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	-	55.970.879.423	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	2.989.743.747	-	-	-	*Shares*
Obligasi	192.029.777.500	-	-	-	*Bonds*
Total	**214.848.557.122**	**55.970.879.423**	**-**	**-**	***Total***

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Tingkat 4/ *Level 4***	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Portofolio efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif					*Fair value through other comprehensive income*
Reksadana	18.297.559.700	-	-	-	*Mutual fund*
Dana investasi real estate	36.654.124.049	-	-	-	*Real estate investment trust*
Saham	23.432.928.020	-	-	-	*Shares*
Obligasi	295.482.516.000	-	-	-	*Bonds*
Total	**373.867.127.769**	**-**	**-**	**-**	***Total***

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia untuk kepentingan Transaksi Marjin Nasabah Perusahaan dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 5 September 2023 dengan surat perjanjian No.SP-024/PEI.LCC/07-2023

b. Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dan satu fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Berharga Negara dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000, untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 dan untuk Bank Garansi sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diperbaharui pada tanggal 19 Desember 2023 dengan surat perjanjian No.41416/GBK/2023 dimana 3 fasilitas tersebut disepakati untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Desember 2024.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

a. The Company obtained funding facility from PT Pendanaan Efek Indonesia for the Company's Customer Margin Transactions with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. This agreement was signed on September 5, 2023 with agreement letter No.SP-024/PEI.LCC/07-2023

b. The Company obtained two intraday facilities and one Bank Guarantee facility from PT Bank Central Asia Tbk, namely for the purchase of Government Securities with a maximum amount of Rp100,000,000,000, for the settlement of share transactions with a maximum amount of Rp50,000,000,000 and for a Bank Guarantee of Rp15,000,000,000. The agreement was renewed on December 19, 2023 with agreement letter No.41416/GBK/2023 where the 3 facilities were agreed to be extended until December 14, 2024.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa bangunan dengan berbagai pihak yang digunakan untuk kegiatan kantor pemasaran perusahaan. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperpanjang.

d. Perusahaan memperoleh Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk dengan plafon fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Perjanjian Fasilitas Kredit ditandatangani pada 28 Desember 2023.

e. Transaksi SIAP

Pada tanggal 20, 21 dan 22 Oktober 2015, Perusahaan melakukan transaksi di pasar negosiasi atas saham PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) dengan beberapa broker dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp122.809.869.700. Namun pada saat penyelesaian transaksi tersebut terjadi permasalahan dimana Perusahaan berpendapat penyelesaian menggunakan FOP *(Free of Payment)* sedangkan broker berpendapat penyelesaian menggunakan DVP *(Delivery versus Payment).*

Sebagai akibatnya, tidak terjadi penyerahan saham (gagal serah) dan tidak ada pembayaran (gagal bayar) oleh kedua belah pihak, dengan demikian tidak ada transaksi (gagal transaksi) Perusahaan berpendapat pihak broker telah melakukan wan prestasi dengan gagal serah saham sehingga mengacu pada praktik transaksi FOP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar.

Sedangkan pihak broker yang mendasarkan transaksi pada praktik DVP, berpendapat Perusahaan telah melakukan kelalaian dengan tidak melakukan kewajiban pembayaran atau gagal bayar dan karenanya broker belum menyerahkan saham yang ditransaksikan. Karena transaksi ini menjadi tidak terselesaikan, beberapa broker telah melayangkan somasi (teguran) kepada Perusahaan.

Atas transaksi ini, sejumlah Rp21.640.866.300 telah berhasil dinegosiasikan penyelesaiannya sehingga saldo tersisa menjadi sebesar Rp101.169.003.400.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

c. The Company has several building lease agreements with various parties which are used for the company's marketing office activities. The agreement will expire in 2024 and can be extended.

d. The Company obtained Bank Guarantee Facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk with a facility ceiling of Rp50,000,000,000. Credit Facility Agreement was signed on 28 December 2023.

e. SIAP Transaction

On October 20, 21 and 22, 2015, the Company entered into transactions in negotiated market for shares of PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) with several brokers totaling Rp122,809,869,700. However, during the transaction settlement, the problem arised where the Company believes the settlement would apply FOP (Free of Payment) while the brokers believe the settlement would apply DVP (Delivery versus Payment). Therefore, there were no delivery of shares (fail to deliver) nor payment (fail to pay) performed by both parties.

As a result, there is no handover of shares (failed handover) and no payment (default) by both parties, thus no transaction (failed transaction) The Company argues the broker has performed wan achievement by failing to hand over shares so that referring to fop transaction practices, the Company has no obligation to pay.

While the brokers who based the transaction on DVP practices, is at the opinion that the Company has performed negligence by not fulfilling its payment obligation, therefore have not delivered the transacted shares. As the transactions remained not resolved, some brokers have issued warning letter to the Company.

On these transactions, a total of Rp21,640,866,300 has been successfully negotiated for settlements so that the remaining balance became Rp101,169,003,400.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

Lebih lanjut, atas dasar praktik transaksi FOP, dengan tidak adanya penyerahan saham ini, Perusahaan tidak mencatat piutang dan utang yang terjadi atas transaksi ini. Namun atas dasar surat Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah membukukan sisa saldo transaksi ini secara bruto sebesar Rp101.169.003.400 dengan mencatat tagihan ke nasabah JTF007 pada akun "Aset Lain-lain" dan utang yang berkaitan kepada broker pada akun "Utang Perusahaan Efek" dalam laporan posisi keuangan. Penyelesaian utang-piutang ini akan dilakukan pada saat kesepakatan tercapai.

Perusahaan saat ini sedang mengupayakan penyelesaian kasus transaksi ini antara lain dengan membentuk tim *task force*, berdialog dengan pihak-pihak terkait yaitu anggota bursa, nasabah, broker, agen, maupun otoritas dan menandatangani Berita Acara Kesepakatan antar anggota bursa sebagai komitmen bersama untuk mencari cara penyelesaian transaksi saham SIAP tersebut.

Terkait transaksi SIAP diatas, Perusahaan diminta oleh BEI melalui surat No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 tanggal 28 Januari 2016 untuk mencadangkan dana sejumlah Rp36.178.388.600. Saat ini Perusahaan sedang berupaya untuk melakukan penilaian wajar atas saham SIAP pasca delisting dengan menggunakan jasa penilai profesional (KJPP) agar mendapatkan nilai yang lebih sesuai atas pencadangan yang wajib dilakukan.

Tahun 2021, sehubungan dengan telah disepakatinya perjanjian antara PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dengan PT FAC Sekuritas Indonesia pada hari Senin, 1 November 2021, dan juga antara PT Reliance Sekuritas Indinesia dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia pada hari Senin 15 Maret 2021, terkait penyelesaian Transaksi Gagal SIAP melalui perjanjian dan juga dengan kesepakatan yaitu antara lain:

1. Bahwa menyetujui berdasarkan perintah nasabah untuk saling menjalankan instruksi nasabah dengan penyelesaian transaksi tanpa adanya penyerahan efek dan pemberian dana (FOP).

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

Furthermore, based on the basic practice of FOP, in the absence of these shares, the Company did not record any debt incurred for this transaction. However, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) S-00533/BEI.ANG/01-2016 dated January 28, 2016, the Company has recorded the remaining balance of the transaction amounting to Rp101,169,003,400 by recording claims to customers JTF007 in the "Other Assets" account and payables related to brokers in the account "Security Company Payables" in the statement of financial position. Settlement of these debts will be made when an agreement is reached.

Currently, the Company is still in negotiation for the settlement of their case by among others forming a task force team, dialogue with parties relating to the case that are bourse members, customers, brokers, agent and also the authorities and have signed the Minutes of Agreement between bourse members as a joint commitment to find solution to settle the SIAP share transaction.

Related to the above SIAP transactions, the Company was requested by IDX through the letter No. S-00533/BEI.ANG/01-2016 date January 28, 2016 to reserve funds amounting to Rp36,178,388,600. Currently the Company is trying to do a fair valuation of SIAP shares after delisting by using the services of a professional appraiser (KJPP) in order to get a more appropriate value of the required reserves.

In 2021, In connection with the agreement between PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT FAC Sekuritas Indonesia on Monday 1 November 2021, and also between PT Reliance Sekuritas Indinesia and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia on Monday March 15, 2021, regarding the settlement of the SIAP Failed Transaction through an agreement and also by agreement, namely:

1. That agreed based on the customer's order to carry out each other's instructions by completing the transaction without the delivery of securities and the provision of funds (FOP).

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

2. Sepakat untuk tidak mencatatkan transaksi efek tersebut di dalam pembukuan masing – masing pihak.

3. Para pihak berjanji bahwa dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka permasalahan transaksi efek antara kedua belah pihak dinyatakan selesai.

Maka Perusahaan melakukan jurnal penyelesaian atas transaksi lawan broker yaitu PT FAC Sekuritas Indonesia dalam pembukuan Perusahaan sejumlah 16.700.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp3.841.000.000 dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sejumlah 10.000.000 saham dengan harga Rp230/lembar saham sebesar Rp2.300.000.000.

Pada Tanggal 26 September 2023, Perusahaan mengajukan surat dengan No.403/RSI/IX/2013 berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi SIAP di pasar negosiasi dan permohonan pembebasan penggunaan dana cadangan pada Rek QQ efek nasabah yang ditujukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Terkait kasus SIAP, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan perkara tersebut dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi Putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) angka 1 KUHP.

Berdasarkan Putusan tersebut, Perusahaan terbukti **tidak bersalah** dalam kasus kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi. Kami sudah menindaklanjuti putusan tersebut dengan mengirimkan surat kepada Direktur Pengawasan Lembaga Efek Otoritas Jasa Keuangan dengan tembusan ke Bursa Efek Indonesia No. 403/RSI/IX/2013 tanggal 26 September 2023, berupa penyampaian informasi terkini terkait perkembangan atas kegagalan transaksi Saham SIAP di Pasar Negosiasi dan permohonan pembebasan dalam penggunaan dana yang Perusahaan cadangkan atas kegagagalan transaksi Saham SIAP.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

2. Agree not to record the securities transactions in the books of each party.

3. The parties promise that with the signing of this agreement, the issue of securities transactions between the two parties is declared complete.

Therefore, the Company made a settlement journal for the transaction against the broker, namely PT FAC Sekuritas Indonesia in the Company's books of 16,700,000 shares at a price of Rp230/share of Rp3,841,000,000 and PT NH Korindo Sekuritas Indonesia for 10,000,000 shares at a price of Rp230/share. shares of Rp2,300,000,000.

On September 26, 2023, the Company submitted a letter with No.403/RSI/IX/2013 in the form of submitting the latest information related to the development of SIAP transaction failure in the negotiation market and requesting exemption from the use of reserve funds in Rek QQ customer securities addressed to OJK and the Indonesia Stock Exchange. In relation to the SIAP case, the South Jakarta District Court has decided the case with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of Fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) number 1 of the Criminal Code.

*Based on the verdict, the Company was **proven innocent** in the case of SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market. We have followed up on the verdict by sending a letter to the Director of Securities Institution Supervision of the Financial Services Authority with a copy to the Indonesia Stock Exchange No. 403/RSI/IX/2013 dated September 26, 2023, in the form of submitting the latest information regarding the development of the SIAP Shares transaction failure in the Negotiated Market and requesting exemption in the use of funds that the Company reserved for the SIAP Shares transaction failure.*

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Transaksi SIAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, tidak terdapat perjanjian penyelesaian atas transaksi gagal SIAP, sehingga nilai transaksi SIAP pada 31 Desember 2023 sebesar Rp95.028.003.400, yang dicatat pada akun Aset lain-lain dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Perkara Pidana masalah transaksi negosiasi saham SIAP di Bareskrim dilaporkan oleh PT Yuanta Sekuritas Indonesia dengan No. LP/680/VI/2016/Bareskrim tanggal 30 Juni 2016, yang melaporkan adanya dugaan tindakan penipuan dan penggelapan dalam transaksi negoisasi Saham SIAP.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sudah memutuskan perkara tersebut, dengan Putusan No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel yang diputuskan pada tanggal 24 Agustus 2023. Isi putusan tersebut menjatuhkan hukuman masing-masing 2 tahun penjara untuk Zulfateric dan Eka Chandra yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana penipuan sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) Angka 1 KUHP.

PT Sucor Sekuritas telah melaporkan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk ke Bareskrim Polri terkait dengan masalah transaksi negosiasi saham SIAP, dengan Laporan Polisi No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim tanggal 8 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Juni 2023, bahwa telah dilakukan pencabutan Laporan Polisi (LP) tersebut.

Masalah saham SIAP merupakan masalah perdata dan administrasi, yaitu adanya transaksi negosiasi saham SIAP yang tidak bisa dilakukan proses settlementnya oleh karena adanya perbedaan metode penyelesaian berdasarkan instruksi nasabah (FOP dengan DVP), dan faktanya dalam transaksi negosiasi saham SIAP ini belum terjadi perpindahan saham dan pembayaran.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

e. SIAP Transaction (continued)

In 2023, none transaction settlement agreement fails READY, so transaction value is SIAP on December 31, 2023 in the amount of Rp95,028,003,400, which was recorded in the account Other assets and payables of securities brokerage transactions.

Criminal case on SIAP share negotiation transaction at Bareskrim was reported by PT Yuanta Sekuritas Indonesia with No. LP/680/VI/2016/Bareskrim dated June 30, 2016, which reported alleged fraud and embezzlement in SIAP share negotiation transaction.

The South Jakarta District Court has decided the case, with Decision No. 320/Pid.B/2023/PN JKT.Sel which was decided on August 24, 2023. The verdict sentenced Zulfateric and Eka Chandra to 2 years in prison each, having been proven legally and convincingly guilty of committing the crime of fraud as regulated and punishable in Article 378 of the Criminal Code Jo Article 55 paragraph (1) Number 1 of the Criminal Code.

PT Sucor Sekuritas has reported PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk to the Police Criminal Investigation Unit (Bareskrim) related to the SIAP stock negotiation transaction issue, with Police Report No. LP/B/0878/X/2019/Bareskrim dated October 8, 2019.

On June 23, 2023, the Police Report (PR) was revoked.

The SIAP share issue is a civil and administrative issue, namely the existence of a SIAP share negotiation transaction that cannot be settled due to differences in settlement methods based on customer instructions (FOP and DVP), and the fact that in this SIAP share negotiation transaction there has been no transfer of shares and payment.

36. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

f. Transaksi Waran Terstruktur

Pada Tahun 2023, terdapat transaksi di Pasar Tunai dengan produk Waran Terstruktur yang dilakukan oleh 10 nasabah Perusahaan.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan sudah melakukan upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui upaya hukum. Sampai dengan saat ini, penyelesaian masalah tersebut masih berjalan.

36. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

f. Structured Warrant Transactions

In 2023, there will be transactions on the Cash Market with Structured Warrant products carried out by 10 of the Company's customers.

For the transaction, the Company has made efforts to resolve the issue through legal remedies. To date, the settlement is still ongoing.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2024.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management and its subsidiary is responsible for preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 8, 2024.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja.

Informasi keuangan tambahan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anak.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The company publishes consolidated financial statements which are the main financial statements. This additional financial information of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity), in which investments in subsidiary are accounted for using the equity method, is presented in order to analyze the business results of the parent entity only.

The following additional financial information for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary should be read in conjunction with the consolidated financial statements for PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiary.

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	44.278.409.200	4.210.913.776	*Cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33.962.278.600	33.962.278.600	*Restricted cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4.500.000.000	4.500.000.000	*Time deposit*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	249.185.324.545	333.040.427.476	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	55.881.657.855	43.781.209.431	*Third parties - net*
Piutang transaksi perantara pedagang efek			*Receivables from securities brokerage transaction*
Pihak berelasi	-	10.835.282	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	79.476.843.115	72.446.977.537	*Third parties - net*
Piutang transaksi penjamin emisi efek			*Receivables from securities emission transaction*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga - neto	2.475.026.060	1.915.092.857	*Third parties - net*
Piutang transaksi repo	30.823.324.645	-	*Receivable from repo transaction*
Piutang lain-lain	18.936.770.521	12.170.174.863	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	-	-	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	660.730.497	808.550.599	*Prepaid expenses*
Aset tak berwujud	108.365.000.000	92.000.000.000	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	37.010.672.548	38.362.689.251	*Investment in an associate*
Aset hak guna - neto	2.006.923.277	278.428.139	*Right - of - use assets - net*
Aset tetap - neto	8.320.637.948	9.503.495.965	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.260.259.780	2.293.614.570	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	95.852.084.552	96.134.554.278	*Other assets*
TOTAL ASET	**774.995.943.143**	**745.419.242.624**	***TOTAL ASSETS***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ ***December 31, 2023***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang transaksi perantara pedagang efek			*Payables from securities brokerage transaction*
Pihak ketiga	122.369.885.957	121.072.803.800	*Third parties*
Utang pajak	796.251.165	1.234.341.687	*Taxes payable*
Beban akrual	1.380.920.989	1.135.438.647	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	2.387.665.624	2.182.914.485	*Employee benefits liability*
Utang lain-lain	1.349.735.172	6.081.227.142	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**128.284.458.907**	**131.706.725.761**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			*Share capital - with par value Rp100 per share*
Modal dasar - 2.500.000.000 saham			*Authorized - 2,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	180.000.000.000	180.000.000.000	*Issued and paid up capital - 1,800,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	336.527.919.892	336.527.919.892	*Additional paid - in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	39.036.772.405	2.933.997.227	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income (loss)*
Yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	100.092.194.903	91.068.392.514	*which will not be further reclassified to profit or loss*
Yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	(9.445.402.964)	2.682.207.228	*which will be further reclassified to profit or loss*
Ekuitas - bersih	**646.711.484.236**	**613.712.516.861**	***Equity - net***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**774.995.943.143**	**745.419.242.624**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	64.481.663.027	67.860.130.241	*REVENUES*
BEBAN	(27.264.578.661)	(30.994.563.154)	*EXPENSES*
LABA BRUTO	**37.217.084.366**	**36.865.567.087**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lainnya	734.459.791	5.338.845.595	*Other incomes*
Beban lainnya	(2.822.541.091)	(3.474.105.509)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	**35.129.003.066**	**38.730.307.174**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expenses***
Pajak kini	-	(656.905.920)	*Current tax*
Pajak tangguhan	973.772.112	(1.523.116.555)	*Deffered tax*
Total beban pajak penghasilan	**973.772.112**	**(2.180.022.475)**	***Total income tax expenses***
LABA TAHUN BERJALAN	**36.102.775.178**	**36.550.284.699**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	32.395.020	53.989.145	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.126.904)	(11.877.611)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Revaluasi atas aset tidak berwujud	9.000.000.000	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Bagian Entitas anak - OCI	(1.465.726)	(157.520.366)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian Entitas anak - OCI	155.149.139	(2.665.901.720)	*Financial assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(12.282.759.331)	7.613.069.029	*at fair value through other comprehensive income*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah Pajak	**(3.103.807.802)**	**96.201.258.477**	***Total Other Comprehensive income (loss) for the Year after Tax***
LABA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**32.998.967.376**	**132.751.543.176**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**20,06**	**20,31**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Laba (Rugi) belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual pada Entitas Asosiasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Available-For-Sale Marketable Securities in Associate*	Ekuitas-bersih/ *Equity- net*	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will not be reclassified to profit or loss:*	Yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ *that will be reclassified to profit or loss:*			
Saldo 1 Januari 2022	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**(16.637.306.472)**	**336.527.919.892**	**(185.698.654)**	**(2.264.960.081)**	**-**	**497.939.954.685**	***Balance as of January 1, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	36.550.284.699	-	-	-	-	36.550.284.699	*Profit for the year*
Pembayaran dividen	-	-	(16.978.981.000)	-	-	-	-	(16.978.981.000)	*Dividend payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	42.111.534	-	-	42.111.534	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI					(157.520.366)	(2.665.901.720)	-	(2.823.422.087)	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	91.369.500.000	-	-	91.369.500.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	7.613.069.029	-	7.613.069.029	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2022	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**2.933.997.227**	**336.527.919.892**	**91.068.392.514**	**2.682.207.228**	**-**	**613.712.516.861**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	-	-	36.102.775.178	-	-	-	-	36.102.775.178	*Profit for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	25.268.116	-	-	25.268.116	*Remeasurement of employee benefits liability*
Bagian entitas anak - OCI	-	-	-	-	(1.465.726)	155.149.139	-	153.683.413	*Subsidiary atribution - OCI*
Revaluasi aset tak berwujud	-	-	-	-	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000	*Revaluation of intangible assets*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.282.759.331)	-	(12.282.759.331)	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023	**180.000.000.000**	**500.000.000**	**39.036.772.405**	**336.527.919.892**	**100.092.194.903**	**(9.445.402.964)**	**-**	**646.711.484.236**	***Balance as of December 31, 2023***

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari			*Receipts from exchange*
komisi transaksi bursa	11.971.608.584	13.072.415.221	*transaction commission*
Penerimaan dari jasa emisi efek	7.562.771.551	10.757.849.998	*Receipts from securities issuance services*
Penerimaan dividen dan			*Receipts from devidends and*
pendapatan bunga	35.952.678.399	42.304.059.757	*interest income*
Pelunasan (pembayaran) transaksi repo	(28.523.250.686)	44.130.320.465	*Settlements (payments) of repo transaction*
Penerimaan (pembayaran) dari nasabah - neto	(5.466.774.192)	797.911.844	*Received (payment) form customer - net*
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjamin	20.123.499	-	*Received form clearing and guarantee institution*
Pembayaran kepada karyawan	(9.091.668.969)	(9.425.958.753)	*Payments to employees*
Pembayaran transaksi bursa	(1.542.299.059)	(1.586.725.513)	*Payments of stock exchange transactions*
Pembayaran pajak	(3.351.427.870)	(3.250.849.336)	*Tax payments*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(78.216.427)	(246.929.974)	*Payments of employee benefits*
Pembayaran beban operasional	(20.422.320.407)	(11.668.849.884)	*Payment operating expense*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto	(3.181.779.370)	(2.847.019.563)	*Other receipt (payment) - net*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash (Used in)***
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**(16.150.554.947)**	**82.036.224.263**	***Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS INVESTASI			***INVESTING ACTIVITIES***
(Pembelian) penjualan aset keuangan,			*Sale (Purchase) of financial*
pada nilai wajar melalui			*assets at fair value through*
penghasilan komprehensif lain	114.920.428.113	(318.865.301.286)	*other comprehensive income*
Penjualan aset keuangan,			*Sale (purchase) of financial*
pada nilai wajar melalui			*assets at fair value through*
laba rugi - neto	(9.175.238.253)	152.309.674.884	*profit and loss - net*
Hasil penjualan aset tetap	21.400.000	381.602.091	*Proceeds from sale of fixed asset*
Penambahan aset hak guna	(2.548.788.018)	(213.340.088)	*Additional right of use assets*
Perolehan aset tetap	(2.546.900.290)	(515.847.374)	*Acquisition of fixed asset*
Penempatan deposito berjangka	-	(2.100.000.000)	*Time deposit placement*
Penempatan investasi entitas anak	-	(40.000.000.000)	*Subsidiary investment placements*
Investasi entitas asosiasi	(33.961.768.600)	-	*Investments in associates*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash (Used in)***
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**66.709.132.952**	**(209.003.211.773)**	***Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI			***CASH FLOWS FROM***
AKTIVITAS PENDANAAN			***FINANCING ACTIVITIES***
Deposito yang dijaminkan untuk pihak berelasi	-	20.000.000.000	*Guaranteed deposits for related parties*
Pembagian dividen tunai	-	(16.978.981.000)	*Distribution of cash dividends*
Pinjaman dari pihak berelasi	(6.000.000.000)	6.000.000.000	*Loans from related parties*
Dana dibayar dimuka	(4.491.082.581)	-	*Prepaid funds*
Kas Neto (Digunakan untuk)			***Net Cash Used in***
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(10.491.082.581)**	**9.021.019.000**	***Provided by Investing Activities***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO			***NET (INCREASE) DECREASE IN CASH***
KAS DAN SETARA KAS	**40.067.495.424**	**(117.945.968.510)**	***AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS			*CASH AND CASH EQUIVALENTS*
PADA AWAL TAHUN	4.210.913.776	122.156.882.296	*AT BEGINNING YEAR*
KAS DAN SETARA KAS			***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PADA AKHIR TAHUN	**44.278.409.200**	**4.210.913.776**	***AT THE END YEAR***
(KENAIKAN) PENURUNAN NETO			***NET (INCREAS)E (DECREASE) IN***
CASH **KAS DAN SETARA KAS**			

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No.4 (Revisi 2013). "Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada metode ekuitas dikurangi laba atau atribusi dari entitas anak.

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis for preparation of separate financial statements of the Parent Entity

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.4 (Revised 2013). "Separate Financial Statements.

SFAS No. 4 (Revised 2013) stipulates that in the case of an entity presenting separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are reports presented by the parent entity that record investments in subsidiary.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements effective from 1 January 2016, allowing the acquisition cost method and the equity method as methods of recording investments in subsidiary, joint ventures and associates in separate financial statements. The Company applies the equity method in its parent entity's financial statements only as of December 31, 2023 and 2022.

The accounting policies applied in preparing the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in preparing the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In the Parent Entity's financial statements, investments in subsidiaries are recorded under the equity method less profits or attributions from subsidiaries.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki entitas induk diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARE OF SUBSIDIARIES

Information regarding subsidiaries owned by the parent entity is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has investment in shares in subsidiaries as follows:

	2023				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	(319.588.778)	(2.669.738.674)	37.010.672.548

	2022				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Biaya perolehan/ *Acquisition cost***	**Akumulasi atas bagian laba entitas/ *Accumulated share profit of subsidiary***	**Akumulasi atas bagian penghasilan komprehensif lain ekuitas asosiasi/ *Accumulated share of other comprhensive income of subsidiary***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Nama entitas/ Entity name					
Langsung/ *Direct*					
PT Reliance Manajer Indonesia	99,00%	40.000.000.000	1.186.111.337	(2.823.422.087)	38.362.689.251

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai penyertaan saham pada anak perusahaan pada akhir tahun pelaporan.

Management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the investment in shares of subsidiaries at the end of the reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

Perusahaan tidak memiliki saldo dan transaksi yang signifikan dengan entitas anak.

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

The Company has no significant balances and transactions with subsidiaries.



Reliance

PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Soho Westpoint,
Jalan Macan, Kav 4-5,
Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta 11520
Telp : +62 21 29520558
E-mail : corsec@reliancesekuritas.com
reliancesekuritas.com